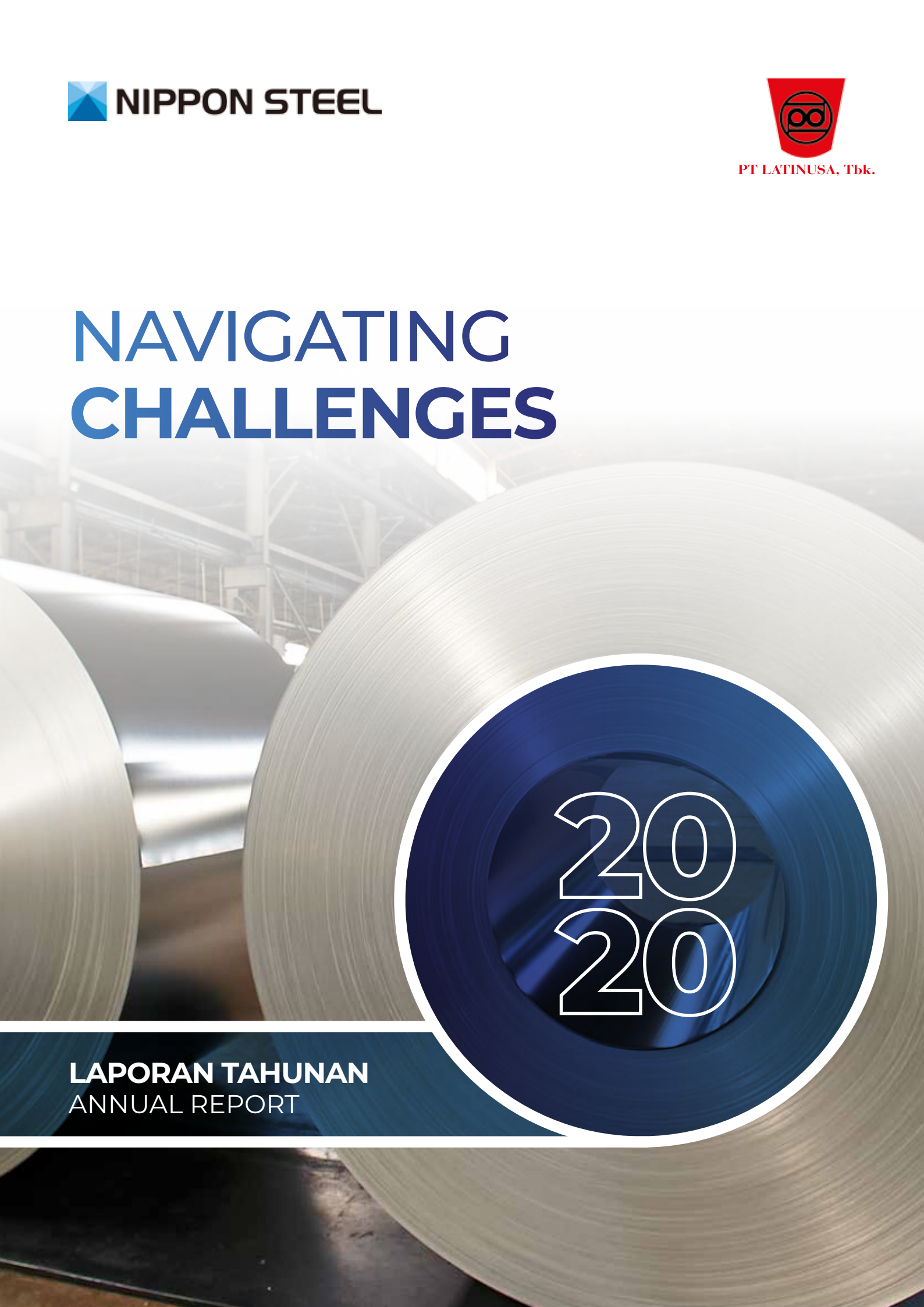


NAVIGATING CHALLENGES



20
20

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



NAVIGATING CHALLENGES

Di tengah tekanan pandemi COVID-19, Latinusa tetap mempertahankan dominasi pangsa pasar di atas 60% hingga akhir 2020, terutama untuk kemasan *tinplate* bagi produk makanan dan minuman. Meski menghadapi kondisi sulit saat ini, namun Latinusa masih bertahan untuk mendapatkan hasil positif yang terefleksi pada perolehan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2020. Dengan dukungan teknologi berkelas dunia, Latinusa terus meningkatkan peran strategis dalam mendorong perkembangan serta pertumbuhan industri *tinplate* nasional, termasuk mendukung berbagai industri produk konsumen di Tanah Air.

Against the backdrop of the COVID-19 pandemic, Latinusa is able to maintain market share dominance in excess of 60% as at the end of 2020, especially tinplate for food and beverage application. Despite the challenging conditions, Latinusa managed to post positive results as reflected in the Company's comprehensive income in 2020. Supported by world-class technology, Latinusa continually elevates its strategic role in encouraging the development and growth of the national tinplate industry, including by supporting various consumer product industries in Indonesia.

DAFTAR ISI

CONTENTS

NAVIGATING CHALLENGES

Navigating Challenges

- 2 SEKILAS LATINUSA
Latinusa In Brief
- 4 VISI, MISI, & NILAI-NILAI
Vision, Mission, & Values
- 5 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure
- 6 INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information
- 7 LEMBAGA PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professions and/or Institutions
- 8 PRODUK DAN PROSES
Product and Process
- 10 IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM
Financial & Stock Highlights
- 13 PERISTIWA PENTING 2020
2020 Event Highlights
- 13 PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020
2020 Awards and Certifications
- 14 JEJAK LANGKAH
Milestones

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 16 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report
- 22 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile
- 24 LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors
- 34 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 38 TINJAUAN BISNIS
Business Review
- 54 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review
- 70 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 89 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 137 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

01

16

37

89

137



SEKILAS LATINUSA

Latinusa in Brief



Latinusa adalah produsen *tinplate* berkualitas tinggi yang mengemban misi penting dalam berkontribusi maksimal bagi kemajuan berbagai sektor industri yang strategis di tanah air.

Latinusa is a major supplier of premium quality tinplate that serves a critical mission to optimally contribute in developing strategic industrial sectors nationwide.

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Agustus 1982 dengan nama PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) dengan mengemban misi penting untuk memenuhi kebutuhan *tinplate* dan melayani berbagai industri penting di tanah air. Penyesuaian nama Perseroan menjadi PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (PT Latinusa, Tbk.) dilakukan dalam rangka penawaran umum perdana saham, dengan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009, menggunakan *ticker* NIKL. Pada akhir tahun 2020, nilai kapitalisasi saham Latinusa adalah sebesar Rp3.646.240.750.000.

Pencatatan saham Perusahaan juga diiringi dengan peralihan kepemilikan saham mayoritas Latinusa sebesar 55,00% kepada konsorsium Jepang. Pada akhir tahun 2020, komposisi konsorsium Jepang adalah: Nippon Steel Corporation (NSC) memegang kepemilikan sebesar 35,00%, Mitsui & Co., Ltd. dengan 10,00% saham, serta Nippon Steel Trading Corporation dan Metal One Corporation masing-masing memiliki 5,00%. Pemegang saham lainnya pada akhir tahun 2020 terdiri dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memegang 20,10% saham, PT ASABRI (Persero) dengan 10,31%, dan sisanya sebesar 14,59% dipegang oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5,00%.

Latinusa was incorporated on August 19, 1982 under the name of PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) to serve a critical mission of fulfilling national tinplate demand and serving important domestic industries. The Company adjusted its name to PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (PT Latinusa, Tbk.), with the initial public offering (IPO) of shares, and listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 with the ticker NIKL. At the end of 2020, total capitalization of Latinusa shares is Rp3,646,240,750,000.

The Company listing coincided with the transfer of 55.00% controlling stake in Latinusa to the Japanese consortium. At the end of 2020, the composition of the Japanese consortium consists of: Nippon Steel Corporation (NSC) holding ownership of 35.00%, Mitsui & Co., Ltd. with 10.00% shares, then Nippon Steel Trading Corporation and Metal One Corporation each with 5.00%. Other shareholders of the Company at the end of 2020 are PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. retaining 20.10% ownership, PT ASABRI (Persero) with 10.31%, and the remaining 14.59% held by the public with individual share ownership of below 5.00%.



Sejak awal berdiri hingga saat ini, Latinusa merupakan produsen tunggal *tinplate* yang terus fokus pada pengembangan kemampuan dan teknologi produksi, khususnya melalui proses *revamping*. Proyek besar ini dibiayai dengan dana hasil penawaran umum. Pelaksanaan proyek *revamping* dilaksanakan selama periode 2009 hingga 2012 sebagai langkah modernisasi fasilitas produksi dan ekspansi kapasitas terpasang pabrik menjadi 160.000 ton per tahun. Peralihan teknologi dan infrastruktur produksi melalui *revamping* juga diimbangi secara paralel dengan upaya penyesuaian dan peningkatan proses organisasi dan operasional dalam seluruh jenjang Perusahaan. Proses ini melibatkan bantuan alih teknologi dan sinergi dengan pemegang saham pengendali yang mengelola salah satu jaringan bisnis baja terkemuka di dunia. Pasca proyek *revamping*, proses perbaikan berkelanjutan dilanjutkan meliputi pengembangan organisasi, sumber daya manusia, serta peningkatan dan pembaharuan teknologi produksi untuk mengedepankan proses inovasi dan produksi yang setara dengan kemampuan perusahaan *tinplate* terkemuka mancanegara. Latinusa senantiasa fokus untuk meningkatkan reputasi dan daya saing sebagai pemasok bahan kemasan berkualitas tinggi yang berkontribusi maksimal bagi kemajuan berbagai sektor industri yang luas di tanah air untuk senantiasa mempertahankan dominasi kepemimpinan di pasar *tinplate* nasional.

Fasilitas produksi Latinusa yang terpusat di pabrik yang berlokasi di Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri KIEC, Cilegon, Banten. Sedangkan kegiatan komersial Latinusa dilaksanakan dari kantor pusat yang terletak di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan, dengan dukungan kegiatan penjualan oleh kantor perwakilan di Surabaya yang telah beroperasi sejak tahun 2013 untuk melayani pelanggan di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta kawasan Indonesia Timur.

From its initial operation until today, Latinusa is the only local tinplate producer focused on developing production capabilities and technology, particularly through *revamping*. Latinusa financed this significant project by utilizing the IPO proceeds. *Revamping* was carried out from 2009 up to 2012, and intended for the modernization of production facilities and expansion of installed capacity to 160,000 tons per annum. The change in technology and production infrastructure through *revamping* was accompanied in parallel with efforts for the alignment and enhancement of organizational and operational processes at all levels of the Company. This process involves support in technology transfer and synergy with the majority shareholders that manage one of the leading steel business networks in the world. Post *revamping*, Latinusa runs a continuous improvement program, covering developing the organization, human capital, as well as enhancing and updating the production technology to promote innovation and production processes at par with prominent international tinplate companies. Latinusa consistently focuses on boosting its reputation and competitiveness as a major supplier of premium quality tinplate packaging that optimally contributes to the development of many domestic industrial sectors to sustain dominance and leadership in the national tinplate market.

Latinusa's production facilities are centralized in the factory located on Jl. Australia I Kav. E-1, KIEC Industrial Estate, Cilegon, Banten. Latinusa runs commercial activities from the head office in the Krakatau Steel Building 3rd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta, with sales support from its representative office in Surabaya operational since 2013 to serve customers in the greater Surabaya area and the eastern part of Indonesia.



VISI, MISI & NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values



VISI
Vision

Menjadi Perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA.

To become the best *tinplate* Company within the AFTA region.



MISI
Mission

Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce *tinplate* of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.



NILAI-NILAI
Values

INTEGRITAS

- Berpikir, berkata dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Bersikap jujur, tulus dan terpercaya
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela
- Bertanggung jawab atas hasil kerja
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan

FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan
- Menjalinkan hubungan baik dengan pelanggan
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan

INTEGRITY

- Think, speak and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts
- Upholding transparency in all actions and behaviors
- Maintain dignity and avoid misconducts
- Responsible for work performance
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company

PROFESSIONAL

- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment
- Possessing extensive knowledge and skills
- Work smart, effective and efficient with high morality
- Provide equal treatment to all Stakeholders

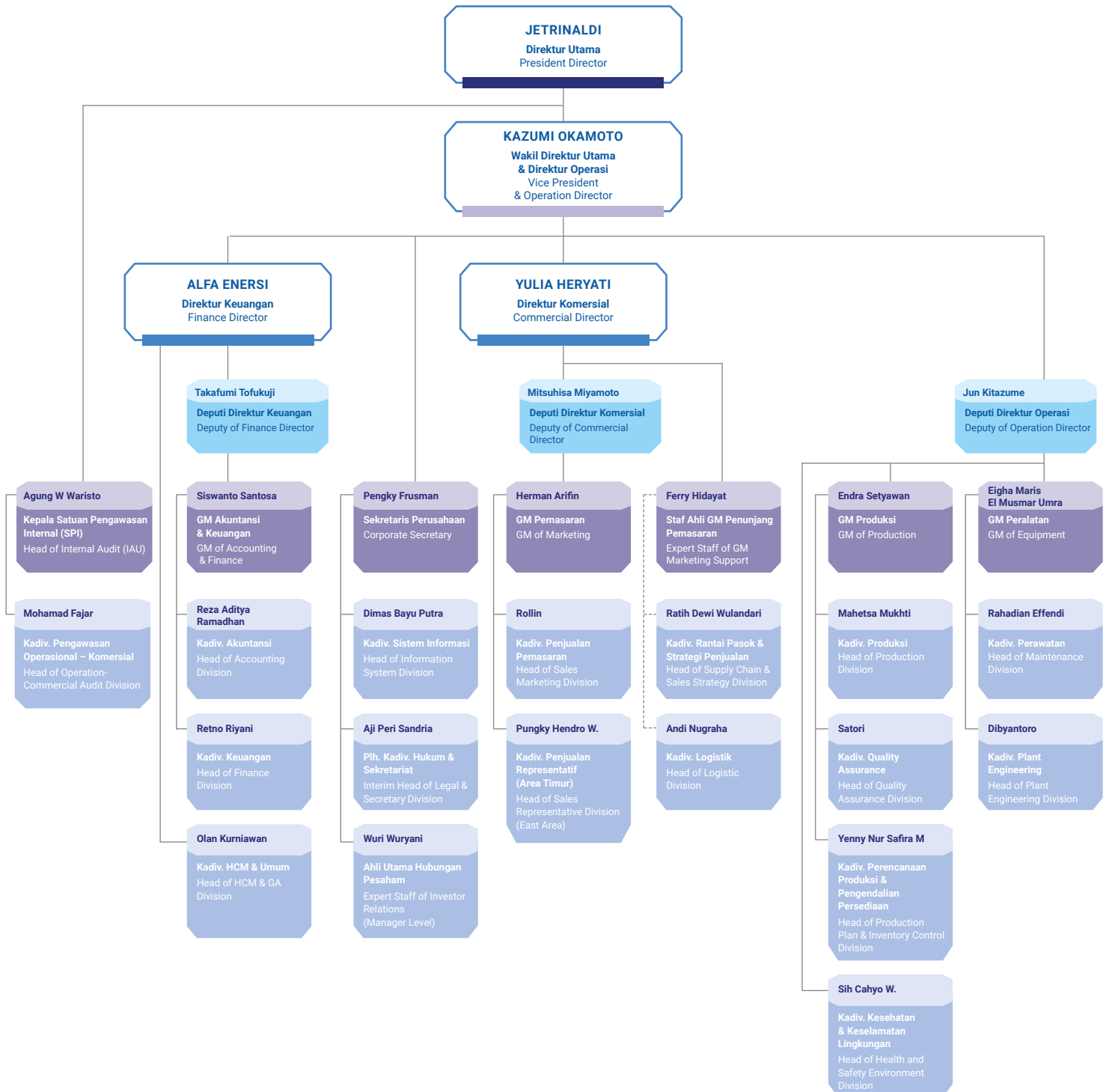
CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job
- Nurture mutually beneficial relationships with customers
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.
(PT Latinusa, Tbk.)



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp800.000.000.000



Kode Saham

Ticker Code

Bursa Efek Indonesia: NIKL
Indonesia Stock Exchange:
NIKL



Pendirian Perusahaan

Established

19 Agustus 1982



Modal Ditempatkan atau Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp252.335.000.000



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2020/As of December 31, 2020

Nippon Steel Corporation	35,00%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,10%
Publik / Public	14,59%
PT ASABRI	10,31%
Mitsui & Co., Ltd	10,00%
Nippon Steel Trading Corporation	5,00%
Metal One Corporation	5,00%



Kantor Pusat

Head Office

Gedung Krakatau Steel Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54

Jakarta 12950 – Indonesia

Tel. : (+62-21) 520 9883

Fax. : (+62-21) 521 0079,
521 0081

E-mail : info@latinusa.co.id

sekper@latinusa.co.id

Website : www.latinusa.co.id

Pabrik

Factory

Jl. Australia I Kav.E-1

Kawasan KIEC

Cilegon, Banten 42443 – Indonesia

Tel. : (+62-254) 392 353

Fax. : (+62-254) 393 569, 393 247



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and/or Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(member firm of the PwC Global Network)

Alamat Address

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 - Indonesia
Tel. : +62-21 50992901 / 31192901
Fax. : +62-21 529-05555/529-05050
www.pwc.com/id
contact.us@id.pwc.com

Tugas Utama Primary Assignment

Setelah mendapatkan kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2020, Dewan Komisaris menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC Global Network) yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang berdasarkan pada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Following authorization from the Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2020, the Board of Commissioners has appointed the independent auditor of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm of PwC Global network) as a registered KAP with OJK, to perform the audit on the Fiscal Year 2020 Financial Statements in accordance with the auditing standards set by Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Biaya Jasa Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan jasa tahun 2020 adalah sebesar Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN). Total fees paid by the Company for services rendered in 2020 amounted to Rp650,000,000,- (six hundred fifty million) (not including VAT).

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR
PT Datindo Entrycom

Alamat Address

Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120
Tel. : +62-21 350 8077
Fax. : +62-21 350 8078
No. Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1992

Tugas Utama Primary Assignment

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat No. HK.00.00/573E/0000/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) Latinusa. PT Datindo Entrycom melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten, dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

First assigned as the Company's Share Registrar by virtue of Letter Number HK.00.00/573E/0000/2009 dated August 10, 2009 as part of the Initial Public Offering (IPO) of Latinusa. PT Datindo Entrycom carries out the safekeeping and transfer of rights to the shares of investors, compiles a list of shareholders and changes to the list thereof to carry out the bookkeeping of shareholders (Register of Shareholders) at the request of the issuer, and prepares issuer correspondence to shareholders.

Biaya Jasa Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2020 sebesar Rp44.000.000,- (empat puluh empat juta Rupiah) (termasuk PPN). The annual fee paid by the Company for secondary administrative services for 2020 amounted to Rp44,000,000,- (forty four million Rupiah) (including VAT).

NOTARIS

NOTARY

Aulia Taufani, S.H.

Alamat Address

Menara Sudirman 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Tugas Utama Primary Assignment

Ditunjuk sebagai Notaris Latinusa berdasarkan surat No. LG.02.02/04/2300/2020 tanggal 12 Februari 2020 bertugas sebagai pejabat berwenang dalam membuat AKTA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Kementerian Hukum & HAM, sebagai pemberi jasa bantuan hukum kepada Perusahaan. First appointed as Notary to Latinusa based on Letter Number LG.02.02/04/2300/2020 dated February 12, 2020, to serve as the authorized official to draft the Deeds for the Company and to submit such Deeds to the Ministry of Law & Human Rights, in the capacity of legal aid provider to the Company.

Biaya Jasa Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk jasa di tahun 2020 adalah sebesar Rp22.000.000,- (dua puluh dua juta Rupiah) (termasuk PPN). The Company paid Rp22,000,000,- (twenty two million Rupiah) (including VAT) for the 2020 services.

BURSA PERDAGANGAN SAHAM

STOCK EXCHANGE

Bursa Efek Indonesia

Alamat Address

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : +62-21 515 0515
Website: www.idx.co.id

Tugas Utama Primary Assignment

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Latinusa sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Latinusa terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides the systems and/or facilities for the purpose of matching sale offers and buy requests of parties engaged in securities trading. As a listed company, Latinusa is required to submit reports on Company-related material events, information or facts to the Indonesia Stock Exchange. Latinusa listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Biaya Jasa Service Fee

Biaya tahunan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp275.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) (termasuk PPN). The annual membership fee for 2020 amounted to Rp275,000,000,- (two hundred seventy five million Rupiah) (including VAT).

LEMBAGA PENYIMPANAN & PENYELESAIAN

(LPP) DI PASAR MODAL INDONESIA

CUSTODIAN AND SETTLEMENT INSTITUTION IN

THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190
Tel. : +62-21 515 2855
Fax. : +62-21 5299 1199
Email : helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Tugas Utama Primary Assignment

KSEI menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. KSEI provides orderly, fair and efficient central custodian and securities transaction settlement services in accordance with the provisions of Law Number 8 Year 1995 on Capital Market.

Biaya Jasa Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan tahun 2020 sebesar Rp11.000.000,- (sebelas juta Rupiah) (termasuk PPN). The Company paid Rp11,000,000,- (eleven million Rupiah) (including VAT) for the 2020 annual fee membership.



PRODUK DAN PROSES

Product and Process

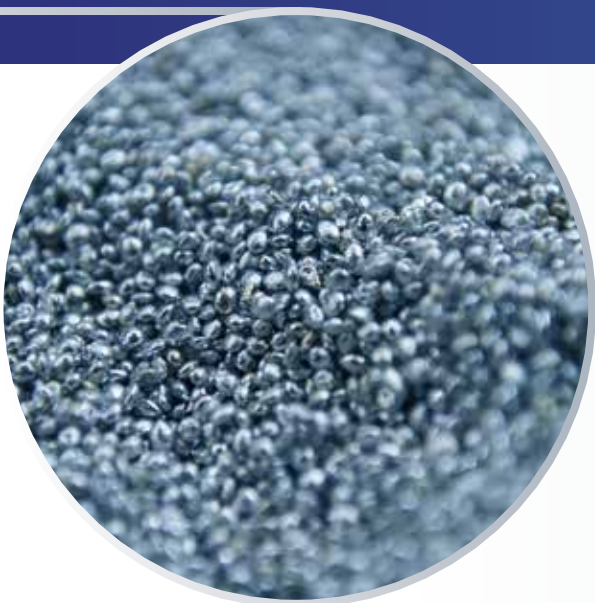
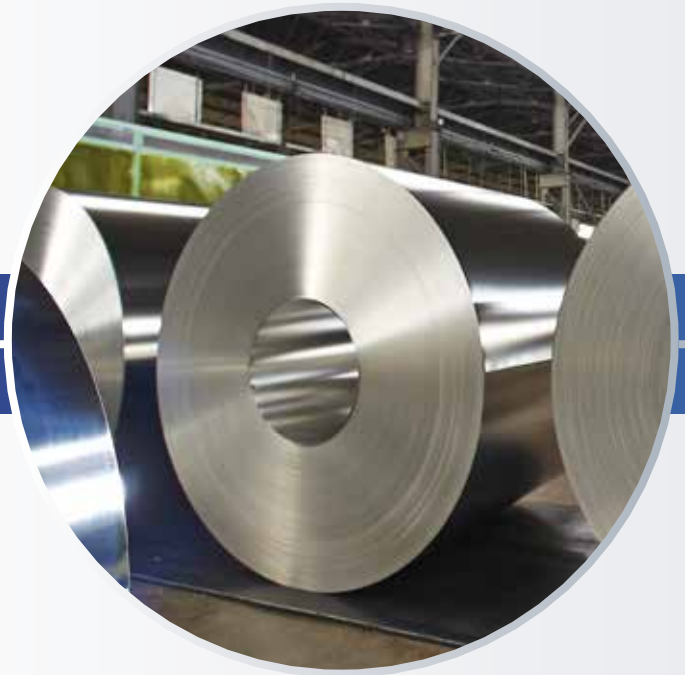
TMBP

TMBP



PRODUK TINPLATE

Tinplate Products



TIMAH

Tin



KONSUMEN

Customer





IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

Financial & Stock Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

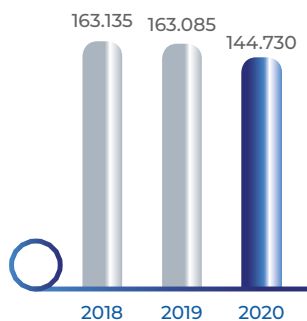
Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (AS),
kecuali disebutkan lain

In thousand US Dollars (USD),
unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan	144.730	163.085	163.135	151.793	131.664	Sales
Harga Pokok Penjualan	134.949	152.548	154.767	141.573	120.653	Cost of Sales
Laba Bruto	9.781	10.537	8.368	10.219	11.012	Gross Profit
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.510	2.586	1.407	1.639	2.538	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan per Saham (Dolar AS)	0.0011	0.0011	(0.0006)	0.0005	0.0009	Income/(Loss) for the Year per Share (USD)
Modal Kerja Bersih	18.675	14.249	10.247	14.622	12.763	Net Working Capital
Jumlah Aset	131.925	151.689	147.777	126.123	119.668	Total Assets
Jumlah Liabilitas	83.540	106.050	104.724	84.476	79.660	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	48.385	45.639	43.054	41.647	40.007	Total Equity
Jumlah Investasi	635	1.398	4.668	1.912	637	Total Investment
Margin Laba Bruto	6,76%	6,46%	5,13%	6,73%	8,36%	Gross Profit Margin
Margin Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,73%	1,59%	0,86%	1,08%	1,93%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,90%	1,70%	0,95%	1,30%	2,12%	Total Comprehensive Income for the Year on Total Assets Ratio
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	5,19%	5,67%	3,27%	3,94%	6,34%	Total Comprehensive Income for the Year on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	123,21%	113,78%	109,99%	118,27%	117,02%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	63,32%	69,91%	70,87%	66,98%	66,57%	Total Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	172,66%	232,37%	243,24%	202,84%	199,11%	Total Liabilities to Equity

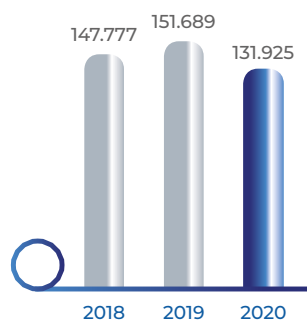
PENJUALAN Sales

(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



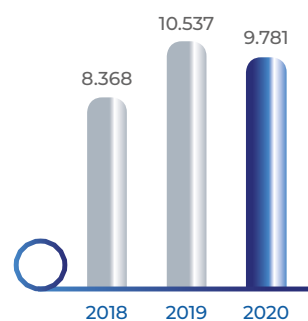
JUMLAH ASET Total Assets

(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



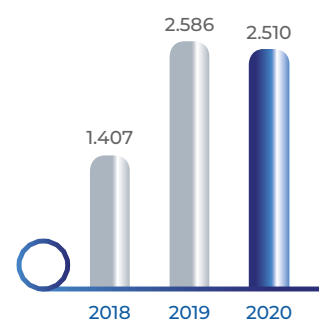
LABA BRUTO Gross Profit

(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



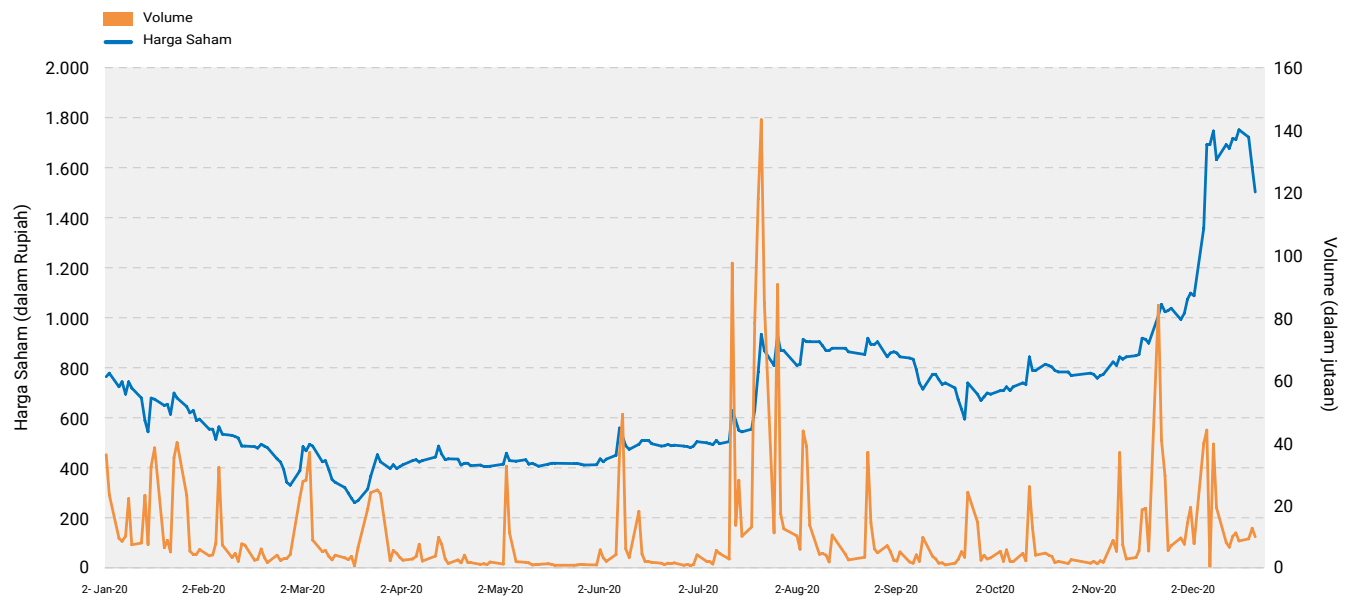
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN Total Comprehensive Income for the Year

(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LATINUSA DI BURSA EFEK INDONESIA (NIKL)

Latinusa on the Indonesia Stock Exchange (NIKL)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Nilai/Harga per Saham Value/Price per Share (Rp)	Jumlah Saham Terakumulasi Total Accumulated Stock (Lembar/Sheet)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp)
7 - 8 Desember 2009 December 7-8, 2009	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	325	504.670.000	164.017.750.000
14 Desember 2009 December 14, 2009	Pencatatan Perusahaan Company Listing	100	2.523.350.000	252.335.000.000

HARGA SAHAM

Share Price

Harga Saham (Rp)	2020					2019					Share Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan Pertama	815	240	392	713.961.000	989.153.200.000	3.600	2.860	2.860	11.904.400	7.216.781.000.000	First Quarter
Triwulan Kedua	630	366	476	254.093.900	1.201.114.600.000	2.860	1.350	1.350	59.426.300	3.406.522.500.000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	1.130	476	680	1.038.291.900	1.715.878.000.000	1.715	1.000	1.040	116.773.300	2.624.284.000.000	Third Quarter
Triwulan Keempat	1.995	675	1.445	652.418.300	3.646.240.750.000	1.065	298	675	552.158.500	1.703.261.250.000	Fourth Quarter

KINERJA SAHAM

Share Performance

Keterangan	2020	2019	Description
Dividen (Dolar AS '000)	0	0	Dividend (USD '000)
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	0	0	Dividend Payout Ratio (%)
Laba per Saham Dasar dan dilusian (Dolar AS)	0,0011	0,0011	Earning per Share Basic and diluted (USD)
Nilai Buku per Saham (Dolar AS)	0,0192	0,0181	Book Value per Share (USD)



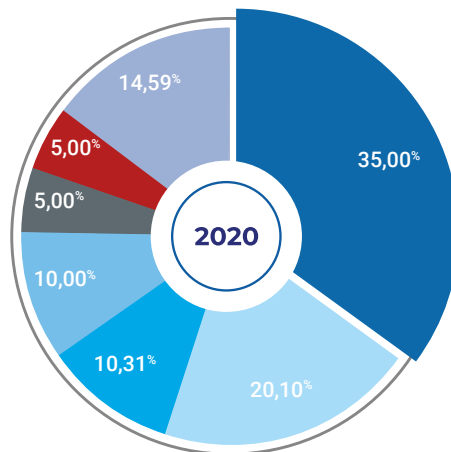
IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

Financial & Stock Highlights

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang Saham (per 31 Desember) Shareholders (as of December 31)	2020		2019	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
PT Asabri (Persero)	260.152.600	10,31	260.152.600	10,31
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
Nippon Steel Trading Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Publik/Public	368.258.750	14,59	367.967.750	14,58
Direksi/Board of Directors	-	-	291.000	0,01
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00



- Nippon Steel Corporation
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- PT ASABRI (Persero)
- Mitsui & Co., Ltd.
- Nippon Steel Trading Corporation
- Metal One Corporation
- Publik/Public

PERISTIWA PENTING 2020

2020 Event Highlights

20 JULI
JULY



RUPS Tahunan PT Latinusa, Tbk.
di Hotel Gran Melia - Jakarta

Annual GMS of PT Latinusa, Tbk.
in Hotel Gran Melia - Jakarta

6 AGUSTUS
AUGUST



Paparan Publik PT Latinusa, Tbk.
di Ruang Rapat Basement Gedung
Krakatau Steel - Jakarta

Public Expose of PT Latinusa, Tbk.
in Basement Meeting Room of
Krakatau Steel Building - Jakarta.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

2020 Awards and Certifications



Sertifikat Penghargaan
Sistem Manajemen
Keselamatan dan
Kesehatan Kerja

Masa Berlaku
17 September 2020 -
17 September 2023

Certificate of Appreciation
Occupational Safety and
Health Management
System

Validity
September 17, 2020 -
September 17, 2023

Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan dalam
Pengelolaan Lingkungan
Hidup Tahun 2019 - 2020
dengan Peringkat BIRU
(PROPER Biru)
Kepada PT Latinusa, Tbk.

Assessment on Company
Performance Rating
in Environmental
Management Period
2019 - 2020 with BLUE
Category (PROPER Biru)
to PT Latinusa, Tbk.



Mendapatkan
Penghargaan sebagai
Perusahaan Nihil
Kecelakaan Kerja (Zero
Accident) dari Gubernur
Banten.

Received Award as
Company with Zero
Accident from the
Governor of Banten



JEJAK LANGKAH

Milestones

1980

Studi Kelayakan oleh PT Tambang Timah dan PT Krakatau Steel bekerja sama dengan Kaiser Engineering International Corp.

Feasibility Study by PT Tambang Timah and PT Krakatau Steel in cooperation with Kaiser Engineering International Corp.

1982

PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan merupakan Perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan pemegang saham pertama kalinya adalah PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

PT Latinusa was established on August 19, 1982 as a Domestic Investment Company (PMDN) with initial shareholding composition made up of PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel and PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

1986

Memulai kegiatan komersial dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun.

Initiated commercial operation with annual production capacity of 130,000 tons.

2009

- PT Latinusa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Divestasi oleh PT Krakatau Steel dan akuisisi oleh Konsorsium Jepang.
- PT Latinusa listed shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Divestment by PT Krakatau Steel and acquisition by the Japan Consortium.

2010

Penandatanganan kontrak proyek *revamping*.

Signing of revamping project contract.

2011

- Pada awal tahun 2011 PT Latinusa, Tbk. melakukan *Go-Live SAP*.
- Pada akhir tahun, PT Latinusa, Tbk. telah berhasil menyelesaikan proyek *revamping* dan rekondisi fasilitas produksi, menghasilkan perbaikan kualitas produksi dan peningkatan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton.

- At the beginning of the year, PT Latinusa, Tbk. conducted Go-Live SAP.
- At the end of the year, PT Latinusa, Tbk. has successfully completed the revamping and reconditioning projects to production facilities, thereby improving production quality and expanding production capacity to 160,000 tons.

2012

- Nippon Steel selaku pemegang saham mayoritas bergabung dengan Sumitomo Metal Industries, Ltd. dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- Penambahan mesin *scroll cut* (yang menjadi bagian dari proyek *revamping*) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.
- Nippon Steel as the major shareholder merged with Sumitomo Metal Industries, Ltd. and changed its name to Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- The addition of new scroll cut machinery (as part of the revamping project) to improve the products quantity and quality.

2013

- Pembukaan kantor perwakilan Surabaya, guna memudahkan pelayanan kepada pelanggan serta cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi produk.
- Nippon Steel Trading selaku salah satu pemegang saham bergabung dengan Sumikin Bussan Corporation dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.
- Opening of the representative office in Surabaya, to facilitate better service to customers and timely response to product information requests.
- Nippon Steel Trading, one of the shareholders, merged with Sumikin Bussan Corporation and changed its name to Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.

2014

Go-Live Personnel Development Project (SAP)

Go-Live Personnel Development Project (SAP)

2015

Mendapatkan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan mendapatkan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Obtained the Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

2016

Perubahan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 sebagai bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.

Upgrading ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 as Company Integrated Management System.

2017

Perpanjangan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Perpanjangan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Renewal of the Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and renewal of the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

2018

Pembaharuan mesin *Area Exit* ETL dan mesin *Area Quenching* guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

The revitalization of machineries in the Exit ETL Area and Quenching Area toward improving product quantity and quality.

2020

Mendapatkan Penghargaan sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) dari Gubernur Banten.

Received Award as Company with Zero Accident from the Governor of Banten

2019

- Mendapatkan Penghargaan berupa *Letter of Conformity* untuk SMETA 4 Pillars Requirements dari SGS
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. selaku pemegang saham mayoritas mengganti nama menjadi Nippon Steel Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation selaku salah satu pemegang saham mengganti nama menjadi Nippon Steel Trading Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Obtained an Award in the form of Letter of Conformity for SMETA 4 Pillars Requirements from SGS
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. as the majority shareholder changed its name to Nippon Steel Corporation effective on April 1, 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation as one of the shareholders changed its name to Nippon Steel Trading Corporation effective on April 1, 2019.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

“

Latinusa mampu beradaptasi dengan tantangan pandemi dalam rangka mempertahankan daya saing dan ketahanan bisnis di masa yang sulit.

Latinusa managed to adapt with the challenges of the pandemic to promote competitive advantage and business resiliency amid difficult conditions.

”

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun 2020, dunia menghadapi krisis kesehatan yang belum pernah dialami sebelumnya, yaitu *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19. Untuk pengendalian virus dilakukan pembatasan sosial secara massal yang melumpuhkan roda perekonomian, tercermin pada berbagai negara mengalami kontraksi GDP di tahun 2020. Kebijakan terkait pandemi tetap diperlukan hingga saatnya vaksin telah didistribusikan kepada sebagian besar masyarakat dunia.

Dengan pelemahan perekonomian dan arus perdagangan global, produsen baja dunia menekan kapasitas produksi untuk merespon ketidakseimbangan pasokan dengan tingkat permintaan, dan iklim industri terus dibayangi berbagai tantangan. Dalam kondisi ini, Latinusa mengalami tekanan persaingan di pasar domestik dari produk *tinplate* impor. Walau terimbas dampak pandemi, industri *tinplate* nasional mampu mempertahankan kinerja yang relatif stabil mengingat pelanggan yang dilayani memproduksi berbagai kebutuhan hidup bagi masyarakat. Penurunan konsumsi terlihat di beberapa segmen pasar, namun dapat diimbangi dengan memodifikasi kegunaan *tinplate* untuk berbagai produk yang semakin diminati sebagai kebutuhan penting di masa pandemi.

Dear Respected Stakeholders,

Going into 2020, the world began to face an unprecedented health crisis arising from the Coronavirus Disease 2019 or more commonly known as COVID-19. Containing viral spread requires mass-scale social restraints with adverse economic impacts, as clearly reflected in most nations reporting contracted GDPs for 2020. Viral-control directives will essentially remain in place until such time vaccines would be administered to a majority of the world population.

With sluggish global economy and trade, global tin mill suppliers reduced their production capacity in response to the supply and demand imbalance, although market conditions remained harsh. Under these conditions, Latinusa endured tight competitive pressures with tinplate importers in the domestic market. While also affected by the pandemic, the national tinplate industry could manage relatively stable demand because the markets served constitute daily necessities for the general public. Some market segments suffered low demand, but could be compensated by notable modifications in tinplate uses for products that gained significant popularity as pandemic survival necessities.



TAIZO MITSUMOTO
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris bersyukur atas kinerja Latinusa yang baik di tahun 2020. Dalam menghadapi tekanan dan ketidakpastian pasar yang berat, manajemen beserta karyawan Latinusa mengerahkan komitmen untuk meningkatkan kolaborasi dengan mitra bisnis serta memanfaatkan sinergi dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga berhasil mempertahankan kelancaran operasi bisnis.

Dengan pandemi COVID-19 yang mendominasi segala hal di tahun 2020, manajemen Latinusa dengan sigap melakukan proses penanganan dengan merumuskan tindakan pencegahan dan membentuk infrastruktur yang diperlukan untuk pengendalian krisis kesehatan ini berikut risikonya terhadap bisnis, serta memastikan pelaksanaan dan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Di tengah iklim bisnis yang menantang, Latinusa mampu beradaptasi dengan kebijakan terkait pandemi dan menjajaki peluang baru

EVALUATION ON COMPANY MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is grateful for Latinusa's favorable overall performance in 2020. While navigating severe market pressures and uncertainties, Latinusa's management and employees fully committed best efforts to enhance collaboration with business partners and to leverage synergy and support from shareholders and other stakeholders in order to sustain smooth business operations.

With the COVID-19 pandemic as the key factor that defines the year 2020, Latinusa management was swift in its response to formulate countermeasures and organize the necessary infrastructure for handling the health crisis and its risks to the business, also ensuring stringent enforcement and adherence to prevailing rules and regulations. Under challenging business environment, Latinusa managed to adapt with pandemic-related policies and explore new opportunities to promote competitive advantage and business resiliency during hard times.



untuk mendorong daya saing dan ketahanan bisnis selama masa yang sulit ini. Diiringi disiplin dan semangat berinovasi, implementasi strategi ini menopang dominasi Latinusa di pasar *tinplate* domestik sekaligus perbaikan profitabilitas bisnis, ditandai kelanjutan perolehan laba operasional selama lima tahun berturut-turut dan laba setelah pajak selama dua tahun berturut-turut.

Dalam kondisi pasar yang berubah selaras dinamika pandemi, penjualan Latinusa terkonsentrasi pada segmen industri prima dan mendukung pencapaian target laba yang ditetapkan. Latinusa membukukan penurunan jumlah penjualan selama 2020 dengan USD144.729.810 dibandingkan USD163.085.289 pada tahun 2019. Laba bruto tahun 2020 menurun 7,17% akibat penurunan volume penjualan. Namun, Latinusa berhasil menjaga perolehan laba dari kegiatan operasional dengan laba sebelum pajak sebesar USD3.631.637 dibandingkan USD3.896.699 pada tahun 2019. Setelah perhitungan pajak, Latinusa mencatat laba bersih tahun berjalan di tahun 2020 sebesar USD2.718.077, naik dibandingkan USD2.680.666 pada tahun 2019.

Selain perbaikan kinerja keuangan, Latinusa juga mencapai kinerja di bidang produksi yang lebih baik. Latinusa dapat merespon dampak pandemi dengan memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dimiliki untuk membantu pelanggan dalam beradaptasi dan mengembangkan bisnis mereka, sehingga dihasilkan manfaat yang saling menguntungkan sekaligus memantapkan peran Latinusa yang strategis dalam industri dengan tingkat persaingan yang tinggi. Kemampuan produksi ditingkatkan secara berkesinambungan melalui kegiatan pemeliharaan dan investasi yang teratur dalam rangka menjaga keselarasan dengan tren dan perkembangan industri berkelas dunia, didukung keahlian *Technical Advisor* dari Nippon Steel Corporation (NSC) untuk memfasilitasi proses alih teknologi dan program pengembangan produksi berkelanjutan. Hal ini dicerminkan melalui prestasi Latinusa terkait pencapaian rekor terbaru dalam hal rata-rata rasio *yield* tahunan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Krisis kesehatan yang kita hadapi saat ini belum pernah terjadi sebelumnya, terutama dengan cakupan skala global, serta dampak dan ketidakpastian yang luas. Oleh karena itu, Latinusa perlu mengelola operasional bisnis dengan kewaspadaan dan kehati-hatian yang tinggi serta berbekal perencanaan strategis yang komprehensif dan konsisten diimplementasikan untuk menopang keberlanjutan bisnis.

Sebagai komoditas global, *tinplate* diperdagangkan berdasarkan dinamika kondisi pasokan dan konsumsi dunia yang berfluktuasi sesuai perkembangan dan pengaruh faktor politik dan ekonomi global serta persaingan pasar. Namun, prospek industri *tinplate* di Indonesia masih menjanjikan, didukung oleh populasi dalam jumlah besar dan memiliki pendapatan yang terus meningkat. Popularitas *tinplate* juga cukup luas sebagai bahan kemasan

Implemented with disciplined and innovative spirit, this strategy could sustain Latinusa's domination of the domestic market and also improve overall profitability, successfully achieving operating profit for the fifth consecutive year and earnings after tax surplus for two consecutive years.

Facing shifting pandemic-affected market, sales were predominantly concentrated in prime industry segments to sustain profitability targets. Latinusa recorded lower sales during 2020 with USD144,729,810 compared to USD163,085,289 in 2019. Gross profit recorded in 2020 decreased by 7.17% due to lower sales volume. However, Latinusa managed to sustain profitability from operations with profit before tax of USD3,631,637 compared to USD3,896,699 in 2019. After taxes, Latinusa recorded profit for the year 2020 of USD2,718,077, increasing compared to USD2,680,666 in 2019.

In addition to improvement in financial performance, Latinusa also recorded better production achievements. Latinusa could respond to pandemic impacts by employing its sophisticated production technology to support customers in adapting and growing their business, simultaneously generating mutual benefits and securing its strategic role in a tightly competitive industry. Production capability is consistently enhanced through rigorous maintenance and investment activities to align with world-class industry developments and trends, with support from experienced Technical Advisors from Nippon Steel Corporation (NSC) for continuous technology transfer and production development programs. This is evident by Latinusa's success in attaining new record achievements in terms of annual average yield ratio.

EVALUATION ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The health crisis we face today is unprecedented, with global scale, extensive impacts and uncertainties. Therefore, Latinusa needs to manage business operations with continued vigilance and prudence with comprehensive strategic planning and consistency in implementation toward business sustainability.

As a global commodity, *tinplate* is subject to dynamic demand and supply conditions as impacted by global political and economic factors as well as competitive pressures. However, the prospects of the *tinplate* industry in Indonesia remain promising, supported by the country's large population earning increasing income. *Tinplate* is largely used for packaging material by essential consumer industries, including food and



NURMADI HARSA SUMARTA

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

TAIZO MITSUMOTO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

NOBUHIRO HAYASHI

KOMISARIS
Commissioner

yang digunakan untuk berbagai barang konsumen penting, termasuk makanan dan minuman, bahan kimia dan cat serta baterai yang hadir dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga kebutuhannya cukup stabil sekalipun dalam kondisi krisis. Hal ini terlihat jelas pada tahun 2020 ketika pandemi mendominasi berbagai aspek kehidupan di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa Latinusa memiliki jalinan bisnis yang erat dengan pelanggan domestik serta keseragaman fokus untuk bersama-sama membangun solusi dan kemitraan jangka panjang sebagai fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja internasional NSC dan melalui aspirasi untuk menjadi produsen *tinplate* terkemuka di dunia, Latinusa terus mendorong kontribusi yang signifikan bagi negeri dengan mengarahkan fokus strategi untuk melayani dan memajukan industri makanan dan minuman. Agar dapat menjalankan peran ini lebih efektif, Latinusa berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan standar keamanan pangan dan kelestarian lingkungan.

beverage, chemicals and paints as well as batteries that are important to daily life, for which demand is relatively stable even in crisis conditions. This was clearly evident during 2020 when the pandemic dominated many aspects of life in Indonesia.

The Board of Commissioners views that Latinusa has successfully engaged domestic customers in making concerted efforts to seek mutual business solutions and establish long-term partnerships as the foundation of future business growth. As part of the NSC global steel business network with aspiration to become a leader tinplate supplier in the world, Latinusa provides significant national contribution through strategic focus on serving and advancing the food and beverage markets. To assume this role effectively, Latinusa needs to be firmly committed in upholding food safety and environmental safety standards.



Ke depan, penting bagi Latinusa untuk menjaga keunggulan daya saing dengan mendorong stabilitas proses produksi, kualitas produk dan keunggulan layanan pelanggan yang dirancang untuk memaksimalkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Untuk itu, prioritas kerja Latinusa difokuskan pada *quality assurance*, tingkat produktivitas dan sikap mengutamakan pelanggan yang mutlak dimiliki seluruh karyawan, termasuk memperkuat penerapan budaya perusahaan dan kode etik dalam operasional bisnis sehari-hari.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2020, tugas pengawasan dilakukan dengan memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada Direksi untuk proses perencanaan dan implementasi strategi yang merespon dinamika perkembangan bisnis dan industri, termasuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan pasar yang terimbas pandemi, serta melakukan proses pemantauan yang ketat terhadap kondisi eksternal yang berpotensi memiliki dampak negatif pada internal operasional bisnis agar selaras dengan target Perseroan. Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui koordinasi yang erat dan komunikasi rutin dengan Direksi melalui proses pelaporan yang komprehensif dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk membantu pelaksanaan berbagai kegiatan pengawasan penting. Komite Audit bekerja melalui jalinan kolaborasi dan koordinasi yang erat dengan Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal Perusahaan dalam rangka melakukan penilaian terhadap tata kelola Perusahaan, sistem pengendalian dan manajemen risiko, kepatuhan dan efektivitas pelaporan keuangan. Hasil penilaian menjadi dasar untuk pengajuan rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan, dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau lebih lanjut dan diteruskan kepada Direksi untuk diimplementasikan. Dengan demikian, peran aktif Komite Audit dalam fungsi pengawasan dan penilaian yang berkelanjutan turut mendukung Latinusa dalam menjaga keselarasan unit kerja agar berfungsi dengan baik dan efektif sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Going forward, Latinusa must sustain competitive advantage by addressing the stability of production, quality and customer service delivery designed to maximize customer satisfaction and loyalty. To this end, Latinusa needs to prioritize work focus on quality assurance, productivity and customer-centric behavior of all employees, including strengthening the application of the corporate culture and code of conduct in daily operations.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners performs oversight on the Board of Directors in managing the Company. In 2020, the oversight duties were carried out by providing guidance, input and advice to the Directors in formulating and executing strategies that respond to the dynamics of business and industry developments, including adapting to pandemic-related economic and market shifts, and also performing robust monitoring of the adverse external conditions and internal business operations to be aligned with the Company targets. Oversight functions are implemented by close coordination and regular communication with the Board of Directors through comprehensive reporting and joint Boards meetings.

The Board of Commissioners also delegated the Audit Committee to assist in implementing important oversight activities. The Audit Committee worked in close coordination and collaboration with the Company's Internal Audit Unit and the Company's external auditor in conducting assessment on the Company's governance, control, risk management, compliance and financial reporting effectiveness. Assessment results form the basis for making recommendations of follow up actions to be made, which are reported to the Board of Commissioners for review and provided to the Board of Directors for implementation. Therefore, engaging the Audit Committee in its continuous oversight and assessment functions supports Latinusa in maintaining alignment of working units to function properly and effectively in accordance with the Company's governance principles that is conducive to achieve sustainable business growth.



PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2020 memutuskan perubahan anggota Dewan Komisaris. Pada akhir 2020, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	Independent Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kuribayashi atas kontribusi yang sangat berharga selama masa jabatan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kami berharap mereka akan terus meraih sukses dalam tugas-tugas di masa mendatang.

Sementara, saya sebagai Komisaris Utama dan Bapak Nobuhiko Hayashi sebagai Komisaris bersyukur atas penunjukan kami sebagai anggota Dewan terbaru. Kami menyambut kesempatan untuk bersama-sama bekerja dan mendukung Latinusa untuk meraih prestasi dan kinerja yang semakin baik lagi ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada manajemen dan karyawan Latinusa atas komitmen dan dedikasi untuk menerapkan disiplin namun tetap kreatif dalam beradaptasi untuk menghadapi tantangan realitas baru di tahun 2020. Rasa apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham NSC Group atas dukungan yang terus mendorong Latinusa untuk meningkatkan kemampuan dan perbaikan di berbagai aspek bisnis Perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan dan mitra bisnis, pemerintah dan jajaran pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kolaborasi untuk menghadapi kondisi yang menantang saat ini. Komitmen Latinusa sangat kuat untuk terus mengarahkan upaya terbaik dalam menciptakan kontribusi nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting held on July 21, 2020 resolved the change in the Board of Commissioners' membership. At the end of 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Commissioners would like to express sincere appreciation to Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kuribayashi for their valuable contribution during their service as members of the Board. We wish them continued success in their future endeavors.

As for myself as President Commissioner and Mr. Nobuhiko Hayashi as Commissioner, we are grateful for our appointment as the newest members of the Board, and we welcome the opportunity to work and support Latinusa toward reaching better achievements and performance in the coming years.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express sincere appreciation to Latinusa's management and employees for their commitment and dedication in maintaining discipline and simultaneously projecting creativity to adapt to the new realities in 2020. Our gratitude is extended to our shareholders NSC Group for continued support that allows Latinusa to promote capabilities and achieve improvements in many aspects of the Company. We also thank all customers, business partners, the government and other stakeholders for trust and collaboration during these challenging times. Latinusa is fully committed to pursue best efforts that contribute optimal value to all stakeholders going forward.

TAIZO MITSUMOTO
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



TAIZO MITSUMOTO
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Juli 2020. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Nippon Steel Indonesia dan Komisaris di PT Krakatau Nippon Steel Synergy. Beliau bergabung dengan Nippon Steel Corporation pada tahun 1990.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tokyo, Jepang.

Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Japanese citizen, 54 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as President Commissioner on July 21, 2020. He concurrently serves as President Director of PT Nippon Steel Indonesia and Commissioner in PT Krakatau Nippon Steel Synergy. He joined Nippon Steel Corporation in 1990.

He obtained his Bachelor's degree in Economic, Faculty of Economics, Tokyo University, Japan.

During 2020, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.



NOBUHIRO HAYASHI
KOMISARIS
Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 58 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris sejak 21 Juli 2020. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama PT Metal One Indonesia, Direktur PT Indonesia Steel Tube Works, dan Direktur Iron Wire Works Indonesia. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Direktur Metal One Singapore Pte. Ltd. untuk periode 2016 – 2018, dan sekaligus sebagai Chief Representative, Metal One Corporation Kuala Lumpur Office untuk periode 2017 – 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ilmu Politik & Ekonomi, Universitas Waseda, Jepang.

Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Tertentu.

Japanese citizen, 58 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Commissioner on July 21, 2020. He concurrently serves as President Director of PT Metal One Indonesia, Director of PT Indonesia Steel Tube Works, Director of Iron Wire Works Indonesia. Previously, he served as Managing Director of Metal One Singapore Pte. Ltd. from 2016 – 2018 and concurrently, as Chief Representative, Metal One Corporation Kuala Lumpur Office from 2017 – 2018.

He obtained his Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Political Science & Economics, Waseda University, Japan.

During 2020, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with certain shareholders.



NURMADI HARSA SUMARTA
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 14 November 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Saat ini, Beliau berprofesi sebagai Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sebelas Maret di Surakarta dan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) tahun 2019 – 2022.

Beliau meraih gelar pendidikan Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta dan gelar Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Selama tahun 2020, beliau mengikuti beberapa seminar, dan sebagai moderator serta presenter dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Independent Commissioner on November 14, 2019. He previously served as Commissioner for several subsidiary companies of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. He currently works as a teaching professional in the Economics & Business Faculty of Universitas Sebelas Maret in Surakarta and a Board member in the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) 2019 – 2022.

He obtained his Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics of Universitas Sebelas Maret, Surakarta and Master's degree in Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

During 2020, he participated in several seminars, and as a moderator as well as presenter for competency development.

He has no NIKL share ownership. He is not affiliated with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and with the majority and/or controlling shareholders.



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

“

Krisis pandemi memberikan peluang berharga bagi Latinusa untuk memberdayakan keunggulan teknologi produksi, semangat inovasi, kekuatan human capital, dan sistem tata kelola dalam mendukung bisnis untuk meraih kinerja yang berkelanjutan.

The pandemic crisis provides a valuable learning opportunity for Latinusa to leverage our production technology advantage, innovative spirit, strong human capital and governance system to harmoniously support the business in achieving sustainable performance.

”

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dunia menyambut tahun 2020 dengan optimisme atas kesepakatan sementara yang diharapkan meredam perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Namun, pertama kali ditemukan virus baru di Tiongkok dan dalam waktu singkat telah menyebar ke berbagai penjuru dunia menjadi pandemi COVID-19, yang tidak hanya berkembang sebagai krisis kesehatan masyarakat namun juga mempengaruhi tatanan kehidupan dan kondisi perekonomian global.

Berbagai negara menerapkan langkah pengendalian pandemi dengan pembatasan sosial yang menghambat pergerakan manusia dan bisnis sehingga menahan laju roda perekonomian dan perdagangan dunia. Perekonomian global mengalami resesi pada tahun 2020, sedangkan prospek pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 masih dinilai positif, dengan didukung pelaksanaan program vaksin bagi sebagian besar masyarakat dunia.

Dear Respected Stakeholders,

The world looked to 2020 with optimism for the preliminary agreement that is expected to resolve the trade war between the United States and China. However, a new virus was found for the first time in China and in a short time has spread to various parts of the world into the COVID-19 pandemic, which developed not only as a public health crises but also changed life and the global economic conditions.

Various countries implemented pandemic control measures through social restrictions that limit the mobility of people and business, hence weakened the momentum of global economies and trade. The world economy fell into recession in 2020, while the outlook for economic growth in 2021 remains positive, supported by vaccination programs for the majority of the world's population.



JETRINALDI
DIREKTUR UTAMA
President Director

Indonesia tidak luput dari pengaruh pandemi, mulai dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga pembatalan cuti bersama di tahun 2020. Berbagai sektor industri mengalami penurunan kinerja yang cukup tajam, dengan pengecualian sektor esensial seperti bidang kesehatan dan kebutuhan dasar masyarakat, serta jasa ekspedisi yang mendukung konsumen berbelanja *online*.

Industri *tinplate* juga mengalami penurunan kinerja, namun masih cukup terkendali dengan volume konsumsi lebih rendah 5% (sumber: BPS) dibandingkan tahun 2019. Hal ini berkat sektor industri pengguna *tinplate* termasuk dalam kategori produk esensial, seperti susu, makanan dan minuman, yang tetap dibutuhkan oleh masyarakat di masa sulit ekonomi. Selain itu, penggunaan kemasan *tinplate* yang fleksibel juga dapat diperluas untuk berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi pandemi.

Indonesia similarly saw the impacts of the pandemic, from implementing the Large-Scale Social Restriction (PSBB) program to cancellation of collective leave days in 2020. Various industrial sectors operated amid sharp decline in performance, with notable exception of essential sectors, including healthcare and other services providing basic social needs as well as expedition services that support consumers shopping *online*.

The *tinplate* industry also recorded declining overall performance, although still relatively manageable with consumption volume lower by 5% (source: BPS) compared to 2019. This is because the industrial sectors utilizing *tinplate* are categorized as essential products, including milk, food and beverages, which remain as basic needs for the population in times of economic hardship. In addition, *tinplate* is a packaging material with high flexibility in usage, and can be widely applied to a range of products needed for pandemic survival.



STRATEGI PERSEROAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Latinusa didirikan dengan mengemban misi khusus untuk melayani berbagai sektor industri strategis di Indonesia. Karenanya, fokus strategis bisnis diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan industri yang luas dengan tantangan dan tuntutan pengembangan bisnis mereka selaras tren konsumen dan industri yang berkesinambungan.

Sebagai produsen tunggal di pasar domestik dengan kapasitas produksi terpasang yang berada di bawah total kebutuhan konsumsi nasional, target utama Latinusa adalah mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* domestik yang memiliki tingkat persaingan tinggi dengan produsen regional. Untuk mewujudkannya, Latinusa mengutamakan daya saing berlandaskan kekuatan strategi produksi dan layanan yang terarah dan komprehensif melalui pendekatan berbasis konsep solusi menyeluruh (*total solution provider*) bagi pelanggan. Dalam hal ini, Latinusa menyediakan layanan terpadu yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan, tidak hanya merespon kebutuhan bisnis mereka saat ini namun juga strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan. Layanan dari Latinusa menyajikan keunggulan *Quality – Cost – Delivery – Development* (QCDD), di mana Latinusa memberikan jaminan solusi terbaik kepada pelanggan melalui penawaran kualitas produk terbaik dengan struktur biaya kompetitif serta pengiriman yang andal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Dalam penerapannya, Latinusa mengelola kemampuan teknologi produksi mutakhir yang diaplikasikan oleh produsen *tinplate* internasional. Sebagai bagian dari jaringan bisnis internasional Nippon Steel Corporation (NSC), teknologi produksi yang terus ditingkatkan melalui komitmen investasi berkelanjutan juga didukung penerapan standar kualitas terbaik dan kompetensi sumber daya manusia yang terus diasah. Saat ini, Latinusa telah berhasil memanfaatkan teknologi dan kemampuan produksi yang dimiliki untuk melakukan inovasi produk serta pemenuhan spesifikasi dan fitur produk *tinplate* yang terbaik, termasuk ketebalan dan pelapisan kemasan sesuai kebutuhan pelanggan.

Dengan keunggulan produk dan layanan yang inovatif, Latinusa telah menjalin kemitraan bisnis dengan jaringan pelanggan yang tersebar di berbagai sektor industri penting di tanah air, khususnya segmen pasar premium yang memberikan margin harga lebih baik, seperti produsen makanan dan minuman. Kemudahan akses kepada konsumen juga menjadi kekuatan bagi Latinusa untuk menjalin kedekatan dengan konsumen *tinplate* domestik, dan sebagian pelanggan Latinusa saat ini telah memiliki hubungan bisnis yang erat dan langgeng sejak Latinusa pertama mulai beroperasi.

CORPORATE STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Latinusa was founded with the specific mission to serve strategic industrial sectors in Indonesia. Therefore, the strategic focus of the business is directed to fulfill the needs of a wide range of industrial customers in responding the challenges and demands of their business development consistently in alignment with consumer and industry trends.

As the sole producer in the domestic market with total installed production capacity well below the national consumption level, Latinusa's primary target is to maintain dominance over the domestic tinplate market that is overshadowed by the challenge of intensive competition with regional producers. To this end, Latinusa promotes as a priority competitiveness based on the strength of a focused and comprehensive production and service strategy by implementing the total solution provider approach with customers. In this context, Latinusa provides integrated services that are tailor-suited to the needs of each customer, addressing not only the immediate requirements of their business today but also meeting their pre-determined business development strategies. Latinusa delivers service excellence on the basis of Quality - Cost - Delivery - Development (QCDD), with guarantee for best solutions to customers by offering the best product quality with a competitive cost structure and reliable delivery to ensure smooth daily production and business processes for customers, and simultaneously giving technical support for business development planning for subsequent years.

In practice, Latinusa manages production capabilities equipped with the latest technology applied by international tinplate producers. As part of the international business network of Nippon Steel Corporation (NSC), continuous improvement is applied to production technology through consistent investment commitment and also supported by the application of the best quality standards and human capital development. Today, Latinusa has leveraged the existing technology and production capabilities to promote product innovation and fulfill prime product specifications and features, including thickness and coating according to the customer's packaging requirements.

With the delivery of innovative products and services, Latinusa has fostered business partnerships with a network of customers across many important industrial sectors in the country, particularly in the premium market segments that provide better margins, including food and beverage producers. Ease of access to consumers is an added advantage for Latinusa in establishing close working relationship with domestic tinplate consumers, and some of Latinusa's existing customers have maintained harmonious and long-term business collaboration since Latinusa started business operations.



ALFA ENERSI
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

JETRINALDI
DIREKTUR UTAMA
President Director

YULIA HERIYATI
DIREKTUR KOMERSIAL
Commercial Director

KAZUMI OKAMOTO
WAKIL DIREKTUR UTAMA
& DIREKTUR OPERASI
Vice President
& Operation Director

KINERJA TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET BISNIS YANG DITETAPKAN

Industri *tinplate* tentunya tidak luput dari dampak pandemi. Namun demikian, patut disyukuri bahwa kondisi pasar yang dihadapi masih relatif baik jika dibandingkan dengan berbagai sektor industri lainnya di Indonesia. Direksi menilai bahwa secara keseluruhan krisis pandemi ini memberikan kesempatan berharga bagi Latinusa untuk semakin mendalami komitmen dalam memberdayakan keunggulan teknologi produksi, semangat inovasi, budaya Perusahaan serta sistem tata kelola yang kuat untuk menghadapi tantangan dan beradaptasi sehingga dapat terus mempertahankan kinerja dan prestasi yang berkelanjutan.

PERFORMANCE IN 2020 AND A COMPARISON WITH BUSINESS TARGETS

The impacts of the pandemic similarly affected the tinplate industry. However, we are grateful that the market conditions we face are relatively better when compared to other industries in Indonesia. The Board of Directors views that in general this pandemic crisis also lends valuable opportunity for Latinusa to further deepen commitment to employ our production technology advantage, innovative spirit, strong corporate culture and governance system to navigate challenges and adapt in order to maintain sustainable performance and achievements.



Pada tahun 2020, Latinusa membukukan penurunan nilai Penjualan sebesar 11,26% dengan jumlah USD144.729.810 dibandingkan perolehan USD163.085.289 pada tahun 2019. Kinerja ini merupakan dampak dari kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan volume penjualan selaras dengan menurunnya kebutuhan di pasar domestik *tinplate*, diiringi efek penurunan harga jual rata-rata yang diperoleh, mengikuti tren pergerakan harga global yang mengalami tekanan pasar. Target penjualan difokuskan untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar melalui strategi yang terkonsentrasi untuk melayani segmen konsumen prima, khususnya industri makanan dan minuman. Latinusa juga mampu memanfaatkan peluang yang timbul dalam kondisi pandemi.

Dalam kondisi bisnis di masa pandemi, laba bruto mengalami penurunan sebesar 7,17% menjadi USD9.781.192 dari perolehan sejumlah USD10.537.032 setahun sebelumnya. Namun, margin laba bruto dapat meningkat dari 6,46% di tahun 2019 menjadi 6,76%. Beban penjualan dan distribusi serta beban lain-lain mengalami penurunan. Jumlah pendapatan tambahan lebih rendah dari perolehan di tahun 2019, namun penurunan ini dihasilkan dari penurunan penjualan *scrap*, yang merupakan salah satu indikator perbaikan produksi. Latinusa juga melakukan pengelolaan modal kerja yang lebih efektif di tahun 2020, dengan mencatat kenaikan pendapatan keuangan dan penurunan biaya keuangan yang signifikan. Latinusa senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan lindung nilai atas kewajiban dalam mata uang asing secara konsisten, dan pergerakan nilai tukar Rupiah pada tahun 2020 dan 2019 tidak berdampak negatif terhadap performa keuangan. Dengan perhitungan seluruh beban dan pendapatan diatas, Latinusa mempertahankan perolehan laba sebelum pajak sebesar USD3.631.637 dibandingkan dengan kinerja tahun 2019 dengan USD3.896.699. Setelah perhitungan pajak, perolehan laba bersih tahun berjalan adalah sebesar USD2.718.077 dibandingkan USD2.680.666 pada tahun 2019.

Terkait pencapaian target bisnis yang ditetapkan untuk tahun 2020, berikut pencapaian realisasi kinerja berdasarkan masing-masing target kerja:

- **Tingkat Produksi:**

Pada tahun 2020, realisasi produksi mencapai 90,70% dari sasaran target yang ditetapkan. Hal ini akibat kondisi pasar yang kurang kondusif, sehingga Perseroan menetapkan pentingnya untuk memprioritaskan strategi di bidang produksi yang lebih fokus dalam melayani konsumen segmen susu dan makanan dengan kebutuhan spesifikasi *thickness* yang lebih tipis dan *coating* lebih tinggi.

- **Penjualan:**

Selain aspek produksi yang belum memenuhi sasaran target, realisasi volume penjualan pada tahun 2020 juga berada dibawah target, yaitu 89,06%. Hal ini terutama

In 2020, Latinusa recored a decline in sales of 11.26%, generating USD144,729,810 compared to USD163,085,289 in 2019. This performance reflects the impacts of the COVID-19 pandemic conditions, resulting in decreasing sales volume in line with lower demand in the domestic tinplate market, and accompanied by decreasing average sales price received, following the movements of global prices that are depressed by market pressures. Latinusa sets sales targets focused to maintain market dominance by applying business strategy concentrated on selectively catering the prime consumer segments, particularly food and beverage industries. Latinusa was also able to capitalize on opportunities emerging with the pandemic.

Navigating business conditions in the face of the pandemic, the Company recorded a decrease in gross profit of 7.17% to USD9,781,192 from the performance in the previous year with USD10,537,032. However, gross margin could be improved from 6.46% in 2019 to 6.76%. Selling and distribution expenses as well as other expenses could be reduced. Additional income was lower than recorded in 2019, however this was attributed to sales of scraps, which represents one of the main indicators for improved production. Latinusa also applied more effective working capital management in 2020, by recording higher finance income and significantly lower finance costs. Latinusa observes prudent financial principle by hedging foreign currency obligations with full consistency, and the effects of the Rupiah exchange rate during 2020 as well as 2019 were not adversely significant to overall financial performance. Taking into account all expenses and income above, Latinusa could sustain profit before tax of USD3,631,637 compared to performance in 2019 with USD3,896,699. After tax obligations, profit for the year is USD2,718,077, slightly higher than USD2,680,666 in 2019.

Regarding performance achievement in terms of business targets for 2020, the following is information on realization of work targets:

- **Production:**

During 2020, realization of production target is 90.70%. This is mostly attributed to unfavorable market conditions, such that the Company emphasized the importance of prioritizing production strategies with focus on serving consumers in the milk and foods industries needing prime quality in terms of thinner tinplate for thickness specification and higher coating requirements.

- **Sales:**

Other than production not meeting predetermined target, realization of sales volume in 2020 is also below target at 89.06%. This is mainly due to adverse market conditions,



karena kondisi pasar yang tidak kondusif, khususnya dampak pandemi yang mengakibatkan pelemahan ekonomi dan mobilitas masyarakat, sehingga turut berpengaruh terhadap sejumlah segmen pasar *tinplate*. Selain itu, kondisi ketidakpastian yang timbul dari pandemi dan isu perang dagang antara AS dan Tiongkok berimbas pada fluktuasi harga pasar, dan turut menekan harga jual rata-rata yang diperoleh Latinusa.

- **Profitabilitas:**

Secara konsisten, Latinusa mengupayakan target untuk meraih laba bersih yang dapat memberikan kontribusi terhadap saldo laba dan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2020, Latinusa mampu memenuhi target profitabilitas dengan mempertahankan kegiatan operasional yang lancar serta inovatif dan adaptif dalam mengantisipasi pergerakan pasar di tengah pandemi, selain juga didukung nilai tukar yang stabil.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Pada tahun 2020, Latinusa telah menyelesaikan pelaksanaan *Organization Mapping & Manpower Planning* yang telah dimulai sejak tahun 2013. Rancangan ini berfungsi sebagai panduan untuk mempersiapkan regenerasi karyawan yang dapat menunjang pertumbuhan bisnis. Implementasinya dilakukan melalui pemetaan kebutuhan sumber daya manusia serta peningkatan kompetensi dengan didukung restrukturisasi organisasi dan sistem ke karyawan untuk menopang daya saing Latinusa secara maksimal.

Pelaksanaan program *Human Capital* telah selaras dengan target pengembangan yang ditetapkan dalam kerangka perencanaan. Hal ini meliputi proses rekrutmen terencana dalam rangka regenerasi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, serta program asesmen kompetensi guna mendukung analisa dan pemetaan kemampuan karyawan. Selain itu juga dilakukan program penguatan kompetensi melalui pelatihan, *coaching*, dan *mentoring* oleh atasan dan tenaga ahli internal maupun eksternal melalui berbagai media dan pendekatan sekaligus mendorong percepatan alih pengetahuan dan kemampuan guna mempersiapkan generasi *Smart People* yang cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan bisnis kedepan.

Dilihat dari hasil pelaksanaan *Manpower Planning* secara keseluruhan, struktur karyawan Latinusa saat ini telah mengalami perubahan demografi usia yang signifikan, termasuk bauran generasi milenial yang semakin meningkat. Untuk mendorong momentum pertumbuhan organisasi yang dinamis, Latinusa menyadari pentingnya mendorong peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Di antaranya adalah memperhatikan proses pembelajaran serta pola kerja yang sesuai untuk memfasilitasi

particularly pandemic conditions resulting in slowdown of the economy and people mobility, consequently shifting certain *tinplate* market segments. In addition, uncertainty arising from the pandemic as well as the trade war between the US and China impacted on market price fluctuations, and correspondingly depressed average sales price received by Latinusa.

- **Profitability:**

Latinusa consistently sets a target to achieve net profit that would maximize contribution to retained earnings position and sound financial performance. In 2020, Latinusa managed to meet profitability target by sustaining smooth operational activities while consistently being innovative and adaptive in anticipating market shifts under pandemic conditions, and in general also supported by stable currency.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PERFORMANCE

In 2020, Latinusa has completed the implementation of the Organization Mapping & Manpower Planning, which was first initiated in 2013. This broad program serves to provide guidance for preparing succession and employee regeneration to support business growth. Program execution includes mapping manpower needs and competency development, complemented by organizational restructuring and human capital system reforms to optimally support Latinusa's competitive advantage.

Implementation of Human Capital programs is consistent with the development targets outlined in the planning framework. The activities cover comprehensive recruitment process to address human capital regeneration with due consideration to employees reaching retirement, and competency assessment program to support employee skill analysis and mapping. Another important program is competency development, implemented by training, coaching, and mentoring by supervisors as well as internal and external technical experts, employing various media and mechanisms, including acceleration of knowledge and skill transfer to prepare a new generation of Smart People, who are agile and adaptive in navigating challenges and changes to the business in the future.

With results of the overall Manpower Planning implementation, the structure of Latinusa's human capital has undergone significant demographic to accommodate an increasing composition of millennials. To drive the momentum of organizational growth, Latinusa stresses the importance of promoting continuous competency development. Hence, great focus is given to learning processes and work patterns that complement the characteristic shift of the new generation of



perubahan karakteristik generasi karyawan baru, sehingga semangat dan aspirasi mereka dapat dikembangkan untuk merealisasikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia mendapatkan perhatian khusus dari manajemen Latinusa, serta didukung oleh *Technical Advisor* berpengalaman dari pemegang saham mayoritas untuk proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi karyawan yang efektif. Bagi karyawan baru, diberikan pembekalan dan pendidikan yang lebih luas untuk mengoptimalkan talenta yang dimiliki agar menciptakan nilai yang lebih optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan andalan yang dilakukan oleh Latinusa meliputi pengembangan kompetensi yang bersifat umum maupun pembelajaran yang bersifat spesifik terkait industri *tinplate*. Pada tahun 2020, transformasi digital sebagai salah satu strategi utama dalam upaya penanganan pandemi, turut mendukung efektivitas pembelajaran, di antaranya dengan memfasilitasi pembelajaran *virtual*.

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR)

Latinusa memiliki aspirasi untuk menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk merealisasikannya dalam kegiatan bisnis, diterapkan strategi keberlanjutan Latinusa yang bertujuan memperkuat fondasi utama bisnis melalui keseimbangan fokus pada profitabilitas, pengembangan *Human Capital* serta kontribusi yang merata pada aspek sosial dan lingkungan.

Untuk mewujudkan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa yang berimbang, dirancang pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR) yang mengintegrasikan kepentingan internal dan eksternal Perusahaan. Cakupan program CSR dirancang dengan sasaran bidang dan manfaat yang luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, namun diutamakan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan bisnis dan operasional Latinusa. Program CSR Latinusa memiliki empat fokus utama, yaitu:

1. Program perlindungan konsumen,
2. Program kesehatan dan keselamatan kerja,
3. Program peduli lingkungan, dan
4. Program pengembangan masyarakat.

Dalam rangka memaksimalkan dampak yang dihasilkan, pelaksanaan program CSR menuntut partisipasi aktif seluruh jajaran pemangku kepentingan, sebagai bagian dari penerapan budaya dan perilaku Perusahaan yang menyeluruh di seluruh organisasi Perusahaan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pada tahun 2020, dunia dihadapkan dengan berbagai kendala setelah timbulnya pandemi COVID-19. Dinamika perubahan yang terjadi bergantung pada tingkat penyebaran virus di berbagai

human capital that would facilitate the development of their spirit and aspirations in order to generate real and meaningful contribution to the Company.

Latinusa's management pays attention specifically to human capital development Latinusa, with support from experienced Technical Advisors from the controlling shareholders to enhance the learning process and effective competency development. New employees are provided more extensive training and education to optimize the talents they possess and create more optimal value to support the Company in achieving the business objectives. Latinusa prepares education and training programs that include general competency development as well as learning on specific topics related to the tinplate industry. In 2020, digital transformation represents one of the main strategies implemented as pandemic response measure, which effectively supported learning within the organization, among others facilitating virtual learning.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Latinusa aspires to create maximum value for all stakeholders. To this end, the business implements a sustainability strategy, which aims to strengthen the core foundation of the business through a balanced focus on profitability, human capital development and optimal social and environmental contributions.

To sustain a harmonious balance in business and operational activities, Latinusa develops a series of corporate social responsibility (CSR) programs that serve to integrate the Company's internal and external interests. The scope of the CSR program is made with extensive coverage and benefits in various aspects of the community, however setting a priority to address primarily the needs of the communities that are in direct contact with Latinusa's business and operations. Latinusa's CSR programs highlight four key focuses, which are:

1. Consumer protection programs,
2. Occupational health and safety programs,
3. Environmental awareness programs, and
4. Community development programs.

To maximize the contribution provided, implementation of the CSR program demands active participation of all stakeholders, in part also to apply the corporate culture and code of conduct across the Company's organization.

CHALLENGES ENCOUNTERED

In 2020, the world is faced with unprecedented challenges with the spread of the COVID-19 pandemic. The momentum of change taking place is greatly determined by the level of viral



daerah, diiringi dengan kebijakan yang dirumuskan berdasarkan kondisi setempat. Bagi Latinusa, kegiatan operasional bisnis meliputi tiga lokasi utama, yaitu kegiatan pabrik di Cilegon, kantor pusat di Jakarta serta kantor perwakilan di Surabaya. Karenanya, penanganan krisis pandemi menuntut upaya yang signifikan dengan tingkat komitmen dan kedisiplinan yang tinggi dari seluruh jenjang organisasi dan ekosistem bisnis. Melalui perencanaan dan koordinasi dibawah Tim Penanganan COVID-19, Latinusa telah mampu mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja bisnis yang efektif.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Latinusa tetap menjalankan bisnis di tahun 2020 dengan tingkat persaingan industri yang tinggi. Sebagai produk komoditas yang diperdagangkan pada pasar global, *tinplate* memiliki pergerakan harga yang berpotensi mengalami fluktuasi berdasarkan faktor-faktor domestik dan internasional, dan Latinusa senantiasa waspada mengawasi dinamika pergerakan pasar global untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi industri dan bisnis Latinusa secara langsung. Latinusa masih mengimpor seluruh kebutuhan bahan baku TMBP, dan sebagai bagian dari NSC, Latinusa memiliki akses yang lebih baik untuk kebutuhan TMBP. Namun, penerapan *lockdown* di berbagai negara menghambat kelancaran rantai pasokan global industri baja, terutama logistik pengiriman bahan baku karena industri perkapalan juga mengalami hambatan operasional dengan berbagai negara menerapkan pembatasan pergerakan manusia dan barang di wilayah dan perbatasan mereka. Latinusa memberlakukan perencanaan siklus produksi yang menyeluruh untuk mengantisipasi gangguan terhadap proses produksi, termasuk ketersediaan bahan baku yang memadai untuk periode yang ditetapkan. Dengan demikian, Latinusa tetap mampu menjalankan kegiatan produksi yang relatif lancar selama tahun 2020.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Kondisi pandemi di tahun 2020 memberikan indikasi bahwa tingkat ketahanan industri *tinplate* di Indonesia relatif kuat dengan prospek pertumbuhan pasar dalam jangka panjang yang baik.

Hal ini didasari pada karakteristik serta kegunaan produk *tinplate* sebagai alternatif bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, *tinplate* telah lama diandalkan sebagai kemasan untuk industri produk konsumen yang luas, termasuk produk makanan dan minuman, susu, serta bahan kimia dan baterai. Mengingat produk-produk tersebut memiliki manfaat yang signifikan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, tingkat permintaan produk-produk ini bergerak relatif stabil, termasuk dalam tekanan krisis ekonomi. Kondisi ini jelas terlihat pada tahun 2020 di tengah pandemi yang mengubah kehidupan secara drastis. Di hadapan penurunan daya beli masyarakat serta kondisi ketidakpastian yang tinggi,

spread in various regions, accompanied by policies developed on the basis of local conditions. Latinusa's business operations cover three main locations, comprising factory operations in Cilegon, the head office in Jakarta and the representative office in Surabaya. Therefore, pandemic response measures require extensive efforts with full commitment and discipline across all levels of the organization and the business ecosystem. With robust planning and coordination under the COVID-19 Response Team, Latinusa managed to sustain operational stability and effective business performance.

As in previous years, Latinusa runs business activities in 2020 subject to intensive industry competition. As a commodity traded on the global markets, tinplate is characterized by price fluctuations potentially affected by key domestic and international factors, and Latinusa remains vigilant in monitoring the dynamics of global market shifts in order to identify potential factors with direct influence on the industry and Latinusa's business. Presently, Latinusa still imports all TMBP raw material requirements, and as part of NSC Group, Latinusa maintains favorable access to TMBP raw materials. However, the implementation of lockdowns in various countries disrupted the overall global supply chain of the steel industry, particularly the logistics of raw material shipments as shipping companies face operational difficulties with countries applying restrictions on movements of people and goods within their territories and borders. Latinusa applies a comprehensive production planning scheme to anticipate disruptions to the production process, including stockpiling raw materials to cover a specified production period. Hence, Latinusa managed to run relatively smooth production activities during 2020.

BUSINESS OUTLOOK

The pandemic crisis in 2020 indicates that the tinplate industry in Indonesia is relatively resilient and therefore maintains promising long-term growth prospects.

This is largely due to the characteristics and uses of tinplate products as a safe, practical and economical packaging material alternative, suitable for extensive purposes. In Indonesia, tinplate has traditionally been a reliable packaging material for a wide range of consumer products, including food and beverage products, milk, chemicals and batteries. Considering that these products have critical significance in the daily life of the Indonesian population, demand for these products remain relatively stable, even under pressures of economic crisis. This condition was evident during 2020 as the pandemic changed life as we know it. With decreasing purchasing power and uncertainty, the decline in domestic tinplate consumption



tingkat konsumsi *tinplate* nasional mengalami penurunan yang relatif terkendali jika dibandingkan dengan sektor industri lain. Bahkan, kegunaan *tinplate* berkembang, di antaranya untuk menyediakan kemasan bagi produk kesehatan dan pembersih yang dibutuhkan semakin luas.

Dengan upaya pengendalian pandemi yang efektif, termasuk program vaksinasi yang terus bergulir, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang akan terjaga baik, dengan didukung jumlah populasi yang besar dan konsumen kelas menengah dengan tingkat pendapatan yang terus bertumbuh. Dengan demikian, industri *tinplate* memiliki basis konsumen yang cukup kuat untuk menopang pertumbuhan yang baik ke depan. Sebagai produsen tunggal dengan kemampuan teknologi produksi berkelas dunia, Latinusa berkomitmen untuk terus mendorong peran strategis yang berkontribusi untuk memajukan industri *tinplate* nasional beserta jaringan sektor industri penting yang telah dilayani dan akan terus dikembangkan di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA

Latinusa berkomitmen pada pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari strategi pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Implementasi tata kelola di Latinusa meliputi kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dirancang untuk mendeteksi jika terjadi penyimpangan serta merumuskan tindakan perbaikan yang akurat dan efektif, sehingga mendukung proses kerja dan bisnis yang lancar secara berkesinambungan. Sistem tata kelola dikembangkan khususnya dengan penerapan perubahan regulasi dan proses *benchmarking* dengan tujuan menyelaraskan implementasi praktik tata kelola terbaik nasional dan internasional oleh Perusahaan. Direksi percaya bahwa dengan dukungan sistem tata kelola yang menyeluruh sebagai bagian dari struktur bisnis dan operasional sehari-hari, Latinusa telah mampu melakukan penanganan pandemi secara efektif yang menuntut koordinasi erat dengan pihak pemerintah dan otoritas, lingkungan sekitar, seluruh karyawan dan mitra kerja serta pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat berkontribusi dalam memberikan perlindungan dan nilai yang maksimal bagi semua pihak.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020, perubahan terhadap susunan keanggotaan Direksi Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juli 2020. Dengan perubahan tersebut, maka komposisi Direksi pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

remained at a relatively manageable level compared to other industrial sectors. In fact, tinplate utilization could be expanded, including as packaging for health and disinfectant products that gain popularity in use.

With effective pandemic response control efforts, including ongoing vaccination program, the outlook for economic growth in Indonesia going forward remains favorable, with the support of a large population and middle-class consumers earning higher income. Thus, the tinplate industry has a strong enough consumer base to sustain good growth going forward. As the sole producer with world-class production technology, Latinusa is fully committed to promote our strategic role to contribute in advancing the national tinplate industry and a network of strategic industrial sectors that Latinusa has served and will continue to support their future business development.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Latinusa is committed to implementing good corporate governance principles as part of the Company's sustainable business growth strategy. Governance practices at Latinusa include monitoring and evaluation activities designed to detect irregularities taking place and respond with the necessary corrective measures that are accurate and effective, in order to sustain smooth work and business processes running on a continuous basis. Latinusa develops the governance system, particularly by implementing regulatory changes and benchmarking to maintain alignment with national and international best governance practices. The Board of Directors views that by running a comprehensive governance system as part of daily business and operational structure, Latinusa has managed to implement pandemic response effectively through close coordination with the government and relevant authorities, the surrounding communities, all employees and business partners, and other stakeholders. Ultimately, this entire process could contribute optimally in providing maximum protection and value for all involved parties.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP

In 2020, there was a change in the membership of the Board of Directors, based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 21, 2020. With said changes, the composition of the Board of Directors at the end of 2020 is as follows:



Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

Kami menyambut Bapak Alfa Enersi dalam jajaran Direksi Perusahaan, dengan harapan dapat terus mendukung peningkatan kinerja Latinusa di tahun-tahun mendatang.

Direksi juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak Ardhiman T.A. atas kontribusi jasa dan kepemimpinan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Merupakan komitmen Direksi untuk terus mengembangkan prestasi yang telah kami raih bersama serta mendorong aspirasi untuk pencapaian yang semakin baik ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan rasa apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, manajemen, pemegang saham, serta pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan untuk Latinusa sehingga mampu melewati berbagai tantangan di tahun 2020 dan tetap mempertahankan kinerja yang stabil di masa pandemi. Hal ini senantiasa memberikan inspirasi bagi kami untuk terus beraspirasi dan mendorong pencapaian kinerja dan target pertumbuhan bisnis yang lebih baik secara berkesinambungan.

We welcome Mr. Alfa Enersi as the newest member of the Board, with hope to continue supporting Latinusa toward reaching performance improvements in the coming years.

The Board of Directors would like to extend the highest appreciation to Mr. Ardhiman T.A. for much valued contribution and leadership in his service as President Director of the Company. The Board is fully committed to continually enhance the achievements we have jointly made and push aspirations toward better achievements going forward.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express the highest appreciation to all employees, management, shareholders, customers and business partners for continued trust in and support to Latinusa, so that we could navigate challenges in 2020 and sustain stable performance in the middle of the pandemic. This shall continue to inspire us to build aspiration and pursue higher performance targets and sustainable business growth.

JETRINALDI
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



JETRINALDI
DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga negara Indonesia berusia 53 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2004 dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Latinusa (2016 – 2020), Direktur Utama Dana Pensiun Mitra Krakatau (2014 – 2016), General Manager Akuntansi & Keuangan Latinusa (2007 – 2014).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2004 and serves as President Director since 2020. Previously, he held various positions, including Finance Director of Latinusa (2016 – 2020), President Director of Pension Fund Mitra Krakatau (2014 – 2016), Accounting and Finance General Manager of Latinusa (2007 – 2014).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1991.

During 2020, he did not participate in education or training program for competency development.

He has no NIKL share ownership. He is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



KAZUMI OKAMOTO
**WAKIL DIREKTUR UTAMA &
DIREKTUR OPERASI**
Vice President & Operation Director

Warga Negara Jepang, berusia 53 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Bergabung dengan Latinusa sejak menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi pada 1 Oktober 2019. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *General Manager*, Kepala Divisi *Tin Mill Products Hirohata Works* di Nippon Steel Corporation (NSC).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin, Universitas Ritsumeikan, Jepang.

Selama tahun 2020, Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Japanese citizen, 53 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa and serves as Vice President Director and Operation Director since October 1, 2019. Previously, he held the position of General Manager, Head of Tin Mill Products Division, Hirohata Works at Nippon Steel Corporation (NSC).

He obtained his Bachelor's degree Mechanical Engineering, Ritsumeikan University, Japan.

During 2020, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership. He maintains affiliation with the majority shareholders.



YULIA HERYATI
DIREKTUR KOMERSIAL
Commercial Director

Warga negara Indonesia berusia 63 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2016. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1991. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2004 – 2013).

Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 63 years old, who lives in Jakarta.

She serves as Commercial Director since 2016. She joined Latinusa in 1991. Previously, she held the position of Marketing General Manager (2004 – 2013).

She obtained her Bachelor's degree majoring in Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta in 1981.

During 2020, she did not participate in education or training for competency development.

She has no NIKL share ownership. She is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



ALFA ENERSI
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

Warga negara Indonesia berusia 50 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat General Manager Finance Management di PT Krakatau Posco (2018 – 2020), Manager Akuntansi Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2015 – 2017).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang.

Selama tahun 2020, beliau mengikuti pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2020. Previously, he held various positions, including General Manager Finance Management of PT Krakatau Posco (2018 – 2020), Accounting Finance Manager of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2015 – 2017).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Economics Accounting from Universitas Andalas, Padang.

During 2020, he participated in training of Pension Fund General Management for competency development.

He has no NIKL share ownership. He is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Penurunan kinerja industri *tinplate* masih cukup terkendali, mengingat pelanggan industrial yang dilayani masih mendukung kebutuhan esensial yang penting untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

The decline in the performance of the tinplate industry is relatively manageable, given that the customers served support essential industries that are significant to the general welfare of the Indonesian people.

INDUSTRI TINPLATE

TINPLATE INDUSTRY

Ekonomi Global

Dunia menyambut prospek tahun 2020 dengan optimisme setelah tercapai kesepakatan sementara yang berpotensi mengakhiri perang dagang antara dua kekuatan ekonomi AS dan Tiongkok. Namun harapan ini dibayangi dengan ketidakpastian ketika di penghujung tahun 2019 pertama kalinya di Tiongkok ditemukan jenis virus baru yang menyebabkan penyakit COVID-19, yang dapat menyebabkan kematian serta dampak kesehatan jangka panjang serius. Bersama arus globalisasi, dinamika penyebaran virus sangat cepat di berbagai pelosok dunia hingga World Health Organization (WHO) menetapkan pandemi global di bulan Maret 2020.

Global Economy

The world viewed the outlook in 2020 with optimism following a temporary agreement that would potentially resolve the ongoing trade war between two economic superpowers the US and China. However, this expectation was overshadowed by uncertainty when at the end of 2019 China first discovered a new virus that causes COVID-19, which could potentially result in death or other serious long-term effects. With globalization, the dynamics of viral spread were immense, reaching various parts of the world and leading the World Health Organization (WHO) to declare a global pandemic crisis in March 2020.



Langkah penanggulangan virus di berbagai negara dilakukan melalui pembatasan sosial massal, yang berdampak signifikan pada pelemahan roda ekonomi global, termasuk arus perdagangan internasional. Alhasil, harga minyak bumi dan komoditas global merosot tajam, sementara mata uang dan pasar saham dunia juga sempat menghadapi gejolak fluktuasi. Beberapa segmen industri yang masih beroperasi relatif normal adalah sektor kesehatan serta layanan esensial yang menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat, namun dengan skala yang bersifat lokal.

Perekonomian global mulai berangsur menggeliat dengan penerapan protokol kesehatan dan langkah adaptasi bisnis dengan kenormalan baru, termasuk perpaduan pola bekerja *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH), pergeseran pola belanja konsumen secara *online*, dan tuntutan digitalisasi proses bisnis yang semakin mendesak. Sepanjang tahun 2020, perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 3,5% (sumber: IMF, Januari 2021), di mana Tiongkok merupakan satu-satunya negara besar yang kegiatan ekonominya telah pulih pada tingkat sebelum pandemi dan berhasil meraih pertumbuhan positif.

Ekonomi dan Industri Tinplate Indonesia

Perekonomian Indonesia mengalami resesi dengan berkontraksi 2,07% (sumber: BPS, Februari 2021) pada tahun 2020, pertama kalinya dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Pelemahan kegiatan perekonomian berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran dan penurunan daya beli masyarakat, tercermin pada tingkat konsumsi rumah tangga yang tercatat minus 2,63% (sumber: BPS, Februari 2021). Namun demikian, stabilitas ekonomi dapat terjaga relatif baik, dengan tingkat inflasi sebesar 1,68% (sumber: BPS, Februari 2021) dan nilai tukar Rupiah yang cukup stabil setelah mencapai titik terendah di bulan April ketika krisis pandemi mulai merebak di tanah air. Hal ini turut mencerminkan fondasi ekonomi Indonesia yang cukup kuat jika dibandingkan dengan sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) dengan penyusutan PDB lebih tinggi.

Pemerintah menopang stabilitas perekonomian dengan stimulus fiskal dan moneter, khususnya realokasi anggaran negara melalui program pemulihan ekonomi nasional (PEN) dengan cakupan sektor kesehatan, jaring perlindungan sosial, insentif usaha UMKM hingga korporasi serta dukungan kelembagaan dan daerah. Secara simultan, sektor keuangan dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program restrukturisasi kredit bagi debitur tertentu yang terdampak pandemi. Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan menuntut masyarakat dan bisnis untuk dinamis beradaptasi dengan pola rutinitas baru, namun dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi karena program PSBB dirancang untuk berjalan selaras dengan kondisi penyebaran virus sesuai lokasi.

Viral control measures around the globe took on various forms of mass social restrictions, with significant impact on weakening the global economy, including international trade flow. Consequently, world oil and commodities prices dropped sharply, while global currencies and stock markets experienced fluctuations. Selected industrial segments maintained relatively normal operations, including healthcare services and essential industries that provide basic necessities for the general public, albeit limited to a more local scale.

Global economies gradually resumed activities, with mandatory application of health protocols and businesses adapting with the new normal, including applying a meticulous balance of work-from-office (WFO) and work-from-home (WFH) arrangements, shifting consumer preference for shopping online, and greater urgency for digitalization of business processes. For 2020, the world economy contracted by 3.5% (source: IMF, January 2021), with China as the only major country managing recovery of economic activities to pre-pandemic levels to successfully achieve overall GDP growth.

Economy and Tinplate Industry in Indonesia

The Indonesian economy went into recession by contracting 2.07% (source: BPS, February 2021) in 2020, the first time in the last 20 years. Weakened economic activities resulted in higher unemployment and lower purchasing power, as reflected in household consumption recorded at minus 2.63% (source: BPS, February 2021). However, economic stability was relatively well maintained, with inflation at 1.68% (source: BPS, February 2021) and fairly stable Rupiah, after touching the lowest point in April as the pandemic began to spread in Indonesia. This condition indicates that Indonesia's economic foundation remains strong in comparison to most Southeast Asian (ASEAN) countries, which recorded higher GDP contraction.

The government supported economic stability with fiscal and monetary stimuli, particularly the reallocation of the state budget through the national economic recovery (PEN) program covering the health sector, social safety net, incentive for MSMEs to corporations, as well as institutional and regional support. In parallel, the financial sector, under the supervision of the Financial Services Authority (OJK), implemented a loan restructuring program targeting certain borrowers affected by the pandemic. The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and health protocols require people and businesses to adapt to the dynamics of new routines but with a high degree of uncertainty since the restrictions are designed to respond specifically the condition of viral spread according to location.



Seperti halnya segmen industri lain, tingkat permintaan *tinplate* turut terimbas efek pandemi dengan total konsumsi turun sebesar 4% dibandingkan tahun 2019, sedangkan jumlah impor *tinplate* tercatat lebih rendah sekitar 8%. Mengingat kapasitas produksi *tinplate* terpasang saat ini belum mencukupi kebutuhan konsumsi nasional, Indonesia masih mengandalkan produk impor dari berbagai negara, dengan didukung penerapan kebijakan Bea Masuk *Anti Dumping* sebagai perlindungan atas indikasi praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat berdasarkan kebijakan World Trade Organization (WTO) dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.010/2018 yang berlaku hingga 14 Februari 2024 dengan kisaran antara 4,4% dan 7,9% terhadap produsen *tinplate* yang berasal dari Korea Selatan, Tiongkok, dan Taiwan.

Secara keseluruhan, penurunan kinerja industri *tinplate* masih cukup terkendali, mengingat konsumen yang dilayani terdiversifikasi di berbagai industri penting, termasuk beberapa industri konsumen seperti produk susu, makanan dan minuman yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil bahkan dalam kondisi krisis. Contohnya, untuk produk makanan dan minuman kaleng yang tingkat permintaan umumnya paling tinggi pada hari raya Idul Fitri, dalam kondisi pandemi ini terimbas secara signifikan oleh kebijakan pembatalan libur hari raya yang menghambat kegiatan mudik masyarakat, namun dapat terkompensasi dengan penyelenggaraan program bantuan sosial (bansos) PEN oleh Pemerintah. Pandemi juga mendorong pergeseran pada segmen pasar tertentu, terutama peluang untuk mendukung permintaan kemasan aerosol untuk produk kesehatan dan pembersih yang sangat dibutuhkan secara luas.

Sementara, industri *tinplate* juga menghadapi beberapa tantangan dari sisi pasokan bahan baku TMBP, yang untuk saat ini masih sepenuhnya diimpor ke dalam negeri. Penerapan kebijakan pembatasan sosial mengakibatkan penutupan fasilitas produksi baja global di berbagai negara. Ketika pelanggaran kebijakan *lockdown* dimulai, momentum kegiatan perekonomian di berbagai negara bergerak secara simultan, sedangkan tingkat persediaan baja global telah mencapai titik rendah serta upaya awal pemulihan kegiatan produksi mengalami berbagai hambatan teknis. Hal ini turut mendorong tingkat persaingan untuk memperebutkan bahan baku TMBP, baik dari volume pasokan maupun transportasi dengan ketersediaan kapal dan kontainer pengangkut bahan baku.

Prospek Industri *Tinplate* Indonesia

Prospek pertumbuhan industri *tinplate* di Indonesia masih menjanjikan dalam jangka panjang. Kondisi ini terutama ditunjang oleh basis konsumen yang besar di dalam negeri, selain juga keunggulan karakteristik *tinplate* yang memiliki fleksibilitas dalam penggunaan sebagai bahan kemasan yang ideal untuk berbagai sektor industri.

Similar to other industrial sectors, demand for tinplate was affected by the pandemic as total consumption dropped 4% compared to 2019 levels, while total tinplate import was also lower by approximately 8%. Considering that the existing installed production capacity for tinplate remains insufficient to fulfill domestic consumption, Indonesia still relies on imported products from other countries. This is supported by enforcing the Anti Dumping Import Duty policy as a protective measure against unfair trade practices based on the World Trade Organization (WTO) policies and in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 214/PMK.010/2018, effective up to February 14, 2024, for duty ranging from 4.4% to 7.9% applicable to tinplate producers from South Korea, China, and Taiwan.

Overall, the decline in the performance of the tinplate industry is still manageable, given that consumers served are widely diversified in essential industries, including consumer industries such as milk, food and beverage products with relatively stable demand even in crisis conditions. For example, in the case of canned foods and beverages, the traditionally peak demand during the Moslem holiday led al-Fitr was significantly affected, as the pandemic forced the government to cancel collective leave days, which disrupted holiday travel plans; although, this could be compensated by the implementation of the government's PEN social relief program. The pandemic also caused shifts in certain market segments, particularly opportunities to support demand for aerosol packaging for much needed health products and disinfectants.

At the same time, the tinplate industry also faced challenges from the supply side of raw materials, which remain to this day fully imported into the country. The adoption of social restriction policies resulted in the closure of global steel production facilities in many countries. When these lockdown measures were relaxed, the momentum of economic activities in many countries accelerated simultaneously. In contrast, global steel supplies had reached historic lows, while efforts to resume production also experienced some unplanned technical difficulties. This condition intensified competition for tinplate raw materials, in terms of supply volume as well as transportation for the availability of ships and containers carrying raw materials.

Outlook of Indonesia's *Tinplate* Industry

The growth prospect of the tinplate industry in Indonesia remains promising over the long term. Such favorable condition finds support mainly from a large consumer base in the country, and also tinplate's superior characteristics and flexibility for multi-purpose applications as an ideal packaging material for many industrial sectors.



Tinplate merupakan salah satu alternatif pilihan bahan kemasan yang handal untuk berbagai aplikasi penggunaan. Saat ini, pelanggan utama industri *tinplate* di dalam negeri adalah industri barang konsumen seperti bahan makanan dan minuman, produk susu kaleng, industri baterai, serta produsen cat dan bahan kimia. *Tinplate* memiliki ciri khas keunggulan dalam menjamin standar mutu produk dalam kemasan, yaitu sebagai bahan kemasan yang praktis dan fleksibel untuk desain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup, serta higienis dan anti karat. Karenanya, berbagai industri domestik terus mengandalkan penggunaan *tinplate* sebagai bahan kemasan produknya, dan juga diterima secara luas oleh konsumen produk-produk tersebut.

Berbagai barang konsumen yang dikemas dengan produk *tinplate* merupakan barang-barang dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karenanya, kebutuhan barang-barang tersebut mendapatkan alokasi dana belanja keluarga dalam jumlah cukup signifikan dan stabil, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Dengan ditunjang populasi Indonesia yang besar dengan kelompok masyarakat kalangan menengah yang memiliki tingkat pendapatan semakin meningkat, maka industri pengguna *tinplate* memiliki basis konsumen yang kuat untuk menopang pertumbuhan dalam jangka panjang.

Tinplate is a reliable alternative of packaging material with various application purposes. Today, the main customers served by the domestic tinplate industry are the consumer goods industries, such as food and beverages, canned milk products, the battery industry, as well as paint and chemical manufacturers. Tinplate is characterized by excellent benefits that provides guarantee for the quality standards of products in packaging, making it an alternative packaging material that is practical and flexible for shapes and designs, durable and safe for the environment, as well as hygienic and anti-corrosive. Therefore, various domestic industries continue to rely on using tinplate to fulfill their product packaging needs, and ultimately also widely accepted by the end consumers of these products.

Many consumer goods that commonly utilize tinplate containers for packaging represent basic goods that are considered essentials in the daily life of the Indonesian people. Therefore, families allocate a significant and stable portion of the household budget for purchasing these items, including under conditions of economic crisis. Supported by a large population in Indonesia and also the middle-income class generating higher earnings, industries that consume tinplate maintain strong consumer base to sustain long-term growth.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Latinusa didirikan pada tahun 1982 dengan mengemban peran penting dalam industri *tinplate* nasional yang berkontribusi pada kemajuan berbagai sektor industri strategis di tanah air dan hingga saat ini masih merupakan produsen tunggal *tinplate* di Indonesia.

Kemampuan produksi yang dikuasai oleh Latinusa merupakan faktor kunci dalam memenuhi dinamika tuntutan konsumennya yang luas. Latinusa telah mengelola fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi tinggi, terutama peningkatan dilakukan melalui pelaksanaan proyek *revamping* pada tahun 2011, dengan komitmen penuh pada program pengembangan produksi yang berkesinambungan. Keunggulan teknologi juga ditunjang dengan implementasi standar kualitas dan sistem manajemen nasional maupun internasional sehingga hasil produksi *tinplate* Latinusa menawarkan jaminan kualitas terbaik bagi konsumen. Inisiatif peningkatan produktifitas, efisiensi dan pengembangan berkelanjutan juga menjadi prioritas kerja yang mendukung Latinusa dalam melakukan optimalisasi *yield* dan struktur biaya produksi untuk memiliki daya saing produk yang baik.

Latinusa was established in 1982 to serve an important role in the national tinplate industry by contributing to the progress of many strategic industrial sectors in the country, and presently remains as the sole tinplate producer in Indonesia.

Production capabilities currently managed by Latinusa represent a key factor in meeting the dynamics of broad consumer demands. Latinusa operates production facilities that are equipped with high technology, primarily from improvements made by completing the revamping project in 2011, with full commitment to sustainable production development programs. Technological excellence is also supported by the implementation of quality standards and management systems at the national and international levels; hence, Latinusa tinplate production offers consumers the best quality guarantee. Initiatives to increase productivity, efficiency and sustainable development are also work priorities that support Latinusa in optimizing yield and production cost structure in order to promote overall product competitiveness.



Dalam mewujudkan seluruh rencana tersebut, Latinusa mendapat dukungan keahlian penuh dari pemegang saham mayoritas Nippon Steel Corporation (NSC) sehingga keselarasan dari proses bisnis Latinusa sejalan dengan standar internasional yang diaplikasikan jaringan bisnis internasional NSC. Hal tersebut dinilai akan mampu menunjang kredibilitas dan kepercayaan Latinusa sebagai produsen *tinplate* berkelas dunia dan mitra pemasok *tinplate* yang berkualitas dan handal dalam memahami segala kebutuhan khususnya pelanggan dalam negeri.

Kegiatan bisnis di tahun 2020 penuh dengan tantangan sebagai dampak dari pandemi, tidak terkecuali bagi kegiatan produksi Latinusa. Dalam upaya melakukan pencegahan dan penanggulangan pandemi, dilakukan penyesuaian kegiatan operasional pabrik berdasarkan kebijakan terkait pencegahan COVID-19, serta pengawasan di bawah Tim Penanganan COVID-19. Perubahan yang dilakukan di lingkungan pabrik meliputi penerapan protokol kesehatan yang ketat di setiap kegiatan dan proses produksi, penyesuaian perubahan operasional pabrik, dan optimalisasi transformasi digital.

PRODUK PERUSAHAAN

Produk Utama

Produk *tinplate* dari Latinusa tersedia dalam bentuk:

- Gulungan
- Lembaran

Spesifikasi Produk

Latinusa memiliki basis pelanggan dengan cakupan sektor industri yang luas di Indonesia. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan khususnya industri kemasan produksi yang bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik pelanggan, Latinusa menawarkan berbagai macam rentang pilihan ukuran lebar, ketebalan lapisan dan spesifikasi produk *tinplate*. Adapun ringkasan spesifikasi produk *tinplate* yang dipenuhi oleh Latinusa sesuai tabel di bawah ini:

Spesifikasi Produk *Tinplate* Latinusa

Specifications of Latinusa's Tinplate Products

1. Ketersediaan Ukuran

a. Gulungan/Coil			
Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Berat Weight (kg)	Diameter Dalam Inside Diameter (mm)
0,15 – 0,39	650 – 969	Max 10.000	420 & 508
b. Lembaran /Sheet			
Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Panjang Length (mm)	Jumlah Isi Tiap Bundle Gross Content per Bundle/Sheets (kg)
0,15– 0,39	650 – 969	Max 1.100	Max 2.000

To realize this entire plan, Latinusa receives full support of expertise from the majority shareholder Nippon Steel Corporation (NSC), thereby sustaining alignment of Latinusa's business processes with international standards applied by NSC's international business network. This is expected to uphold credibility and trust for Latinusa as a world-class tinplate manufacturer and also a prime and reliable tinplate supplier partner, who understands all the needs of domestic customers in particular.

Challenges dominated the business environment in 2020, emerging as impacts of the pandemic, and also affecting Latinusa's production operations. For pandemic response and containment efforts, Latinusa made adjustments to factory operations based on the COVID-19 containment policy, under supervision of the COVID-19 Response Team. The changes applied to the factory premises include rigorous implementation of health protocols in all production processes and activities, adjustments to factory operations, and optimizing digital transformation.

COMPANY PRODUCTS

Main Products

Tinplate products from Latinusa are available in the forms of:

- Coil
- Sheet and Scroll

Product Specifications

Latinusa has a customer base with diverse industrial sector coverage in Indonesia. To meet the demands particularly of product packaging industries in accordance with the types and characteristics of customers, Latinusa offers a large range of selections in terms of sizes, coating thickness, and specifications of tinplate products. The following table provides specifications of tinplate products fulfilled by Latinusa:

1. Size Availability



2. Berat Pelapisan

Tippe Type	Simbol Symbol	Berat Lapisan Nominal Nominal Coating Weight (gr/m ²)	Minimum Berat Lapisan Rata-rata Minimum Average Coating Weight (gr/m ²)
Lapisan Sama Equally Coated	25/25	2,8/2,8	2,45/2,45
	50/50	5,6/5,6	5,05/5,05
	75/75	8,4/8,4	7,55/7,55
	100/100	11,2/11,2	10,1/10,1
Lapisan Berbeda Differentially Coated*	25/10	2,8/1,1	2,8/0,88
	50/25	5,6/2,8	5,05/2,45
	75/25	8,4/2,8	7,55/2,45
	75/50	8,4/5,6	7,55/5,05
	100/25	11,2/2,8	10,1/2,45
	100/50	11,2/5,6	10,1/5,05
	100/75	11,2/8,4	10,1/7,55

* Referensi: Dokumen SNI 602-2020 tentang Baja Lembaran Tipis Timah Elektrolisa (Bj LTE) atau berdasarkan permintaan & kebutuhan pelanggan
Reference: File SNI 602-2020 regarding Electrolyzed Tin Sheet Steel (BJ LTE) or as needed/requested by customer.

PRODUKSI

Fasilitas produksi

Kegiatan operasional produksi *tinplate* Latinusa berlokasi di fasilitas pabrik di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Banten dengan kemampuan kapasitas produksi terpasang sebesar 160.000 ton per tahun.

Dalam rangka mewujudkan strategi bisnis, Latinusa telah melakukan beberapa pengembangan kemampuan produksi melalui proyek *revamping* pada tahun 2011 dan *overhaul* di setiap tahunnya. Hal ini merupakan inisiatif sebagai upaya memodernisasi teknologi untuk meningkatkan kualitas produksi *tinplate* selaras dengan standar operasional yang diterapkan oleh produsen *tinplate* internasional. Selain untuk meningkatkan kapasitas dan ekspansi produksi, Latinusa juga mampu berperan optimal mendukung prospek dan pertumbuhan industri *tinplate* nasional yang baik ke depan.

Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi *tinplate* adalah: *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan timah.

Bahan baku TMBP yang saat ini digunakan Latinusa untuk memproduksi *tinplate* memiliki spesifikasi dan standar yang khusus, terutama dalam pemenuhan standar kualitas terbaik untuk diaplikasikan ke bahan kemasan produk makanan dan minuman yang aman dan higienis. Hingga saat ini, TMBP yang memenuhi prasyarat tersebut belum diproduksi oleh produsen lokal, sehingga Latinusa melakukan impor untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Sebagai perusahaan yang tergabung dalam jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSC, Latinusa mendapatkan dukungan khusus dalam hal pengadaan bahan baku TMBP. Manfaat ini berupa jaminan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP untuk menunjang kelangsungan proses produksi Latinusa, baik dalam jumlah volume yang dibutuhkan, kualitas yang tinggi serta harga yang kompetitif.

2. Coating Weight

PRODUCTION

Production Facilities

Latinusa's tinplate manufacturing operations are centered in the factory located in the Krakatau Industrial Estate Cilegon, Banten, with an installed production capacity of 160,000 tons per year.

In order to realize the business strategy, Latinusa has carried out development of manufacturing capabilities through the revamping project in 2011 and annual overhaul initiative. These measures represent efforts to modernize technology designed to improve the quality of tinplate production in line with operational standards adopted by international tinplate manufacturers. In addition to production expansion and capacity enhancement, Latinusa also promotes its role more optimally to support the future growth prospects of the national tinplate industry.

Raw Materials

The main raw materials used in the production of tinplate are Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin.

TMBP currently used by Latinusa for tinplate production has particular specifications and standards, mainly to fulfill excellent quality standards applied to packaging materials for food and beverage products in terms of safety and hygiene. Today, TMBP compliant to these specifications are not locally produced, hence Latinusa is obliged to import to satisfy customer demand.

As a member of the steel business network managed by NSC, Latinusa receives special advantage in support of TMBP procurement. This advantage takes the form of guarantee for TMBP supply to sustain the continuity of Latinusa's production activities, in terms of volume requirements, superior quality and competitive pricing.



Proses produksi *tinplate*

Pabrik *tinplate* Latinusa di Cilegon dibagi menjadi 2 lini produksi utama.

1. Tahap Pelapisan

Tahap ini merupakan inti dari proses bisnis Latinusa. Bahan baku TMBP dilapisi timah dengan menggunakan mesin *Electrolytic Tinning Line (ETL)* berdasarkan prinsip elektrolisis untuk memproduksi bahan *tinplate*. Hasil keluaran dari ETL adalah *tinplate* dalam bentuk gulungan. Pasca *revamping* tahap 1 di tahun 2011, Latinusa telah beralih teknologi ETL dari *soluble anode* menjadi *insoluble anode*. Perubahan teknologi tersebut membuat operasional, produktivitas dan kualitas *tinplate* yang dihasilkan oleh Latinusa menjadi lebih baik.

2. Tahap Pemotongan

Setelah dari Tahap Pelapisan, gulungan *tinplate* dipotong sesuai dengan spesifikasi pemesanan dari masing-masing pelanggan. Untuk pelanggan yang membutuhkan *tinplate* dalam bentuk lembaran, hasil gulungan *tinplate* dapat diproses lebih lanjut di mesin potong. Latinusa memiliki 2 jenis mesin potong, yaitu mesin potong *Shearing Line (SHL)* yang mampu memotong gulungan *tinplate* dalam bentuk lembaran, dan mesin potong *Scroll Cut Line (SCL)* yang mampu memotong gulungan *tinplate* dalam bentuk lembaran dengan tipe potongan *sheet* maupun potongan *scroll*.

Standar Produksi

Latinusa memprioritaskan kualitas produk dan pelayanan yang unggul untuk membangun kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, sebagai upaya dan strategi merespon tingkat persaingan global yang semakin tinggi. Untuk memastikan seluruh proses dan hasil produksi berjalan dan memenuhi standar kualitas terbaik, Latinusa menerapkan proses kontrol yang ketat dan berkesinambungan di setiap tahapan proses operasional produksi, sebagai bagian penting dalam rangkaian kegiatan pengelolaan implementasi sistem manajemen mutu yang unggul.

Proses bisnis Latinusa saat ini telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi dan pedoman standarisasi produksi tingkat nasional dan internasional, antara lain sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (International Standard Organization), ASTM (*American Society for Testing & Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) dan Euronorm, dan pada tahun 2015 penambahan Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia). Rangkaian standarisasi produksi tersebut berfungsi untuk memberikan keyakinan, kepercayaan dan jaminan bahwa kegiatan dan proses operasional produksi yang dijalankan oleh Latinusa telah sesuai standar produksi terbaik yang diaplikasikan dalam industri *tinplate* global.

Production Process

Latinusa's *tinplate* factory in Cilegon is divided into two main production lines.

1. Coating Process

This represents a fundamental stage in Latinusa's business process. TMBP is processed with tin coating by electrolysis using the *Electrolytic Tinning Line (ETL)* to produce *tinplate*. The *tinplate* product coming off the ETL is in the form of coils. Following the revamping project in 2011, Latinusa has switched its ETL technology from *soluble anode* to *insoluble anode*. This technology upgrade resulted in an improvement of Latinusa's operations and *tinplate* quality.

2. Cutting Process

Following the coating process, *tinplate* coils from the ETL process undergo the cutting process in accordance with specifications as provided in customer orders. For customers needing *tinplate* in sheet form, the *tinplate* coils are sent for further processing in cutting machines. Latinusa operates 2 types of cutting machines, which are the *Shearing Line (SHL)* with the capability to cut *tinplate* coils into sheets, and the *Scroll Cut Line (SCL)* capable of cutting *tinplate* coils into sheets as well as scroll cuts.

Production Standards

Latinusa sets superior product and service quality as priorities in building customer trust and loyalty, simultaneously an effort and a strategy to respond to more intensive global competition. To ensure that all production results and processes are running and meet the best quality standards, Latinusa applies a continuous and rigorous control process at every stage of the production operations, as an integral element in a series of management activities in the implementation of a superior quality management system.

Latinusa's existing business processes are equipped with certification and production standardization guidelines at the national and international levels, including SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (International Standard Organization), ASTM (*American Society for Testing & Materials*), JIS (*Japanese Industrial Standard*) and Euronorm, then added in 2015 was Halal Certification from the national halal certifier agency LPPOM MUI. Production standardization essentially functions to provide assurance, confidence and guarantee that all production and operational activities and processes performed by Latinusa are in compliance with the best production standards and practices in the global *tinplate* industry.



Berikut adalah rangkaian sertifikasi produk dan sistem manajemen yang diperoleh Latinusa hingga akhir tahun 2020.

The following are details of product certification and management systems granted to Latinusa as at the end of 2020.

No.	Nama Sertifikasi Certification	Badan Penerbit Certification Agency	Masa Berlaku Validity
1.	Sistem Manajemen Terintegrasi	SICS	19 Juni 2022
2.	ISO 9001:2015	SICS	19 Juni 2022
3.	ISO 14001:2015	SICS	19 Juni 2022
4.	ISO 45001:2018	SICS	19 Juni 2022
5.	Sertifikat Halal	LPPOM MUI	16 Juli 2021
6.	Sistem Jaminan Halal	LPPOM MUI	16 Juli 2023
7.	Sertifikat Kesesuaian SNI 0602:2012 Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa	BSI	14 Juli 2023
8.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan	17 September 2023
9.	Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA)	SGS Indonesia	29 Juli 2022

Program Pengembangan Teknologi Produksi Berkelanjutan

Proyek *revamping* menjadi titik balik perubahan yang sangat signifikan pada proses produksi dan operasional. Pasca *revamping*, Latinusa berupaya memfasilitasi proses transisi organisasi yang lancar, meliputi proses internalisasi dan adaptasi yang dilakukan secara intensif oleh seluruh jajaran organisasi. Program ini berperan sangat penting dalam menjaga keselarasan fungsi organisasi secara utuh. Adanya peralihan teknologi produksi berdampak langsung pada perubahan sistem dan prosedur kerja yang dilakukan karyawan, sehingga perlu diimbangi dengan perubahan pola pikir, khususnya para karyawan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional produksi. Hanya dengan pengembangan kemampuan produksi dan organisasi yang dirancang secara berimbang maka Latinusa berkesempatan untuk meraih pencapaian sasaran target produksi baru yang lebih tinggi.

Latinusa berkomitmen untuk memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dimiliki untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berimbang dan berkesinambungan. Peralihan teknologi produksi melalui *revamping* telah membuka peluang bagi Latinusa untuk mengarahkan pengembangan kemampuan fasilitas produksi yang terintegrasi dengan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, di antaranya program peningkatan produktivitas dan program efisiensi untuk menghasilkan struktur biaya yang bersaing. Dalam proses perencanaan dan implementasi proses perbaikan berkelanjutan, Latinusa mendapatkan dukungan dari tenaga ahli mancanegara, termasuk *technical advisor* dari NSC, sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal. Sinergi dengan pemegang saham ini semakin mendorong tekad Latinusa untuk memacu proses perbaikan berkelanjutan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dipadukan dengan implementasi standar layanan terbaik untuk menyetarakan Latinusa dalam jajaran produsen *tinplate* terbaik dunia.

Continuous Improvement of Production Technology

The *revamping* project is a turning point for significant changes in the Company's production and operational processes. Post *revamping*, Latinusa sought to implement a smooth organizational transition, covering an intensive process of internalization and adaptation involving all levels of the organization. This program assumed an important role in securing alignment of the entire organizational functions. The shift in production technology imposed direct changes on the work procedures and systems carried out by employees. Therefore, it was necessary to regain balance by making adjustments in mindset, particularly applicable to employees who are directly engaged in production operations. Only by managing parallel and balanced development of the production and organizational capabilities can Latinusa have the opportunity to maximize performance in achieving higher production targets.

Latinusa is committed to leveraging its production technology advantage to generate balanced and sustainable business growth. The shift in production technology through *revamping* has provided opportunity for Latinusa to map out the development of production capabilities with the integration of production processes that are superior in addressing efficiency and environmental issues, including productivity enhancement and efficiency programs designed to build a more competitive cost structure. In implementing business planning and continuous improvement processes, Latinusa receives support from international experts, including technical advisors from NSC in order to achieve more optimal results. Synergy with shareholders further reinforced Latinusa's determination to drive the momentum of continuous improvement to gain maximum benefits from integrating sophisticated production technology and superior service standards to align Latinusa's position with the world's leading tinplate manufacturers.



Proses perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh Latinusa meliputi inovasi dan pengembangan fasilitas produksi secara berkesinambungan pasca *revamping*. Rangkaian investasi lanjutan yang dilakukan pasca *revamping* telah berhasil melengkapi dan mendukung proses pengembangan terkait *revamping*, serta perbaikan kapasitas dan kemampuan produksi lebih lanjut dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih mutakhir.

Di antaranya, Latinusa berhasil merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan *tinplate* terpadu dengan penambahan fasilitas pemotongan *scroll* melalui operasional SCL secara *inhouse* pada akhir tahun 2012, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selain itu, beberapa pengembangan yang menyasar ekspansi dan perbaikan proses produksi antara lain dengan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier Plating* untuk menambah kapasitas proses *plating*, peremajaan peralatan produksi dengan *Upgrading PLC Fluid Utility*, serta peningkatan teknologi produksi yang berkesinambungan, di antaranya dengan penambahan *Conductor Roll Plating*, *Sink Roll* dan Instalasi *automesh door* serta *Gauge table inspector*. Perbaikan proses produksi juga menyasar penerapan praktek terbaik yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggantian *boiler*, instalasi pendingin air limbah dan implementasi program *pest control*. Pada tahun 2018 telah dilakukan peningkatan kualitas hasil inspeksi produk dan kemampuan pelacakan melalui investasi *automatic inspection* selain juga berbagai inisiatif perbaikan kualitas hasil produksi dan operasional produksi.

Untuk menjaga kontinuitas proses perbaikan yang berkesinambungan, kegiatan investasi pada tahun 2019 melanjutkan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier*, pemasangan *new IrMMO anode* serta *Renewal Electrical Control & Motor* di SCL untuk meningkatkan kapasitas mesin SCL. Sedangkan untuk meminimalisir berbagai disrupsi terhadap kegiatan operasional produksi, dilakukan penambahan *Overhead Crane* di area produksi sehingga membantu proses pengerjaan perbaikan dalam waktu yang jauh lebih singkat.

Kegiatan pada tahun 2020 berfokus pada perawatan dan pemeliharaan rutin alat-alat utama produksi. Timbulnya pandemi COVID-19 yang membayangi kondisi bisnis sepanjang tahun 2020 menyebabkan rencana pembaharuan dan investasi beberapa infrastruktur produksi seperti di unit ETL, SHL, SCL dan fasilitas pengolahan air limbah ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021. Adapun beberapa rencana pembaharuan dan investasi utama di tahun 2021 yaitu Instalasi *Demineralized Water*, *Renewal Tin Coating Gauge*, *Scroll Cut Line Machine #2*, *Renewal Cleaner Rectifier* dan *Edge Position Control Tension Reel*.

Pelaksanaan keseluruhan program pembaharuan dan investasi tersebut diharapkan menjadi perwujudan komitmen Latinusa untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dengan tetap mengedepankan kualitas produk dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Latinusa rolled out continuous improvement programs, comprising post-revamping innovation and production infrastructure development. A series of follow-up investments were made post revamping aimed to complement and support process development related to revamping, as well as improvements in production capacity and capabilities made possible by the use of more sophisticated production technology.

Among some of the benefits, Latinusa has realized the vision of becoming an integrated tinplate company by installing a new scroll cutting facility and running in-house SCL operation at the end of 2012, which was previously subcontracted to external parties. Further, certain development initiatives targeted expansion and improvement of the production processes, including renewal of the Rectifier Plating to increase plating capacity, upgrading specific production equipment such as the PLC Fluid Utility and continuous improvement of production technology, including the addition of Conductor Roll Plating, Sink Roll and installing automesh door and Gauge table inspector. Certain production enhancement initiatives were intended to fulfill best practice in environmental protection, including boiler replacement, wastewater cooling installation and pest control program implementation. In 2018, capital expenditure was committed to increasing the results of product quality inspection and tracking capabilities through investment in automatic inspection and various initiatives targeting improvements in production quality and production operations.

To sustain the continuity of the improvement process, investment in 2019 progressed with the renewal of the Rectifier, installation of a new IrMMO anode as well as the renewal of the Electrical Control & Motor in the SCL in order to increase its capacity. Another initiative aimed to minimize potential disruptions to production operations is the addition of an overhead crane on the production floor that would allow shorter time duration to complete repair works.

Activities in 2020 focused on routine maintenance and repairs of primary production equipment. The COVID-19 pandemic has overshadowed the business conditions in 2020, thereby forcing Latinusa to delay to 2021 the implementation of production infrastructure investment and renewal plan, which target the ETL, SHL, and SCL units and wastewater treatment facilities. Several key investment and renewal planned for 2021 include the installation of Demineralized Water, renewal of the Tin Coating Gauge, Scroll Cut Line Machine #2, renewal of the Cleaner Rectifier and Edge Position Control Tension Reel.

Implementing the entire renewal and investment program can be viewed as a testimony of Latinusa's commitment to optimize production capacity while also emphasizing product quality and sustainable environmental management.



PEMASARAN

Marketing



Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia, Latinusa berkomitmen untuk mendukung kemajuan berbagai industri strategis nasional dengan prioritas utama untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* secara berkelanjutan.

Strategi Latinusa dalam menjaga posisi kepemimpinan pasar nasional diwujudkan melalui program pemasaran dan penjualan yang komprehensif. Melalui konsep *total solution provider*, Latinusa memberikan dukungan bisnis yang menyeluruh bagi pelanggan untuk membangun kemitraan bisnis yang langgeng dan saling mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Implementasi strategi pemasaran dan penjualan dilakukan dengan keunggulan layanan dari Latinusa berbasis *Quality – Cost – Delivery – Development* (QCDD), yaitu:

- **Quality – Kualitas** produk dan layanan yang terbaik menjadi prioritas utama bagi Latinusa untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pemenuhan kualitas produksi dilakukan secara konsisten melalui sertifikasi proses produksi yang memastikan penerapan standar

As the only tinplate producer in Indonesia, Latinusa is fully committed to support the development of local strategic industries with a key priority to continually maintain market share dominance in the domestic tinplate industry.

Latinusa's strategy to secure market leadership position is realized with comprehensive marketing and sales programs. Under the concept of total solution provider, Latinusa provides full business support for customers designed to build long-term business partnership and mutually support business growth going forward.

The marketing and sales strategies are implemented with Latinusa providing service excellence on the basis of *Quality – Cost – Delivery – Development* (QCDD), which are:

- **Quality** – The best quality of products and services is Latinusa's main priority to win customer trust and loyalty. Delivering production quality is consistently fulfilled by certification of the production processes to ensure that the most superior standards and systems are in place for



dan sistem terbaik untuk produk *tinplate* yang dihasilkan, termasuk Sertifikasi Halal untuk menjawab kebutuhan pelanggan produsen bahan makanan dalam memenuhi tuntutan jaminan standar kualitas terbaik bagi produk mereka. Sementara kualitas layanan ditingkatkan selaras dengan penguatan budaya kerja Latinusa yang terfokus untuk merespons segala kebutuhan pelanggan (*customer-focus*);

- **Cost – Biaya** yang efisien memberikan kekuatan daya saing melalui penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Karenanya Latinusa meningkatkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan agar mampu bersaing sehat dengan kompetitor dalam rangka mempertahankan penguasaan pangsa pasar yang baik;
- **Delivery – Pengiriman** produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan dilakukan melalui koordinasi yang melibatkan berbagai fungsi operasional Latinusa, disertai dengan proses pengawasan secara ketat oleh tim penjualan berdasarkan perencanaan dan koordinasi dengan pelanggan agar sesuai dengan tuntutan jadwal dan proses bisnis pelanggan; dan
- **Development – Pengembangan** produk *tinplate* sesuai tuntutan perkembangan dan pertumbuhan bisnis pelanggan direncanakan secara cermat bersama pelanggan. Latinusa memberikan dukungan bernilai tambah melalui jasa layanan konsultasi oleh tim *Customer Technical Service* dari divisi *Quality Assurance* untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, dan rangkaian inisiatif produktivitas serta efisiensi biaya, termasuk *down-gauging* untuk menghasilkan jenis kemasan yang tipis, serta *low coating* yang mendukung efisiensi biaya produksi melalui penggunaan lapisan timah yang lebih tipis.

Pendekatan QCDD ini dirancang secara khusus dengan fungsi memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan pada proses bisnis pelanggan saat ini maupun di masa mendatang. Cakupan layanan yang menyeluruh ini diharapkan akan mendukung terjalannya kemitraan kerja yang strategis dan saling menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang.

Dalam penerapan target pangsa pasar yang efektif, Latinusa juga melakukan seleksi segmen pelanggan secara cermat. Fokus pemasaran terarah pada segmen konsumen yang memiliki kebutuhan khusus dan tuntutan standar kualitas dan spesifikasi produk yang lebih prima, sehingga menghasilkan margin harga yang lebih baik. Saat ini, Latinusa telah memiliki basis pelanggan yang setia, termasuk industri susu, makanan, baterai dan sejenisnya, dimana sebagian besar kelompok pelanggan ini telah menjalin hubungan kerja sejak awal pendirian Latinusa.

tinplate production, including Halal Certification to address the needs of food producers in meeting the demands of best quality standards for their products. In parallel, service quality is enhanced in line with strengthening Latinusa's work culture to be customer-focused;

- **Cost** – Cost efficiency provides competitive advantage, thus enabling more competitive price offering to customers. To this end, Latinusa increases work productivity and efficiency efforts in a comprehensive and sustainable manner in order to promote healthy competition within the industry and defend market share dominance;
- **Delivery** – Timely delivery of *tinplate* products to customers is achieved through full coordination between various operational functions within Latinusa, accompanied by a rigorous monitoring process by the sales team based on planning and coordination with the customer to match the demand as dictated by the customer's business schedule and processes; and
- **Development** – *Tinplate* product development tailored to the demands of the customer's business scope and growth is a process requiring careful planning with the customer. Latinusa provides value-added support with consulting services by the Customer Technical Service team of the Quality Assurance division to assist customers in designing *tinplate* packaging requirements for future use, and also in applying design or production innovation, as well as productivity and cost efficiency initiatives, including *down-gauging* for thinner packaging alternatives and *low coating* designed for production cost efficiency by the use of thinner or less tin coating.

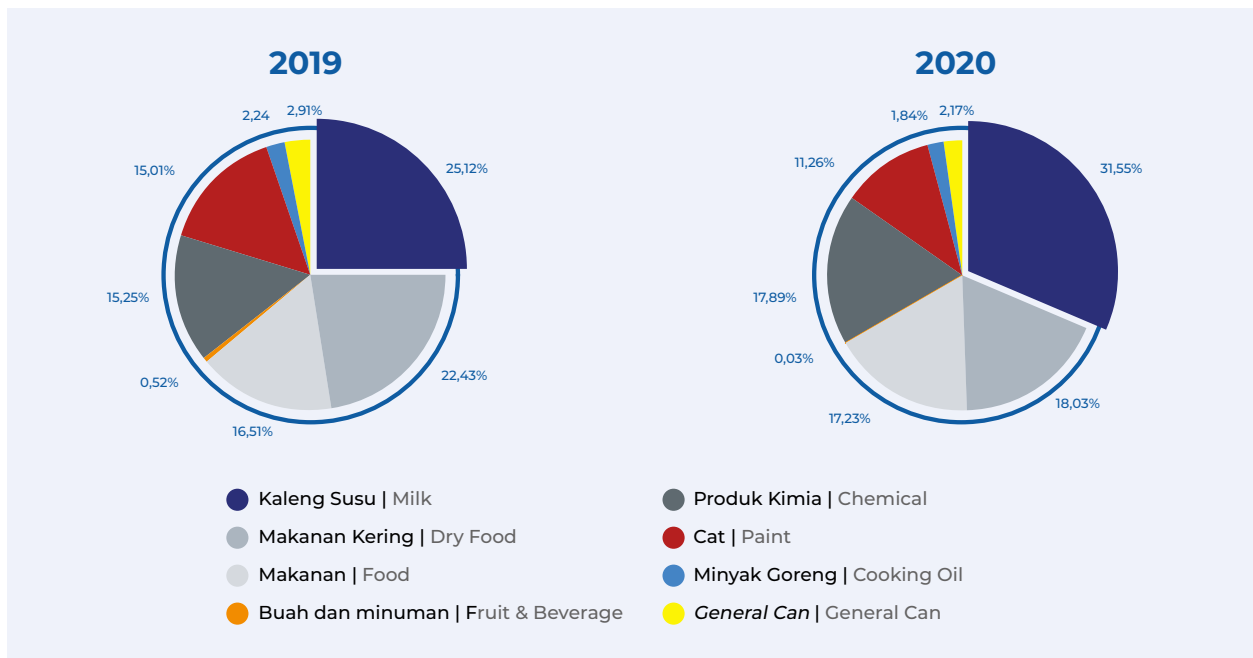
The QCDD approach serves to provide solutions for all customers' needs according to their business processes today and in the future. This comprehensive service package is specifically designed to support fostering strategic and mutually beneficial working partnership over the long term.

To effectively realize the market share target, Latinusa prudently observes a selective focus on customer segments. Marketing activities are concentrated to target consumer segments that are characterized by special needs and requirements in terms of premium quality standards and product specifications, hence also offering higher price margin. Today, Latinusa maintains a loyal customer base, consisting of the milk, food, battery and other industries, with most of these customer groups already engaged in working relationship with Latinusa from the start of its operations.



Di tahun 2020, dampak pandemi pada penurunan volume konsumsi *tinplate* di Indonesia cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, terimbas oleh pelemahan daya beli masyarakat. Berbagai kebijakan yang ditujukan untuk pengendalian virus juga mengubah dinamika pasar, termasuk puncak penjualan menjelang hari Raya Idul Fitri yang terhambat oleh pembatasan pergerakan masyarakat serta penurunan kinerja sejumlah segmen pasar yang cukup signifikan menuntut penyesuaian jumlah stok dan langkah efisiensi lainnya agar bisnis dapat mempertahankan kelanjutan usahanya di masa pandemi. Selain itu penting untuk dapat melihat peluang baru serta pemilihan target pasar yang selektif sesuai dengan tren perkembangan pasar terkini, seperti kebutuhan kemasan aerosol untuk produk disinfektan yang semakin dibutuhkan konsumen.

In 2020, the pandemic impacted significantly on reduced tinplate consumption in Indonesia compared to previous years, on the back of weakening purchasing power. Policies developed for viral containment also affected the market dynamics, including peak sales traditionally associated with the led al-Fitr holidays were largely disrupted by social restriction rules, while significant performance decline in important market segments required adjustments to inventory levels and efficiency measures such that businesses can remain resilient in the middle of the pandemic. It is also important to remain vigilant in tracking opportunities and selecting target markets in line with the latest industry trends, including higher demand of aerosol packaging used for disinfectant products that are now widely consumed by the general population.





QUALITY ASSURANCE

Quality Assurance



Dalam menjalankan komitmennya untuk berkontribusi penuh terhadap kemajuan sektor pangan dan susu kemasan di Indonesia, aspek kualitas mendapatkan perhatian besar dari Latinusa. Untuk memastikan kualitas produksi *tinplate* yang sempurna sampai ke tangan pelanggan, Quality Assurance memegang peranan strategis dalam proses produksi yang dijalankan berdasarkan standar kualitas terbaik berkelas dunia.

Fungsi Quality Assurance menangani rangkaian proses pemantauan dan penelaahan secara aktif dan menyeluruh. Untuk memastikan konsistensi proses perbaikan yang berkelanjutan, hasil kerja yang didapat diolah lebih lanjut untuk merancang berbagai inovasi perbaikan dan peningkatan selaras dengan perkembangan industri dan kemajuan teknologi serta tuntutan bisnis pelanggan. Dalam menjalankan proses jaminan mutu yang berkesinambungan, fungsi Quality Assurance melekat pada keseluruhan proses bisnis yang berjalan di Latinusa, dengan alur kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Produksi:

Tahapan awal ini utamanya memastikan proses pengadaan serta penggunaan bahan baku utama dan bahan baku penunjang dalam keadaan dan kualitas terbaik. Kegiatannya menerapkan sistem pengendalian dan

In upholding the commitment to fully contribute to the advancement of the packaged food and milk sector in Indonesia, Latinusa pays particular attention to quality. To ensure that customers only receive the best quality of tinplate products, Quality Assurance plays a strategic role in the production process that Latinusa runs based on world-class best quality standards.

Quality Assurance functions to handle active and comprehensive monitoring and review processes. To provide assurance that a continuous improvement process is running consistently, the results of work undergo further processing in order to design innovative improvements and enhancements in accordance with industry developments and technological advances, also to fulfill the needs of customers and their businesses. Latinusa strives to operate a continuous quality assurance process by incorporating Quality Assurance into its entire business process, through the following workflows and activities:

1. Pre-Production:

This initial stage mainly serves to ensure the procurement and utilization of raw materials and supporting materials with the best condition and quality. The process implements a robust control and checking system in accordance with



pengecekan secara ketat sesuai arus pergerakan bahan-bahan tersebut, dimulai sejak awal pemesanan hingga kedatangan ke gudang. Khusus bahan baku TMBP, proses pengecekan dan pemantauan dilakukan sejak kedatangan kapal di pelabuhan hingga tiba di fasilitas gudang Latinusa. Hal tersebut menjadi kebutuhan khusus, mengingat TMBP memiliki standar kualitas yang sangat ketat dan setiap kerusakan yang terjadi saat proses pengangkutan berpengaruh terhadap *yield*.

2. Tahap Produksi:

Quality Assurance berfungsi memastikan setiap proses produksi berjalan sesuai dengan rangkaian prosedur dan standar yang telah ditetapkan, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam menjalankan peran ini, Quality Assurance juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang canggih agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap berbagai parameter proses produksi, seperti temperatur, konsentrasi larutan proses, volume dan lain-lain. Berbagai macam alat inspeksi telah terpasang pada fasilitas produksi, baik secara *online* seperti *pin hole detector*, *tin coating gauge*, *automatic inspection*, *mirror inspection* maupun secara *offline* seperti *gauge table inspector*. Quality Assurance juga mendukung pada saat proses pengecekan kualitas air limbah buangan, sebagai realisasi komitmen Latinusa untuk senantiasa menjaga lingkungan.

3. Pasca Produksi:

Tugas-tugas yang dijalankan oleh Quality Assurance pada tahap pasca produksi meliputi pemeriksaan ulang terhadap hasil produksi, khususnya dengan menggunakan metode *sampling*. Adapun hasil *sampling* diuji dalam fasilitas laboratorium untuk didapatkan verifikasi atas kesesuaian terhadap ketentuan spesifikasi dalam pesanan pelanggan. Pengecekan meliputi hasil pelapisan seperti tebal timah, alloy, krom & minyak, selain juga spesifikasi mekanis seperti nilai dimensi *tinplate*, nilai kekerasan, dan kekasaran permukaan.

4. Tahap Pemasaran:

Quality Assurance juga memiliki peran aktif dalam kegiatan pemasaran, khususnya bertugas memberikan informasi penting serta melaksanakan pelatihan dan edukasi terkait proses produksi *tinplate* untuk pelanggan dalam rangka menunjang proses penjualan. Selanjutnya, Quality Assurance juga mengakomodasi permintaan pelanggan yang berkaitan dengan pengembangan produk.

5. Tahap Purna Jual:

Quality Assurance terlibat langsung dalam memberikan layanan purna jual, khususnya membantu proses penanganan klaim dan keluhan pelanggan. Setiap klaim dan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dimonitor dengan seksama, di antaranya melalui pembahasan rutin

the flow of materials movements, commencing from the time of ordering up to the arrival at the warehouse. Specifically for TMBP, the checking and monitoring process begins since the arrival of the ship at port up to the delivery of TMBP at the Latinusa warehouse facility. This represents a special requirement, considering that TMBP maintains strict quality standards, and any damage occurring during the transportation logistics would necessarily affect yield.

2. Production:

Quality Assurance functions to ensure that each production process runs in accordance with the established set of procedures and standards, so that the resulting product meets customer needs. In implementing this role, Quality Assurance is also equipped with sophisticated laboratory facilities in order to actively participate in performing control over various parameters of the production process, such as temperature, process solution concentration, volume and many others. Various types of inspection equipment have been installed in the production facilities, including online devices such as pin hole detector, tin coating gauge, automatic inspection, mirror inspection and also offline tools, such as gauge table inspector. Quality Assurance also provides support in checking the quality of factory wastewater, as a manifestation of Latinusa's constant commitment to environmental preservation.

3. Post Production:

Quality Assurance also assumes important tasks in post-production activities, including re-examination of the final products, particularly by employing the sampling method. The sampling results are tested in a laboratory facility to obtain verification of product conformity to the specifications in the customer order. Testing covers coating results such as thickness of tin, alloy, chrome & oil, as well as mechanical specifications, such as tinplate dimension rate, hardness rate, and surface roughness.

4. Marketing:

Quality Assurance also has an active role in marketing activities, especially in charge of providing important information and conducting training and education related to the tinplate production process for customers as added support to the sales process. Further, Quality Assurance also assists customers in their requests related to product development.

5. After Sales:

Quality Assurance is directly involved in providing after-sales services, particularly assisting in handling claims and complaints from customers. Every claim and complaint submitted by a customer is carefully monitored, among others through regular discussions between Quality



antara Quality Assurance, Sales Marketing dan Tim Produksi untuk memantau berjalannya proses penyelesaian klaim dan keluhan. Berjalannya proses meliputi pelaksanaan investigasi dan kunjungan ke lokasi pelanggan, di bawah koordinasi Divisi terkait untuk secepatnya ditentukan akar permasalahan dari pengajuan kasus klaim dan keluhan tersebut. Selanjutnya ditetapkan tindakan perbaikan berikut langkah pencegahannya ke depan. Respon yang cepat, tepat dan akurat, serta administrasi proses klaim yang lengkap, sangat penting dalam mendukung tindakan pencegahan terhadap kejadian klaim dan keluhan yang berulang.

Salah satu implementasi peran Quality Assurance yang penting adalah melakukan pemantauan atau pengawasan dalam implementasi Sistem Jaminan Halal dalam rangka menjamin bahwa *tinplate* yang dihasilkan memenuhi standar produksi halal. Sistem Jaminan Halal merupakan salah satu aspek standar kualitas penting yang telah diimplementasikan oleh Latinusa, selaras dengan fokus penjualan Latinusa yang meliputi lebih dari 68,68% terkonsentrasi pada segmen produsen makanan dan minuman kaleng. Sistem Jaminan Halal berfungsi memberikan keyakinan bahwa *tinplate* hasil produksi Latinusa telah melalui proses yang memenuhi segala ketentuan halal sesuai syariah Islam, sehingga penggunaan kemasan *tinplate* tersebut dapat meningkatkan daya jual produk pelanggan. Sejak tahun 2015 hingga saat ini, proses produksi Latinusa telah mengintegrasikan Sistem Jaminan Halal untuk mengatur bahan baku, proses produksi, produk yang dihasilkan, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Hal ini mencakup seluruh tahapan proses hingga produk yang dipesan mencapai pihak konsumen, meliputi seleksi bahan baku, pembelian bahan, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjalankan fungsi kontrol kualitas, Latinusa telah melakukan proses sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Laboratorium Kalibrasi. Hal tersebut, menunjukkan komitmen Latinusa untuk meningkatkan integritas Lab dan mendukung penerapan SNI 602:2020 Baja lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa (Bj LTE).

Kegiatan bisnis pada tahun 2020 dengan tantangan di masa pandemi COVID-19, *Quality Assurance* melakukan penyesuaian kegiatan dan prosedur kerja berdasarkan kebijakan dan pengawasan dari Tim Penanganan COVID-19 Latinusa. Perubahan signifikan yang dilakukan yaitu optimalisasi transformasi digital/*online meeting* terutama layanan purna jual maupun proses sertifikasi. Namun bila dibutuhkan, Tim Quality Assurance dapat melakukan investigasi langsung di lokasi pelanggan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di masing-masing pelanggan.

Assurance, Sales Marketing and the Production Team to track the progress of claims and complaints resolution. The ongoing process includes conducting an investigation and visits to the customer's location, all activities under the coordination of the relevant divisions in order to immediately determine the root of the problem in each claim and complaint case on record. This is followed by establishing corrective actions and accompanied by preventive measures for future reference. Fast, precise and accurate response, along with meticulous claims administration are essential in establishing support to avoid recurring claims and complaints in the future.

Quality Assurance implements its role in several important activities, one of which is to monitor or supervise the implementation of the Halal Assurance System in order to ensure that the final product of tinplate satisfies halal production standards. The Halal Assurance System is one important aspect of quality standards applied by Latinusa, in line with the Company's sales focus that covers more than 68.68% concentration on the canned food and beverage segments. The Halal Assurance System serves to provide guarantee that tinplate produced by Latinusa has complied with all processes for halal requirements based on Islamic sharia principles, and thus using this tinplate product for packaging can improve the marketability of the customer's products. Since 2015, Latinusa's production process has integrated the Halal Assurance System to regulate materials, production processes, final products, human capital and procedures in order to secure the sustainability of the halal production processes in accordance with LPPOM MUI requirements. This encompasses the entire cycle of processes up to the customer receiving the products ordered, covering raw materials selection, materials purchases, incoming materials inspection, production, storage and materials/products handling as well as transportation.

To further improve testing quality and quality control operations, Latinusa completed certification process related to SNI ISO/IEC 17025:2017 on General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories. This initiative is testimony of Latinusa's commitment to enhance the integrity of Lab operations and support the implementation of SNI 602:2020 Electrolytic Tinplate Thin Steel Sheet (Bj LTE).

Operating business in 2020 with challenges arising from the COVID-19 pandemic, Quality Assurance introduced adjustments to established procedures based on policies and supervision from Latinusa COVID-19 Response Team. Significant modifications made include optimizing digital transformation/*online meeting*, particularly aftersales services and certification process. However, when necessary, the Quality Assurance Team would make on the spot investigation at the customer's location to promote customer satisfaction, in full compliance with health protocols enforced by each individual customer.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Pada tahun 2020, Latinusa menghadapi tantangan Pandemi dengan penguatan strategi Pengelolaan *Human Capital* untuk beradaptasi kegiatan bisnis dengan kenormalan baru.

In 2020, Latinusa navigated the challenges of the pandemic by strengthening Human Capital Management strategies to adapt business activities to the new normal.

HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL

Latinusa memiliki keyakinan bahwa sumber daya manusia yang kuat dapat mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan perencanaan *manpower* dalam jangka panjang sejak tahun 2013 hingga tahun 2020, yang diiringi dengan pengembangan Karyawan serta pengembangan sistem kekaryawanan. Tentunya proses implementasi rencana

Latinusa fully believes that the strength of human resources promotes the company's sustainable growth. On this basis, the Company established its long-term manpower planning for the period 2013-2020, also accompanied by employee development and employment system development schemes. The Company evidently encountered challenges in implementing this manpower planning, including in 2020 the COVID-19 pandemic



manpower oleh Perusahaan telah diiringi berbagai tantangan, termasuk pada tahun 2020 krisis pandemi COVID-19 yang mengubah berbagai aspek kehidupan di dunia.

Gejolak tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi mewarnai tahun 2020, dan tidak sedikit perusahaan yang merasakan imbasnya terhadap bisnis. Namun krisis pandemi juga memaksa dunia bisnis untuk jeli melihat peluang, serta berinovasi dan beradaptasi selaras dengan dinamika perubahan yang ada. Dengan demikian, tujuan perusahaan dapat tercapai meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Strategi Penanganan COVID-19

Bagi Latinusa, *Human Capital Management* memiliki peran yang sangat penting dalam strategi penanganan COVID-19 Perusahaan. Tantangan utamanya adalah bagaimana bisa membantu bisnis Perusahaan tetap bertahan, mampu menyelaraskan kebutuhan organisasi, serta melindungi Karyawan sebagai aset Perusahaan paling berharga agar tetap aman.

Pada intinya, strategi penanganan COVID-19 bertujuan untuk mempertahankan kegiatan Perusahaan yang produktif di era kenormalan baru, sebagai berikut:

1. Menjaga Kesehatan Karyawan Melalui Penerapan Protokol Kesehatan Perusahaan

Menghadapi pandemi, tentunya keamanan dan kesehatan Karyawan menjadi prioritas utama dalam menjalankan bisnis. Perusahaan percaya dengan memastikan seluruh pemangku kepentingan tetap aman dan sehat, maka keberlangsungan Perusahaan dapat terjaga meskipun seluruh organisasi beserta Karyawan pun harus beradaptasi dengan berbagai protokol kesehatan Perusahaan dan menerapkan beberapa perubahan yang tentunya tidak mudah.

Perusahaan juga senantiasa memantau dan mengingatkan Karyawan untuk selalu memperhatikan dan mengikuti prosedur standar protokol kesehatan baik saat bekerja maupun aktivitas pribadi di luar Perusahaan, melalui berbagai media promotif.

2. Penyesuaian Jadwal Kerja

Perusahaan telah menerapkan pengaturan jam bekerja dengan sistem bekerja dari rumah secara penuh, bekerja dari rumah sebagian waktu, serta bekerja di kantor atau pabrik melalui pembagian jadwal untuk mengimbangi kapasitas jumlah Karyawan. Hal tersebut ditujukan untuk meminimalisir kepentingan bertemu tatap muka dan interaksi secara langsung.

Skema pengaturan jam kerja Karyawan disertai dengan dukungan infrastruktur IT yang andal dilakukan untuk dapat menunjang kegiatan Perusahaan tetap berjalan dengan semestinya.

crisis which brought about unprecedented changes to life as we know it.

The year 2020 is marked by challenges and uncertainties arising from the pandemic, and the resulting impacts affected numerous companies and their businesses. However, the pandemic also forced the business world to be more vigilant in seeking opportunities, also to innovate and adapt in line with the momentum of change taking place. Hence, the company can achieve its pre-determined goals despite facing challenges.

COVID-19 Response Strategies

For Latinusa, Human Capital Management assumes a critical role in the Company's COVID-19 response strategies. The primary challenge is how to preserve survival of the Company's business, alignment of organizational needs, as well as protection of employees as the Company's most valuable assets to be kept safe.

In essence, the COVID-19 response strategies aim to sustain the Company's productive activities in the era of the new normal, as follows:

1. Maintaining Employees Health with the Implementation of Company Health Protocols

Facing a pandemic, the safety and health of employees become the main priorities in running the business. The Company believes that by ensuring all stakeholders safe and healthy, the sustainability of the Company can be preserved, although the entire organization and the employees need to adapt with Company health protocols and to implement other changes that may not be easy.

The Company also monitors and uses promotional media to remind employees to pay attention and follow health protocols standard procedures whenever at work or engaging in personal activities outside the Company.

2. Work Schedule Adjustments

The Company has implemented working schedule arrangements based on full-time work from home, part-time work from home, and work from office or factory by schedule assignment to accommodate employee capacity. This is designed to limit face-to-face meeting and direct interaction.

Employee working schedule schemes are complemented by reliable IT infrastructure support that would allow Company activities to run regularly.



3. Transformasi Digital

Jika dilihat dari sudut pandang lain, pandemi dapat juga menjadi peluang dan bukan hanya sebagai musibah yang menimbulkan berbagai keterbatasan, melainkan akselerator untuk langkah modernisasi dan digitalisasi bagi Perusahaan.

Pandemi memaksa terjadinya transformasi digital secara masif di berbagai bidang pekerjaan. Transformasi digital adalah salah satu strategi dalam menghadapi kenormalan baru yang tepat dilakukan oleh Perusahaan dan Karyawan agar tetap dapat melanjutkan pekerjaan secara produktif, antara lain pembatasan rapat secara langsung dengan memanfaatkan media komunikasi digital, serta terus melakukan berbagai upaya digitalisasi proses kerja.

4. Mempertahankan Eksistensi dan Benefit Karyawan

Melalui berbagai strategi dan upaya yang telah dilakukan di atas, hal yang tidak kalah penting adalah strategi Perusahaan untuk tetap mempertahankan Karyawan tanpa melakukan pengurangan jumlah pekerja atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta memastikan aspek kesejahteraan karyawan yang diberikan telah sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh Karyawan tanpa ada pengurangan.

Rekrutmen dan Manpower Tahun 2020

Latinusa telah merampungkan *Organization Mapping & Manpower Planning* 2013-2020 sebagai panduan untuk mempersiapkan regenerasi dan mendukung kelancaran operasional bisnis. Rancangan kebutuhan tenaga kerja ini menjadi sarana yang penting bagi manajemen untuk menetapkan perencanaan strategi bisnis ke depan, khususnya sebagai dasar untuk mengarahkan perbaikan efisiensi dan struktur biaya yang mampu menopang daya saing produk Latinusa di pasar.

Seluruh strategi diupayakan agar tujuan di tahun 2020 dapat tercapai. Secara bertahap dan sistematis sejak tahun 2013 Latinusa melakukan restrukturisasi organisasi, menyesuaikan deskripsi pekerjaan pada masing-masing posisi, meninjau ulang grade jabatan, melakukan berbagai upaya pengembangan Karyawan, hingga pada akhirnya tiba di penghujung tahun 2020 dimana *manpower* tersebut menjadi acuan untuk tahun-tahun berikutnya.

Mengacu pada perencanaan tersebut, pada tahun 2020 telah dilakukan rekrutmen sebanyak 2 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

3. Digital Transformation

Seen from another perspective, the pandemic also represents an opportunity and not merely a disaster event that causes overwhelming limitations. Instead, it is an accelerator that drives modernization and digitalization for the Company.

The pandemic demands massive digital transformation in many fields of work. Digital transformation is one of the strategies in dealing with the new normal that is appropriate to support the Company and employees in continuing to perform work productively, including overcoming limitations for direct meetings by utilizing digital communication media, and also more intensive efforts to digitize work processes.

4. Retaining Employees and Their Benefits

In addition to strategies and initiatives mentioned above, no less important is the Company's strategy to retain employees and not enforcing layoffs, while ensuring that employee benefits are provided in proper amounts without deductions.

Recruitment and Manpower in 2020

Latinusa has completed implementation of the *Organization Mapping & Manpower Planning* 2013-2020 used as the main guide for regeneration purposes to support smooth running of the business. This manpower planning document is an important management tool that is used to prepare the business strategic planning for the future, particularly serving as the basis for directing improvements in cost structure and efficiency to sustain the competitiveness of Latinusa's product in the market.

All strategies are implemented in order to support the achievement of year 2020 goals. Since 2013, Latinusa has gradually and systematically carried out organizational restructuring, adjustments of job descriptions for each position, review of job grade, employee development initiatives, and at the end of 2020 the manpower conditions serve as reference for the subsequent years.

Based on the plan, recruitment activities completed in 2020 gained a total of two new employees, with the following details:



No.	Karyawan Employee	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total	Unit Penempatan Unit Assignment
1	Management Trainee	S1 Bachelor's Degree	1	Divisi HCM & GA HCM & GA Division
2	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	1	Divisi Perawatan Maintenance Division
			2	

Latinusa menerapkan kebijakan rekrutmen yang selektif berdasarkan standar yang tinggi melalui beberapa tahap proses rekrutmen. Pelaksanaan rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan lembaga asesmen yang terpercaya dan independen untuk memperoleh karyawan yang berkualitas dan siap untuk dilatih sesuai dengan peta kompetensi Perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Latinusa berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar pusat kegiatan operasional, yaitu Provinsi Banten. Terkait 2 karyawan baru tersebut, 100% berasal dari Provinsi Banten.

Pelatihan dan Pengembangan Human Capital

Pengembangan Karyawan dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada rancangan Pelatihan & Matriks Pengembangan yang disusun secara tahunan. Fokus proses pengembangan ditujukan untuk menghasilkan Karyawan yang kompeten dan profesional selaras dengan tuntutan dan perkembangan operasional bisnis Perusahaan.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 terdapat pelatihan yang dilakukan secara daring, dan Perusahaan lebih selektif untuk pelaksanaan pelatihan tatap muka meskipun dengan penerapan protokol Kesehatan secara ketat. Kondisi ini setidaknya berdampak pada pencapaian pelaksanaan pelatihan yang tidak sesuai dengan target.

Tabel berikut memberikan gambaran pelaksanaan program-program pengembangan *Human Capital* selama tahun 2020.

No	Aspek Aspect	2020	2019	Keterangan Description
1	Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan (Karyawan) The number of employees participating in training and education programs (Employees)	207	268	Turun 23% Down by 23%
2	Total jam pelatihan (Jam) Total training hours (Hours)	5.282	17.729	Turun 70% Down by 70%
3	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan (Jam) Average training hour per participating employee (Hours)	25,5	66	Turun 61% Down by 61%
4	Rata-rata jam pelatihan per total karyawan (Akhir Desember) (Jam) Average training hour to total employees (Hours)	21,01	64	Turun 67% Down by 67%

Latinusa applies a selective recruitment policy based on high standards, implementing several phases of recruitment processes. Latinusa's recruitment activities involve collaborating with a trusted independent assessment institution in order to obtain highly qualified employees, who will be trained based on the Company's competency profile. The recruitment process also manifests Latinusa's commitment to optimally contribute in increasing the absorption of the local workforce, particularly in the Company's operational center in the province of Banten. Regarding this year's 2 new recruits, both are local residents of Banten province.

Human Capital Development and Training

Latinusa applies consistency of employee development with guidance as provided by the Training & Development Matrix that is prepared on a yearly basis. The focus of development is to build employees possessing competencies and professionalism that are aligned with the demands and developments of the Company's business operations.

Unlike in the previous years, there were training online conducted during 2020, and the Company was more selective in holding in-person training even with stringent mandatory health protocols in place. Ultimately, such constraint resulted in implementation of training with total achievement below the pre-determined target.

The following table provides information on Human Capital development programs implemented in 2020.



Pada tahun 2020, karyawan Latinusa mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2020, Latinusa employees participated in the following education and training programs:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Metode Pelatihan Method of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
1	20-23 Januari 2020	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Classroom	1	32
2	23 Januari 2020	<i>Young Employee Level Training Nippon Steel Southeast Asia</i>	Classroom	6	48
3	23-24 Januari 2020	<i>Mid Level Training Nippon Steel Southeast Asia</i>	Classroom	5	80
4	27 Januari 2020	<i>Quality Assurance Seminar</i>	Classroom	5	40
5	27-31 Januari 2020	Juru Las Kelas 3	Classroom	1	40
6	28-29 Januari 2020	Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP)	Classroom	1	16
7	3 Februari 2020	<i>Induction Training</i>	Classroom	2	8
8	4-5 Februari 2020	<i>Update Sistem QSS Versi 1.1</i>	Classroom	1	16
9	5 Februari 2020	<i>Alignment Motor Pompa</i>	Classroom	5	10
10	7 Februari 2020	<i>Legal and Internal Control Seminar</i>	Classroom	10	80
11	10-11 Februari 2020	Teknologi Infrastruktur Air & Manajemen Operasional	Classroom	1	16
12	24-29 Februari 2020	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja	Classroom	1	48
13	25-26 Februari; 10-11 Maret 2020	<i>Owner Estimate</i>	Classroom	45	720
14	4-5,19-20,26-27 Maret 2020	<i>Quality Inspection</i>	Classroom	54	648
15	11-12 Maret 2020	Pengendalian Risiko Akibat Efek Penuaan <i>Material Power Plant</i> Berbasis pada Regulasi K3 & Standar	Classroom	1	16
16	22-23 April 2020	Standar Terintegrasi ISO 17025:2017 & ISO 9001:2015	Classroom	16	224
17	20 Mei 2020	Webinar : Sukses Jualan dari Rumah	Online	4	32
18	3 Juni 2020	Verifikasi dan Validasi Metode Uji	Classroom	16	128
19	9 Juni 2020	Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran Hasil Uji dan Sampling	Classroom	14	112
20	16 Juni 2020	Manajemen Risiko Laboratorium	Classroom	16	128
21	29-30 Juni 2020	Internal Audit ISO 17025	Classroom	16	256
22	6-10 Juli 2020	<i>Induction Training</i>	Classroom	2	80
23	21-23 Juli 2020	Kalibrasi & Verifikasi Alat Ukur	Classroom	34	272
24	22 Juli 2020	Metode & Ruang Lingkup Pengujian Berdasarkan ISO 17025	Classroom	20	60
25	23 Juli 2020	<i>Refresh First Aid Training</i>	Classroom	9	72
26	27 Juli - 3 Agustus 2020	<i>Awareness Implementasi ISO 17025</i>	Classroom	46	184
27	29 Juli 2020	Peran Auditor dan Komite Audit Dalam ISO 37001:2016	Online	1	2.5
28	6 Agustus 2020	Webinar: Kupas Tuntas RKL - RPL Rinci	Online	2	9
29	2 September 2020	Manajemen Operasi	Classroom	14	112
30	2-3 September 2020	Teknik Sampling	Classroom	36	144
31	5 September 2020	Webinar: Tantangan Terhadap Peran Profesi Internal Auditor di Masa Krisis	Online	1	4
32	22 September 2020	SAP Modul Material Management	Classroom	4	20
33	22 September 2020	Webinar: Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak	Online	1	3
34	Oktober 2020	<i>Sexual Harassment</i>	Online	11	11
35	19-21 Oktober 2020	Kompetensi Penyelia Halal Dan Penerapan SJH	Online	6	252



No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Metode Pelatihan Method of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
36	22 Oktober 2020	Webinar: <i>Workload Analysis & Mental Workload</i> di Era Pandemi COVID-19	Online	5	7.5
37	4-5, 11, 26-27 November; 1-2 Desemberr 2020	<i>Manager Level Training Nippon Steel Southeast Asia</i>	Online	5	170
38	11 November 2020	Webinar: Supervisor Manufaktur di Era Digital	Online	11	33
39	16 November 2020	Webinar: Pensiun Bahagia & Sejahtera	Online	15	105
40	23 November 2020	<i>Programmable Logic Control (PLC) Dasar</i>	Classroom	17	51
41	24-25 November 2020	<i>Programmable Logic Control (PLC) Lanjutan</i>	Classroom	9	144
42	24-26 November 2020	Pelatihan & Sertifikasi Forklift Kelas 2	Blended	14	336
43	1 & 4 Desember 2020	Keselamatan Kerja & Pengoperasian <i>Boiler</i>	Classroom	16	64
44	7, 8, 10 Desember 2020	Pelatihan & Sertifikasi <i>Overhead Crane</i> Kelas 3	Blended	14	336
45	23 Desember 2020	5S/ 5R dan Implementasinya	Classroom	14	112

Manajemen Kinerja

Latinusa menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa Sasaran Organisasi telah dicapai secara konsisten, melalui mekanisme yang efektif, efisien dan terukur. Sistem Manajemen Kinerja mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang diintegrasikan dengan Kompetensi Utama (*Core Competencies*), berdasarkan mekanisme sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI)

Setiap awal tahun, seluruh unit di Latinusa menandatangani target/sasaran kerja yang ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun bersangkutan. Selanjutnya, target unit tersebut diturunkan menjadi target KPI bagi masing-masing karyawan. Bobot yang ditetapkan untuk pencapaian KPI terhadap penilaian kinerja karyawan adalah sebesar 75%, dan berlaku untuk semua level jabatan.

2. Kompetensi Utama

Selain pencapaian KPI, penilaian kinerja karyawan juga mempertimbangkan aspek Kompetensi Utama dengan bobot sebesar 25% yang berlaku untuk semua level jabatan. Penilaian berdasarkan Kompetensi Utama dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- Integritas
- Profesional
- Fokus terhadap Pelanggan

Dengan mengintegrasikan aspek Kompetensi Utama sebagai komponen penilaian, maka diharapkan bahwa fokus terhadap pencapaian KPI tetap diimbangi dengan tindakan dan perilaku sesuai dengan Kode Etik dan budaya Perusahaan yang telah diterapkan dalam lingkungan Perusahaan.

Performance Management

Performance management is an activity undertaken by Latinusa to ensure that the organization has attained consistency of targets in an effective and efficient manner. Latinusa implements the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) that are integrated with the Core Competencies, taking reference to the following mechanism:

1. Key Performance Indicators (KPI)

At the beginning of each year, all units sign specified operational targets/objectives set by Management based on the current year's Work Plan and Budget (RKAP). Unit targets are subsequently broken down into individual KPI targets for each employee. The total weight assigned to KPI achievement is 75% of the employee performance score and is applicable to all job levels.

2. Core Competency

In addition to KPI achievement, the Company also considers Core Competency into employee performance assessment for a total value of 25%, applicable to all job levels. Assessment of Core Competencies is made based on the following aspects:

- Integrity
- Professional
- Customer Focus

By integrating Core Competency as an assessment factor, Latinusa expects that employees will provide balanced focus on their KPI achievement with proper conducts and behaviors as stipulated in the code of conduct as well as corporate culture that have been embedded throughout the Company's organization.



3. Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan ditetapkan dengan skor yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan 2 (dua) aspek di atas. Skor tersebut menjadi basis penetapan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi kerja yang diraih, sehingga karyawan dapat termotivasi untuk meraih pencapaian KPI yang terbaik, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan rentang nilai dan penghargaan yang diberlakukan oleh Latinusa saat ini adalah sebagai berikut:

3. Work Performance

Assessment of work performance is by a score derived on the basis of the two above aspects. The total performance score determines the amount of appreciation awarded to individual employees, as an incentive to motivate an optimum KPI achievement that would ultimately drive Company-wide performance.

Currently, the Company provides a range of grade and appreciation rewards as follows:

TABEL NILAI KINERJA/PERFORMANCE GRADE TABLE

No.	Nilai Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-Rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1.	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-Masing 120% of Basic Salary	4,25%
2.	P2		110% x Gaji Pokok Masing-Masing 110% of Basic Salary	3,75%
3.	P3		100% x Gaji Pokok Masing-Masing 100% of Basic Salary	3,25%
4.	P4	Baik Good	90% x Gaji Pokok Masing-Masing 90% of Basic Salary	2,75%
5.	P5		80% x Gaji Pokok Masing-Masing 80% of Basic Salary	2,50%
6.	P6		70% x Gaji Pokok Masing-Masing 70% of Basic Salary	2,00%
7.	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-Masing 60% of Basic Salary	1,50%
8.	P8		50% x Gaji Pokok Masing-Masing 50% of Basic Salary	1,00%
9.	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%
10.	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%

Strategi Remunerasi

Latinusa menerapkan strategi remunerasi berbasis kompetensi dengan pendekatan HAY. Jumlah remunerasi yang diterima oleh karyawan ditentukan berdasarkan *Grade* posisi masing-masing karyawan, yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap tiga aspek utama:

1. Know-How

Segala jenis pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja minimal dari suatu posisi/jabatan.

2. Problem Solving

Tingkatan pemikiran, analisis, dan evaluasi yang diperlukan dari suatu posisi/jabatan.

3. Accountability

Tingkat tanggung jawab dari suatu posisi/jabatan.

Remuneration Strategy

Latinusa applies a competency-based remuneration strategy based on HAY methodology. By this approach, employees receive remuneration as determined by the Grade level applicable to each employee, which is obtained by assessment based on the following three aspects:

1. Know-How

All types of knowledge, skills, and experience needed to produce the minimum performance of a position/ job level.

2. Problem Solving

The level of thought, analysis, and evaluation required of a position/job level.

3. Accountability

The level of responsibility of the position/job level.



Mengacu pada tiga aspek di atas, Latinusa menerapkan sejumlah 22 *Grade* posisi bagi karyawan sebagai berikut:

By this method, Latinusa's employees are assigned into 22 Grade Level Positions, as follows:

No.	Level Jabatan	Grade	Job Level
1.	General Manager	1 – 3	General Manager
2.	Kepala Divisi	4 – 7	Division Head
3.	Kepala Bagian	8 – 12	Department Head
4.	Kepala Seksi	13 – 17	Section Head
5.	Pelaksana	18 – 22	Officer

Tingkatan *Grade* seorang karyawan menentukan tingkat dan jenis remunerasi dan manfaat benefit yang diterima. Secara umum, Latinusa memberikan paket remunerasi dan benefit sesuai rincian dalam tabel berikut:

The Grade level determines the amount of remuneration and other benefits that employees receive. The following table provides an overview of Latinusa's remuneration and benefit strategy.

Fixed Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1.	Pembayaran Bulanan Monthly payment						
	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal tergantung Level <i>Grade</i> masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	- Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level - Khusus GM & Kepala Divisi yang mendapatkan uang pengganti fasilitas kendaraan dinas, Tunjangan Transportasi tidak dibayarkan. GM & Managers who get reimbursed for official vehicles facility do not receive transportation allowance
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level.
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓				
	Uang Pengganti Fasilitas Kendaraan Vehicle Reimbursement	✓	✓				
	Tunjangan Bahan-Bakar Kendaraan Gasoline Allowance	✓	✓				
2.	Satu Kali Pembayaran One Time Payment						
	THR (1 x Gaji) Feast Allowance (1xSalary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan. Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance
	Gaji ke-13 (1 x Gaji) 13 th Salary (1xSalary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance
	Tunjangan Cuti Tahunan (Rata-Rata 1,33 x Gaji) Annual Leave Allowance (in average 1.33 x Salary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance



Variable Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1.	Pembayaran Bulanan Monthly Payments						
	Uang Makan (Per-Kehadiran) Meal Allowance (per attendance)	✓	✓	✓	✓	✓	
	Premi Kesehatan (10%-15% x Gaji) 10%: Karyawan Status Lajang 15%: Karyawan Status Menikah Health Insurance (10%-15% x Salary) 10%: Single Employees 15%: Married Employees	✓	✓	✓	✓	✓	Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak menggunakan fasilitas jaminan pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan berjalan. Health insurance is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company in the current month.
	Insentif Incentive	✓	✓	✓	✓	✓	Insentif bulanan diberikan atas tingkat pencapaian: Provided based on achievement: 1. Tingkat Pencapaian Produktivitas "TPH (Ton per Hour)" Production Achievement 2. Tingkat Pemakaian Timah Finished Good Inventory 3. Tingkat Pencapaian Yield Yield Achievement 4. Tingkat Pencapaian Volume Penjualan Sales Volume Achievement 5. Tingkat Pencapaian Plant Availability (PA) Plant Availability (PA) Achievement 6. Nilai Klaim Claim Amount 7. Waktu Penyelesaian Klaim Claim Settlement Period 8. Tingkat Persediaan Inventory Level
	Tunjangan Shift Shift Allowance			✓	✓	✓	Diberikan untuk karyawan yang bekerja dengan waktu shift. Provided to employees working in shift schedule:
2	Satu Kali Pembayaran One Time Payments						
	Bantuan Pendidikan untuk Anak Karyawan Educational Benefit for Employee's Children	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran tergantung level pendidikan anak Nominal value depends of the child's education level
	Apresiasi Penilaian Kinerja Karyawan Work Performance Recognition	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran tergantung Nilai Prestasi Kerja dan Gaji Pokok masing-masing karyawan Nominal value depends on each employee's work performance score and basic salary
	Program Insentif Ekstra Premi Kesehatan (4xPremi Kesehatan) 17%: Karyawan Status Lajang 83%: Karyawan Status Menikah Incentive Program, Additional Health Insurance (4x Health Insurance Premium) 17%: Single Employees 83%: Married Employees	✓	✓	✓	✓	✓	- Ekstra Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak memanfaatkan Fasilitas Jaminan Pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan selama periode satu tahun penuh (Januari-Desember). - Program ini merupakan kebijakan Perseroan yang penerapannya dievaluasi setiap tahun. - Additional Health Insurance Premium is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company over the full year (January-December). - This program is a Company policy whose implementation is evaluated every year.



Benefit

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1.	Jaminan Kesehatan Karyawan & Keluarga Health Facility	✓	✓	✓	✓	✓	Plan yang diberikan tergantung Level Jabatan Plan as determined by Grade Level
2.	BPJS Kesehatan BPJS Healthcare Security	✓	✓	✓	✓	✓	Total iuran 5% (4% Perusahaan, 1% Karyawan) Total contribution is 5% of salary (4% by the Company, 1% by the employee)
3.	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment - Jaminan Hari Tua Pension Insurance (5,7%) - Jaminan Kecelakaan Kerja Work Insurance (0,89%) - Jaminan Kesehatan Health Insurance (0,3%) - Jaminan Pensiun Pension Fund (3%)	✓	✓	✓	✓	✓	Total iuran 9,89%, 6,89% dibayarkan oleh Perusahaan, 3% dibayarkan oleh karyawan Total contribution is 9.89%, 6.89% paid by the Company, 3% paid by the employee
4.	Program Pensiun Iuran Pasti (Dana Pensiun Mitra Krakatau) Fixed Fee Pension Program (Mitra Krakatau Pension Fund)	✓	✓	✓	✓	✓	- Total iuran 15% dari Gaji, 10% dibayarkan Perusahaan, 5% dibayarkan oleh karyawan - Bagi Karyawan yang diangkat sebagai Karyawan tetap mulai Juli 2019, Total iuran 20% dari Gaji, 15% dibayarkan oleh Perusahaan, 5% dibayarkan oleh Karyawan - Total contribution is 15% of salary, 10% is paid by the Company, 5% is paid by the employee - For employees who are appointed as permanent employees starting in July 2019, Total contribution is 20% of salary, 15% is paid by the Company, 5% is paid by the employees
5.	Program Pensiun Iuran Pasti Asuransi Pensiun Dwiguna Defined Contribution Pension Plan Dwiguna Pension Insurance	✓	✓	✓	✓	✓	Diberikan untuk karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sampai dengan tahun 2008 Given to employees who have been appointed as permanent employees up to 2008
6.	Program Kesehatan Pensiun (PROKESPEN) Pension Health Program (PROKESPEN)	✓	✓	✓	✓	✓	Benefit jaminan kesehatan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Mulai diberlakukan per tanggal 1 Januari 2013. Health benefit provided to employees going into retirement. Effectively applied since January 1, 2013
7.	Tabungan Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare Savings	✓	✓	✓	✓	✓	Untuk Karyawan yang diangkat sebagai Karyawan Tetap mulai tahun 2009 - Juni 2019, total iuran 10,88% dari gaji pokok (7,30% dibayarkan oleh Perusahaan, 3,58% dibayarkan oleh karyawan) For the employee who have been appointed as permanent employees started on 2009 - June 2019, total contribution 10,88% from basic salary (7.30% paid by the Company, 3.58% paid by the employee)



Survei Kekaryawanan

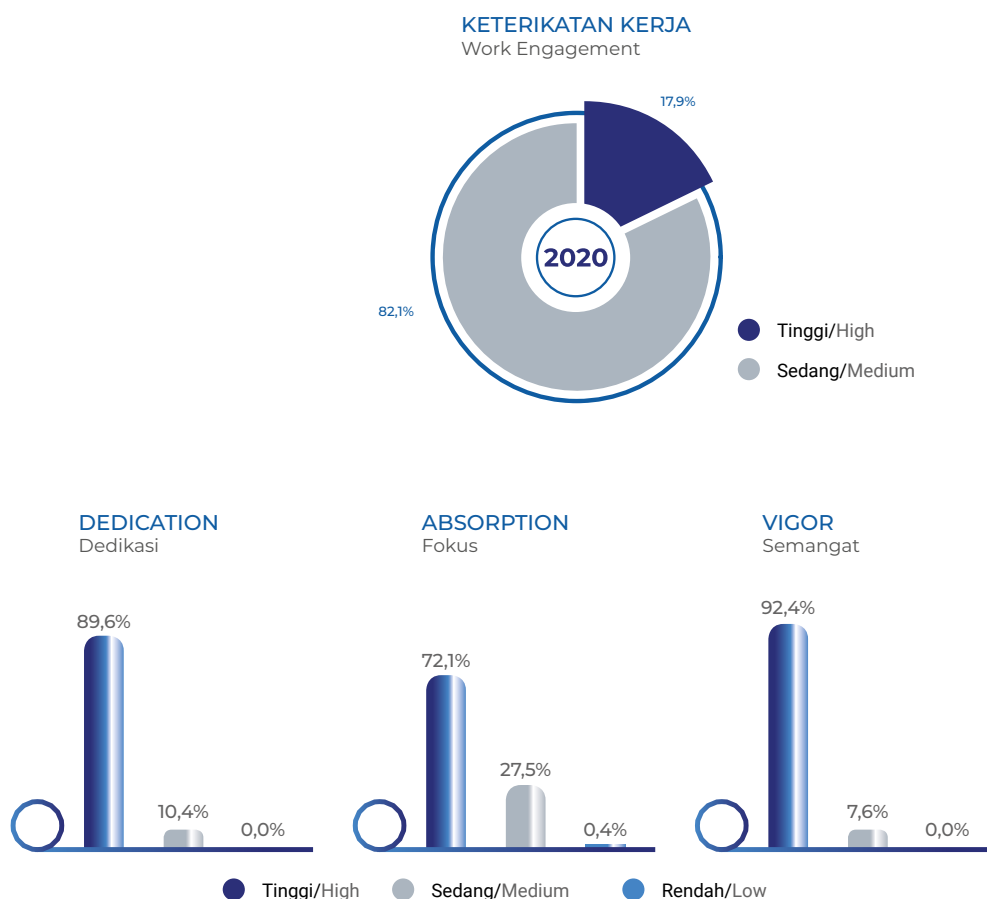
Pada tahun 2020 dilakukan Survei Kekaryawanan dengan melibatkan seluruh Karyawan Latinusa sebanyak 251 orang. Survei mengukur dua fokus utama, yaitu tingkat Keterikatan Kerja (*Work Engagement*) dan Optimisme Karyawan terhadap Perusahaan, dengan harapan didapatkan gambaran kemampuan Latinusa sebagai organisasi dalam menghadapi tantangan di tahun 2020 dan di masa mendatang.

Survei Keterikatan Kerja berfungsi memetakan kondisi, sikap, dan perilaku positif Karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan di Latinusa, dengan menggunakan tiga faktor pengukur utama yaitu *Vigor* (Semangat), *Dedication* (Dedikasi) dan *Absorption* (Fokus). Berdasarkan hasil survei, Karyawan yang memiliki Keterikatan Kerja (*Work Engagement*) yang tinggi sebanyak 82,1%, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar Karyawan Latinusa memiliki keterikatan terhadap pekerjaan, dengan sikap dan perilaku yang positif terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Employment Survey

In 2020, Latinusa conducted the Employment Survey with participation by all 251 current employees. The survey measures two key focuses, which are Work Engagement and Employee Optimism to the Company, with expectation to obtain a description of Latinusa's organizational ability to navigate challenges in 2020 and beyond.

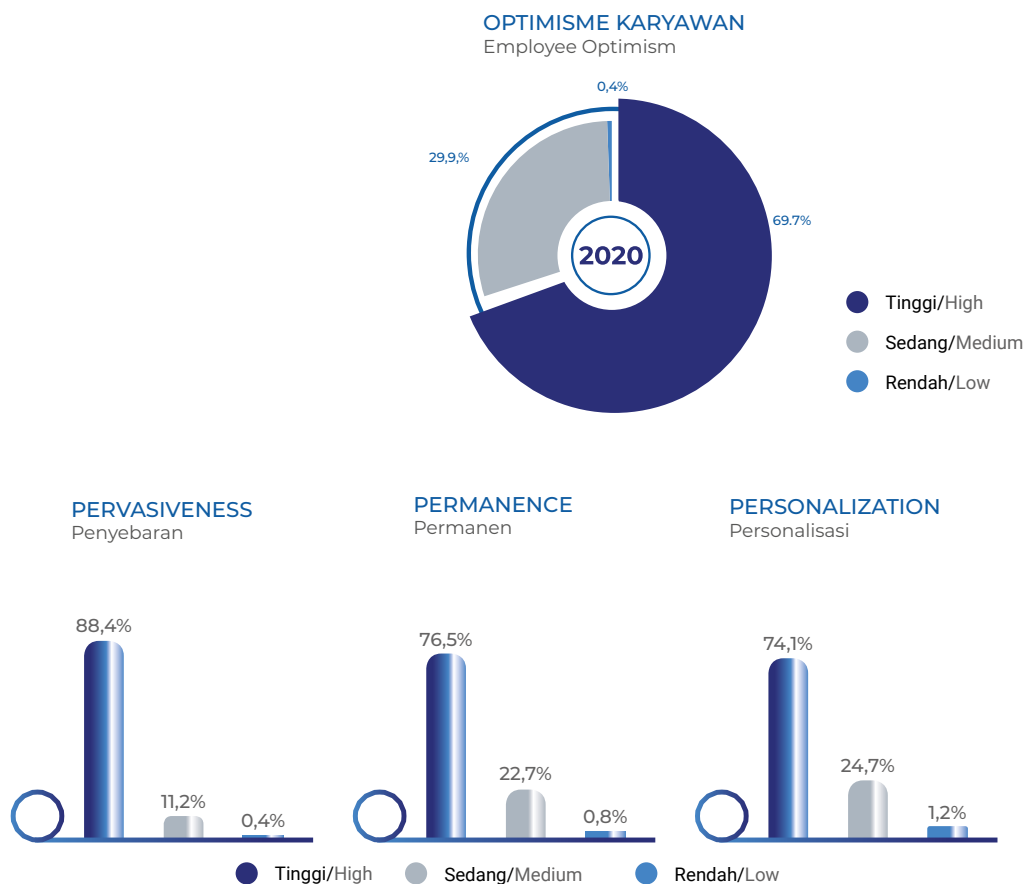
The Work Engagement Survey functions to map positive conditions, attitudes, and behaviors of employees towards work performed at Latinusa, by using three main assessment factors: Vigor, Dedication and Absorption. Based on survey results, employees possessing high level of Work Engagement account for 82.1%, indicating that a majority of Latinusa's employees feel engagement to the job, and expressing positive attitudes and behaviors to the work they perform.





Survei Optimisme Karyawan bertujuan untuk menggambarkan pandangan Karyawan dalam melihat hal yang baik, berpikir positif, dan memberikan makna bagi diri sendiri maupun Perusahaan, dengan meninjau tiga faktor utama yaitu *Permanence* (Permanen), *Pervasiveness* (Penyebaran) dan *Personalization* (Personalisasi). Hasil survei Karyawan yang memiliki optimisme tinggi sebesar 69,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara garis besar Karyawan Latinusa memiliki tingkat optimisme yang cukup tinggi, dengan pandangan dan makna yang positif terhadap diri sendiri, maupun Perusahaan.

The Employee Optimism Survey aims to describe the opinions of employees in viewing favorable conditions, positive thinking and attaching meaning to self or the Company, by assessing three key factors, which are Permanence, Pervasiveness and Personalization. The survey results show that employees maintaining high Optimism reach 69.7%, which provides conclusion that in general Latinusa employees maintain fairly high level of optimism, with positive views and meanings to self and the Company.



Berdasarkan keseluruhan hasil Survei Kekaryawanan di tahun 2020 ini, dapat disimpulkan bahwa Karyawan PT Latinusa, Tbk., memiliki tingkat Keterkaitan Kerja (*Work Engagement*) dan Optimisme yang tinggi terhadap Perusahaan, dengan karakteristik Karyawan Latinusa yang tangguh dan berpikiran optimis dalam menghadapi segala tantangan yang dihadapi. Meskipun survei menghasilkan pengukuran kondisi kekaryawanan yang tinggi dan kondusif bagi usaha Perusahaan, namun demikian menjadi prioritas utama bagi Latinusa untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi Karyawan, termasuk tingkat keterikatan dan sikap optimis, agar memastikan kesiapan Karyawan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan menunjang pencapaian tujuan Perusahaan ke depan.

Based on the overall results of the Employment Survey in 2020, it can be concluded that the employees of PT Latinusa, Tbk. maintain a high level of Work Engagement and Optimism towards the Company, with characteristics of Latinusa employees defined as tough and optimistic in facing the challenges put before them. While the survey provided measurement for employment conditions as high and conducive to the Company's business, nonetheless Latinusa sets as a top priority to continue efforts to improve employee competence and quality, including their level of work engagement and optimism, so as to ensure their readiness in facing various business challenges and supporting the achievement of Company goals going forward.



Profil Karyawan

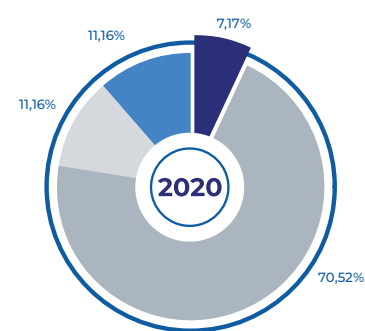
Pada akhir tahun 2020, terdapat sebanyak 251 orang karyawan, mengalami penurunan sebesar 9,96% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan sebanyak 276 orang pada akhir tahun 2019.

Komposisi karyawan pada tahun 2020 terdiri dari 247 orang karyawan tetap (98,41%) dan 4 karyawan kontrak langsung (1,59 %). Distribusi karyawan berdasarkan lokasi kerja adalah 228 karyawan (90,84%) bekerja di fasilitas pabrik Cilegon, 19 karyawan (7,57%) di lokasi kantor Jakarta dan 4 karyawan (1,59%) bertugas di kantor perwakilan Surabaya.

Berikut adalah informasi terkait komposisi karyawan Latinusa berdasarkan Direktorat, Jabatan, Masa Kerja, Usia, dan Tingkat Pendidikan:

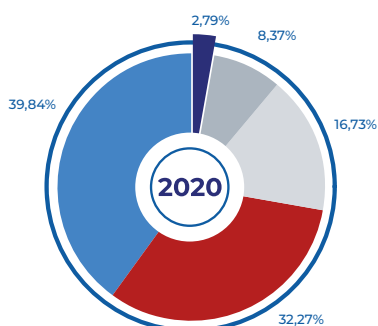
Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat Employee Composition by Directorate

Keterangan	2020	2019	Description
Utama	18	13	Main
Operasi	177	190	Operation
Komersial	28	31	Commercial
Keuangan	28	42	Finance
Jumlah	251	276	Total



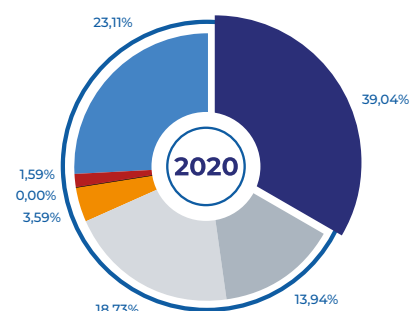
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Keterangan	2020	2019	Description
General Manager	7	6	General Manager
Kepala Divisi	21	24	Division Head
Kepala Bagian	42	37	Department Head
Kepala Seksi	81	93	Section Head
Pelaksana	100	116	Officer
Jumlah	251	276	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja Employee Composition by Years of Service

Keterangan	2020	2019	Description
< 5 tahun	98	100	< 5 years
5-8 tahun	35	48	5-8 years
9-12 tahun	47	36	9-12 years
13-16 tahun	9	9	13-16 years
17-21 tahun	0	1	17-21 years
22-25 tahun	4	5	22-25 years
>25 tahun	58	77	>25 years
Jumlah	251	276	Total



Employee Profile

At the end of 2020, Latinusa recorded a total of 251 employees, decreasing by 9.96% when compared to total employees of 276 employees at the end of 2019.

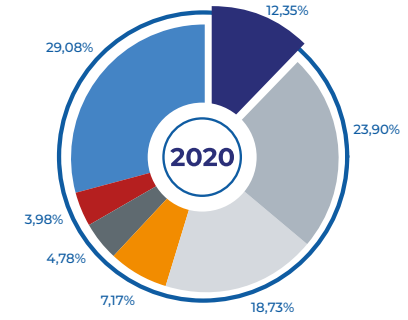
The composition of employees by status in 2020 consists of 247 permanent employees (98.41%) and 4 direct contract employees (1.59%). The distribution of employees based on work location is made up of 228 employees (90.84%) working in the Cilegon factory, 19 employees (7.57%) in the Jakarta office location and 4 employees (1.59%) assigned in the Surabaya representative office.

The following is information regarding the composition of Latinusa employees by Directorate, Position, Years of Service, Age, and Education Level:



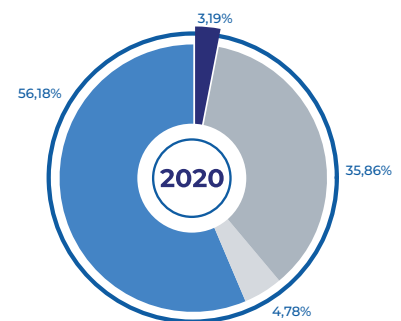
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Keterangan	2020	2019	Description
<26 tahun	31	39	<26 years
26 - 30 tahun	60	60	26 - 30 years
31-35 tahun	47	41	31-35 years
36 - 40 tahun	18	20	36 - 40 years
41 - 45 tahun	12	10	41 - 45 years
46 - 50 tahun	10	13	46 - 50 years
> 50 tahun	73	93	> 50 years
Jumlah	251	276	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Keterangan	2020	2019	Description
S2	8	9	Master's Degree
S1	90	97	Bachelor's Degree
D3-D1	12	12	Diploma
SMA dan sederajat	141	158	Senior High School and Equivalent
Jumlah	251	276	Total



Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu, Latinusa secara proaktif membina hubungan yang harmonis dengan karyawan sebagai upaya untuk menekan angka *turnover*.

Tingkat *turnover* karyawan Latinusa pada tahun 2020 sebesar 0%, atau turun sebesar 0,72% dibandingkan dengan angka *turnover* di tahun sebelumnya yaitu 0,72%.

Turnover Rate

Employee turnover rate can potentially affect the Company's overall performance. Therefore, Latinusa proactively builds harmonious relationships with employees as a strategic effort to manage turnover rate.

Latinusa recorded employee turnover rate of 0% in 2020, lower by 0.72% compared to turnover figure in the previous year of 0.72%.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN TURN OVER RATE

Item & Formula	Keterangan Description	Employee Turnover 2020	Employee Turnover 2019
a	Jumlah Karyawan (1 Januari) Number of Employee (1 January)	268	279
b	Jumlah Karyawan (Akhir Desember) Number of Employee (End of December)	251	276
c = (a+b)/2	Rata-rata Jumlah Karyawan Average Number of Employee	260	278
d	Mengundurkan Diri Secara Sukarela Voluntary Resigned	0	2
e	Pemutusan Hubungan Kerja Involuntary Resigned	0	0
f = (d/c)%	Employee Turnover Rate (Mengundurkan Diri Secara Sukarela) Employee Turnover Rate (Voluntary Resigned)	0,00%	0,72%
g = (e/c)%	Employee Turnover Rate (Pemutusan Hubungan Kerja) Employee Turnover Rate (Involuntary Resigned)	0,00%	0,00%
h = f+g	Total Tingkat Perpindahan Karyawan Total Turnover Rate	0,00%	0,72%



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Dalam era perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis saat ini, layanan teknologi informasi menjadi semakin mudah digunakan. Tuntutan bagi bisnis semakin nyata untuk memiliki sistem informasi yang handal dan terintegrasi agar mampu mendukung kelancaran proses bisnis dalam memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan pelanggan dengan lebih cepat dan optimal.

Latinusa mengutamakan ketersediaan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan sehingga menjadi fondasi utama bagi berjalannya operasional bisnis dan produksi yang efektif dan efisien. Sistem informasi juga menjadi kunci bagi Latinusa dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkelanjutan dengan membangun kemampuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat, tepat dan akurat setiap saat. Untuk menjaga kontinuitas pengembangan dan pemberdayaan sistem informasi dan teknologi bagi Perusahaan, Divisi Sistem Informasi berperan strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi yang terintegrasi dan mutakhir, baik dari sisi aplikasi maupun infrastruktur.

With highly dynamic developments of information technology today, information technology services are much easier to access. Businesses face increasing demand to operate a reliable and integrated information system capable of supporting business processes running effectively to fulfill market needs and customer expectations timely and optimally.

Latinusa sets a priority to build information systems with capabilities to integrate all business processes, hence serving as the main foundation for effective and efficient operation of business and production activities. Information systems also represent a key driver for the Company to optimize continuous business growth by building the ability to facilitate faster and more accurate decision-making process to support the business. To maintain continuity of process in the development and empowerment of information systems and technology for the Company, the Information Systems Division plays a strategic role in managing, developing and maintaining integrated information systems, both in terms of application and infrastructure.



Saat ini, Latinusa telah menggunakan aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Sejak pertama diimplementasikan pada tahun 2011, proses optimalisasi dan pengembangan sistem ERP terus bergulir untuk menghasilkan peningkatan target pemanfaatan sistem yang lebih baik, serta didukung proses evaluasi berkelanjutan terhadap *flow process* yang berjalan. Pada tahun 2020, setelah hampir 10 tahun penggunaan sistem SAP maka upaya optimalisasi yang dilakukan terfokus pada otomatisasi sistem.

Pada tahun 2020, Divisi Sistem Informasi juga membantu Perusahaan dalam upaya beradaptasi dengan kondisi pandemi COVID-19 dengan membangun beberapa sistem yang berfungsi untuk memonitor kondisi kesehatan karyawan serta mempermudah karyawan dalam bekerja ketika perlu mengikuti pola *Work from Home* (WFH).

Ketersediaan *data center* yang handal juga menjadi perhatian utama bagi manajemen sebagai infrastruktur pendukung penting yang menjamin layanan sistem ERP dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses bisnis Perusahaan. Dengan perencanaan yang cermat serta dukungan penuh dari manajemen, Divisi Sistem Informasi akan terus meningkatkan inisiatif perbaikan dan pengembangan sistem guna memenuhi kebutuhan berbagai program dan strategi bisnis Perusahaan di tahun 2021 dan selanjutnya.

Latinusa presently uses SAP ERP (Enterprise Resource Planning) application for its business processes. The SAP system undergoes continuous optimization and development since its initial implementation in 2011, designed to achieve better system utilization and supported by rigorous evaluation to the running flow process. After nearly 10 years of operating the SAP system, the Company focused IT optimization initiatives on system automation in 2020.

In 2020, the Information Systems Division also supported the Company in efforts to adapt with the COVID-19 pandemic conditions, by building several systems designed to assist in employees health monitoring, and also facilitating employees to remain productive when required to follow Work from Home (WFH) provisions.

Providing a reliable data center is also a major concern for management because it ensures ERP system services can be utilized optimally in the Company's business processes. With careful planning and full support from management, the Information Systems Division will consistently provide improvement and development of the system in order to meet the needs of the Company's extensive business programs and strategies in 2021 and beyond.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Analisis Keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC global network*), dengan opini wajar dalam semua hal

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Management's Analysis and Discussion below is a description of the Company's financial performance based on financial data as presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The financial analysis portion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019. The Financial Statements for the year ended December 31, 2020 and 2019 have been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC global network*) with a fair opinion in



yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut juga disajikan dalam Laporan Tahunan.

TOTAL ASET

Nilai Total Aset Perseroan dalam kurun waktu periode pelaporan mengalami penurunan sebesar 13,03% menjadi USD131.925.108 pada akhir tahun 2020 dibandingkan USD151.688.978 pada akhir tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan turunnya jumlah aset lancar sebesar 15,77% serta aset tidak lancar sebesar 3,56%.

Dalam Dolar AS				In US Dollars
Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Aset Lancar	99.134.511	117.688.728	(15,77)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	32.790.597	34.000.250	(3,56)	Non-Current Assets
Total Aset	131.925.108	151.688.978	(13,03)	Total Assets

Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan adalah sejumlah USD99.134.511 pada akhir tahun 2020, lebih rendah 15,77% jika dibandingkan posisi pada akhir tahun 2019 yaitu sebesar USD117.688.728. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai kas dan setara kas, persediaan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah piutang usaha relatif stabil.

Dalam Dolar AS				In US Dollars
Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Kas dan Setara Kas	14.858.890	28.392.647	(47,67)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	56.389.912	56.194.959	0,35	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	24.434	133.379	(81,68)	Other Receivables
Persediaan	27.359.119	29.956.550	(8,67)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	211.111	2.780.465	(92,41)	Prepaid Taxes
Piutang Derivatif	-	165	(100,00)	Derivative Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Lancar	291.045	230.563	26,23	Advances and Prepayments – Current Portion
Total Aset Lancar	99.134.511	117.688.728	(15,77)	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Nilai kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan tajam sebesar 47,67% dari sejumlah USD28.392.647 pada akhir tahun 2019 menjadi USD14.858.890 pada akhir tahun 2020. Perubahan posisi kas dan setara kas dipengaruhi oleh

all material respects, on the financial position of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. as at December 31, 2020 and 2019, and the financial performance and cash flows for the years ended those dates, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. These Financial Statements have been audited based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audited Financial Statements of the Company are also presented in the Annual Report.

TOTAL ASSETS

For the reporting period, the Company recorded total assets decreasing by 13.03% to USD131,925,108 at the end of 2020 compared to USD151,688,978 at the end of 2019. This decrease is due to current assets decreasing by 15.77% and also non-current assets by 3.56%.

Current Assets

The Company recorded current assets of USD99,134,511 at the end of 2020, lower by 15.77% when compared to the position in 2019 of USD117,688,728. This is mostly attributed to decreasing cash and cash equivalents, inventories and prepaid taxes, while trade receivables remained relatively stable.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded a sharp decrease in cash and cash equivalents of 47.67% from USD28,392,647 at the end of 2019 to USD14,858,890 at the end of 2020. The change in the position of cash and cash equivalents is affected by operational



aktivitas operasi dengan perolehan arus kas bersih sebesar USD8.492.378, arus kas bersih sejumlah USD21.388.791 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, khususnya pembayaran utang bank, serta penggunaan kas untuk aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap.

Piutang Usaha

Piutang usaha bertahan relatif stabil dengan nilai USD56.389.912 pada tahun 2020 dibandingkan dengan USD56.194.959 pada tahun 2019. Kondisi ini disebabkan oleh adanya beberapa segmen pelanggan yang menurun, namun segmen pelanggan lainnya mengalami kenaikan yang signifikan sehingga Perseroan relatif dapat mempertahankan penjualan pada tahun 2020. Perseroan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sebesar USD173.475.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain tercatat sebesar USD24.434, menurun 81,68% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar USD133.379. Hal tersebut terutama disebabkan karena realisasi pembayaran klaim asuransi di tahun 2020 atas klaim tahun 2019 serta adanya penurunan pendapatan bunga deposito.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari barang jadi *tinplate*, bahan baku, suku cadang dan perlengkapan, barang scrap, dan barang dalam perjalanan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persediaan. Pada tahun 2020, nilai persediaan mengalami penurunan sebesar 8,67% dengan jumlah USD27.359.119 dibandingkan USD29.956.550 pada akhir tahun 2019. Penurunan tersebut merupakan dampak dari turunnya harga beli bahan baku dan adanya persaingan *tinplate* impor serta pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi pembelian bahan baku yang menurun berdampak pada penjualan *tinplate* di tahun 2020 yang menggunakan persediaan barang jadi tahun 2019.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tercatat sebesar USD211.111, mengalami penurunan sebesar 92,41% dibandingkan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar USD2.780.465. Penurunan ini karena di tahun 2020 Perseroan memanfaatkan fasilitas bebas PPh 22 Impor atas PMK nomor 44/PMK.03/2020, selanjutnya posisi Perseroan pada tahun 2020 mencatat kurang bayar atas PPN, sedangkan tahun 2019 Perseroan mencatat lebih bayar atas PPN.

Piutang Derivatif

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki posisi Piutang derivatif. Kondisi ini merupakan strategi keuangan Perseroan dikarenakan fluktuasi kurs yang cukup stabil sepanjang tahun 2020.

activities providing net cash flows of USD8,492,378, as well as net cash flows used in the amount of USD21,388,791 for financing activities, particularly payment of bank loans, and net cash flows used for investment activities, by increasing fixed assets.

Trade Receivables

Trade receivables remained relatively stable with USD56,389,912 in 2020 compared to USD56,194,959 in 2019. This condition is attributed to several market segments declining while other customer segments improved significantly, such that the Company could relatively sustain sales in 2020. The Company provided provision for impairment losses in the amount of USD173,475.

Other Receivables

The Company recorded other receivables of USD24,434, lower by 81.68% from 2019 yearend balance of USD133,379. This is mostly attributed to realized payment received in 2020 on insurance claim from 2019 and lower receipt of deposit interest income.

Inventories

The Company has inventories consisting of tinplate in finished goods, raw materials, spare parts and supplies, scraps, and goods in transit, net of provision for decline in value of inventories. In 2020, total inventories decreased in value by 8.67% with USD27,359,119 compared to USD29,956,550 at the end of 2019. The decline resulted from the effects of decreasing purchase price of raw materials, and market competition as well as the COVID-19 pandemic, thereby causing a reduction in raw materials purchase and affecting tinplate sales in 2020 using finished goods inventories from 2019.

Prepaid Taxes

The Company recorded prepaid taxes of USD211,111, decreasing by 92.41% compared to the amount USD2,780,465 at the end of 2019. This decrease was due to the Company applying in 2020 an exemption of income tax article 22 Import of PMK No. 44/PMK.03/2020, as well as recording underpayment of VAT in 2020 as opposed to overpayment of VAT in 2019.

Derivative Receivable

In 2020, there was no position recorded for derivative receivable, the result of the Company implementing its financial strategy in consideration of the currencies trading relatively stable throughout 2020.



Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Lancar

Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar tercatat sebesar USD291.045 pada akhir tahun 2020 dibandingkan USD230.563 pada akhir tahun 2019, dengan kenaikan sebesar 26,23%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pencatatan atas kompensasi program kesehatan pensiun.

ASET TIDAK LANCAR

Total Aset Tidak Lancar Perseroan adalah sejumlah USD32.790.597 pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 3,56% dari sejumlah USD34.000.250 pada tahun 2019. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan atas aset tetap Perseroan dan nilai pajak penghasilan yang dapat dikembalikan, dengan diimbangi kenaikan penyertaan saham.

Dalam Dolar AS				In US Dollars
Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Penyertaan saham	480.513	127.660	276,40	Investment in shares
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	3.851.320	4.404.146	(12,55)	Refundable income taxes
Aset tetap	27.361.708	29.162.421	(6,17)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	843.163	-	n/a	Right of Use Asset
Uang jaminan	85.698	82.536	3,83	Security deposits
Piutang kepada karyawan	33.834	49.219	(31,26)	Receivables from employee
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar	134.361	174.268	(22,90)	Advances and prepayments – non-current portion
Total Aset Tidak Lancar	32.790.597	34.000.250	(3,56)	Total Non-CurrentAssets

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai aset tetap mengalami penurunan 6,17% dari USD29.162.421 pada tahun 2019 menjadi USD27.361.708. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19, sehingga kegiatan investasi yang telah dicanangkan oleh Perseroan ditunda pelaksanaannya dan lebih diutamakan kegiatan perawatan dan pemeliharaan rutin fasilitas produksi yang telah digunakan.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan aset hak guna senilai USD843.163 yang merupakan dampak dari penerapan PSAK 73, sedangkan posisi pada tahun 2019 adalah nihil.

Penyertaan Saham

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kenaikan penyertaan saham dari nilai USD127.660 pada tahun 2019 menjadi USD480.513 pada tahun 2020. Perubahan ini dampak dari penerapan PSAK 71.

Penyertaan saham tersebut adalah kepada pihak berelasi yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu pengelolaan rumah sakit.

Advances and Prepayments – Current Portion

The Company recorded advances and prepayments - current portion of USD291,045 at the end of 2020 compared to USD230,563 at the end of 2019, showing an increase of 26.23% due to recording compensation for pension health program.

NON-CURRENT ASSETS

Total non-current assets amounted USD32,790,597 in 2020, lower by 3.56% compared to USD34,000,250 in 2019. This decrease is mainly affected by a decrease in fixed assets and refundable income taxes, and compensated by an increase in investment in shares.

Fixed Assets

For the reporting period, fixed assets decreased by 6.17% from USD29,162,421 in 2019 to USD27,361,708. This situation was mainly due to the COVID-19 pandemic, with the Company forced to delay the implementation of its investment plans, and instead focusing more on routine maintenance and service requirements for the existing production equipment and facilities.

Right of Use Asset

In 2020, the Company recorded right of use asset USD843,163 resulting from the application of SFAS 73, whereas the position in 2019 is nil.

Investment in Shares

In 2020, investment in shares increased from USD127,660 in 2019 to USD480,513 in 2020, with this change as the impact of the application of SFAS 71 by the Company.

Investment in shares represents investment by the Company in shares of related parties engaged in healthcare, specifically hospital management.



Pajak Penghasilan yang Dapat Dikembalikan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat pajak penghasilan yang dapat dikembalikan sebesar USD3.851.320.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki aset pajak tangguhan.

Uang Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat uang jaminan sebesar USD85.698.

Piutang kepada Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat piutang kepada karyawan sebesar USD33.834.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar sebesar USD134.361.

TOTAL LIABILITAS

Posisi total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan 21,23% dari USD106.049.817 pada 2019 menjadi USD83.540.030. Kondisi ini disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek, dengan dikompensasikan kenaikan liabilitas jangka panjang.

Refundable Income Taxes

As at December 31, 2020, the Company recorded refundable income taxes of USD3,851,320.

Deferred Tax Assets

There is no deferred tax assets recorded for 2020 and 2019.

Security Deposits

As at December 31, 2020, the Company recorded security deposits of USD85,698.

Receivables from Employee

As at December 31, 2020, the Company recorded receivables from employee in amount of USD33,834.

Advances and Prepayments – Non-Current Portion

As at December 31, 2020, the Company recorded advances and prepayments – non-current portion of USD134,361.

TOTAL LIABILITIES

In 2020, total liabilities decreased by 21.23% from USD106,049,817 in 2019 to USD83,540,030. This change is attributed to a decrease in current liabilities and compensated by an increase in non-current liabilities.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	80.459.986	103.439.443	(22,22)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.080.044	2.610.374	17,99	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	83.540.030	106.049.817	(21,23)	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 mengalami penurunan 22,22% menjadi USD80.459.986 dari sebelumnya USD103.439.443 pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pinjaman jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, utang pajak, utang derivatif dan provisi jangka pendek, yang diimbangi dengan kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa – bagian lancar dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar.

Current Liabilities

In 2020, current liabilities decreased by 22.22% to reach USD80,459,986 from USD103,439,443 in 2019. This decrease is mainly due to decreasing short-term loans, trade payables to related parties, taxes payable, derivative payable and short-term provision, and compensated by increasing trade payables to third parties, other payables, accruals, lease liabilities – current portion and long-term employee benefits liabilities – current portion.



Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Pinjaman jangka pendek	54.069.564	74.417.196	(27,34)	Short-term loans
Utang usaha	23.067.795	26.311.173	(12,33)	Trade payables
Utang lain-lain	495.517	467.053	6,09	Other payables
Utang pajak	155.966	324.832	(51,99)	Taxes payable
Beban akrual	1.000.999	621.585	61,04	Accrued Expenses
Utang derivatif	-	25.972	(100,00)	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	800.744	557.296	43,68	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas Sewa – bagian lancar	420.160	-	n/a	Lease liabilities - current portion
Provisi jangka pendek	449.241	714.336	(37,11)	Short-term provision
Total	80.459.986	103.439.443	(22,22)	Total

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek pada kurun waktu periode pelaporan menurun cukup signifikan sebesar 27,34% dari USD74.417.196 menjadi USD54.069.564. Penurunan jumlah pinjaman jangka pendek terutama dikarenakan adanya pelunasan atas pinjaman jangka pendek tahun 2019

Utang Usaha

Nilai utang usaha memperlihatkan penurunan sebesar 12,33% dari USD26.311.173 di akhir tahun 2019 menjadi USD23.067.795. Sebagian besar porsi utang usaha merupakan pembelian bahan baku, hal ini sejalan dengan penurunan yang terjadi di posisi persediaan per 31 Desember 2020.

Utang Lain-Lain

Nilai utang lain-lain pada tahun 2020 mengalami peningkatan 6,09% dari sejumlah USD467.053 pada tahun 2019 menjadi USD495.517. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya realisasi uang muka dari pelanggan di tahun 2020.

Utang Pajak

Nilai utang pajak pada tahun 2020 adalah sebesar USD155.966 dengan penurunan sebesar 51,99% dari sejumlah USD324.832 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan pada tahun 2019, Perseroan mencatat kurang bayar atas PPN, yang dipengaruhi oleh penurunan pembelian neto dari tahun sebelumnya.

Beban Akrual

Beban akrual mencatat kenaikan sebesar 61,04% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar USD621.585, menjadi USD1.000.999. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian atas estimasi beban kompensasi karyawan dan biaya perpanjangan hak atas tanah.

Utang Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mempunyai kontrak berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai kontrak berjangka dengan Bank MUFG dan BTPN di mana Perseroan akan membeli Dolar AS dengan harga pasti sejumlah USD3.300.000 dengan nilai tukar pasti Rupiah

Short-term Loans

For the reporting period, short-term loans decreased by 27.34% from USD74,417,196 to USD54,069,564. This significant decrease was due to the Company making repayments of short-term loans from 2019.

Trade Payables

Trade payables decreased by 12.33% from USD26,311,173 at the end of 2019 to USD23,067,795. Trade payables are predominantly used for the procurement of raw materials, which is consistent with a declining balance of inventories as at December 31, 2020.

Other Payables

Other payables in 2020 increased by 6.09% from USD467,053 in 2019 to USD495,517, which is mostly due to realization of advances from customers in 2020.

Taxes Payable

The amount of taxes payable in 2020 is USD155,966, decreasing by 51.99% from USD324,832 in 2019. This is due to the Company recording underpayment of VAT in 2019, consequently from generating lower net sales compared to the previous year.

Accrued Expenses

Accrued expenses increased by 61.04% from the position at the end of 2019 of USD621,585 to USD1,000,999, which was due to recording adjustment in estimated employees compensation and lands rights extension fee.

Derivative Payables

As at December 31, 2020, the Company has no outstanding forward contract. As at December 31, 2019, the Company has outstanding forward contracts with Bank MUFG and BTPN, in which the Company will purchase fixed US Dollar currencies with total amount of USD3,300,000 in exchange for fixed Rupiah



sejumlah Rp46.199.200.000. Nilai utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil dan pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah USD25.972.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bagian Lancar

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar senilai USD800.744, naik 43,68% dari posisi tahun 2019 sebesar USD557.296.

Liabilitas Sewa – Bagian Lancar

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas sewa – bagian lancar senilai USD420.160 yang merupakan dampak dari penerapan PSAK 73, sementara posisi pada tahun 2019 adalah nihil.

Provisi Jangka Pendek

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat provisi jangka pendek sebesar USD449.241, lebih rendah dibandingkan posisi satu tahun sebelumnya sebesar USD714.336.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada kurun waktu periode pelaporan mengalami kenaikan 17,99% menjadi USD3.080.044 dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar USD2.610.374. Kenaikan ini didominasi oleh pos liabilitas sewa, dengan diimbangi penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan dan utang usaha jangka panjang.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.437.395	2.476.789	(1,59)	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	156.833	112.002	40,03	Deferred tax liabilities
Liabilitas Sewa	472.523	-	n/a	Lease Liabilities
Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi	13.293	21.583	(38,41)	Long-term trade payables– related parties
Total	3.080.044	2.610.374	17,99	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Perseroan telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Azwir Arifin & Rekan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan asumsi tingkat diskonto dan menurunnya jumlah karyawan dengan sisa masa kerja lebih tinggi dibanding tahun 2019.

amounting to Rp46,199,200,000. The outstanding derivative payable as at December 31, 2020 is nil and as at December 31, 2019 amounted to USD25,972.

Long-term Employee Benefits Liabilities – Current Portion

In 2020, the Company recorded long-term employee benefits liabilities – current portion of USD800,744, increasing 43.68% from the position of USD557,296 in 2019.

Lease Liabilities – Current Portion

In 2020, the Company recorded lease liabilities – current portion in the amount of USD420,160 resulting from the application of SFAS 73, whereas the position in 2019 is nil.

Short-term Provision

Provision of product quality claim is an estimate developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate. As at December 31, 2020, the Company recorded short-term provision of USD449,241, lower if compared to the position one year prior with USD714,336.

NON-CURRENT LIABILITIES

For the reporting period, non-current liabilities increased 17.99% to USD3,080,044 from the position in 2019 of USD2,610,374. The increase was mostly attributed lease liabilities, while compensated by decreasing long-term employee benefits liabilities, deferred tax liabilities and long-term trade payables.

Long-term Employee Benefits Liabilities

A provision for retirement benefits and other long-term employee benefits have been presented based on calculations made by an independent actuary, KAA Azwir Arifin & Rekan as provided by the Manpower Law No. 13/2003 and Collective Labor Agreement (CLA). This decrease was affected by a decrease in the discount rate assumption and a decrease in the number of employees with term of service higher compared to 2019.



Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Liabilitas pajak tangguhan sebesar USD156.833. Hal ini dikarenakan Perseroan mencatat adanya pajak tangguhan atas penyertaan saham.

Liabilitas Sewa

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas sewa senilai USD472.523 yang merupakan dampak dari penerapan PSAK 73, sementara posisi pada tahun 2019 adalah nihil.

Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Utang usaha jangka panjang – pihak berelasi sebesar USD13.293, dengan penurunan 38,41% dibandingkan USD21.583 setahun sebelumnya.

Deferred Tax Liabilities

As at December 31, 2020, the Company recorded deferred tax liabilities of USD156,833, which is due to the Company recording deferred tax on investment in shares.

Lease Liabilities

In 2020, the Company recorded lease liabilities in the amount of USD472,523 resulting from the application of SFAS 73, whereas the position in 2019 is nil.

Long-term Trade Payables – Related Parties

As at December 31, 2020, the Company recorded long-term trade payables – related parties of USD13,293, with a decrease of 38.41% compared to USD21,583 in the previous year.

EKUITAS

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	26.844.149	26.844.149	0,00	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	11.413.745	11.413.745	0,00	Additional paid-in capital
Modal lain-lain – opsi saham	185.745	185.745	0,00	Other capital – stock option
Surplus revaluasi	11.782.036	11.782.036	0,00	Revaluation surplus
Akumulasi rugi	(1.840.597)	(4.586.514)	(59,87)	Accumulated deficit
Total	48.385.078	45.639.161	6,02	Total

Ekuitas Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,02% menjadi USD48.385.078 dari USD45.639.161 pada akhir tahun 2019. Peningkatan Ekuitas merupakan dampak dari penurunan akumulasi rugi sebesar 59,87% yang didukung peraihan laba pada tahun 2020, dengan pencatatan akumulasi rugi USD1.840.597 pada tahun 2020 dibandingkan USD4.586.514 pada tahun 2019.

In 2020, the Company's total equity increased by 6.02% to USD48,385,078 from USD45,639,161 at the end of 2019. This increase in equity is the effect of lower accumulated deficit by 59.87% as the Company earned profit in 2020, with accumulated deficit recorded at USD1,840,597 in 2020 compared to USD4,586,514 in 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar USD144.729.810 pada tahun 2020, mengalami penurunan 11,26% jika dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun 2019 sebesar USD163.085.289, sedangkan laba bruto untuk tahun 2020 menurun sebesar 7,17% menjadi USD9.781.192 dibanding USD10.537.032 pada tahun 2019. Perseroan berhasil mempertahankan pencatatan laba sebelum pajak sebesar USD3.631.637, lebih rendah sekitar 6,80% dibandingkan pencapaian sejumlah USD3.896.699 pada tahun 2019. Perolehan laba bersih tahun berjalan setelah memperhitungkan pajak adalah sebesar USD2.718.077, meningkat 1,40% dibandingkan dengan sejumlah USD2.680.666 pada tahun 2019.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the year 2020, the Company recorded sales of USD144,729,810, lower by 11.26% when compared to sales generated in 2019 of USD163,085,289, while gross profit for 2020 fell by 7.17% to USD9,781,192 compared to USD10,537,032 in 2019. The Company managed to sustain profit before tax of USD3,631,637, lower by approximately 6.80% compared to performance in 2019 with USD3,896,699. After taxes, the Company recorded profit for the year of USD2,718,077, or higher by 1.40% compared to USD2,680,666 in 2019.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Penjualan	144.729.810	163.085.289	(11,26)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(134.948.618)	(152.548.257)	(11,54)	Cost of goods sold
Laba Bruto	9.781.192	10.537.032	(7,17)	Gross profit
Jumlah Beban Operasi	(7.131.277)	(7.228.695)	(1,35)	Operation Expense
Laba Usaha	2.649.915	3.308.337	(19,90)	Operating Profit
Jumlah Pendapatan Lain-lain	981.722	588.362	66,86	Other Income
Laba Sebelum Pajak	3.631.637	3.896.699	(6,80)	Profit Before Tax
Beban Pajak	(913.560)	(1.216.033)	(24,87)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.718.077	2.680.666	1,40	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(207.670)	(95.041)	118,51	Other Comprehensive Income
Total	2.510.407	2.585.625	(2,91)	Total

Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan Penjualan sebesar USD144.729.810. Dibandingkan dengan perolehan penjualan sebesar USD163.085.289 selama tahun 2019, penurunan kinerja ini terutama akibat kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan Penjualan, baik secara volume ataupun secara harga rata-rata.

Sales

For the year 2020, the Company recorded sales of USD144,729,810. Compared to total sales of USD163,085,289 in 2019, the decline in performance is mostly affected by the COVID-19 pandemic, which depressed sales, both in terms of volume and average price.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Penjualan Tinplate				Tinplate Sales
Coil	99.586.465	94.780.458	5,07	Coil
Sheet	45.143.345	68.304.831	(33,91)	Sheet
Penjualan Neto	144.729.810	163.085.289	(11,26)	Net Sales

Beban Pokok Penjualan

Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,54% menjadi USD134.948.618 dari sebesar USD152.548.257 pada tahun 2019. Beberapa faktor yang mendukung penurunan tersebut meliputi beban pemakaian bahan baku, gaji dan kesejahteraan karyawan, biaya pengepakan, serta suku cadang dan beban perbaikan dan pemeliharaan untuk fasilitas produksi.

- Penurunan atas pemakaian bahan baku adalah 7,66% menjadi USD117.701.509 pada tahun 2020 dari sejumlah USD127.459.928 pada tahun 2019.
- Penurunan atas gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 18,89% menjadi USD3.965.840 pada tahun 2020 dari USD4.889.319 pada tahun 2019.
- Penurunan atas biaya pengepakan sebesar 10,56% menjadi USD1.751.897 pada tahun 2020 dari USD1.958.660 pada tahun 2019.

Cost of Goods Sold

Cost of goods in 2020 decreased by 11.54% to USD134,948,618 from USD152,548,257 in 2019. Key factors affecting this decrease are raw materials usage, salaries and employees' benefits, packaging, spareparts, as well as repairs and maintenance for production facilities.

- The decrease in raw materials usage is 7.66% to USD117,701,509 in 2020 from USD127,459,928 in 2019.
- The decrease in salaries and employees' benefits is 18.89% to USD3,965,840 in 2020 from USD4,889,319 in 2019.
- The decrease in packaging is 10.56% to USD1,751,897 in 2020 from USD1,958,660 in 2019.



- Penurunan atas beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 11,45% menjadi USD1.616.737 pada tahun 2020 dari USD1.825.793 pada tahun 2019.
- Penurunan atas pemakaian suku cadang sebesar 1,52% menjadi USD1.282.160 pada tahun 2020 dari USD1.301.917 pada tahun 2019.

Pemasok Utama

Perseroan mendefinisikan pemasok utama sebagai pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total penjualan. Sampai akhir periode pelaporan, pemasok yang memenuhi kriteria sebagai pemasok utama adalah:

Dalam Dolar AS			In US Dollars	
Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Nippon Steel Trading Corporation	31.065.169	47.037.972	(33,96)	Nippon Steel Trading Corporation
Samsung Corporation	22.657.748	16.189.150	39,96	Samsung Corporation
Baosteel Singapore Pte Ltd	18.252.934	10.810.291	68,85	Baosteel Singapore Pte Ltd
PT Timah (Persero) Tbk	14.698.023	16.032.316	(8,32)	PT Timah (Persero) Tbk
Total	86.673.874	90.069.729	(3,77)	Total

Laba Bruto & Margin Laba Bruto

Perolehan laba bruto pada tahun 2020 adalah USD9.781.192, mengalami penurunan 7,17% dari USD10.537.032 pada periode sebelumnya. Namun demikian, margin laba bruto mengalami kenaikan dengan pencapaian sebesar 6,76% dari 6,46% di tahun 2019.

Beban Penjualan dan Distribusi & Beban Administrasi

Pada tahun 2020, beban penjualan dan distribusi mengalami penurunan 4,97% menjadi USD3.120.975 dari USD3.284.172 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan produk jadi seiring dengan penurunan penjualan serta upaya efisiensi yang mampu menekan pengeluaran setiap pos biaya. Beban administrasi mengalami kenaikan 1,67% dengan USD4.010.302 dibandingkan USD3.944.523 pada tahun 2019, karena pada tahun 2020 mencatat biaya perpanjangan hak atas tanah sebesar USD238.550.

Pendapatan Lain-lain, Beban Lain-lain & Penjualan Scrap

Perseroan membukukan pendapatan tambahan, berupa penjualan *scrap* dengan nilai sebesar USD836.693 pada tahun 2020, mengalami penurunan 24,08% dibandingkan USD1.102.073 pada tahun 2019. Selain itu, juga diperoleh pendapatan lain-lain sebesar USD469.057, meningkat 9,04% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar USD430.155, sedangkan beban lain-lain dapat ditekan dengan upaya efisiensi, yang menghasilkan penurunan 98,80% dari USD82.335 pada tahun 2019 menjadi USD984.

- The decrease in repairs and maintenance is 11.45% to USD1,616,737 in 2020 from USD1,825,793 in 2019.
- The decrease in spareparts is 1.52% to USD1,282,160 in 2020 from USD1,301,917 in 2019.

Main Suppliers

The Company defines a main supplier as any supplier with transaction exceeding more than 10% of the total net sales. Up to the end of the reporting period, the suppliers fulfilling the criteria as main suppliers are:

Gross Profit & Gross Profit Margin

In 2020, the Company recorded gross profit of USD9,781,192, decreasing 7.17% from USD10,537,032 in the previous period. However, gross profit margin increased to 6.76% from 6.46% in 2019.

Selling and Distribution Expenses & Administrative Expenses

In 2020, the selling and distribution expenses decreased by 4.97% to USD3,120,975 from USD3,284,172 in 2019, which is mostly due to lower transportation expenses for finished products in line with declining sales as well as the result of extensive efficiency programs that could control realization of every expense account. Administrative expenses increased by 1.67% to USD4,010,302 compared to USD3,944,523 in 2019, because in 2020 the Company incurred land rights extension fee in amount of USD238,550.

Other Income, Other Expenses & Sales of Scraps

The Company generated additional income in the form of sales of scraps with USD836,693 in 2020, lower by 24.08% compared to USD1,102,073 in 2019. Also, the Company received other income in total of USD469,057, higher by 9.04% from USD430,155 in the previous year, while other expenses could be reduced by efficiency measures, hence decreasing 98.80% from USD82,335 in 2019 to USD984.



Pendapatan Keuangan, Biaya Keuangan, & Laba Selisih Kurs

Nilai pendapatan keuangan mengalami kenaikan 143,78% dari USD310.526 pada tahun 2019 menjadi sejumlah USD757.003 pada tahun 2020, didukung dengan saldo kas dan setara kas yang cukup tinggi pada awal tahun 2020 sehingga memperoleh peningkatan bunga deposito yang signifikan. Biaya keuangan mengalami penurunan sebesar 32,10% dari USD1.847.938 pada tahun 2019 menjadi USD1.254.711 berkat strategi keuangan Perseroan dalam melakukan pengurangan jumlah pinjaman jangka pendek di tahun 2020. Perseroan tetap mampu meraih laba selisih kurs sebesar USD174.664 pada tahun 2020, namun lebih rendah dibandingkan dengan kinerja perolehan laba kurs pada tahun 2019 sebesar USD675.881.

Laba Sebelum Pajak

Berdasarkan perolehan pendapatan dan beban sesuai uraian di atas, Perseroan mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar USD3.631.637 pada tahun 2020, lebih rendah 6,80% dibandingkan kinerja tahun 2019 dengan USD3.896.699.

Beban Pajak

Dengan perolehan laba, Perseroan mencatat beban pajak sebesar USD913.560, lebih rendah 24,87% jika dibandingkan dengan kewajiban pajak tahun 2019 sebesar USD1.216.033. Penurunan beban pajak di antaranya merupakan karena adanya Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan demikian, maka pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan perolehan laba bersih sebesar USD2.718.077, naik 1,40% jika dibandingkan dengan pembukuan laba bersih tahun 2019 sebesar USD2.680.666.

Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam Dolar AS

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(266.243)	(126.721)	110,10	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak tangguhan	58.573	31.680	84,89	Deferred tax benefit
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	Revaluation surplus of land
Total	(207.670)	(95.041)	118,51	Total

Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar USD207.670 pada tahun 2020, meningkat 118,51% dari USD95.041 yang dibukukan pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris

Finance Income, Finance Costs, & Gain on Currency Exchange

Finance income increased by 143.78% from USD310,526 in 2019 to USD757,003 in 2020, supported by relatively high balance in cash and cash equivalents at the beginning of 2020 and earning significant amount in interest of time deposits. Finance costs decreased by 32.10% from USD1,847,938 in 2019 to USD1,254,711 with the Company applying financial strategy to reduce the amount of outstanding short-term loans in 2020. The Company could sustain gain on currency exchange position with USD174,664 in 2020, although lower when compared to the amount of USD675,881 recorded for 2019.

Profit Before Tax

Based on income and expenses as detailed above, the Company recorded profit before tax of USD3,631,637 in 2020, lower by 6.80% compared to performance in 2019 with USD3,896,699.

Tax Expense

By recording income, the Company incurred tax expense in the amount of USD913,560, decreasing by 24.87% when compared to tax obligation in 2019 with USD1,216,033. Lower tax expense was recorded with the application of Government Regulation No. 1/2020, which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus 2019 ("COVID-19") pandemic, which among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

Profit for the Year

Therefore, in 2020, the Company recorded profit for the year of USD2,718,077, increasing by 1.40% when compared to recording profit year 2019 of USD2,680,666.

Other Comprehensive Income

In US Dollars

The Company recorded total other comprehensive expense of USD207,670 in 2020, increasing by 118.51% from USD95,041 recorded in 2019. This was mainly due to remeasurement of defined benefit obligation based on calculations made by Independent Actuary KKA Azwir Arifin & Rekan, resulting in the



Independen, KKA Azwir Arifin & Rekan, yang menghasilkan pembukuan beban sejumlah USD266.243 pada tahun 2020 dan USD126.721 pada tahun 2019. Hal ini diimbangi dengan kenaikan manfaat pajak tangguhan sebesar 84,89% dengan nilai USD31.680 pada tahun 2019 dan USD58.573 pada tahun 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan pertimbangan semua faktor di atas, maka pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD2.510.407, mengalami penurunan 2,91% dibandingkan perolehan laba komprehensif tahun 2019 sebesar USD2.585.625.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan Perseroan memanfaatkan/mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

Rasio Profitabilitas

Dalam Persentase			In Percentage
Keterangan	2020	2019	Description
Laba Bruto terhadap Penjualan	6,76	6,46	Gross Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Penjualan	1,83	2,03	Operating Income to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan	1,73	1,59	Comprehensive Income for the Year to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,90	1,70	Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	5,19	5,67	Comprehensive Income for the Year to Total Equity

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Dolar AS				In US Dollars
Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8.492.378	10.177.959	(16,56)	Net cash flows provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(591.501)	(1.623.186)	(63,56)	Net cash flows used in investing activities
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(21.388.791)	8.404.505	(354,49)	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(Penurunan)/ Kenaikan bersih kas dan setara kas	(13.487.914)	16.959.278	(179,53)	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	28.392.647	11.103.613	155,71	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs	(45.843)	329.756	(113,90)	Effects of currency exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	14.858.890	28.392.647	(47,67)	Cash and cash equivalents at end of year

Nilai kas dan setara kas Perseroan pada akhir periode pelaporan menurun sebesar 47,67% menjadi USD14.858.890 dari USD28.392.647 di akhir tahun 2019.

Company recording expense in amount of USD266,243 in 2020 and USD126,721 in 2019. This is compensated by an increase in deferred tax benefit of 84.89% with value of USD31,680 in 2019 and USD58,573 in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

Taking into account all factors and considerations above, the Company recorded comprehensive income of USD2,510,407 in 2020, decreasing by 2.91% compared to total comprehensive income in 2019 of USD2,585,625.

Profitability

The profitability ratio provides an indication of the Company's ability to utilize and manage resources in generating profit and value for its shareholders.

Profitability Ratio

STATEMENTS OF CASH FLOWS

At the end of the reporting period, cash and cash equivalents decreased by 47.67% to USD14,858,890 from USD28,392,647 at the end of 2019.



Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 mencapai sebesar USD8,492,378, menurun 16,56% dibandingkan dengan USD10.177.959 yang diperoleh pada tahun 2019. Hal tersebut merupakan dampak dari turunnya jumlah penerimaan dari pelanggan sebesar 13,42% dan penurunan jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar 10,68%, yang sejalan dengan penurunan nilai penjualan dan pembelian.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan 63,56% dari sejumlah USD1.623.186 pada tahun 2019 menjadi USD591.501. Penurunan ini merefleksikan tertundanya pelaksanaan belanja modal Perseroan yang telah dianggarkan untuk tahun 2020 dengan adanya kondisi pandemi.

Arus Kas yang Digunakan untuk /diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah USD21,388,791, sedangkan pada tahun 2019 kegiatan pendanaan menghasilkan perolehan kas bersih sejumlah USD8.404.505. Hal ini dikarenakan Perseroan dapat melakukan pelunasan utang bank pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 Perseroan merealisasikan penerimaan utang bank untuk membiayai kegiatan bisnis.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang

Dalam Persentase		In Percentage	
Keterangan	2020	2019	Description
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	123,21	113,78	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	63,32	69,91	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Aset Terhadap Jumlah Liabilitas	157,92	143,04	Total Assets to Total Liabilities
Jumlah Pinjaman Terhadap Ekuitas	172,66	232,37	Total Loans to Equity

Nilai rasio likuiditas Latinusa pada tahun 2020 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 123,21%. Nilai rasio utang pada tahun 2020 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 63,32%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 157,92% pada tahun 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang usaha mengalami penurunan menjadi 2,57 kali dibandingkan 2,88 kali pada tahun 2019, dan kolektibilitas piutang usaha pada tahun 2020 adalah 140 hari dibandingkan dengan 125 hari pada tahun 2019.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2020 reached USD8,492,378, decreasing by 16.56% compared to the amount of USD10,177,959 in 2019. The change is attributed to receipts from customers decreasing by 13.42% and payments to suppliers decreasing by 10.68%, which are in line with lower amounts of sales and purchases.

Net Cash Flows Used In Investing Activities

Net cash flows used in investing activities show a 63.56% decline from USD1,623,186 in 2019 to USD591,501. This decrease reflects the delay in implementation of the Company's planned capital expenditure in 2020 under the pandemic conditions.

Net Cash Flows Used for/Provided by Financing Activities

In 2020, net cash flows used for financing activities amounted USD21,388,791, while in 2019, financing activities provided net cash flows of USD8,404,505. This was due to the Company making repayments of bank loans in 2020, in contrast to realizing proceeds from bank loans in 2019 to finance business activities.

CAPACITY TO PAY DEBT

Liquidity, Solvency and Debt Ratios

Indication for Latinusa's liquidity position in 2020 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 123.21%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, is 63.32% in 2020, while the solvency ratio that reflects the Company's ability to pay obligations, one of which is provided by the ratio of total assets to liabilities at 157.92% in 2020.

Receivables Collectability

Trade receivables turnover decreased to 2.57 times compared to 2.88 times in 2019, while collectability of trade receivables in 2020 is 140 days compared to 125 days in 2019.



Umur Piutang Usaha – Bruto

Aging of Trade Receivables – Gross

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Description
Belum jatuh tempo	51.086.899	54.621.664	Not yet due
1-30 hari	3.401.105	1.657.395	1-30 days
31-60 hari	1.018.081	-	31-60 days
61-180 hari	1.006.224	22.766	61-180 days
181-365 hari	1.934	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	49.144	41.779	Over 365 days

Rasio Kolektibilitas

Collectibility Ratios

Keterangan	2020	2019	Description
Penjualan terhadap Rata-rata Piutang Usaha (x)	2,57	2,88	Sales to Average Trade Receivables (Times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)	140	125	Average Period of Collection (Days)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Rincian Struktur Modal

Information on Capital Structure

Struktur modal Latinusa pada tahun 2020 terdiri atas 63,32% liabilitas dan 36,68% ekuitas.

In 2020, Latinusa maintains capital structure consisting of 63.32% in liabilities and 36.68% in equity.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Naik/ Turun Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	80.459.986	103.439.443	(22,22)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.080.044	2.610.374	17,99	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	83.540.030	106.049.817	(21,23)	Total Liabilities
Total Equity	48.385.078	45.639.161	6,02	Total Equity
Total Liabilitas dan Equity	131.925.108	151.688.978	(13,03)	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perseroan berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi beban modal.

Capital Structure Policy

The basis for policy selection on the Company's capital structure is business continuity, in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, and also to maintain an optimal capital structure to reduce the capital burden.

Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital based on the debt to capital ratio, calculated by the ratio of total debt to total equity. Debt is calculated from all loans received from creditors and interest payable for the year. The amount of capital is calculated from the balance of equity as provided in the financial statements.

Sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi Perseroan adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Up to the end of the reporting period, there was no change made in the approach to manage capital. The Company's strategy is to maintain the capital structure and adjust the return on capital to the shareholders.



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya

Setiap tahun Perseroan mengalokasikan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perseroan memiliki nilai investasi barang modal sebesar USD4.863.820, dan realisasi sampai 31 Desember 2020 mencapai USD634.734. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban. Jenis investasi barang modal pada tahun 2020 meliputi:

1. Mesin dan peralatan
2. Perlengkapan kantor

Komitmen Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki pesanan pembelian bahan baku yang belum diterima sebesar USD6.214.312.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki komitmen untuk mengirimkan barang jadi sebesar 2.882 ton ke pembeli. Barang tersebut akan dikirimkan di tahun 2021.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri dari Bapak Nobuhiko Hayashi sebagai Komisaris Perseroan, permohonan pengunduran diri akan berlaku efektif setelah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat dari Nippon Steel Corporation (NSC) yang merekomendasikan untuk memperpanjang masa jabatan Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial yang akan berakhir pada saat RUPS Tahunan 2021 selama 1 tahun (hingga RUPS Tahunan 2022). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, RUPS belum dilakukan.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Prospek Usaha

Produk *tinplate* merupakan salah satu pilihan bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, kemasan *tinplate* telah dipercaya dan digunakan secara luas pada berbagai industri produk konsumen, seperti

Material Commitments Arising from Capital Expenditure

Up to the end of the reporting period, the Company has no material commitments related to capital expenditure.

Capital Expenditure, Commitments Arising from Capital Expenditure and Other Commitments

The Company allocates capital expenditure on an annual basis for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment, as well as service and construction of infrastructure. During the reporting period, the Company incurred capital expenditure in the amount of USD4,863,820, with the actual amount expended up to December 31, 2020 of USD634,734. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of fixed assets to be acquired as part of cost efficiency efforts. Capital expenditure in 2020 is made up of:

1. Machines and equipment
2. Office equipment

Purchase Commitments

As at December 31, 2020, the Company has outstanding purchase orders for materials not yet received in total of USD6,214,312.

Sales Commitments

As at December 31, 2020, the Company has outstanding commitments to deliver a total of 2,882 tons of finished products to customers. The delivery will be completed in 2021.

Material Information and Facts Subsequent to Audit Report Date

In February 2021, the Company received a letter of resignation from Mr. Nobuhiko Hayashi as a Commissioner of the Company, the resignation request will be effective upon approval at a General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. The Company as well as received a letter from Nippon Steel Corporation (NSC) who recommended extending the tenure of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director which will end at the 2021 Annual GMS for year (until the 2022 Annual GMS). As at the issuance date of the financial statements, the GMS has not been conducted.

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

Business Prospects

Tinplate is an alternative packaging material that is safe, convenient and economical for various applications and needs. In Indonesia, tinplate packaging has been trusted and widely used by various consumer product industries, including food



makanan dan minuman, susu, cat dan kimia, serta baterai. Produk-produk tersebut memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga baik dan didukung oleh populasi berjumlah besar dengan tingkat kesejahteraan yang meningkat, maka pertumbuhan produk-produk konsumen turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri *tinplate* Indonesia di masa mendatang. Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik, Latinusa memiliki peran strategis untuk mendukung pertumbuhan berbagai industri konsumen nasional demi kepentingan masyarakat dan bangsa yang lebih luas.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Pada tahun 2020, tingkat produksi belum memenuhi target, dengan realisasi produksi mencapai 90,70%. Dengan kondisi pasar yang kurang kondusif, Perseroan menilai penting untuk memprioritaskan strategi di bidang produksi untuk menghadapi serbuan *tinplate* impor. Dalam hal ini, Perseroan lebih fokus dalam melayani konsumen segmen susu dan makanan dengan kebutuhan spesifikasi *thickness* yang lebih tipis dan *coating* lebih tinggi. Hal ini tentunya berdampak terhadap realisasi volume penjualan selama tahun 2020 yang hanya mencapai 89,06% dari target. Kondisi tahun 2020 yang tidak menentu disebabkan perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok serta adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan harga pasar *tinplate* domestik mengalami penurunan. Hal ini juga memberikan dampak negatif terhadap harga jual rata-rata *tinplate*.

TARGET TAHUN 2021

Target Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Realisasi 2020

Secara umum, target kinerja untuk tahun 2021 lebih tinggi dari periode sebelumnya. Untuk mendukung pencapaian target, Perseroan terus menambah sumber daya, membuka pasar baru, serta melanjutkan langkah efisiensi untuk menekan beban produksi sehingga akan menaikkan daya saing. Perseroan menargetkan volume produksi tahun 2021 meningkat sebesar 6,32% dari realisasi tahun 2020. Sedangkan untuk volume penjualan pada tahun 2020 ditargetkan meningkat 8,64% dari realisasi penjualan tahun 2020. Perseroan juga melanjutkan strategi untuk meningkatkan produksi *tinplate* serta upaya efisiensi guna menekan beban produksi. Untuk mendukung rencana tersebut, Perseroan merencanakan belanja modal pada tahun 2021 sebanyak USD2.947.928

ASPEK PEMASARAN

Latinusa menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang komprehensif. Saat ini Latinusa masih satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia dan memiliki kapasitas terpasang yang berada di bawah kebutuhan konsumsi nasional. Sehingga, Latinusa mengerahkan seluruh hasil produksi untuk pemenuhan permintaan di dalam negeri.

and beverages, milk, paint and chemicals, as well as batteries. These products have important significance in the daily lives of the Indonesian people. With the national economy maintaining favorable growth prospects and also supported by a large population with rising prosperity, the growth of consumer products promotes the future growth and development of the domestic tinplate industry. As the sole domestic manufacturer of tinplate, Latinusa assumes a strategic role to support the growth of important consumer industries nationwide for the greater interest of society and the nation at large.

A Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with Realization of Performance

In 2020, the Company has not met predetermined production target, with realization of 90.70%. Given adverse market conditions, the Company considered the importance of prioritizing production strategy to address the issue of excessive tinplate imports. In this regard, the Company focused on serving the milk and foods segments that require thinner feature for thickness specification and higher coating. Subsequently, this condition affected realization of performance in terms of sales volume during 2020, reaching 89.06% of the target. The business climate in 2020 was overshadowed by uncertainty arising from the trade war between the United States and China as well as the COVID-19 pandemic, thereby depressing prices in the domestic tinplate market. This condition adversely impacted on the average sales price of tinplate.

2021 TARGETS

2021 Targets and a Comparison with Realized Performance in 2020

The Company generally sets 2021 performance targets higher compared to the previous period's achievements. Initiatives undertaken to provide added support to meet targets include expanding resources, exploring new markets, and continued efficiency measures to control production costs and increase competitiveness. The Company's target for production volume in 2021 reflects a 6.32% increase from actual 2020 performance, and sales volume target for 2021 is higher by 8.64% from the realized 2020 sales. The Company also maintains strategies to increase tinplate production and efficiency initiatives to reduce production costs. To support these plans, the Company plans spending of USD2,947,928 for capital expenditure in 2021.

MARKETING

Latinusa applies a comprehensive marketing and sales strategies. Today, Latinusa remains as the only tinplate manufacturer in Indonesia and controls installed production capacity below the national consumption needs. Therefore, Latinusa fully leverages production capability to serve and fulfill domestic demand.



Latinusa membangun jalinan hubungan bisnis yang erat dengan pelanggan berdasarkan konsep *total solution provider*. Melalui strategi ini, Latinusa berupaya memenuhi segala kebutuhan produk *tinplate* berkualitas dengan harga yang bersaing sesuai kebutuhan pelanggan, serta memberikan dukungan teknis untuk pengembangan kemasan *tinplate* yang dapat menunjang perkembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Penguatan teknologi produksi berkesinambungan telah mengoptimalkan kemampuan Latinusa dalam melayani seluruh segmen pasar *tinplate* di Indonesia. Saat ini Latinusa melayani kebutuhan kemasan *tinplate* untuk berbagai industri konsumen di Indonesia, termasuk industri makanan, susu, dan lainnya.

Kebijakan Dividen

Dengan mempertimbangkan kinerja Keuangan manajemen Perseroan akan mengajukan usulan agar pada tahun buku 2020 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil IPO pada tahun 2009 telah seluruhnya digunakan untuk Investasi pada barang modal, sesuai ketentuannya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Investasi

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham. Investasi yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Ekspansi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ekspansi yang bersifat material.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha dan akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selain dari transaksi dengan pihak afiliasi.

Latinusa fosters strong business relationships with customers on the basis of the total solution provider approach. By this strategic concept, Latinusa seeks to meet all the demands for superior quality tinplate products at competitive prices according to the customer's specific needs, and further facilitating technical support for designing tinplate packaging requirements as outlined in the customer's future business development plans.

Latinusa continually strengthened its production technology, resulting in constant optimized capability to serve all tinplate market segments in Indonesia. Today, Latinusa fulfills tinplate packaging needs for many consumer industries in Indonesia, including foods, milk, and other key industries.

Dividend Policy

Taking into consideration the Company's financial performance, management will propose that for the 2020 financial year the Company not distribute dividends to shareholders.

Realized Uses of Proceeds from the Initial Public Offering

The proceeds from the Company's IPO in 2009 has been fully utilized for capital expenditure, as intended.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Investment

In 2020, the Company did not make investment in share capital. Investment activities completed by the Company involved acquisition of fixed assets to enhance overall operational performance.

Expansion

During 2020, the Company did not engage in business expansion that was material in nature.

Merger and Acquisition

Up to the end of the reporting period on December 31, 2020, the Company did not undertake a merger and acquisition transaction.

Debt Restructuring

Up to the end of the reporting period on December 31, 2020, the Company had no borrowings requiring restructuring.

Conflict of Interest Transaction

During 2020, the Company did not enter into transactions involving a conflict of interest, other than transactions with related parties.



Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu pihak pemegang saham, entitas sepengendali, manajemen kunci, koperasi karyawan Perseroan dan karyawan Perseroan. Transaksi mencakup pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu produksi, beban sewa, pelayanan jasa kesehatan, iuran karyawan dan imbalan karyawan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Party Transactions

During the reporting period, the Company entered into transactions with related parties, which are shareholders, entities under common control, key management, the Company's employee cooperative, and the employees. The nature of transactions includes purchases of raw materials, purchases of supporting materials for production, rental expense, health services, employee contributions and employee benefits.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (Grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd,	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
PT Krakatau Daya Listrik	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Anak perusahaan KTI/Subsidiary of KTI	Jasa pengolahan air untuk produksi/Water treatment supply for production
PT Krakatau Medika	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts

Nilai Transaksi Pembelian

Value of Purchase Transactions

Dalam Dolar AS		In US Dollars	
Keterangan	2020	2019	Description
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	31.065.169	47.037.972	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.966	98.437	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	31.076.135	47.136.409	
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	73.767	56.508	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel Texeng Indonesia	63.392	111.825	Nippon Steel Texeng Indonesia
	137.159	168.333	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	4.030.723	3.708.779	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	380.065	558.006	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi	260.913	19.199	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	100.577	130.826	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2020	2019	Description
PT Krakatau Medika	97.505	80.358	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	79.098	122.382	PT Krakatau Information Technology
	4.948.881	4.619.550	
Koperasi Karyawan Latinusa	221.532	279.581	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	36.383.707	52.203.873	Total

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar yang relevan terhadap kegiatan operasional dan berdampak signifikan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK 71
- Penerapan atas PSAK 73

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in Laws and Regulations with Material Impact

On January 1, 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the standards which are relevant to the Company's operations and have significant impact to the Company is as follow:

- Adoption of SFAS 71
- Adoption of SFAS 73

Changes of Accounting Policies

New and amended standards and interpretations relevant to the Company's operation that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" and SFAS 71 "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;
- The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19; and
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Implementasi tata kelola yang menyeluruh mendukung berjalannya operasional bisnis yang efektif dan berkesinambungan, termasuk penanganan berbagai risiko dan kondisi krisis pandemi yang dihadapi saat ini, sehingga memberikan perlindungan dan nilai yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

A comprehensive governance system supports the business running operations continuously and effectively, including addressing risk factors and the pandemic crisis we face today, ultimately providing maximum protection and value for all stakeholders.

Bagi Latinusa, pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan bagian penting dari strategi bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Latinusa telah memiliki sistem GCG yang terdiri dari organ perusahaan, kebijakan dan proses terkait pengelolaan, pengendalian, dan pencegahan serta dilengkapi proses pengawasan yang berfungsi untuk mendeteksi jika terjadi penyimpangan agar dapat dirumuskan langkah perbaikan yang tepat. Dengan demikian, berjalannya keseluruhan sistem GCG yang komprehensif dan terstruktur mendukung operasional bisnis yang lancar dan efektif di seluruh jenjang organisasi selaras dengan tujuan Perseroan.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batasan dan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS di antaranya

For Latinusa, implementing good corporate governance (GCG) practices is an important component of the strategy for business continuity over the long term. Latinusa has in operation GCG system consisting of corporate organs, policies and processes functioning in management, control and mitigation, and complemented by oversight function to detect any irregularities and subsequently develop accurate corrective measures. Thus, Latinusa runs this comprehensive and structured GCG system in order to support smooth and effective business operations at all levels of the organization in pursuit of the Company's objectives.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and Directors in accordance with the terms and conditions under the laws and the Company's Articles of Association. The authority



adalah untuk mengambil keputusan terkait penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2020, dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 21 Juli 2020 dengan mengikuti ketentuan protokol pencegahan COVID-19, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPST 2020

Mata Acara RUPST 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 tertanggal 14 Februari 2020 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
3. Menyetujui seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD2.585.625 (dua juta lima ratus delapan puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) digunakan seluruhnya untuk menambah saldo laba mengingat Perseroan masih mencatat saldo laba negatif.

Mata Acara RUPST 2

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

delegated to the GMS includes taking decisions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors, to approve or reject the reports provided by the Board of Commissioners and Directors, to appoint the external auditor and to determine dividends for the shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and Directors, and also to resolve other agenda submitted to the GMS.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held as required by the Company.

In 2020, due to the spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company held the AGMS on July 21, 2020 by complying with the COVID-19 prevention protocols, with the following resolutions:

Resolutions of AGMS 2020

AGMS Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2019;
2. Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2019 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 dated February 14, 2020 with a fair opinion in all material aspects.

Provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2019, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

3. Approved the total comprehensive income for the year in the amount USD2,585,625 (two million five hundred eighty five thousand six hundred twenty five US Dollars) to be appropriated to retained earnings with consideration the Company currently records accumulated deficit.

AGMS Agenda 2

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant and/or Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020 with due consideration to applicable rules and regulations.



Mata Acara RUPST 3

1. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dengan kenaikan sebesar nilai inflasi 3,39% (tiga koma tiga sembilan persen) dari honorarium bagi Komisaris tahun 2019, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya;
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2020.

Mata Acara RUPST 4

1. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda dari jabatannya sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengurusan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 21 Juli 2020 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.
2. Menyetujui mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Utama dan Bapak Alfa Enersi sebagai Direktur Keuangan sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kuribayashi dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 21 Juli 2020 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.
4. Menyetujui mengangkat Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Nobuhiko Hayashi, masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2020:

Pada akhir tahun 2020, hasil keputusan RUPST 2020 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

AGMS Agenda 3

1. Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium with an increase in the amount of inflation at 3.39% from the Board of Commissioners' honorarium in 2019, whereas the allocation of honorarium and other benefits refer to existing applicable provisions;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2020.

AGMS Agenda 4

1. Approved the resignation of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda from the position of President Director, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in his service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on management duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to July 21, 2020, for as long as the management actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2020.
2. Approved to appoint Mr. Jetrinaldi as President Director and Mr. Alfa Enersi as Finance Director, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
3. Approved the resignation of Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kuribayashi from their respective positions of President Commissioner and Commissioner, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to July 21, 2020, for as long as the supervisory actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2020.
4. Approved to appoint Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Nobuhiko Hayashi, respectively as President Commissioner and Commissioner, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Realized Resolutions of AGMS 2020:

At the end of 2020, the Company has realized the results of the AGMS 2020 in entirety, as follows:



- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 tertanggal 14 Februari 2020 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
 - Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) Indonesia untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
 - Pada tahun 2020 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/Kpts/2020 tanggal 14 April 2020 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2020.
 - Menyetujui pengunduran diri Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda dari jabatannya sebagai Direktur Utama. Mengangkat Bapak Jetrinaldi sebagai Direktur Utama dan Bapak Alfa Enersi sebagai Direktur Keuangan. Sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:
- Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 dated February 14, 2020 with a fair opinion in all material aspects.
 - Appointment of Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020.
 - In 2020, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/Kpts/2020 dated April 14, 2020 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2020.
 - Approved the resignation of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda from the position of President Director of the Company. Appointed Mr. Jetrinaldi as President Director and Mr. Alfa Enersi as Finance Director. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazuki Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

- Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kuribayashi dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Mengangkat Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Nobuhiko Hayashi, masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris
- Approved the resignation of Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kuribayashi from their respective positions of President Commissioner and Commissioner. Appointed Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Nobuhiko Hayashi respectively as President Commissioner and Commissioner.

Sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Nurmedi Harsa Sumarta	Independent Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Maret 2019 dan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan 14 November 2019, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders in 2019

in 2019, the Company conducted AGMS on March 26, 2019 and EGMS on October 1, 2019 and November 14, 2019, with the following resolutions:



Hasil Keputusan RUPST 26 Maret 2019

Mata Acara 1 RUPST

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019 tertanggal 25 Februari 2019 dengan opini tanpa modifikasi.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

Mata Acara 2 RUPST

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara 3 RUPST

1. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris tahun 2019, dengan memperhitungkan 50% dari tingkat inflasi tahun 2018, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya;
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2019.

Mata Acara 4 RUPST

Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Masaaki Enjuji sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 26 Maret 2019:

Pada akhir tahun 2019, hasil keputusan RUPST 2019 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sesuai dengan laporannya No. 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019 tertanggal 25 Februari 2019 dengan opini tanpa modifikasi.

Resolutions of AGMS on March 26, 2019

AGMS Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2018;
2. Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2018 as have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as stated in the report No. 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019 dated February 25, 2019 with unmodified opinion.
3. Provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2018, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud, and other criminal acts.

AGMS Agenda 2

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2019 with due consideration to applicable rules and regulations.

AGMS Agenda 3

1. Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium in 2019, with the application of 50% of the inflation rate for 2018, whereas the allocation of honorarium and other benefits refer to existing applicable provisions;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2019.

AGMS Agenda 4

Approved to reappoint Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director of the Company, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2023 to be held in 2024.

Realized Resolutions of AGMS on March 26, 2019:

At the end of 2019, the Company has realized the results of the AGMS 2019 in entirety, as follows:

1. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 as have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as stated in the report No. 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019 dated February 25, 2019 with unmodified opinion.



- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
- Pada tahun 2019 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 01/DK/Kpts/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi Tahun 2019.
- Mengangkat Tuan Masaaki Enjuji, berturut-turut sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi. Dengan demikian, susunan Direksi adalah sebagai berikut:
- Appointment of Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2019.
- In 2019, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 01/DK/Kpts/2019 dated April 12, 2019 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2019.
- Appointment of Mr. Masaaki Enjuji, concurrently as Vice President and Operation Director. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ardhiman Trikaryawan Akanda	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

Hasil Keputusan RUPSLB 1 Oktober 2019

Mata Acara 1 RUPSLB

- Menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Masaaki Enjuji dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya, memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengurusan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Oktober 2019, sepanjang tindakan pengurusan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2020.
- Menyetujui mengangkat Tuan Kazumi Okamoto selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 tahun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Mata Acara 2 RUPSLB

- Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta penyempurnaan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Resolutions of EGMS on October 1, 2019

EGMS Agenda 1

- Approved the resignation of Mr. Masaaki Enjuji from the position of Vice President and Operation Director of the Company, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in his service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on management duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to October 1, 2019, for as long as the management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2019 and have obtained approval of the AGMS in 2020.
- Approved to appoint Mr. Kazumi Okamoto as Vice President and Operation Director, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

EGMS Agenda 2

- Approved to restate the Company's Articles of Association, Article 3 regarding Purpose and Objective as well as Business Activities for purpose of complying with the provisions of the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Online Integrated Business Licensing Services and updating the Company's Articles of Association in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing General Meeting of Shareholders



dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pasar Modal yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham; dan

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB 1 Oktober 2019:

Pada akhir tahun 2019, hasil keputusan RUPSLB 1 Oktober 2019 telah direalisasikan secara keseluruhan sebagai berikut:

- Menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Masaaki Enjuji dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi, dan menyetujui mengangkat Tuan Kazumi Okamoto selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi.
- Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta penyempurnaan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pasar Modal.

Dengan demikian, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ardhiman Trikaryawan Akanda	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, as well as capital market law and regulations, of which the proposed changes have been provided to shareholders; and

- Delegate authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to conduct all the necessary action in order to amend the Articles of Association, including but not limited to sign the documents and/or declare the meeting decisions, in the deed made in front of the notary, faces the relevant government offices to obtain approval and/or register/record in order to comply with the applicable law and regulations, and to carry out other necessary actions by the Board of Directors related with the amendment of the Company Articles of Association.

Realized Resolutions of EGMS on October 1, 2019:

At the end of 2019, the Company has realized the results of the EGMS held on October 1, 2019 in entirety, as follows:

- Approved the resignation of Mr. Masaaki Enjuji from the position of Vice President and Operation Director of the Company, and Approved to appoint Mr. Kazumi Okamoto as Vice President and Operation Director.
- Approved to restate the Company's Articles of Association, Article 3 regarding Purpose and Objective as well as Business Activities for purpose of complying with the provisions of the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Online Integrated Business Licensing Services and updating the Company's Articles of Association in line with Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, as well as law and regulations in the capital market.

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:



Hasil Keputusan RUPSLB 14 November 2019

Mata Acara 1 RUPSLB

1. Menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Doddy Rahadi dari jabatannya sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya, memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 14 November 2019, sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2020.
2. Menyetujui mengangkat Tuan Nurmadi Harsa Sumarta selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 tahun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB 14 November 2019:

Pada akhir tahun 2019, hasil keputusan RUPSLB 14 November 2019 telah direalisasikan secara keseluruhan menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Doddy Rahadi dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Tuan Nurmadi Harsa Sumarta selaku Komisaris Independen.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	President Commissioner
Komisaris	Taro Kuribayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	Independent Commissioner

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris memiliki Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Resolutions of EGMS on November 14, 2019

EGMS Agenda 1

1. Approved the resignation of Mr. Doddy Rahadi from the position of Independent Commissioner of the Company, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in his service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to November 14, 2019, for as long as the supervisory actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2019 and have obtained approval of the AGMS in 2020.
2. Approved to appoint Mr. Nurmadi Harsa Sumarta as Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Realized Resolutions of EGMS on November 14, 2019:

At the end of 2019, the Company has realized the results of the EGMS held on November 14, 2019 in entirety, to approved the resignation of Mr. Doddy Rahadi from the position of Independent Commissioner, and to appoint Mr. Nurmadi Harsa Sumarta as Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

B. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring that the Company implements *Good Corporate Governance* principles.

The Board of Commissioners has a President Commissioner, whose job is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. However, every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has equal standing.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, after which the members can be reappointed.



RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau;
- Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah ditetapkan oleh RUPST 2020 sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	Independent Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, keahlian dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sehingga, hal-hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

OJK dalam Peraturannya menetapkan jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari jumlah Dewan Komisaris.

The GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners before the term of office expires, if said Commissioner is:

- Unable to carry out his duties properly;
- Fails to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association;
- Is involved in harmful acts, hence resulting in losses for the Company and/or the State;
- Is convicted by a court of law; and/or
- Resigns.

In addition to the conditions stated above, a member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS on the basis of other reasons as considered appropriate by the GMS to serve the interest and objective of the Company.

Members of the Board of Commissioners

The Company's 2020 AGMS resolved the membership of the Board of Commissioners as follows:

Diversity in the Board of Commissioners' Membership

The Board of Commissioners is fairly represented by the diversity of its members in terms of age, expertise, working experience and educational background.

The profile of the members of the Board of Commissioners is provided in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners, who fulfills conditions of independence set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are:

- An external party to the Company;
- Has no ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly;
- Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's main shareholders; and
- Has no relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business activities.

Therefore, such conditions do not affect his ability to act independently.

OJK regulations require the minimum number of Independent Commissioner in a public company to be 30% of the entire Board of Commissioners' membership.



Pada tahun 2020, Latinusa memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan persyaratan independensi dari sejumlah 3 anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, Latinusa telah memenuhi ketentuan jumlah Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Manajemen;
3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perseroan;
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.

Pedoman bagi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris atas jasa-jasanya. Jumlah dan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPST 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2020.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST 2020 telah memutuskan kenaikan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dibandingkan dengan besaran jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima pada tahun 2019.

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.007.801.158 (satu miliar tujuh juta delapan ratus satu ribu seratus lima puluh delapan Rupiah) atau setara dengan USD71.450 (tujuh puluh satu ribu empat ratus lima puluh Dolar Amerika Serikat). Secara nilai Rupiah jumlah tersebut meningkat dibandingkan realisasi tahun 2019

In 2020, Latinusa has one (1) Independent Commissioner, who has fulfilled the above independence conditions, from a total of 3 Board members. Hence, the composition of Latinusa's Board of Commissioners complies with OJK's stipulation on Independent Commissioners requirement.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In exercising the oversight function, the Board of Commissioners has, among others, the following duties and responsibilities:

1. To oversee the overall management policies, covering management of the Company and business activities as carried out by the Board of Directors;
2. To review and evaluate, as well as to sign the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, periodic reports, and the annual report as prepared by the Board of Directors;
3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable rules and regulations;
4. To preside at the GMS and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities;
5. To develop the annual Board of Commissioners' work programs; and
6. To report on oversight duties carried out to the GMS.

Guidelines for the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In exercising its duties, the Board of Commissioners takes reference for its functions, duties and responsibilities as set out in the Articles of Association.

Board of Commissioners' Remuneration Procedure

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners for their service to the Company. The amount and terms of the Board of Commissioners' remuneration for 2020 are determined based on the result of the AGMS 2020 that was held on July 21, 2020.

Board of Commissioners' Remuneration

The AGMS 2020 resolved an increase in the remuneration of the Board of Commissioners for 2020 from the amount of honorarium and other benefits received in 2019.

Total remuneration received by the Company's Board of Commissioners in 2020 amounted to Rp1,007,801,158 (one billion seven million eight hundred one thousand one hundred fifty eight Rupiah) or equivalent to USD71,450 (seventy one thousand four hundred fifty US Dollars). In Rupiah amount, this represents an increase compared to actual amounts in 2019 of



sebesar Rp994.718.154 (sembilan ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus lima puluh empat Rupiah) atau setara dengan USD71.557 (tujuh puluh satu ribu lima ratus lima puluh tujuh Dolar Amerika Serikat).

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang kehadiran Direksi pada rapat, sesuai dengan agenda rapat. Selain dalam rapat, Dewan Komisaris juga dapat membuat Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat melalui Sirkuler Dewan Komisaris yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut di atas.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with BOD	
		Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Masaru Yasuhara ^{*)}	3	3	5	2
	Taizo Mitsumoto ^{*)}	3	3	5	3
Komisaris Commissioner	Taro Kuribayashi ^{*)}	3	3	5	2
	Nobuhiko Hayashi ^{*)}	3	3	5	3
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nurmadi Harsa Sumarta	6	6	5	5

^{*)} Mulai menjabat 21 Juli 2020 / Serves since July 21, 2020

^{*)} Menjabat hingga 21 Juli 2020 / Served up to July 21, 2020

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak ada pelatihan atau program orientasi yang diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020.

Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keluarga dan Keuangan (Anggota Dewan Komisaris)

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Rp994,718,154 (nine hundred ninety four million seven hundred eighteen thousand one hundred fifty four Rupiah) or equivalent to USD71,557 (seventy one thousand five hundred fifty seven US Dollars).

Board of Commissioners' Meetings and Attendance

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes meetings regularly at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors at those meetings, as required by the meeting agenda. In addition, the Board of Commissioners may make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Commissioners' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as well as conducted joint meetings with the Board of Directors in total of 5 (five) times.

The table below provides information on the Board of Commissioners' attendance in these meetings.

Board of Commissioners Training

There was no training or orientation program carried out for members of the Board of Commissioners during 2020.

Share Ownership, Familial and Financial Relationship (of the Board of Commissioners)

None of the members of the Board of Commissioners have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Procedure

The Board of Commissioners' performance is subject to an annual evaluation by the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners provides a Report on Supervisory Duties carried out on the management of the Company by the Board of Directors. The Report is provided for the GMS to approve the performance of the Board of Commissioners.



Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan berpedoman pada Peraturan OJK, Perusahaan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit Perusahaan yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan 1 orang Ketua dan 2 orang anggota.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terakhir Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Anggota Komite Audit Perusahaan, maka keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee		Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Berlaku Validity
Ketua Chairman	Nurmadi Harsa Sumarta	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 04/DK/Kpts/2019 Tanggal 25 November 2019 Board of Commissioners' Decree No. 04/DK/Kpts/2019 dated November 25, 2019	RUPS 2024 GMS 2024
Anggota Member	Erwin	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 03/DK/Kpts/2019 Tanggal 14 Oktober 2019 Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/Kpts/2019 dated October 14, 2019	22 Oktober 2021
Anggota Member	Natsir Aksa	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 01/DK/Kpts/2020 Tanggal 18 Maret 2020 Board of Commissioners' Decree No. 01/DK/Kpts/2020 dated March 18, 2020	30 Maret 2022

The Board of Commissioners' performance is determined by the execution of duties in regard to functions, duties, and responsibilities as provided in the Articles of Association, and the law and regulations in force.

C. AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with responsibility to assist in performing oversight duties of the Board of Commissioners. Subject to OJK regulations, the Company has established and assigned the Audit Committee with 3 (three) members, consisting of 1 Chairman and 2 members.

Audit Committee Membership

In accordance with the latest Board of Commissioners' Decree regarding Dismissal, Appointment and Assignment of the Members of the Audit Committee of the Company, the membership of the Company's Audit Committee comprises the following:

Profil Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Members who are not Commissioners



ERWIN
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 2007 sebagai Direktur Keuangan & Umum dan saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Manajemen pada tahun 1994 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 61 years old. He joined Latinusa in 2007 and serves as Finance & General Affairs Director and currently serves as member of the Audit Committee since 2019. He obtained his Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Padjadjaran in 1986, and Master's degree in Management from Institut Teknologi Bandung in 1994.



M. NATSIR AKSA

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 1984 - 2010 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Pembina Bidang Optimalisasi Produksi setingkat General Manager hingga tahun 2010. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Industri dari Universitas Negeri Sultan Agung Tirtayasa, Banten pada tahun 1995 serta gelar Master di bidang Manajemen dari STIE Jakarta pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 66 years old. He joined Latinusa in 1984 - 2010 and serves as member of the Audit Committee since 2020. Previously, he serves as Expert Staff in Production Optimization (General Manager) up to 2010. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Negeri Sultan Agung Tirtayasa, Banten in 1995, and Master's degree in Management from STIE, Jakarta in 2002.

Independensi dan Kualifikasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau pihak Otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

Audit Independence and Qualifications of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience, and integrity as required by prevailing rules and regulations.

None of the members of the Audit Committee have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with members of the Board of Commissioners, Audit Committee and/or Board of Directors.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are as follows:

- to review the Company's financial information to be disclosed to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other reports related to financial information;
- to review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- to provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between management and the external auditor for services rendered;
- to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor on the basis of independence, scope of assignment, and fees;
- to review audit implementation by the internal auditor and to oversee the progress of follow-up actions by the Board of Directors to findings from the internal auditor;
- to conduct review on risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- to review complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company;



- h) mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- i) menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
- j) menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat internal, rapat Koordinasi dengan Direksi dan Satuan Pengawasan Intern.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee		Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Ketua Chairman	Nurmadi Harsa Sumarta	14	14
Anggota Member	Erwin	14	14
Anggota Member	M. Arsyad ^{*)}	3	3
Anggota Member	Natsir Aksa ^{*)}	12	12

^{*)} Mulai menjabat 30 Maret 2020 / Serves since March 30, 2020

^{**)} Menjabat hingga 30 Maret 2020 / Served up to March 30, 2020

LAPORAN KOMITE AUDIT

Setelah melakukan tugas-tugasnya dan mengkaji informasi dari Manajemen, Satuan Pengawasan Intern dan dari Auditor Eksternal, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut:

Laporan Keuangan

- 1) Komite Audit telah melakukan penelaahan Laporan Keuangan perusahaan tahun 2020 baik Laporan triwulanan, maupun Laporan Tahunan.
- 2) Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*). Komite Audit juga telah membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dengan Direksi, Manajemen, dan Akuntan Publik, terutama yang berkaitan dengan pemberlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72 dan 73 yang berlaku efektif bulan Januari 2020.
- 3) Berdasarkan pembahasan dengan Auditor Perusahaan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang berpengaruh terhadap kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.
- 4) Perusahaan telah melakukan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dalam tiap aspek yang material.

- h) to oversee the relationship with the external auditor, including convening meetings/discussions with the external auditor;
- i) to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
- j) to review and provide advice to the Board of Commissioners related to conflicts of interest.

Audit Committee Meetings' Attendance

To exercise duties and responsibilities, the Audit Committee holds internal meetings, as well as coordination meetings with the Board of Directors and the Internal Audit Unit.

In 2020, the Audit Committee held a total of 14 (fourteen) meetings, with the following attendance record:

AUDIT COMMITTEE REPORT

Upon discharging all duties and reviewing information as provided by the Board of Directors, the Internal Audit Unit and the External Auditor, the Audit Committee reports the following:

Financial Statements

- 1) The Audit Committee has reviewed the Company's Financial Statements 2020, comprising quarterly reports and annual report.
- 2) The Company's financial statements for the year ended on December 31, 2020 have been audited by Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*). The Audit Committee has also discussed issues requiring attention from the Board of Directors, management, and Public Accountant, particularly pertaining the application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 72 and 73 effective beginning January 2020.
- 3) Based on discussions with the Company's Auditor, there are no deviations that affect the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020.
- 4) The Company has adequately performed internal control on financial reporting in all material aspects.



Auditor Eksternal

1. Komite Audit terlibat dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*), sebagai akuntan publik PT Latinusa, Tbk dengan mempertimbangkan lingkup dan kesesuaian penugasan audit, keadilan dan kepatutan biaya audit, serta independensi dan obyektivitas dari auditor.
2. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) tidak melakukan penugasan lain yang termasuk jasa-jasa yang tidak diperbolehkan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sistem Pengendalian Intern dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)

1. Komite Audit memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menindaklanjuti temuan-temuan dan rekomendasi dari SPI pada kinerja tahun 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
2. Selama periode 2020 Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit. Komite juga telah menerima informasi atas operasional perusahaan, melakukan evaluasi efektivitas fungsi audit internal, mendiskusikan temuan-temuan audit dengan Direksi dan Manajemen, serta memberikan masukan dan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugas Internal Audit.
3. Komite Audit mengingatkan bahwa Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, kewajaran, dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Komite Audit juga mengapresiasi langkah Direksi dan Satuan Pengawasan Intern dalam meningkatkan fungsi manajemen risiko & pengendalian internal melalui implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi yaitu Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL).

External Auditor

1. The Audit Committee is involved in providing recommendations to the Board of Commissioners in respect to the appointment of Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*), as the external auditor of PT Latinusa, Tbk with due consideration to the audit scope as well as the fairness of the audit assignment, the audit fees and the independence and objectivity of the auditor.
2. Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) does not perform other assignments that have been identified as services prohibited by the rules and regulations of the Financial Services Authority.

Internal Control System and the Internal Audit Unit (IAU)

1. The Audit Committee expresses appreciation to the Board of Directors for carrying out follow-up actions to findings and recommendations from the IAU on 2020 performance with the aim of increasing the effectiveness of the internal control, risk management and corporate governance systems.
2. During the 2020 period, the Audit Committee supervised the implementation of internal audit programs. The Committee also received information regarding the Company's operations, performed evaluation on the effectiveness of the internal audit function, discussed significant audit findings with the Board of Directors and Management, and provided input and recommendations for improvement measures deemed necessary related to the execution of Internal Audit duties.
3. The Audit Committee serves a reminder that the Company, as a public company, needs to maintain and observe, in its business activities, the principles of accountability, transparency, independency, fairness, and professionalism as the basis of Good Corporate Governance practices.
4. The Audit Committee expresses appreciation to the Board of Directors and the Internal Audit Unit for efforts to enhance the risk management & internal control function through implementation of Integrated Management System called SIMPEL (Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara).



Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah berkomunikasi dengan Direksi serta Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) dan menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan.

Compliance with the Law and Regulations

The Audit Committee has communicated with the Board of Directors and the external auditor Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*), and jointly stated that the Company has observed compliance with applicable rules and regulations.

The findings above constitute our report.

Jakarta, 5 Maret 2021

Komite Audit PT Latinusa, Tbk. | Audit Committee of PT Latinusa, Tbk.

Nurmadi Harsa Sumarta

Ketua | Chairman

D. FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih berada di bawah wewenang Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT Latinusa Tbk., tertanggal 17 November 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
 - Ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
 - Kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - Pengembangan program untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang telah ditentukan;
3. Merekomendasikan kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diajukan dalam RUPS.

D. REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, nomination and remuneration related to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remain under the authority of the Board of Commissioners, in accordance with the Guidelines for the Nomination and Remuneration Functions by the Board of Commissioners of PT Latinusa Tbk., dated November 17, 2015.

Duties and Responsibilities

Related to the nomination function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - The composition of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors;
 - Applicable policies and criteria for the nomination process;
 - Policies related to the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - Development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Monitoring the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators previously determined;
3. Recommending candidates with sufficient qualifications required from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be proposed in the GMS.



Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Jumlah remunerasi;
2. Mengawasi kinerja beserta keselarasan dengan jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Ketentuan Rapat

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

E. DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yang antara lain tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, melakukan tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan Keputusan Pengadilan yang berkekuatan hukum yang tetap, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai yang ditetapkan oleh RUPST 2020, komposisi anggota Direksi Perusahaan pada tahun 2020 terdiri dari:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ardhiman T.A. ^{*)}	President Director
	Jetrinaldi ^{*)}	
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi ^{*)}	Finance Director (Independent Director)
Direktur Keuangan	Alfa Enersi ^{*)}	Finance Director

^{*)} Mulai menjabat 21 Juli 2020 / Serves since July 21, 2020

^{**)} Menjabat hingga 21 Juli 2020 / Served up to July 21, 2020

Related to the remuneration function, the duties, responsibilities, and authority assumed by the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amount.
2. Monitoring the performance and consistency of total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Meetings

For implementation of duties and responsibilities related to remuneration and nomination functions, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once every 4 (four) months.

E. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors are obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the authority provided.

Pursuant to the Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office for the Directors is 5 (five) years, after which a Director can be reappointed.

The GMS holds the authority to dismiss members of the Board of Directors before the term of office expires, if Directors concerned no longer fulfill the qualifications, including unable to carry out their duties properly, in violation of the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association, involvement in harmful acts resulting in losses for the Company and/or the State, convicted by a court of law, resigned or due to other reasons deemed appropriate by the GMS.

Members of the Board of Directors

As resolved by the AGMS 2020, the composition of the Board of Directors in 2020 is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Tugas dan tanggung jawab serta fungsi Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi

- Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of the Company's objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of GCG and risk management systems.

The Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS. The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure business sustainability.

The duties and responsibilities as well as functions of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities of Each Director

The division of tasks between the members of the Board of Directors is determined as follows:

1. President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

2. Vice President & Operation Director

- Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.
- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipment and other equipment for production quality control.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of activities in production planning and control, maintenance of production equipment and other equipment for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Board of Directors.



3. Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Umum, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, dan Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berpedoman sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pengelolaan dan operasional Perusahaan secara berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang jelas terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap triwulan dan setiap tahun.

Proses penilaian merupakan wewenang Dewan Komisaris dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada *Key Performance Indicator* dibandingkan dengan kondisi aktual yang dilaporkan dalam Laporan Manajemen secara triwulan dan tahunan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Seluruh anggota Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPST 2020, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020. Implementasinya mengacu kepada Surat Dewan Komisaris Nomor 02/DK/Kpts/2020 tanggal 14 April 2020 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2020.

3. Finance Director

- Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System, both for the short and long terms.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of the activities in Accounting, Finance, Human Resources, General Affair, and Information System, as well as securing compliance with corporate objectives and policies.

4. Commercial Director

- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities in Marketing, Logistics, and Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

In the execution of duties, the Board of Directors takes guidance to its functions, duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association.

Board of Directors' Succession Policy

To effectively sustain the continuity of the Company's management and business operations, the Company has a clear policy related to the succession of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors is subject to performance assessment carried out on quarterly and annual basis.

The Board of Commissioners holds the authority to perform assessment, which is done on the basis of criteria set forth in the Key Performance Indicators, by a comparison against the actual conditions as provided in the quarterly and annual Management Reports.

Procedure for the Board of Directors' Remuneration

The Board of Directors receives remuneration for service to the Company. Based on the results of the AGMS 2020, an adjustment was made to the salaries and other benefits received by the Board of Directors in 2020, with implementation based on the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/Kpts/2020 dated April 14, 2020 regarding Adjustment to the Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as the Salaries and Benefits for the Board of Directors for 2020.



Jumlah Remunerasi Direksi

Realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.254.955.920 (tiga miliar dua ratus lima puluh empat juta sembilan ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) atau setara dengan USD230.766 (dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam puluh enam Dolar Amerika Serikat). Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp3.164.363.693 (tiga miliar seratus enam puluh empat juta tiga ratus enam puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah) atau setara dengan USD227.636 (dua ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh enam Dolar Amerika Serikat).

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan.

Direksi juga dapat membuat Keputusan Direksi di luar rapat melalui Sirkuler Direksi yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Direksi.

Pada tahun 2020, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut di atas.

Board of Directors' Remuneration

Total remuneration for the Company's Board of Directors in 2020 amounted to Rp3,254,955,920 (three billion two hundred fifty four million nine hundred fifty five thousand nine hundred twenty Rupiah) or equivalent to USD230.766 (two hundred thirty thousand seven hundred sixty six US Dollars). This was an increase compared to actual Directors' remuneration package in 2019 amounting Rp3,164,363,693 (three billion one hundred sixty four million three hundred sixty three thousand six hundred ninety three Rupiah) or equivalent to USD227,636 (two hundred twenty seven thousand six hundred thirty six US Dollars).

Board of Directors' Meetings and Attendance

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors convenes meetings regularly at least once every month, and additional meetings may be held as deemed necessary.

The Board of Directors can also make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Directors' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2020, the Board of Directors held 49 (forty nine) meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners a total of 5 (five) times.

The table below provides information on the Board of Directors' attendance in meetings.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		Rapat Direksi BOD Meetings		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Direktur Utama President Director	Ardhiman Trikaryawan Akanda ^{*)}	24	24	2	2
	Jetrinaldi ^{*)}	25	25	3	3
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President Director & Operation Director	Kazumi Okamoto	49	46	5	5
Direktur Komersial Commercial Director	Yulia Heryati	49	49	5	5
Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	Jetrinaldi ^{**)}	24	24	2	2
Direktur Keuangan Finance Director	Alfa Enersi ^{*)}	25	25	3	3

^{*)} Mulai menjabat 21 Juli 2020 / Serves since July 21, 2020

^{**)} Menjabat hingga 21 Juli 2020 / Served up to July 21, 2020



Pelatihan Direksi

Pada tahun 2020, Bapak Alfa Enersi selaku Direktur Keuangan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun dari tanggal 9-11 November 2020.

Kepemilikan Saham serta Hubungan Keluarga dan Keuangan

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Pada akhir tahun 2020, tidak ada Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perseroan.

F. OPSI SAHAM

Pada tahun 2020, tidak ada pelaksanaan program penawaran opsi saham.

Perusahaan terakhir kali menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan atau MESOP selama kurun waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 12 Desember 2014.

G. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Hingga saat ini, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi korporasi.

H. SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Ruang lingkup sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan, komersial serta operasional Perusahaan.

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Audit Satuan Pengawasan Intern yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Pengawasan Intern. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit dengan segala perubahannya.

Board of Directors Training

In 2020, Mr. Alfa Enersi as Finance Director participated in the General Management Education and Training for Pension Funds over the period November 9–11, 2020.

Share Ownership, Familial, and Financial Relationship

The members of the Board of Directors have neither familial nor financial relation with the Board of Commissioners and/or other Directors.

At the end of 2020, none of the Company Directors own shares of the Company.

F. STOCK OPTION

In 2020, the Company did not offer a stock option program.

The Company held the latest Management and Employee Stock Option Program (MESOP) over a three-year period, ending on December 12, 2014.

G. BUY BACK OF SHARES AND BONDS

During 2020, the Company did not buy back its shares.

To date, the Company has not issued corporate bonds.

H. INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the President Director, with a copy to the Audit Committee. IAU undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the purpose of creating added value and improving operational performance. The scope of the internal control system covers financial, commercial and operational control of the Company.

IAU works based on guidelines for implementing its duties as provided in the Internal Audit Charter, which is prepared pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 on Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter. To complement IAU's tools, the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring is prepared as the guidelines for performing the audit process and all revisions.



Struktur dan Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini, Bapak Agung Wahyu Waristo menjabat sebagai Kepala SPI.

Structure and Function of IAU

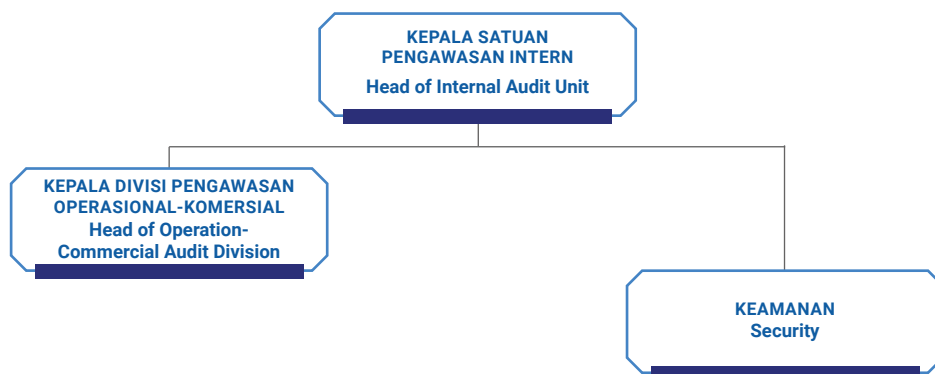
IAU is led by Head of IAU, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since March 2020, Agung Wahyu Waristo serves as Head of IAU.



AGUNG WAHYU WARISTO
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1992 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) sejak 1 Maret 2020. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Sultan Agung Tirtayasa, Banten pada tahun 2007.

Indonesian citizen, 52 years old. He joined Latinusa in 1992 and serves as Head of IAU since March 1, 2020. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Negeri Sultan Agung Tirtayasa, Banten in 2007.



Jumlah dan Kualifikasi Personil SPI

Jumlah personil SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit.

SPI memiliki 2 (dua) personil yang telah memiliki Sertifikat Pelatihan Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) & Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

Personil SPI juga rutin mengikuti berbagai pelatihan audit dan sertifikasi profesi Auditor Internal baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) serta Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Piagam SPI menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;

Number and Qualifications of IAU Personnel

The number of IAU personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities.

The Company has two (2) IAU personnel, who have obtained the Audit Training Certificate issued by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA) and the Center of Accounting & Finance Development (PPAK).

IAU personnel also regularly participate in various audit training and Internal Auditor professional certification provided by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA) and the Center of Accounting & Finance Development (PPAK).

Duties and Responsibilities of IAU

The IAU Charter defines the tasks and responsibilities of IAU as follows:

1. To develop and implement the Internal Audit plans;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all work units of the Company;



4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang obyektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2020, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2020, SPI berfokus pada pelaksanaan audit dan Penerbitan 5 Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit. Selama tahun 2020, SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2019 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2020.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistle Blowing System* selama tahun 2020.
5. Berdasarkan Piagam, SPI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan tahun 2019.
6. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*), Audit SNI, Audit ISO 17025: Management Laboratorium, Audit Sistem Manajemen Terintegrasi, Audit Customer, Audit Laporan Keuangan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*), sehingga dapat disampaikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar.
7. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
8. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2021.

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2021 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator yang disusun dalam *Audit Universe* Satuan Pengawasan Intern.

4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
5. To make audit reports, for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of oversight function by the Board of Commissioners;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. To carry out special audits/inspections as necessary.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pursuant to the Internal Audit Charter, the IAU is directly responsible to the President Director in providing objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations based on conclusions or findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

For 2020, IAU activities are described as follows:

1. During 2020, IAU focused on the audit implementation and published 5 Audit Reports.
2. Monitoring and Finalizing Follow-Up Audit. During 2020, IAU monitored and completed follow-up of 2019 Audit Reports that remained in open status, in addition to running monitoring and finalization of follow-up for audits done in 2020.
3. Implemented consultation services for internal control as requested by auditee.
4. Identification, evaluation and follow-up of all reports in the Whistle Blowing System during 2020.
5. Based on the Charter, IAU conducted Testing and Evaluation reports on the internal control system for 2019.
6. Counterpart audit activities for the Financial Statements 2019 by the auditors from Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*), SNI Audit, ISO 17025: Management Laboratorium Audit, Integrated Management System Audit, Customer Audit, Financial Statements 2020 Audit by the auditors from Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*), and it can be concluded that all activities proceeded smoothly.
7. Partner in oversight activities by the Company's Audit Committee.
8. Developed the 2021 Annual Audit Work Program.

The IAU has developed the 2021 Annual Audit Work Program (PKAT), which contains the audit plan, work programs, inclusive of plans for educational activities for IAU personnel. The IAU prepares the annual audit plan based on indicators set out in the *Audit Universe* of the Internal Audit Unit.



SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrem telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

I. AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPST 2020 yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2020 dan Hasil Keputusan Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*) telah ditunjuk sebagai auditor eksternal yang akan bertugas melakukan pemeriksaan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*) melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama periode 1 (satu) tahun.

Untuk pelaksanaan audit tersebut, biaya yang dibayarkan telah ditetapkan sebesar Rp650.000.000 (enam ratus lima puluh juta Rupiah). Selain pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan, Akuntan Publik tidak melakukan jasa pemeriksaan atau konsultasi lainnya kepada Perseroan pada tahun 2020.

J. KEPATUHAN HUKUM

Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan hukum serta regulasi dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan dan tidak dikenai sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

K. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, *investor*, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal serta hubungan *investor*, hubungan masyarakat, tata kelola Perusahaan, perizinan serta pemberian pelayanan jasa-jasa administrasi kepada Direksi. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

The IAU also performs testing on the control system to ensure that high and extreme risks have been mitigated, and makes recommendations, among others, on necessary corrective measures. Internal Audit also carries out monitoring on corrective actions that were approved for implementation, to ensure proper and accurate application.

I. EXTERNAL AUDIT

Based on the result of AGMS 2020 held on July 21, 2020 and the decision of the Board of Commissioners, the Company appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*) as the external auditor responsible for performing audit on the financial statements for the financial year 2020.

Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global Network*) has performed audit of the Company's financial statements over a period of 1 (one) financial year.

For the audit services, the fee charged to the Company is Rp650,000,000 (six hundred fifty million Rupiah). Other than audit of the annual financial statements, the Public Accountant does not undertake other review or consultation services for the Company during 2020.

J. LEGAL COMPLIANCE

The Company upholds compliance with the law and capital market rules and regulations. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in handling the legal interests of the Company and its compliance with applicable rules and regulations.

Throughout 2020, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in legal disputes in court and are not subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities, that have a material effect on the Company's financial performance.

K. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities covering the secretarial function for the Company's management, compliance with applicable rules of the law, the industry and the capital market, as well as investor relations, public relations, corporate governance, licensing, and also for provision of administrative services to the Board of Directors, such that all of the Company's activities may run properly.



Sejak tahun 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Pengky Frusman. Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Since 2017, Pengky Frusman is appointed to the position of Corporate Secretary. A brief profile of the Corporate Secretary is provided below:



PENGKY FRUSMAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2006 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manajer Penunjang Bisnis. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer pada tahun 2000 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Bisnis dan Administrasi pada tahun 2013 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 42. He joined Latinusa since 2006 and serve as Corporate Secretary since 2017. Previously, his position was General Manager of Business Support. He obtained his Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Padjadjaran in 2000, and received a Master of Business and Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2013.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:

- Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, Pasar Modal, Departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan;
- Membantu dalam proses informasi terdokumentasi atas kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari OJK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Mengatur, memberikan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif;
- Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa kesekretariatan, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
- Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan Lembaga Hukum Pemerintah;
- Mengelola hubungan dengan pemerintah dan industri sejenis;
- Merencanakan, mengkoordinir dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) Perusahaan;

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

During 2020, the activities of the Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:

- Always up to date regarding policies and regulations issued by the Board of Directors, Capital Market, Department and other government agencies that are relevant to the Company;
- Oversee and assist in drafting and writing contracts and agreements in which the Company is a party, or rules to be issued by the Company;
- Providing service to the public regarding information, including those sourced from OJK or other necessary information required by investors related to the Company's conditions;
- Organize, conduct and supervise activities related to disclosure of information and necessary explanations to the public about the Company's conditions and developments in the effort to build a positive image;
- Organize, conduct, and supervise delivery of services in respect to secretarial duties, such as organization, completion, maintenance, and storage of letters, notes/minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purposes;
- Establish and expand network, especially with the government's legal agencies;
- Managing relationships with the government and similar industries;
- Plan, coordinate and implement changes as well as improvement efforts to the Company;



- i. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu Perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan; dan
- j. Mengawasi pelaksanaan dan mengikuti manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.

2. Tugas Periodik:

- a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen;
- b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja Perusahaan, serta Pertemuan Direksi dan Karyawan (triwulan, semester, dan tahunan); dan
- c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada OJK.

3. Tugas Insidental:

- a. Menjembatani komunikasi antara Perusahaan dengan publik, OJK, dan bursa; dan
- b. Menjadi juru bicara Perusahaan sesuai dengan arahan Direksi.

L. KOMUNIKASI PERUSAHAAN

AKSES INFORMASI

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers: 1 kali
2. Laporan Keuangan Triwulanan: 3 kali
3. Laporan Tahunan: 1 kali
4. *Public Expose*: 1 kali
5. Siaran Pers: 1 kali
6. RUPS Tahunan: 1 kali

- i. Regulate and supervise banquet for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties; and
- j. Follow the Company's Occupational Health and Safety (HS) management and maintain regulation and discipline at work.

2. Periodic Duties:

- a. Regulate and oversee that materials and reports for the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and shareholders' meetings are prepared timely, also organize and oversee the storage of documents;
- b. Manage the Annual General Meeting of Shareholders, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's Work Meetings, and the Board of Directors and Employees (quarterly, semester, and annual) meetings to proceed smoothly; and
- c. Submitting reports to OJK.

3. Incidental Duties:

- a. Bridging communication between the Company with the public, OJK, and the stock exchange; and
- b. Serving as spokesperson in accordance with guidance from the Company's management.

L. CORPORATE COMMUNICATION

INFORMATION ACCESS

Pursuant to Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations, the Company is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules of the Stock Exchange and the Capital Market. In addition, for compliance fulfillment, the Company actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the latest development and changes taking place in the Company.

Distribution of corporate information and data are made through a wide range of communication media in order to provide optimum access for all stakeholders at all times.

During 2020, the Company distributed corporate information using the following media of communication:

1. Press Conference: 1 time
2. Quarterly Financial Report: 3 times
3. Annual Report: 1 time
4. Public Expose: 1 time
5. Press Release: 1 time
6. AGMS: 1 time



Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimili, *e-mail*, dan *website*.

Komunikasi Internal

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

M. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

KEBERADAAN DAN PENERAPAN ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah.

Dalam rangka itulah, Perusahaan menyampaikan Pedoman Perilaku PT Latinusa, Tbk., yang berlaku untuk semua unsur yang ada di PT Latinusa, Tbk, dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan juga Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan cerminan integritas yang tinggi bagi semua unsur Perusahaan dalam melaksanakan usaha, sehingga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan dengan baik.

Dengan Pedoman Perilaku diharapkan semua unsur Perusahaan akan memahami dengan baik hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga akan tercipta suatu komunitas dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Semua unsur Perusahaan akan memiliki nilai-nilai moral sebagai pegangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Nilai-nilai moral tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi seluruh unsur Perusahaan sehingga tercipta Budaya Perusahaan yang kuat dan berkesinambungan yang merupakan unsur penting bagi kemajuan Perusahaan.
3. Pada akhirnya semua unsur Perusahaan akan memiliki sifat-sifat yang terpercaya, adil, dan jujur.

Pedoman Perilaku merupakan bagian dari Pedoman *Good Corporate Governance* di PT Latinusa, Tbk. yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan segala perubahannya, tujuan, visi, misi, nilai-nilai dalam Perusahaan, komitmen Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta norma umum bisnis.

External Communication

The Company provides various forms of communication channels to facilitate efficient interaction and two-way communication with external parties, through telephone, facsimile, e-mail, and website.

Internal Communication

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media are used for internal communication, comprising Director's briefing, publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a robust corporate culture and constructive employee relationships.

M. ETHICS AND CODE OF CONDUCT

COMPANY CODE OF CONDUCT AND APPLICATION

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the changes in the Company's requirements and objectives, also to developments in the market.

To this end, the Company promotes the Code of Conduct of PT Latinusa, Tbk., which is applicable to all stakeholders within the Company, covering the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and also all employees.

The Code of Conduct is a reflection of high integrity of all Company stakeholders in running the business. Hence, Good Corporate Governance can be implemented well within the Company.

With the Code of Conduct, the Company expects all stakeholders to have proper understanding as to which actions are deemed desirable or prohibited. This way, a community within the Company shall foster the following:

1. All of the Company stakeholders shall adopt moral values as the basic guide in running the business.
2. These moral values are embedded as habits for all of the Company stakeholders, thereby creating a strong and sustainable corporate culture, which shall serve as a key success factor for the Company.
3. In the end, all of the Company stakeholders shall embrace the universal characteristics of being trustworthy, fair and honest.

The Code of Conduct is an integral element of the Good Corporate Governance guidelines used by PT Latinusa, Tbk., which is compiled based on the Company's Articles of Association with all amendments, as well as the corporate objectives, vision, mission, and values, the Company's commitments and Good Corporate Governance principles, also acceptable business norms.



Pedoman perilaku ini berlaku dan mengikat bagi semua unsur Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi;
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan
- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

Etika Kerja

1. Kepatuhan Terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. Para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- c. Para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.
- d. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.

2. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Oleh karenanya dalam menghadapi situasi tersebut, pihak-pihak terkait wajib:

- a. mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain;

The Code of Conduct applies and is binding on all of the Company stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the employees.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and
- reporting violations of the Code of Conduct.

Work Ethics

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for implementation are as follows:

- a. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees carry out their respective tasks by abiding to proper work instructions and procedures with a deep sense of responsibility.
- b. The superior officers provide guidance to their respective staff in each unit, so that his/her attitude and behavior are aligned with applicable ethics and regulations.
- c. The superior officers must be critical of the work performed by the staff in each unit in order to be accountable in accordance with rules enforced by the Company.
- d. Members of the Board of Commissioners and Directors, also the employees, must have the courage to report to relevant parties should there be indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

- a. put the interests of the Company above themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties;



- b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain.

3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perseroan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha mentaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perseroan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perseroan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perseroan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perseroan terbuka/publik, validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

6. Perlindungan Informasi Perseroan

Pada dasarnya, seluruh unsur Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha.

- b. be prohibited from abusing their positions for the interest or advantage of themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties.

3. Donation, Gift, and Entertainment

The Company demands that all parties to act truthfully with high integrity and maintain good reputation in running business activities. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior contribute to the Company's negative reputation for its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintain the highest integrity.

To provide assurance in upholding this ethical principle, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to observe rules in respect to refusing donations, gifts, or entertainment offered, regardless of common knowledge that donations, gifts, or entertainment are generally provided to induce a person to act or not to act in the capacity of his/her position that are contrary to their obligations.

4. Anti-Discrimination

In carrying out daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to give equal treatment to all parties in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, and collective group, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

For all listed companies, validity and accountability of the financial statements is an absolute standard. Therefore, both Company management and employees must provide and ensure the validity and accountability of the financial statements.

6. Confidentiality of Company Information

Essentially, all internal parties of the Company are obliged to maintain confidentiality of Company information. Therefore, the Company formulates proper restrictions to the Board of Commissioners, Directors, and also employees in maintaining or disclosing the Company's information in accordance with the law, the Company's regulations, and common business practices.



7. Informasi Orang Dalam

Seluruh unsur Perseroan dilarang untuk:

- a. Menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
- b. Setiap mantan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perseroan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perseroan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perseroan.

8. Perlindungan Harta Perseroan

Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perseroan berkewajiban untuk:

- Menjaga aset Perseroan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya maupun aset Perseroan lainnya;
- Tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perseroan, surat berharga, ataupun aset Perseroan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

9. Kegiatan Sosial dan Politik

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik, yaitu dengan cara:

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui Direksi;
- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- Perseroan tidak melarang atau mencegah Karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga Negara untuk terlibat dalam politik, termasuk dalam hal pemberian sumbangan uang pribadi kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perseroan.

7. Insider Trading

All internal parties within the Company are prohibited from:

- a. Misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and share buybacks;
- b. Every individual who served as a Commissioner, Director, or employee of the Company are prohibited from disclosing the Company's confidential information that was obtained during his/her service to the Company or as a shareholder of the Company, unless such information is required for purposes of inspection or investigation in accordance with applicable regulations, or whenever the information is no longer considered as confidential to the Company.

8. Protection of Company Assets

In order to secure the Company's financial soundness and sustainable growth, all internal parties of the Company are obliged to:

- Secure the Company's assets, including those that are directly attached onto himself and or position or other assets of the Company;
- Discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by another party, or providing assistance in committing such act.

9. Social and Political Activities

The Company has a policy requiring all organizations, the Board of Commissioners, Directors, and employees within the Company to represent the Company in political and government activity with strict adherence to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources as contribution to political party, unless carried out in compliance with applicable laws and regulations as approved by the Board of Directors;
- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fund raising, or political participation;
- The Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to be involved in politics, including donating their personal funds to political parties, for as long as their actions are justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.



10. Perilaku Etis terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- Saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.
- Menghormati kompetensi sesama rekan kerja.
- Berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja.
- Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektivitas pelaksanaan pekerjaannya.
- Membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja.
- Terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja.
- Memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja.
- Menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah.

10. Ethical Conducts to Co-workers

In order to foster a positive and favorable working environment, co-workers shall:

- Give mutual advice on observing applicable systems, rules, and work procedures.
- Respect the competencies of co-workers.
- Maintain politeness and courtesy among co-workers.
- Establish cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work.
- Share knowledge and experience, and also display exemplary behaviors to co-workers.
- Be open to suggestions and criticisms from co-workers.
- Express appreciation for work and achievements attained by co-workers.
- Utilize discussion forums as an alternative problem-solving mechanism.

Tenaga Kerja Employees	Sosialisasi langsung kepada karyawan Direct communication with employees Sosialisasi diinformasikan di berbagai lokasi strategis Communication via information placed in strategic locations, such as: Buku Agenda Annual Planner Bulat (Buletin Latinusa) Latinusa Newsletter Badge karyawan Employee badge Kalender Calendar Spanduk Poster E-mail ke karyawan E-mail to employees
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Penjelasan langsung saat Aanweijzing On-the-spot explanation during Aanweijzing Pendaftaran sebagai rekanan Registration as business associate/partners
Pelanggan Customers	Buku Agenda Annual Planner Kalender Calendar Brosur & Company Profile Brochure & Company Profile
Pemegang Saham Shareholders	RUPST AGMS
Masyarakat Umum General Public	Program Bina Lingkungan Community Development Programs

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan *stakeholder* lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

The Company actively monitors the ethical behavior of management and employees to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using a range of pre-determined indicators.



Budaya Perusahaan

Restrukturisasi dan reformasi organisasi terus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka menyelaraskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. *Revamping* yang berlanjut pada perombakan proses kerja secara besar-besaran menuntut perubahan pola pikir dan pola kerja seluruh jajaran karyawan ke arah yang lebih baik.

Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu

- Integritas,
- Profesional,
- Fokus Terhadap Pelanggan.

N. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latinusa berkomitmen untuk menjaga dan membina keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja. Oleh sebab itu, sejak 14 Desember 2011 Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah menjadi bagian dari sistem terintegrasi Perusahaan.

Selama Tahun 2020 SPI telah menerima berbagai Pelaporan Pengaduan yang kemudian ditelaah untuk proses lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut 14 laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui mekanisme Audit khusus, konsultasi dan klarifikasi.

Pengelola Pengaduan

Pengelola sistem pelaporan pengaduan merupakan wewenang SPI.

Prosedur Pelaporan

Dalam hal terjadinya suatu pelanggaran, pelapor membuat pengaduan dan pengungkapan kepada SPI sebagai pengelola SPP. Setelah menerima aduan dan laporan dari pelapor, dilakukan klarifikasi awal, dilanjutkan dengan investigasi. Keseluruhan temuan yang diungkap dituangkan dalam sebuah Laporan Investigasi, untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

Perlindungan Pelapor

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak yang dilaporkan dan lainnya, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Corporate Culture

Latinusa intensively and continuously pursues organizational reformation and restructuring in alignment to the values and standards embedded in the corporate culture and identity. The revamping project coupled with massive restructuring of work processes require material transformation of mindset and work patterns of all Latinusa's employees to embrace excellence.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

- Integrity,
- Professional,
- Customer Focus.

N. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latinusa is committed to maintaining the safety, honesty, and fairness in the Company's working environment. Fraud actions will negatively affect such environment. Therefore, since December 14, 2011, the Company has issued a Whistleblowing System mechanism as outlined in system and procedure level 2, Whistleblowing System as a working guideline applicable to all stakeholders of the Company.

The SPP Whistleblowing System has become a working component of the Company's integrated system.

During 2020, IAU received various incident reports, which were subsequently reviewed for processing. On this basis, follow-up actions were taken on a total of 14 reports and resolved by several mechanisms, including special Audit, consultation and clarification.

Whistleblowing Management

IAU holds the authority to manage the whistleblowing system.

Reporting Procedure

In the event of a complaint or violation to be reported, the reporting party (whistleblower) files a report to IAU as the whistleblowing system manager. The initial report submitted serves as the basis for an initial clarification, and subsequently a follow-up investigation. The findings are compiled in an Investigation Report and submitted to the President Director.

Whistleblower Protection

The Company guarantees full confidentiality of the identity of the whistleblower in order to ensure his protection against all forms of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported as well as other third parties, for as long as the whistleblower maintains the confidentiality of his report.



Penanganan Pengaduan

SPI melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan dan membuat resumennya. Kemudian memutuskan:

- a. Dihentikan: jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal dan dijadikan catatan dalam *database*; atau
- b. Dilanjutkan: Laporan Pengaduan/pengungkapan dilanjutkan untuk investigasi lebih detail.

SPI melakukan investigasi, melakukan analisa serta membuat resume dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Utama:

1. Laporan Pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif serta pelanggaran peraturan Perusahaan;
3. Meneruskan untuk proses lebih lanjut kepada pihak yang berwenang apabila terkait tindak pidana umum dan/atau korupsi.

SPI dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direksi jika substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau kemudian menimbulkan kerugian yang besar dan/atau hal yang belum pernah ditangani oleh SPI. Keputusan atas rekomendasi ada di Direksi.

Report Handling

IAU performs an initial review/clarification on the reported incident and prepares a summary. Thereafter, it is decided whether to be:

- a. Terminated: if there is no basis to fulfill initial indications and recorded in the database; or
- b. Followed up: Incident Report by whistleblower is followed up by further investigation.

IAU performs an investigation, analysis and prepares a summary for submission to the President Director:

1. The Incident Report is closed if not substantially proven;
2. Imposing a sanction in accordance to the applicable terms, if substantially proven and related to administrative action as well as violation to the Company's regulations;
3. Continuance for follow up to the authorities in the event of a general criminal act and or corruption.

IAU can collaborate with external parties as appointed by the Board of Directors if the substance of incident under investigation is related to the Company's image/ reputation and or subsequently arising in potential material losses and or other matters not previously handled by the IAU. Decision for such recommendation rests with the Board of Directors.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION		PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and the Shareholders in Protect the Shareholders' Rights	1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup, hal tersebut disampaikan secara tertulis dan lisan di pelaksanaan RUPS baik tahunan maupun luar biasa dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company already operates a technical method or procedure for both open and closed voting, which is conveyed in writing and verbally in the forum of the annual and extraordinary GMS while promoting of shareholders' interests and independence.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.	TERPENUHI COMPLY	Jika tidak berhalangan, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan tercatat dalam catatan Biro Administrasi Efek dan Notaris. Whenever able, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS and are registered in the records prepared by the Share Registrar and Notary.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.	TERPENUHI COMPLY	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan (www.latinusa.co.id) A summary of the minutes of the GMS is available in the Company's website (www.latinusa.co.id)
	2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan kebijakan komunikasi yang merupakan bagian dalam Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) The Company has an organizational structure and communication policy as part of the Pelat Timah Nusantara Management System, also commonly called SIMPEL
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. The Company has disclosed the Public Company communication policy with shareholders or investors in the website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company	TERPENUHI COMPLY	Pemegang saham, dalam penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi perusahaan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Shareholders have considered the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.	TERPENUHI COMPLY	Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Disampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di RUPS dan Laporan Tahunan. The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has diversity of expertise, knowledge, and experience needed to achieve Company goals. Presented in Curriculum Vitae at the GMS and Annual Report.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of The Board of Directors	4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance	Dewan Komisaris meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan operasional perusahaan melalui rapat koordinasi dan optimalisasi peran Komite Audit. The Board of Commissioners improves the quality of implementation of its duties and responsibilities towards the Company through coordination meetings and optimization of the Audit Committee's role.
			TERPENUHI COMPLY	Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluation on the Board of Commissioners' performance is carried out annually by the shareholders through the GMS. The Board of Commissioners delivers its Report on Supervisory Duties on the Company's management by the Board of Directors. The report is provided in order to obtain approval from the GMS regarding the Board of Commissioners' performance. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the implementation of duties as its functions, duties and responsibilities are provided in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report	Kebijakan kinerja Dewan Komisaris telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Commissioners' performance policies have been incorporated in the Company's Annual Report and Articles of Association.
			TERPENUHI COMPLY	Dewan Komisaris Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime
			TERPENUHI COMPLY	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TERPENUHI COMPLY	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
	5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge.	TERPENUHI COMPLY TERPENUHI COMPLY TERPENUHI COMPLY	Penentuan jumlah anggota Direksi oleh Pemegang Saham dalam RUPS telah mempertimbangkan kondisi dan lingkup Perusahaan. Serta mempertimbangkan efektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors by the Shareholders in the GMS has taken into account the conditions and scope of the Company, also considered the effectiveness of the decision-making process. Komposisi Anggota Direksi Perusahaan telah beragam, baik dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Perusahaan menyampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di Laporan Tahunan maupun RUPS. The composition of the members of the Company's Board of Directors has diversity in expertise, knowledge and experience. The Company has stated within the Curriculum Vitae as provided in the Annual Report and GMS. Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang tidak hanya memiliki dasar pengetahuan di bidang Akuntansi & Keuangan, tetapi juga pengalaman di beberapa tempat terkait hal-hal di bidang Akuntansi & keuangan. Hal tersebut disampaikan dalam RUPS dan Laporan Tahunan perusahaan. The Finance Director of the Company is a person who has basic knowledge in Accounting & Finance, with corresponding experience in several places related to Accounting & finance. This was stated in the GMS and the Company's Annual Report. Pedoman GCG Perusahaan menyatakan bahwa Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain sesuai peraturan perundangan. The Company's GCG Guidelines state that the Appointment of Members of the Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience and other requirements according to the law and regulations.
	6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.	TERPENUHI COMPLY TERPENUHI COMPLY TERPENUHI COMPLY	Wewenang penilaian Kinerja Direksi Perusahaan ada pada Dewan Komisaris berdasarkan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> dibandingkan dengan <i>performance</i> aktual baik itu setiap triwulan sampai dengan tahunan. The authority to evaluate the performance of the Company's Directors lies with the Board of Commissioners based on a comparison between the Key Performance Indicator and the actual performance both quarterly and annually. Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan. The Board of Directors' Performance Assessment is carried out by the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report. Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan ada pada Anggaran Dasar, Pedoman GCG & Pakta Integritas Perusahaan. Policies related to the resignation of the Board of Directors when involved in financial crimes are provided in the Company's Articles of Association, GCG Guidelines & Integrity Pact.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION		PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	TERPENUHI COMPLY	Dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang <i>insider trading</i> serta kerahasiaan informasi. Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan aturan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. In the GCG Guidelines and Code of Conduct, the Company incorporated policies on insider trading and information confidentiality. The Company is also committed to regulatory compliance as required by law.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	TERPENUHI COMPLY	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> baik itu Direksi maupun Karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan tertuang juga di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan. The anti-corruption and anti-fraud policies applicable to the Company's Board of Directors and Employees are provided in the Company's Code of Conduct and also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employee Union.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	TERPENUHI COMPLY	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> terdapat pada Sistem & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is provided in the Procurement of Goods and Services System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.	TERPENUHI COMPLY	Selain kesepakatan yang tertuang dalam Kontrak, Perusahaan juga memiliki Sistem & Prosedur Keuangan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) yang menjamin pemenuhan hak-hak kreditur. In addition to the provisions outlined in the Contractual Agreement, the Company applies a Financial System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL), which provides guarantee to the fulfillment of creditors' rights.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policy of Whistleblowing system.	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan memiliki struktur organisasi Pelaksanaan sistem <i>whistleblowing</i> dan Sistem & Prosedur Sistem Pelaporan Pengaduan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The Company has an organizational structure for implementing a whistleblowing system and a Complaint Reporting System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan memiliki sistem insentif dan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has an incentive system, which has been disclosed in the Annual Report.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai informasi-informasi yang dibutuhkan dan perlu disampaikan di media sosial. Perusahaan juga telah menilai serta menentukan konten dan media sosial yang tepat dalam penyampaian informasi. The Company has identified and assessed the information required and need to be disclosed in social media. The Company has also assessed and determined the right content and social media for the purpose of information disclosure.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.	TERPENUHI COMPLY Perusahaan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has stated in the Company's Annual Report.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola risiko yang dihadapi, dengan berlandaskan pada konsep dasar bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah memastikan adanya langkah pencegahan yang memadai dalam meminimalisir potensi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan proses pemantauan yang dipadukan dengan perumusan langkah-langkah pencegahan yang akurat, mencakup rangkaian aktivitas yang terdiri dari penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaannya dan langkah mitigasi risiko dengan memberdayakan sumber daya Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen memperhitungkan risiko dan peluang dalam perencanaan sistem manajemen terintegrasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Sebagai Pembina Tim adalah Direktur Utama dan sebagai Pengawas adalah Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan Direktur Komersial. Penjamin risiko adalah Kepala SPI yang dibantu oleh Koordinator Risiko dari masing-masing Divisi yang ada. Struktur Organisasi Manajemen Risiko tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor HK.00.01/137/0000/2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Tim bertugas mengawasi perencanaan, implementasi dan pembaruan rutin sistem manajemen risiko Perusahaan, termasuk matriks risiko. Sebagai acuan, digunakan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor HK.00.01/118/0000/2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Struktur Organisasi Perusahaan telah menguraikan pertanggungjawaban atas paparan risiko utama Perusahaan. Seluruh manajemen bertanggungjawab dan secara proaktif berperan untuk mengantisipasi risiko.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 maka Perusahaan melakukan kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko, dengan pendekatan sebagai berikut:

The Company takes a structured and systematic approach to manage risk factors, guided by the basic concept that risk cannot be completely eliminated. Therefore, the main objective is to provide assurance that there are adequate mitigation measures to minimize the potential negative impacts.

In practice, the Company implements a monitoring process accompanied by the formulation of accurate mitigation measures, through a series of activities consisting of risk assessment, developing risk management strategies and risk mitigation measures by utilizing the Company's resources. The Company is fully committed to incorporate within the Company's integrated management system planning all risks and opportunities, both related to internal and external factors, to achieve the corporate objectives and sustainable development.

To carry out this responsibility, the Risk Management Team provides support to the Board of Directors. Acting as Team Supervisor is the President Director, and the Oversight Committee consists of the Deputy President & Operation Director, Finance Director and Commercial Director. The Head of IAU takes on the role of risk guarantor, assisted by the Risk Coordinators from each Division in operation. The Risk Management Organizational Structure is established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/137/0000/2019 dated October 23, 2019.

The team is in charge of overseeing the planning, implementation and regular updates of the Company's risk management system, including the risk matrix. The Risk Management Guidelines are used as the main reference, as established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/118/0000/2019 dated August 30, 2019.

The Company's Organizational Structure has outlined the responsibility for exposure of the Company's main risk factors. All management assumes responsibility and proactive role in anticipating risk.

With the commitment to implement ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 the Company undertakes a risk based integrated management system, using the following approach:



1. Adanya unit Perusahaan yang secara khusus menangani aspek manajemen risiko, yaitu SPI;
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan;
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan;
4. Mengukur peluang terjadinya risiko berdasarkan data historis, pengalaman maupun *judgment risk owner* pada seluruh lingkup Perusahaan;
5. Memetakan risiko pada masing-masing unit kerja dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan; dan
6. Mengevaluasi Quality Safety Health Environment Objective di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan serta efektivitas Manajemen Risiko.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko penting dalam kegiatan bisnis dan merumuskan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Salah satu Proses Bisnis Perusahaan, yaitu kegiatan produksi menggunakan TMBP dan Timah sebagai bahan baku utama. Baik TMBP maupun Timah merupakan bahan tambang mineral tak terbarukan yang dipasok oleh Perusahaan berdasarkan harga acuan bursa komoditas dunia.

Risiko yang dihadapi Perusahaan terkait pasokan bahan baku, di antaranya adalah pergerakan harga yang berfluktuasi sebagai dampak dari faktor-faktor pasar global, selain juga pemenuhan kebutuhan dalam volume dan waktu pengiriman yang tepat, khususnya diselaraskan dengan kebutuhan berdasarkan rancangan dan target produksi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta jadwal rencana pengiriman *tinplate* kepada para pelanggan.

Ketidakstabilan pasokan bahan baku sangat berpengaruh pada siklus produksi, pengelolaan jumlah dan umur persediaan yang memiliki potensi dampak material pada kinerja keuangan.

Mitigasi Risiko

Untuk saat ini produk TMBP belum diproduksi di dalam negeri, sehingga Perusahaan masih mengandalkan impor untuk persediaan bahan baku TMBP sesuai tuntutan kegiatan operasional produksi, sedangkan kebutuhan pasokan timah dapat diperoleh dari PT Timah (Persero) Tbk. Terkait kebutuhan TMBP, Perusahaan dapat menikmati manfaat khusus sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSC, yaitu berupa jaminan pasokan TMBP yang memadai.

1. There is a dedicated Company unit, which is the IAU, to handle the risk management function;
2. Integrate risk management into business processes across the organization;
3. Identify and manage risk factors faced by the Company across all of its structure and functions;
4. Measure the potential for occurrence of risks based on historical data, experience and judgment of risk owner across the entire Company;
5. Map out risk factors in each working unit as well as formulate strategies and mitigation plans for implementation; and
6. Evaluate the Quality Safety Health Environment Objective throughout the organization and measure the adequacy as well as effectiveness of the risk management system.

The Company has identified important risk factors in business activities and formulated the following mitigation measures:

RISK OF RAW MATERIALS AVAILABILITY

One of the Company's business processes is production, which uses TMBP and tin as the main raw materials, both of which are non-renewable minerals sourced by the Company based on reference prices in global commodities markets.

Risks faced by the Company in terms of raw materials supply include fluctuating price movements as a result of global market factors, in addition to fulfilling requirements in terms of adequate volume and timely delivery, in accordance with established production plans and targets as well as the schedule for tinplate delivery to customers.

Instability of raw materials supply would significantly influence the production cycle, as well as the management of inventory volume and aging, with potential material impacts on financial performance.

Risk Mitigation

Presently, there is no existing domestic production capability for TMBP, and the Company is obliged to rely on imports for TMBP supply in line with the demands of production operation. As for tin, the Company sources its needs from PT Timah (Persero) Tbk. As part of the steel business network managed by NSC, the Company receives a special benefit in the form of security for TMBP supply requirement.



Dalam mendukung ketersediaan bahan baku yang memadai, Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pengadaan dan logistik bahan baku agar dapat mengantisipasi berbagai kendala terkait pengiriman bahan baku. Perusahaan juga telah menyusun sistem pengelolaan khusus untuk memastikan kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

Dengan implementasi kebijakan bahan baku yang cermat, sejauh ini Perusahaan tidak mengalami kesulitan atau kekurangan persediaan bahan baku yang signifikan hingga menuntut penghentian atau pengurangan produksi.

RISIKO KETIDAKSTABILAN HARGA TINPLATE

Tinplate sebagai produk dengan bahan baku utama yang bersumber pada bahan komoditas dunia dan juga sebagai salah satu produk perdagangan global, maka harga tinplate yang diperdagangkan mengacu pada pergerakan harga di pasar internasional. Pada dasarnya, pergerakan harga tinplate berkorelasi erat dengan harga bahan baku baja di pasar komoditas internasional, selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor universal lain yang tidak berkaitan dengan kondisi pasar domestik. Fluktuasi harga dalam jangka pendek berpotensi memicu beralihnya pelanggan pada produk kompetitor yang memiliki harga lebih bersaing.

Dengan pertimbangan ini, maka kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi sesuai arah pergerakan pasar, termasuk harga, akan menentukan daya saing dan berdampak pada tingkat profitabilitas serta kinerja keuangan secara menyeluruh.

Mitigasi Risiko

Harga tinplate ditentukan berdasarkan harga pasar internasional yang dapat berfluktuasi dan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berpotensi memicu pergerakan harga yang dapat direspons oleh pelanggan dengan melakukan penyesuaian tingkat konsumsi. Untuk merespons hal ini, Perusahaan senantiasa meningkatkan inovasi dalam hal kualitas produk dan pelayanan. Strategi utama yang dikerahkan adalah pendekatan *total solution provider* yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan bisnis yang kuat.

Strategi ini dinilai efektif untuk beralih dari persaingan berbasis harga, yaitu dengan berfokus pada pemberian nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini terus ditingkatkan dengan menghadirkan teknologi produksi terdepan dan kualitas produk serta efisiensi proses yang dilakukan berkesinambungan.

RISIKO OPERASI PABRIK

Sebagai produsen tunggal di tanah air dengan menguasai kapasitas produksi dalam jumlah besar yaitu 160.000 ton per tahun, Perusahaan dituntut memiliki kewajiban dan komitmen yang kuat untuk mempertahankan dan menjaga pencapaian kinerja operasional pabrik yang optimal. Oleh karena itu,

In order to secure the availability of raw materials in adequate amount, the Company implements comprehensive policies and procedures for materials procurement and logistics, which anticipate disruptions in the delivery of raw materials. Furthermore, the Company has prepared a special management system that serves to sustain business continuity and a disaster recovery plan for use in the event of major incidents.

With prudent implementation of the materials policy, the Company has not faced significant difficulty or shortage of raw materials that warranted a production stoppage or reduction.

RISK OF TINPLATE PRICE VOLATILITY

Tinplate is produced using main raw materials that are globally sourced commodities, and is in its own right a globally traded product. Hence, tinplate trades are based on international market prices. Basically, tinplate price is highly correlated with the price of raw material steel in the international commodities markets, while also influenced by other factors that may not be universally relevant to national market conditions. Price fluctuations in the short-term can potentially cause customers to switch to competitors' products with more competitive pricing.

With this consideration, the Company's ability to adapt with the market situations, including pricing, will greatly determine the overall competitiveness with significant implications for the profitability level and financial performance.

Risk Mitigation

Tinplate price is determined based on movements in the international market prices, and such changes are generally passed on to the customers. This condition can potentially lead to short-term price adjustments, and customers can respond by changing order volumes. To address this situation, the Company continually enhances innovation in terms of product and service quality, particularly by the total solution provider approach to foster relationship with customers as long-term partners instead of short-term buyers, thus building strong business resilience and continuity.

This is considered an effective strategy to steer away from price competition and instead emphasize focus on delivering added value to customers. These advantages continue to be enhanced by utilizing cutting-edge production technology, as well as superior product quality and process efficiency.

FACTORY OPERATIONS RISK

Being the sole domestic producer with large total production capacity of 160,000 tons per year, the Company upholds a significant obligation and commitment to manage and maintain an optimal level of plant operational performance. To this end, the Company strives to minimize the frequency of factory



frekuensi penghentian dan waktu *downtime* operasional pabrik harus diminimalisir agar dapat memenuhi sasaran target dan indikator-indikator kinerja produksi yang ditetapkan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, Perusahaan melaksanakan Manajemen Perawatan berupa program inspeksi, proses perbaikan dan penggantian yang menyeluruh. Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja operasi Perusahaan menggunakan metode perawatan yang memanfaatkan informasi yang berkenaan dengan keandalan fasilitas, menentukan strategi perawatan yang efektif, efisien, dan mudah untuk dilaksanakan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam hal ini antara lain mengidentifikasi fungsi peralatan, menganalisis kegagalan fungsi peralatan, menentukan item yang signifikan serta melakukan analisis logis keputusan perawatan.

RISIKO KONSENTRASI PENJUALAN PADA SEKTOR DAN/ATAU PELANGGAN TERTENTU

Saat ini, sebagian penjualan Perusahaan masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang telah memiliki hubungan kerja dalam jangka lama. Walaupun kondisi tersebut memberikan stabilitas penjualan secara umum, namun demikian ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar menjadikan rentan terhadap berbagai gangguan, di antaranya pemutusan kontrak kerja secara mendadak atau perubahan pesanan yang berpotensi menekan kinerja penjualan dalam jangka pendek dan menghambat kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko

Perusahaan terus memantau tren pasar *tinplate* serta mengumpulkan masukan dari para konsumen dan pelanggan untuk mengembangkan strategi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan saat ini memiliki basis pelanggan yang setia, di mana sebagian besar pelanggan telah menjalin hubungan kerja sejak awal kegiatan komersial. Komitmen Perusahaan untuk menerapkan strategi *total solution provider* dapat memberikan dukungan bisnis yang berkesinambungan bagi jajaran pelanggan ini. Bersama dengan pelanggan dilakukan kolaborasi kerja yang erat berlandaskan ritme perencanaan dan pengembangan bisnis untuk meraih tujuan yang saling menguntungkan, yaitu pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Perusahaan juga menekuni langkah ekspansi bisnis secara berkelanjutan, di antaranya dengan menambahkan basis pelanggan baru.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berpotensi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan. Operasional produksi masih bergantung pada kebutuhan bahan baku yang sebagian besar diimpor dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara

stoppages and downtimes in order to fulfill production targets and other predetermined production performance indicators.

Risk Mitigation

To maintain smooth plant operations, the Company consistently runs Maintenance Management in the form of comprehensive inspection, repair and renewal programs. To further improve operational performance, the Company applies maintenance processes that use information related to the reliability of facilities, as well as determining effective, efficient, and simple maintenance strategies.

In this case, the steps taken by the Company include identifying equipment functions, analyzing cases of equipment failure, determining significant items and performing a logical analysis of maintenance decisions.

RISK OF SALES CONCENTRATION ON CUSTOMER SECTORS AND/OR CUSTOMERS

Today, a portion of the Company's sales remains concentrated on a group of customers with long established working relation. While this condition provides stability to sales in general, it also brings forth dependence on a small number of large customers, which makes the Company relatively susceptible to certain disruptions. Among others, sudden termination of contracts or order changes could adversely affect sales in the short-term and potentially dampen both financial performance and long-term growth prospects.

Risk Mitigation

The Company constantly monitors developing trends in the tinplate market and collects input from consumers and customers in order to develop sales strategies that are consistent to customer needs. Today, the Company has a solid base of loyal customers, and most of these customers have established working partnership from the beginning of commercial operation. The Company's commitment to the total solution provider strategy could lend continuous support to the customers and their businesses. Therefore, the Company works with customers in establishing strong working collaboration on the basis of business planning development flow to attain mutually beneficial objectives of achieving sustainable business growth. The Company also follows a continuous business expansion strategy, including acquiring new customer base.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Fluctuations of the Rupiah against the US Dollar have potential influence on the Company's financial performance. Its production operations still rely on raw materials that must be imported using US Dollar as the transaction currency, whereas the majority of sales is based on local customers and earning



sebagian besar transaksi penjualan berbasis lokal dengan menggunakan transaksi mata uang Rupiah. Perusahaan juga memiliki pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga posisi keuangan relatif rentan terhadap pergerakan mata uang asing.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi potensi kerugian kurs, Perusahaan senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan kontrak lindung nilai dan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan lainnya, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi kondisi finansial terhadap potensi kerugian yang ada. Aktivitas lindung nilai dan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

RISIKO EKONOMI EKSTERNAL

Kebijakan pemerintah terkait makro ekonomi, seperti pengendalian inflasi, tingkat suku bunga, stimulus fiskal, perubahan kebijakan perpajakan, kontrol harga serta kebijakan moneter dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional Perusahaan. Risiko yang ditimbulkan dapat mengakibatkan ketidakpastian harga pasar, selain juga berdampak pada bunga pendanaan serta perolehan pendapatan bunga atas investasi, di mana hal-hal tersebut turut mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk menyikapi kondisi ini, Perusahaan bekerja sama dengan bank maupun lembaga keuangan non-bank, secara bersamaan juga senantiasa meningkatkan strategi dan inovasi di bidang keuangan.

RISIKO PRODUK SUBSTITUSI

Saat ini telah berkembang cukup pesat berbagai alternatif bahan kemasan yang mendukung gaya hidup modern dan praktis, di antaranya kemasan dari bahan plastik, aluminium dan kertas karton. Faktor harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika, dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas, pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi, dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Mitigasi Risiko

Beberapa contoh pergeseran produk kemasan *tinplate* pada alternatif pilihan lain adalah penggunaan kemasan plastik untuk beberapa produk cat dan biskuit, serta penggunaan aluminium oleh industri minuman untuk menggantikan kemasan kaleng. Namun perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk industri *tinplate* berkontribusi lebih pada segmen industri makanan dan kebutuhan khusus yang memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Untuk itu, Perusahaan aktif dalam memantau isu lingkungan, kesehatan, pola pelanggan, tren pasar dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga yang kompetitif. Selain kemampuan dalam hal pemasaran dan pemahaman yang luas terhadap

in Rupiah. The Company also has exposure from short-term loan facilities denominated in US Dollar. Therefore, the overall financial position is susceptible to foreign currency fluctuations.

Risk Mitigation

To minimize potential losses from foreign currency transactions, the Company maintains a policy of securing its financial position by hedging contracts and other financial management measures, both in amount and form that are considered sufficient for the Company to cover against potential losses. The Company maintains hedging activities and financial management policies in compliance with the law and other prevailing regulations.

EXTERNAL ECONOMIC RISK

Government policies related to macroeconomic conditions, including controlling inflation, interest rates, fiscal stimulus, changes in taxation policies, price control and monetary policies, can potentially affect the Company's operational growth and profitability. The risks that arise can lead to uncertainty in market prices, and also impacting on interest costs for funding purposes and interest income on investments, ultimately affecting the Company's financial performance.

Risk Mitigation

In responding to these conditions, the Company establishing cooperation with banks and non-bank financial institutions, in parallel also enhancing financial strategies and innovation.

PRODUCT SUBSTITUTION RISK

Today, alternative options for packaging materials have rapidly developed to support the conveniences of the modern lifestyle, which include plastic, aluminum and carton paper. Generally, key factors, such as price, durability, efficiency, practical use, aesthetic and environmental considerations, are dictated by market trends and consumer preferences. Given the extensive choice options, consumers have relatively high bargaining power and can easily make the switch to other packaging material alternatives.

Risk Mitigation

Several examples displaying a shift from tinplate packaging to other alternative option is the use of plastic packaging for some paint and biscuit products, as well as the use of aluminum cans by the beverage industry. However, technological advances have opened new opportunities for the tinplate industry to increase contribution in the food industry segments and other special packaging needs with promising future growth potentials. To this end, the Company actively monitor trends in environmental and health issues, consumer preferences, market trends and best industry practices that promote prime tinplate quality at competitive prices. In addition to marketing capabilities and a broad understanding of the customer profile, the Company



profil setiap pelanggan, Perusahaan juga memanfaatkan strategi teknologi dan produksi untuk mendorong keunggulan berinovasi.

Saat ini, Perusahaan menetapkan *market positioning* dengan fokus pada produk *tinplate* yang lebih tipis, serta *coating* yang lebih tinggi, sebagai spesifikasi produk dengan kualitas prima dan daya tarik internasional serta melibatkan keunggulan proses produksi yang lebih kompleks dan hanya dikuasai oleh produsen internasional terdepan, termasuk Perusahaan.

RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Produksi ramah lingkungan mendapat perhatian penting sebagai salah satu praktik bisnis yang menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini umumnya didorong oleh kerangka regulasi serta implementasi standar dan sertifikasi pada proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan komitmen investasi dan sumber daya untuk menjamin kepatuhan yang memadai. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada citra Perusahaan, tetapi juga profitabilitas dan posisi keuangan. Selain itu, kegagalan pengelolaan terhadap aspek lingkungan dapat menimbulkan potensi klaim atau ganti rugi, sanksi dan penutupan operasional dari Pemerintah, hingga penetapan pidana pada pelanggaran.

Di Indonesia, peraturan pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Perusahaan di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan industri *tinplate*.

Mitigasi Risiko

Perusahaan melakukan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan pada fasilitas manufaktur untuk mengurangi dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengendalikan pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Perusahaan dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi. Latinusa juga melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air melalui *Water Recycle Plant* (WRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi.

Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55%-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama/kontraktual dengan Perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir.

emphasizes on technology and production expertise to build excellence of innovation.

Today, the Company defines its market positioning with focus on thinner tinplate and higher coating, which constitute product specifications with superior quality and international appeal, as well as capitalizing on the mastery of more complex manufacturing processes and capabilities available only to leading international producers, including the Company.

ENVIRONMENTAL POLLUTION RISK

Green production practices have received worldwide attention and currently constitute as an integral part of corporate responsibility to support environmental protection. These practices are subject to regulatory framework and implementation of standards and certification to business processes operated by the Company, hence demanding significant investment and resources commitment to ensure compliance. Failure to comply carries potentially negative implications on the corporate image, and also on profitability and financial position. Furthermore, negligence in managing the environmental aspects can lead to potential legal claims for damages or compensation, sanctions and operational shutdown by the authorities, as well as criminal charges for said violations.

In Indonesia, government regulations stipulate that all industrial facilities are equipped with infrastructure and policies for management of waste, including for air pollution as well as solid and liquid waste. The Company's factory in Cilegon produces liquid and solid waste from tinplate production activities.

Risk Mitigation

The Company discharges its responsibilities to the environment and surrounding community by constantly monitoring waste materials produced in manufacturing facilities, in order to minimize the adverse impacts of pollution on the environment. As part of controlling pollution to the surrounding communities, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility encompasses a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process. The Company made additional investments for more efficient use of water with the installation of its Water Recycle Plant (WRP), which functions to recycle the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process.

As a result, approximately 55-60% of wastewater can be recycled and reused in production. Management of solid waste disposal from the production site is based on a cooperative/contractual agreement with a licensed waste management company so that wastes are neutralized.



Perusahaan dapat mempertahankan kinerja pelestarian lingkungan, dengan kembali memperoleh PROPER BIRU pada tahun 2020 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk prestasi dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, Latinusa juga memperbaharui ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 dan perubahan sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 yang menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perseroan.

RISIKO BENCANA GEOLOGI

Lokasi Pabrik Perusahaan berada di Cilegon, Banten, yaitu kota yang memiliki potensi ekonomis dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan posisi geografi yang strategis di Ujung Barat Pulau Jawa. Tetapi Kota Cilegon juga memiliki risiko bencana geologi Gempa Bumi dan Tsunami. Tsunami di Selat Sunda dapat disebabkan oleh gempa tektonik karena pergeseran lempeng bumi di perairan Selat Sunda maupun Samudera Hindia; atau dipicu oleh gempa vulkanik akibat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Lokasi Kota Cilegon tidak hanya berada di bawah ancaman gempa bumi dan tsunami. Ancaman bencana lain yang membayangi Kota Cilegon adalah bencana industri khususnya industri kimia yang terjadi akibat adanya bencana gempa bumi dan tsunami.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat Kota Cilegon masuk ke dalam 136 kabupaten kota dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, di sisi lain memiliki indeks risiko bencana tinggi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Mitigasi Risiko

Bencana alam geologi tidak dapat dilawan, tetapi upaya yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana dalam rangka mengendalikan skala dan cakupan dari dampak yang ditimbulkan apabila terjadi bencana. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan mitigasi bencana relatif sangat sedikit bila dibandingkan dengan kerugian apabila terjadi bencana.

Selain mengasuransikan aset-aset Perusahaan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga telah mempersiapkan langkah manajemen bencana, atau juga dikenal sebagai penanggulangan bencana (*disaster management*). Hal ini merupakan proses penanggulangan bencana secara dinamis, terpadu dan berkelanjutan yang meliputi pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), kesiapsiagaan (*preparedness*), tanggap darurat (*response*), rehabilitasi (*rehabilitation*) dan pembangunan kembali/rekonstruksi (*reconstruction*).

The Company consistently maintained achievement in environmental management, and in 2020 continued to obtain the Blue PROPER Level (Company Performance Level Program) as endorsed by the Ministry of Environment and Forestry for performance in environmental management. Latinusa also obtained renewal for ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 and made upgrade OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 as part of the Company's Integrated Management System.

GEOLOGICAL DISASTER RISK

The Company's production plant is located in Cilegon, Banten, a city that has economic potential with high economic growth and strategic geographic position at the western most end of Java. However, Cilegon is also subject to the risk of geological disasters, namely earthquakes and tsunamis. Tsunami in the Sunda Strait may be caused by tectonic earthquakes due to the shift of tectonic plates in the waters of Sunda Strait and Indian Ocean, or otherwise triggered by volcanic earthquakes from Mount Anak Krakatau activities.

The city of Cilegon does not only face the threat of earthquakes and tsunamis. Another potential disaster affecting Cilegon is industrial disaster, particularly chemical industry, arising from the occurrence of earthquakes and tsunamis.

The National Disaster Management Agency (BNPB) noted that Cilegon was included among 136 municipal districts with high economic growth. On the other hand, it also has a high disaster risk index as provided in the National Medium Term Development Plan (RPJMN).

Risk Mitigation

Geological natural disasters cannot be avoided. However, efforts in disaster mitigation must be made to control the scale and scope of potential impacts caused in the event of disaster. The costs incurred for disaster mitigation activities are relatively minimal in comparison to the potential losses of the disaster.

In addition to providing insurance coverage for all assets against the risk of fire and natural disasters, the Company has also prepared a disaster management plan, which covers a dynamic, integrated and sustainable process, comprising prevention, mitigation, preparedness, response, rehabilitation and reconstruction activities.



Perusahaan bersama pihak berwenang ikut terlibat dalam menyusun program penanganan pra-bencana, meliputi:

1. Mikro zoning bencana (identifikasi potensi bencana);
2. Mengkaji tingkat kerawanan (*vulnerability assessment*), yaitu potensi kerugian yang dapat dialami dalam bentuk luasan area, jumlah orang, aset ekonomi, bangunan dan segala infrastruktur yang ada, apabila terjadi bencana;
3. Analisis risiko (*risk analysis*), yaitu memperkirakan terjadinya penderitaan atau kerugian tanpa dilakukan tindakan apapun dan kerugian setelah dilakukan upaya preventif;
4. Mitigasi bencana (struktural maupun non struktural);
5. Sistem peringatan dini;
6. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

RISIKO HUBUNGAN INDUSTRI

Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para karyawan dan serikat karyawan. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat karyawan, khususnya melalui diskusi secara rutin. Dengan demikian dapat lebih ditingkatkan pemahaman atas setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan Perusahaan.

RISIKO HUKUM DAN KEPATUHAN

Perusahaan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku baik lokal, regional dan global di berbagai bidang, termasuk keamanan produk, klaim produk, merek dagang, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, peraturan OJK, Bank Indonesia serta perpajakan.

Kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dapat mengakibatkan adanya tuntutan perdata dan/atau pidana yang menyebabkan kerusakan, denda dan sanksi. Selanjutnya, hal ini akan mempengaruhi reputasi Perusahaan serta menimbulkan beban biaya.

Mitigasi Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, manajemen bertanggung jawab dan memastikan semua karyawan memahami dan memenuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan bidang pekerjaannya.

The Company works with the authorities to be involved in preparing pre-disaster management programs covering:

1. Disaster micro zoning (identifying potential disasters);
2. Preparing a vulnerability assessment to review the potential loss condition in terms of area coverage, number of people affected, economic assets, buildings and other existing infrastructure, in the event of disaster;
3. Preparing a risk analysis study to estimate the condition of suffering or loss without preemptive actions and the potential loss estimate with preventive measures;
4. Disaster mitigation (structural and non structural);
5. Early warning system;
6. Preparedness in the face of disaster.

RISK OF INDUSTRIAL RELATIONS

With constant amendments to labor regulations, the Company strives to maintain positive relations with all employees and workers' unions. Disruptions to industrial relations could potentially affect the Company's operational activities, costs and reputation.

Risk Mitigation

To mitigate this risk, the Company continually performs monitoring on changes in labor regulations and establishes good communication with the workers' unions, particularly holding regular discussions. Therefore, a greater understanding can be built to protect the interests and maintain harmony between the different stakeholders within the Company.

COMPLIANCE AND LEGAL RISK

The company complies with prevailing local, regional and global law and regulations covering many areas, including product safety, product claims, trademark, competition, occupational health and safety, environment, corporate governance, information disclosure, labor, as well as OJK, Bank Indonesia and taxation regulations.

Failure to fulfill compliance with applicable regulations can potentially result in civil and/or criminal case arising in damages, penalties and sanctions. This would consequently affect the Company's reputation and other costs.

Risk Mitigation

The Company is fully committed to observe the law and regulations enforced in Indonesia. In specific areas, management has the responsibility to ensure that all employees maintain understanding and compliance with the law and regulations that are specific and relevant to their respective field of work.



RISIKO PANDEMI COVID-19

Krisis kesehatan masyarakat seperti pandemi COVID-19 berpotensi memberikan dampak pada aktivitas dan proses bisnis Perusahaan, mulai dari penjualan, Sumber Daya Manusia hingga rantai pasok. Rantai pasokan pada industri *tinplate* ini sangat terhubung secara global, tidak hanya soal pasokan bahan baku atau transportasi tetapi hingga jumlah permintaan *tinplate* dari para konsumen domestik dan internasional.

Mitigasi Risiko

Risiko penularan yang dapat terjadi di lingkungan Perusahaan harus dinilai dengan benar dan ditanggapi secara terkoordinasi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Mitigasi risiko memiliki cakupan risiko utama dalam operasional Perusahaan, yaitu:

- a. Manajemen Sumber Daya Manusia
- b. Proses dan Fungsi Bisnis
- c. Manajemen Rantai Pasokan
- d. Komunikasi, baik internal maupun eksternal

Untuk itu, Direksi membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab atas perumusan dan implementasi kebijakan, serta sosialisasi dan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi jika terdapat pelanggaran. Perumusan kebijakan mengacu pada saran kesehatan serta rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat & Daerah, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penanganan pandemi, di antaranya sebagai berikut:

1. Setiap Divisi memetakan rencana bisnis dengan risiko pandemi COVID-19 serta langkah pengendalian yang dilakukan;
2. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen di Perusahaan, untuk memfasilitasi akses pada jaringan sistem informasi, serta komunikasi bisnis yang mudah dan lancar;
3. Mempertimbangkan dan melakukan kebijakan manajemen mulai dari karyawan hingga pengaturan pola kerja yang fleksibel;
4. Mendorong setiap insan di Perusahaan memiliki kesadaran yang baik akan kondisi Kesehatan, pandemi COVID-19 dan Protokol Kesehatan terkait;
5. Berkoordinasi dengan vendor dan konsumen, mulai dari hal-hal terkait proses bisnis, keamanan distribusi hingga penerapan Protokol Kesehatan.

RISK OF COVID-19 PANDEMIC

A public health crisis, such as the COVID-19 pandemic, can potentially disrupt the Company's business processes and activities, starting from sales, human capital, and supply chain. In the tinplate industry, the supply chain is globally interconnected, starting from raw materials supply or transportation and up to demand for products from domestic and international consumers.

Risk Mitigation

The risk of viral transmission occurring in the Company's premises need to be properly assessed and followed by coordinated response in order to sustain business continuity. Risk mitigation need to cover key risk areas in the Company's operations, which are:

- a. Human Resource Management,
- b. Business Processes and Functions,
- c. Supply Chain Management,
- d. Internal dan External Communication.

To that end, the Board of Directors formed the COVID-19 Response Team with responsibilities to develop and implement policies, including socialization and monitoring of policy implementation, including imposing sanctions in cases of violations. Policy development is guided by health recommendations that are issued by the central and regional governments as well as the Ministry of Health and related agencies.

In practice, the following constitute pandemic response measures:

1. Each Division mapped business planning, taking into account pandemic risk and corresponding control measures;
2. Strengthening the Company's information management system in order to provide access to the information system network, as well as easy and effective communication;
3. Reviewing and updating management policies related to employees and flexible work arrangements;
4. Encouraging employees to raise awareness of health conditions, COVID-19 pandemic and related health protocols;
5. Coordinating with vendors and customers related to business processes, distribution safety and health protocols implementation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Strategi keberlanjutan Latinusa menuntut bisnis melakukan integrasi aspek *Profit, People, dan Planet* secara berimbang melalui rangkaian program tanggung jawab sosial (CSR).

Latinusa's sustainable strategy demands the business to integrate a harmonious balance of Profit, People, and Planet through a wide range of corporate social responsibility (CSR) programs.

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa berpedoman pada strategi dalam jangka panjang yang mengintegrasikan aspek *Profit, People, dan Planet* secara berimbang pada bisnis. Hal tersebut ditujukan untuk memperhatikan dampak yang timbul dari kegiatan bisnis dalam upaya melindungi dan menciptakan nilai yang maksimal bagi pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Perusahaan menyusun strategi dan membuat keputusan bisnis dengan perhitungan yang cermat dan menyeluruh untuk menghasilkan kontribusi manfaat yang positif. Sehingga fokus bisnis tidak hanya mengedepankan hasil kinerja keuangan, namun juga mutlak menghasilkan kontribusi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*). Untuk meraih hasil yang maksimal dan

To run a sustainable business, Latinusa applies as the basic guideline for the business a long-term strategy that integrates a harmonious balance of Profit, People, and Planet. This requires Latinusa to consistently monitor the impact of its business activities that would provide protection and create maximum value for all stakeholders.

Therefore, the Company develops strategies and makes business decisions based on prudent and thorough consideration to generate positive benefits and contribution. Ultimately, the business emphasizes as priority not only financial performance results, but also contribution created with the implementation of a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. To generate optimum and balanced contribution, the implementation of the Company's CSR programs seeks active



berimbang, pelaksanaan program CSR melibatkan secara aktif seluruh jajaran pemangku kepentingan, meliputi seluruh elemen dalam Perusahaan, konsumen dan pelanggan, masyarakat dan lingkungan hidup.

Program-program CSR Latinusa memiliki 4 fokus utama, yaitu:

1. Perlindungan Konsumen,
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
3. Peduli Lingkungan, dan
4. Pengembangan Masyarakat.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Program-program Perlindungan Konsumen ini dibuat dengan tujuan agar konsumen mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik dari Perusahaan sehingga hak-hak konsumen dapat terlindungi dan terjaga.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan beraspirasi untuk menjadi mitra kemasan *tinplate* terpilih bagi industri bahan makanan, minuman dan susu di tanah air. Untuk melayani segmen pasar ini secara khusus, Perusahaan mengedepankan komitmen untuk menjaga standardisasi produk dalam pemenuhan kualitas *food grade* yang menjamin keamanan, kebersihan dan kehalalan bahan makanan bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Untuk memperkuat komitmen dan jaminan pada tuntutan spesifikasi produk yang tinggi tersebut, Perusahaan memastikan terjalinnya hubungan kemitraan yang intensif dan menyeluruh melalui pendekatan *total solution provider*, dimulai dari proses pemesanan spesifikasi produk hingga layanan purna jual dan dilengkapi dengan dukungan jasa konsultasi untuk pengembangan bisnis pelanggan ke depan. Alhasil, tautan bisnis antara Perusahaan dan pelanggan yang saling membangun dan bertumbuh tersebut menjadi strategi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang. Selain itu Perusahaan telah mendapatkan Sertifikat Sistem Jaminan Halal pada tahun 2019.

Kegiatan yang Dilakukan

Komitmen Perusahaan dalam menghasilkan standar kualitas produk terbaik diaplikasikan pada keseluruhan siklus bisnis dimulai dari proses pra-produksi dan berlanjut pada tahap produksi, pemasaran hingga kegiatan purna jual, dengan melibatkan peran aktif *Quality Assurance* untuk memantau hasil produksi serta mengidentifikasi kebutuhan langkah perbaikan yang selaras dengan perkembangan teknologi, industri, dan siklus bisnis pelanggan secara berkesinambungan.

Dalam melayani segmen konsumen pangan dan minuman, salah satu aspek standar kualitas yang diterapkan adalah Sistem Jaminan Halal. Implementasinya dilaksanakan pada keseluruhan tahapan proses hingga produk yang dipesan diterima oleh pihak konsumen, mencakup seleksi dan pembelian

involvement from all stakeholders, covering all elements in the Company's organization, consumers and customers, society and the environment.

Latinusa develops CSR programs with focus on four key areas:

1. Consumer Protection,
2. Occupational Health and Safety,
3. Environment Awareness, and
4. Community Development.

CONSUMER PROTECTION

Consumer Protection programs are specifically designed to provide consumers superior quality of products and services from the Company, in order to maximize protection of consumers' rights.

Management Policy

The Company aspires to become the preferred partner for tinplate packaging to the nation's food, beverage and milk industries. To dedicate service to these prime market segments, The Company emphasizes commitment to secure product standards in compliance with food grade quality, thereby providing assurance for safety, hygiene as well as halal requirements in food products for optimum protection of consumer health and welfare. Backing up this commitment and guarantee on stringent product quality specification, the Company's entire business process rests on establishing intensive and comprehensive partnership with customers with a total solution provider approach, from product specification order to after sales service, and on to consultation support for customer's future business development. Therefore, this mutually supporting business relation between Latinusa and its customers serves as the core of growth and business continuity strategy over the long term. In addition, the Company has obtained the Halal Assurance System Certificate in 2019.

Activities Implemented

The Company is fully committed to the highest quality standards for its products by applying in its entire business cycle, starting from the pre-production continuing to manufacturing, marketing and after sales activities, the active involvement of Quality Assurance in monitoring production results and continuously identifying necessary improvement initiatives in line with changes in technology development, the industry climate, and the cycle of the customers' business.

In serving the food and beverage consumer segments, one of Latinusa's operational quality standards includes the Halal Assurance System. Its implementation covers all processes in entirety until the final products reach the customers, beginning from raw materials selection and purchases,



bahan baku, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi, sehingga memberikan keyakinan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi ketentuan halal sesuai syariah Islam. Dengan demikian, penggunaan *tinplate* hasil produksi untuk kemasan produk makanan dan minuman dapat memaksimalkan fleksibilitas jangkauan pasar bagi pelanggan.

Peran aktif *Quality Assurance* juga menjamin pemenuhan standar kualitas produk yang terbaik. Di tahap awal praproduksi, proses pengadaan dan penggunaan bahan baku dilengkapi dengan sistem pengendalian kontrol yang ketat sejak proses pemesanan hingga logistik bahan baku. Di tahap produksi, pemantauan kualitas produk dilakukan dengan penerapan *Quality Compliance Audit System* oleh *Quality Assurance* untuk menjamin kualitas produksi yang terbaik, dilanjutkan dengan verifikasi pasca produksi dengan menggunakan fasilitas laboratorium yang canggih untuk proses pemeriksaan ulang hasil produksi terhadap kesesuaian dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan. *Quality Assurance* juga mendukung layanan purna-jual, melalui kegiatan penanganan klaim pelanggan serta tindakan perbaikan dan pencegahannya di kemudian hari agar klaim serupa tidak terulang.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan terutama untuk memberikan perlindungan yang optimal bagi para pemangku kepentingan serta mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman dan bersahabat untuk memaksimalkan produktivitas kerja dalam rangka menunjang tercapainya sasaran operasional bisnis yang telah ditetapkan.

Dimasa pandemi COVID-19 ini penting bagi Perusahaan untuk menjaga agar Karyawan tetap sehat dan tidak terkena COVID-19 sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi hak dan kesejahteraan karyawan. Pelaksanaannya adalah melalui sistem ketenagakerjaan yang berfungsi untuk memotivasi dan mengembangkan karyawan untuk meraih potensi terbaik mereka dalam bekerja. Sistem tersebut dibangun berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, pedoman perilaku dan kode etik yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, norma-norma sosial dan bisnis yang berlaku umum, serta praktik bisnis dan industri terbaik. Seluruh ketentuan dalam peraturan dan pedoman kerja dievaluasi dan diselaraskan kesesuaiannya dengan perkembangan yang terjadi secara berkelanjutan untuk menjaga kelancaran sistem yang berjalan. Selain itu guna mencegah karyawan terkena COVID-19, Perusahaan menerapkan protokol Kesehatan dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

inspection of incoming materials, production, storage and handling of materials/products and transportation. Therefore, there is complete assurance that the entire production process has fully conformed to halal requirements based on Islamic sharia principles, and using tinplate products from Latinusa for packaging needs offers the advantage of maximum flexibility of market reach for food and beverage customers.

The active role of Quality Assurance also ensures the fulfillment of prime product quality standards. At the initial stage of pre-production, the process for raw materials procurement and utilization is equipped with a stringent control system beginning with ordering and up to the logistics for raw materials. In the manufacturing operation, product quality monitoring is performed by Quality Assurance using the Quality Compliance Audit system to ensure the highest product quality, and followed by post-production verification analysis using sophisticated laboratory facilities to re-examine the final products and assess conformity with the specifications in the customer order. Quality Assurance also supports after sales services, by handling customer claims as well as corrective actions and preventive measures necessary to avoid recurring claims in the future.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety programs are designed primarily to promote optimal protection for the Company's stakeholders and also to support maintaining safe and comfortable workplace that is conducive to work productivity in the pursuit of the Company's established business and operational targets.

During the COVID-19 pandemic, it is critical for the Company to maintain employees in good health and prevent exposure to the virus, in order to sustain production activities running smoothly.

Management Policy

The Company seeks to provide optimal protection for the rights and welfare of employees. The implementation is through a human resources system that serves to motivate and develop employees to achieve their full potential at work. The system is built on Collective Labor Agreement, code of conduct and code of ethics, which refer to the provisions of laws, business and social norms, as well as business and industry best practices. All working rules and guidelines are continually reviewed and adapted to the developments taking place in order to sustain a smooth running system. In addition, the Company's action to prevent employees from being infected with COVID-19 is to implement health protocols based on applicable regulations and laws.



Kegiatan yang Dilakukan

Operasional produksi Perusahaan diatur oleh prosedur kerja yang komprehensif. Bahkan, keselarasan proses operasional dengan ketentuan sertifikasi dan standar operasional internasional telah memastikan penyelenggaraan proses kerja yang aman, disiplin dan teratur, antara lain kewajiban penggunaan perangkat keselamatan & keamanan serta sarana dan peralatan lainnya yang tepat bagi seluruh pihak yang berada di area lokasi kerja perusahaan. Karyawan juga dibekali pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang mendukung operasional produksi, termasuk pelatihan tanggap darurat dan pertolongan pertama, serta pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Efektivitas keseluruhan sistem tersebut terus dipantau dan dievaluasi menggunakan berbagai indikator operasional, di antaranya evaluasi atas *Injury Severity Rate (ISR)* dan *Injury Frequency Rate (IFR)*.

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan tujuan untuk memiliki sistem keselamatan kerja yang menyeluruh dan terintegrasi, sebuah upaya yang melibatkan seluruh stakeholder dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit di tempat kerja.

Perusahaan juga menerapkan peraturan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan remunerasi yang komprehensif dan bersaing, serta melakukan pengembangan karyawan secara konsisten. Keseluruhan proses ini diharapkan membangun iklim kerja yang adil, sejahtera dan kondusif untuk berkarya.

Sebagai langkah pencegahan COVID-19 di Perusahaan, Latinusa telah membentuk Tim Penanganan COVID-19 dengan tugas dan tanggung jawab:

1. Membuat dan menertibkan kebijakan terkait pencegahan COVID-19 di lingkungan Latinusa.
2. Membuat dan mengadakan sosialisasi dengan materi pencegahan COVID-19 kepada karyawan yang ada di lingkungan kerja Latinusa.
3. Mengadakan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan yang telah diterbitkan.
4. Memberikan sanksi atas setiap pelanggaran terhadap kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan laporan secara periodik kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Tim Penanganan COVID-19.
6. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak eksternal termasuk Lembaga, dinas dan tim-tim COVID-19 guna melakukan pelaporan, konsultasi serta hal-hal lain sehubungan dengan upaya pencegahan COVID-19.

Activities Implemented

The Company's production operations are subject to comprehensive work procedures. In fact, the alignment of operational processes to international certification and operational standards promotes the implementation of safe, disciplined and orderly work processes. Among some of workplace obligations include the use of safety and security devices, and other proper mandatory equipment for all parties when in various work areas within the Company facilities. Employees also participate in training in order to develop their abilities and skills that provide valuable support to production operations, including emergency response and first aid training, as well as knowledge related to occupational health and safety. The overall effectiveness of the system can be monitored and assessed by using a variety of operational indicators, including evaluation on Injury Severity Rate (ISR) and Injury Frequency Rate (IFR).

The Company has formed an Advisory Committee for Occupational Health and Safety with the aim of establishing a comprehensive and integrated workplace safety system, with full involvement of all stakeholders and to serve the objective of mitigating and reducing workplace accidents and illnesses.

The Company also applies rules and regulations pertaining to gender equality and employment opportunities, a policy for competitive and comprehensive remuneration and consistent development of human resources. All these processes serve to foster a fair and comfortable working environment that is conducive to work productivity.

As COVID-19 response initiatives, Latinusa formed the COVID-19 Response Team with duties and responsibilities as follows:

1. Prepare and enforce policies related to COVID-19 prevention within Latinusa.
2. Prepare and hold socialization with COVID-19 prevention materials to employees working in Latinusa's premises.
3. Supervise the implementation of policies already issued.
4. Impose sanctions for policy violations in accordance with applicable provisions.
5. Provide periodic reporting to the Board of Directors on the implementation of duties and responsibilities of the COVID-19 Response Team.
6. Coordinate with external parties, including agencies and COVID-19 teams for purposes of reporting, consultation and other matters related to COVID-19 prevention efforts.



KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Program-program Kepedulian Lingkungan bertujuan untuk melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam bagi kepentingan masyarakat di masa kini dan untuk masa depan agar tetap lestari.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan proses berbisnis yang bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan dan pengawasan yang berkesinambungan dalam kegiatan operasional sehari-hari dalam upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bersifat proaktif dan preventif dengan tujuan untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan Perusahaan yang lebih optimal, tujuannya tidak lain agar lingkungan dapat tetap terjaga dan mendukung kegiatan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Kegiatan yang Dilakukan

Perusahaan telah melakukan perbaikan yang komprehensif dan multi dimensi pada proses produksi secara menyeluruh melalui proyek *revamping* dan *reengineering*, tidak hanya sebagai inisiatif pembaharuan teknologi produksi yang lebih unggul namun juga penggunaan mesin, peralatan dan bahan bakar yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Hal tersebut mencakup, antara lain pelaksanaan konversi energi pada *boiler* dan *tin particle* yang telah memfasilitasi penggunaan *liquid natural gas* sebagai sumber bahan bakar utama dan menekan penggunaan listrik serta mengurangi polutan dalam emisi gas buang. Selain itu juga telah diterapkan proyek *Water Recycle* yang memfasilitasi penggunaan air limbah secara berkelanjutan dalam proses produksi. Fasilitas produksi yang digunakan juga terus dievaluasi efektivitasnya, dan berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dilakukan tindakan dan investasi lanjutan untuk pengembangan dan peningkatannya dalam rangka penyetaraan dengan kemampuan produksi berkelas dunia untuk menopang keunggulan daya saing Perusahaan.

Sertifikasi

Pengelolaan sistem manajemen mutu yang unggul mencakup penerapan sistem kontrol yang ketat secara berkelanjutan di setiap tahapan operasional produksi. Dengan demikian, Perusahaan terus menyetarakan fasilitas dan proses operasional yang dijalankannya untuk memenuhi standar produksi yang berlaku di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan produksi Perusahaan saat ini telah dilengkapi berbagai sertifikasi yang terus diperbarui, termasuk Sertifikasi Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang diperoleh pada tahun 2019, serta sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 terbaru yang saat ini di Indonesia hanya dimiliki oleh beberapa Perusahaan dalam jumlah terbatas, sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan sertifikasi SMK3.

ENVIRONMENTAL AWARENESS

Environmental Awareness programs aim to protect the environment and also our natural resources for the benefit of society today and in the future in order to be sustainable.

Management Policy

The Company is fully committed to uphold responsible business processes with emphasis on production practices and processes that are environmentally safe. The Company complies with an integrated environmental management and oversight system in the day-to-day operational activities in an effort to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment. This mechanism is both proactive and preventive in nature, focusing on mitigating environmental pollution and encouraging more efficient and optimal uses of natural resources and internal resources, ultimately intended to preserve the environment and support the Company's future business activities.

Activities Implemented

The Company has launched comprehensive and multidimensional improvements to its production process in entirety through the revamping project and reengineering processes. These efforts include upgrading to a superior production technology accompanied by shifting to using machinery, equipment and fuel alternatives that are more effective and environmentally friendly. These improvement measures cover the implementation of energy conversion in the boiler and tin particles, thereby facilitating the use of liquid natural gas as the primary fuel source and resulting in the reduction of electricity use and pollutants in exhaust emissions. The Company also installed a Water Recycle project to provide wastewater utilization in a sustainable manner within the production cycle. The existing production facilities are evaluated for effectiveness, and the results of the diagnostics are used as a basis for further investment and follow-up action to develop and improve the facilities at par with world-class manufacturing facilities in support of the Company's competitive advantage.

Certification

Latinusa's superior quality management system incorporates the application of a robust control system on an ongoing basis at each stage of production operations. Thus, the Company continues to align its facilities and operational processes to conform to production standards applicable at national and international levels. Today, Latinusa's operational activities are equipped with the relevant certifications that are constantly renewed, including the Halal Certificate from MUI (Indonesian Ulama Council) and the Halal Assurance System Certification from LPPOM MUI obtained in 2019, as well as the latest ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications, being one of few Companies in Indonesia today in possession of such certificates, as well as OHSAS 18001:2007 and SMK3 certifications.



Perusahaan juga berpedoman kepada standar internasional yang lain, yaitu mengacu pada ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) dan Euronorm. Untuk kinerja di bidang lingkungan hidup, Latinusa telah mempertahankan secara konsisten penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penilaian PROPER peringkat Biru sejak tahun 2005 hingga tahun 2020.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program-program Pengembangan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan sebagai bagian dari komunitas untuk menciptakan jalinan hubungan dan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Kebijakan Manajemen

Fokus utama bagi Perusahaan adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar yang bersentuhan atau berhubungan langsung dengan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa. Karenanya, pelaksanaan program Pengembangan Masyarakat menerapkan skala fokus berdasarkan area geografis yang mengacu pada lokasi operasional Perusahaan. Secara umum, distribusi manfaat terdiri dari Area Ring 1 mencakup kawasan di lingkungan pabrik Perusahaan di kota Cilegon, disusul dengan Ring 2 meliputi Provinsi Banten, dan Ring 3 pada daerah di luar Provinsi Banten.

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan dapat dikelompokkan sesuai kategori berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, puting beliung serta bencana alam lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Pembangunan, renovasi, atau perbaikan dan biaya operasional masjid, mushola, majelis taklim, serta lembaga keagamaan lainnya.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan Ramadhan dan peringatan hari raya keagamaan lainnya.

Bantuan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa.
2. Pembangunan gedung sekolah, pesantren, serta penyediaan prasarana belajar mengajar lainnya.
3. Pengadaan meja, kursi, dan peralatan sekolah lainnya.
4. Bantuan operasional sekolah dan lembaga pendidikan non formal.

The Company also adopts other international standards in line with ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) and Euronorm. In regard to environmental compliance, Latinusa has been consistently recognized and rewarded, including an award from the Ministry of Environment and Forestry in PROPER assessment, with a Blue ranking since 2005 until 2020.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Community Development programs are specifically designed to improve the role and contribution of the Company, as a member of the community, in building a partnership and positive impacts to the surrounding community.

Management Policy

The Company's business is focused on building harmonious relationship with the community, in particular parties who are in direct contact or directly related to the business and operational activities. To that end, Latinusa applies a focus of Community Development programs on the basis of geographical areas relative to the Company's operational base. In general, concentration of distribution consists of Ring-1 with coverage of areas surrounding the Company's factory in the city of Cilegon; followed by Ring-2 covering the Province of Banten; and Ring-3 for areas beyond the provincial borders.

Activities Implemented

Community development activities are grouped into the following category:

Assistance for Natural Disasters

This assistance reflects the Company's concern to provide relief to communities affected by natural disasters, including floods, landslides, tornadoes and other forms of natural disasters.

Donation for Religious Infrastructure and Activities

This donation is intended for:

1. Construction, renovation, or repairs and for operational costs of masjid, musalla (small mosques), majelis taklim (religious gathering), as well as other religious organizations.
2. Religious activities, such as Ramadhan activities and commemoration of other religious events and holidays.

Donation for Education and Training Improvement

This donation is intended for:

1. Scholarship for students and university students.
2. Construction of school and religious school buildings, as well as the provision of other teaching and learning infrastructure.
3. Donation of desks, chairs, and other school supplies.
4. Operational assistance for schools and non-formal educational institutions.



5. Bantuan dana untuk kegiatan kesiswaan dan kemahasiswaan (kuliah kerja nyata, pengiriman mahasiswa, ekstrakurikuler, seminar, lomba cepat tepat, pentas seni, dan latihan kepemimpinan).

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk melaksanakan pembangunan sarana MCK dan jalan umum di lingkungan masyarakat di sekitar lokasi pabrik, serta pemberian pompa air dan sarana umum lainnya.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk berbagai kegiatan olah raga, kegiatan pemantauan dampak lingkungan, sunatan massal, penyandang cacat, serta Posyandu, pengadaan air bersih, dan MCK.

Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk kegiatan bakti sosial, pagelaran seni, serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

Banyak Pihak yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini, tidak terkecuali masyarakat yang ada di sekitar Latinusa. Untuk itu sebagai dukungan guna mencegah penyebaran COVID-19, Latinusa ikut serta dalam memberikan bantuan penunjang Kesehatan bagi warga sekitar. Selain itu Latinusa juga memberikan bantuan lainnya kepada warga sekitar yang terdampak dengan harapan dapat meringankan beban yang dirasakan.

Pembinaan Usaha Kecil Menengah

Melakukan kerja sama dengan usaha kecil dan menengah di lingkungan Perusahaan dalam melakukan pengolahan atas barang sehingga dapat menambah nilai jual atas barang yang tentunya manfaatnya juga dapat dirasakan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Perusahaan akan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses implementasi maupun pemberian dukungan bagi program-program pengembangan masyarakat di tahun-tahun mendatang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

5. Financial support for student activities and student affairs (university field studies, student travels/exchanges, extracurricular activities, seminars, school competitions, art performances, and leadership training).

Donation for Development of Public Facilities and Infrastructure

This donation is intended for construction of public toilets and roads in communities surrounding the factory, as well as provision of water pumps and other public facilities.

Donation for Health Improvement

This donation is intended for sports events, activities related to environmental impact monitoring, mass circumcision events, assistance for disabled people, integrated health facilities, and provision of clean water and toilets.

Other Social Donation

This donation is intended for activities related to social charity, art performances, as well as youth and community organizations.

Many are already affected by the COVID-19 pandemic, including communities in neighboring areas to Latinusa. Therefore, Latinusa provided support to contain the spread of COVID-19 by participating in giving health support assistance for the local communities. In addition, Latinusa also gave other assistance to nearby communities that were affected with hope of providing relief to alleviate their suffering.

Fostering Small and Medium Enterprises

Establishing cooperation with small and medium businesses in neighboring communities, focusing on product processing in order to increase the selling value of goods, and also creating added benefits for the surrounding communities.

In the implementation of social responsibility to the local community, The Company will continue to enhance active participation in the implementation process as well as the provision of support for community development programs in the coming years in order to promote improvement of public welfare.



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No. : QSC. 00020
ISO 14001: 2015 No. : EMS. 00164
ISO 45001: 2018 No. : OHS. 00021
SMK3 No. : SMK. 01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT LATINUSA, Tbk. TAHUN BUKU 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Latinusa, Tbk. Tahun Buku 2020, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT LATINUSA, Tbk. FOR THE FISCAL YEAR OF 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Latinusa, Tbk. for the fiscal year 2020 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 17 Maret 2021

Jakarta, 17 March 2021

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

JETRINALDI

WAKIL DIREKTUR UTAMA & DIREKTUR
OPERASI
VICE PRESIDENT & OPERATION DIRECTOR

KAZUMI OKAMOTO

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

ALFA ENERSI

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

YULIA HERYATI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

TAIZO MITSUMOTO

KOMISARIS
COMMISSIONER

NOBUHIKO HAYASHI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

NURMADI HARSA SUMARTA



NIPPON STEEL



PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
Year Ended December 31, 2020 and 2019



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No. : QSC. 00020
ISO 14001: 2015 No. : EMS. 00164
ISO 45001: 2018 No. : OHS. 00021
SMK3 No. : SMK. 01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

PT PELAT TIMAH NUSANTARA TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Director, we the undersigned:

1. Nama : Jetrinaldi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alfa Enersi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Jetrinaldi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : President Director
2. Name : Alfa Enersi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("the Company");
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;
b. The financial statements of the Company do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Director

Jakarta, 5 Maret/ March 2021

Jetrinaldi
Direktur Utama/ President Director

Alfa Enersi
Direktur Keuangan/ Finance Director



NIPPON STEEL



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as at 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

5 Maret/March 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	14,858,890	28,392,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	56,389,912	56,194,959	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		21,902	105,362	Third parties -
- Pihak berelasi	25	2,532	28,017	Related parties -
Persediaan	6	27,359,119	29,956,550	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	8a	-	2,780,465	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	211,111	-	Other taxes -
Piutang derivatif	27	-	165	Derivative receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	7	<u>291,045</u>	<u>230,563</u>	Advances and prepayments - current portion
Total aset lancar		<u>99,134,511</u>	<u>117,688,728</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9	480,513	127,660	Investment in shares
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	8c	3,851,320	4,404,146	Refundable income taxes
Aset tetap	10a	27,361,708	29,162,421	Fixed assets
Aset hak-guna	10b	843,163	-	Right-of-use assets
Uang jaminan				Security deposits
- Pihak ketiga		1,561	-	Third parties -
- Pihak berelasi	25	84,137	82,536	Related parties -
Piutang kepada karyawan		33,834	49,219	Receivables from employee
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	7	<u>134,361</u>	<u>174,268</u>	Advances and prepayments - non-current portion
Total aset tidak lancar		<u>32,790,597</u>	<u>34,000,250</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>131,925,108</u>	<u>151,688,978</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	11	54,069,564	74,417,196	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	13,165,127	9,867,583	Third parties -
- Pihak berelasi	12,25	9,902,668	16,443,590	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	14	375,869	452,367	Third parties -
- Pihak berelasi	14,25	119,648	14,686	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	8b	69,118	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	86,848	324,832	Other taxes -
Beban akrual	13	1,000,999	621,585	Accrued expenses
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian lancar	10c	420,160	-	- current portion
Utang derivatif	27	-	25,972	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				Long-term employee benefits liabilities
- bagian lancar	23	800,744	557,296	- current portion
Provisi jangka pendek	15	449,241	714,336	Short-term provision
Total liabilitas jangka pendek		<u>80,459,986</u>	<u>103,439,443</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	2,437,395	2,476,789	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8d	156,833	112,002	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	10c	472,523	-	Lease liabilities
Utang usaha jangka panjang				Long term trade payables
- Pihak berelasi	25	13,293	21,583	Related parties -
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,080,044</u>	<u>2,610,374</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>83,540,030</u>	<u>106,049,817</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
8.000.000.000 lembar;				8.000.000.000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 2.523.350.000 lembar				2.523.350.000 shares at
dengan nilai nominal IDR100				par value IDR100 per share
per saham	16	26,844,149	26,844,149	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	16	11,413,745	11,413,745	Other capital - stock option
Modal lain-lain - opsi saham		185,745	185,745	Revaluation surplus
Surplus revaluasi		11,782,036	11,782,036	Accumulated deficit
Akumulasi rugi				Appropriated -
- Dicadangkan		32,345,582	32,345,582	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		(34,186,179)	(36,932,096)	
TOTAL EKUITAS		<u>48,385,078</u>	<u>45,639,161</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>131,925,108</u>	<u>151,688,978</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	17	144,729,810	163,085,289	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(134,948,618)	(152,548,257)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9,781,192	10,537,032	GROSS PROFIT
Beban administrasi	19	(4,010,302)	(3,944,523)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	20	(3,120,975)	(3,284,172)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lain-lain		469,057	430,155	Other income
Pendapatan keuangan	21	757,003	310,526	Finance income
Penjualan scrap		836,693	1,102,073	Sales of scraps
Beban lain-lain		(984)	(82,335)	Other expenses
Biaya keuangan	22	(1,254,711)	(1,847,938)	Finance costs
Laba selisih kurs, neto		174,664	675,881	Gain on currency exchange, net
LABA SEBELUM PAJAK		3,631,637	3,896,699	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	8d	(913,560)	(1,216,033)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2,718,077	2,680,666	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	(266,243)	(126,721)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak tangguhan	8d	58,573	31,680	Deferred tax benefit
Total beban komprehensif lain		(207,670)	(95,041)	Total other comprehensive expense
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,510,407	2,585,625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar dan dilusian		0.0011	0.0011	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

 (Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
 (Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	159,536,169	184,271,655	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(145,115,509)	(162,465,067)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6,113,861)	(7,056,277)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dan penghasilan bunga	812,964	246,767	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran untuk pajak	(888,815)	(2,780,465)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1,172,002)	(2,010,593)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	3,403,440	1,928,607	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(2,175,343)	(2,174,611)	<i>Payments for operating expenses</i>
Lain-lain, neto	<u>205,335</u>	<u>217,943</u>	<i>Others, net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>8,492,378</u>	<u>10,177,959</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(591,501)	(1,640,462)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>17,276</u>	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(591,501)</u>	<u>(1,623,186)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	246,105,114	158,889,794	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(267,061,734)	(150,485,289)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	<u>(432,171)</u>	<u>-</u>	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(21,388,791)</u>	<u>8,404,505</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,487,914)	16,959,278	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>28,392,647</u>	<u>11,103,613</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs	(45,843)	329,756	<i>Effects of currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>14,858,890</u>	<u>28,392,647</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, disingkat PT Latinusa Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Latinusa Tbk dengan No. AHU-AH.01.03-0342088 tanggal 7 Oktober 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha penunjang termasuk untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, abbreviated as PT Latinusa Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 45 of Notary Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982, which was amended with Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association were last amended by Notarial Deed No. 3 dated 1 October 2019, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H. and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights through a letter of Acceptance of Notification on Amendment Articles of Association of PT Latinusa Tbk No. AHU-AH.01.03-0342088 dated 7 October 2019.

The Company's head office is located at Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises the manufacture of industrial tinplate and supporting activities. The supporting activities cover such activities as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international markets.

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's management was as follows:

2020		
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Jetrinaldi	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	<i>Finance Director</i>

2019		
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Taro Kuribayashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	<i>Finance Director (Independent Director)</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019, was as follows:

	2020	2019	
Ketua	Nurmadi Harsa Sumarta	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Chairman</i>
Anggota	M. Natsir Aksa	Muhammad Arsyad	<i>Member</i>
Anggota	Erwin	Erwin	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah masing-masing 251 dan 276 orang (tidak diaudit).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had 251 and 276 employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies are consistently applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended 31 December 2020 and 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar yang relevan terhadap kegiatan operasional dan berdampak signifikan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK 71

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan terkait dengan penambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar AS\$39.714 dan kenaikan atas nilai wajar penyertaan saham sebesar AS\$352.853 (AS\$275.224 bersih setelah pajak). Dampak terhadap laba ditahan pada 1 Januari 2021 setelah memperhitungkan dampak pajak tangguhan adalah AS\$235.510.

Penerapan PSAK 72

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK 73

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

On 1 January 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the standards which are relevant to the Company's operations and have significant impact to the Company is as follow:

Adoption of SFAS 71

The Company has adopted SFAS 71 "Financial instruments" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Company's financial statements related to addition of provision for impairment of trade receivables of US\$39,714 and increase of fair value of investment in shares by US\$352,853 (US\$275,224 net of tax). The impact to retained earnings at 1 January 2020 after taking into account deferred tax impact is US\$235,510.

Adoption of SFAS 72

The Company has adopted SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Company has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Company did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Adoption of SFAS 73 (continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,02% – 10,96%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar AS\$1.119.744.

On the adoption of SFAS 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 10.02% – 10.96%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Company's right-of-use assets increased by US\$1,119,744 on 1 January 2020.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Jumlah/Amount

Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019

945,279

Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019

Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan

Discounted using the Company's incremental borrowing rate

Ditambah:

755,798

Add:

- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019

511,829

Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019

Dikurangi:

Less:

- Sewa jangka pendek

(79,274)

Short-term leases -

- Komitmen sewa yang dinilai ulang berdasarkan PSAK 73

(68,609)

Operating lease commitments that were reassessed under SFAS 73

Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020

1,119,744

Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)****b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)****Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)****Adoption of SFAS 73 (continued)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New and amended standards and interpretations relevant to the Company's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure", and SFAS 71 "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;*
- *The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19; and*
- *IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Refer to relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement on SFAS 73 "Lease".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****c. Penjabaran mata uang asing****c. Foreign currency translations****a. Mata uang fungsional dan penyajian****a. Functional and presentation currency**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$), which is the functional and presentation currency of the Company.

b. Transaksi dan saldo**b. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

d. Kas dan setara kas**d. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**e. Trade and other receivables**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

f. Aset keuangan**Sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga termasuk dalam kategori ini kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Trade and other receivables (continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

f. Financial assets**Before 1 January 2020**

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019, the Company has financial assets classified as: (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables; and (iii) available-for-sale financial assets.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also included in this category unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivable are included in current assets. When the due date is greater than 12 months after the end of reporting period, loans and receivables are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "other receivables" in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Aset keuangan (lanjutan)****f. Financial assets (continued)****(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual****(iii) Available-for-sale financial assets**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Setelah 1 Januari 2020**Subsequent to 1 January 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)Subsequent to 1 January 2020 (continued)Pengakuan dan penghentian pengakuanRecognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim, diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date when the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Instrumen utangDebt instruments

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**
**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
f. Aset keuangan (lanjutan)
f. Financial assets (continued)
Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)
Subsequent to 1 January 2020 (continued)
Instrumen utang (lanjutan)
Debt instruments (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Aset keuangan (lanjutan)****f. Financial assets (continued)****Setelah 1 Januari 2020** (lanjutan)**Subsequent to 1 January 2020** (continued)**Instrumen ekuitas****Equity instruments**

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan**g. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Penurunan nilai aset keuangan**h. Impairment of financial assets****Sebelum 1 Januari 2020****Before 1 January 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)Before 1 January 2020 (continued)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- (a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognized in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)****h. Impairment of financial assets (continued)****Setelah 1 Januari 2020****Subsequent to 1 January 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE terhadap piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, nontrade receivables, and contract assets without a significant financing component.

Perusahaan menilai KKE berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Company assesses the ECL on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Persediaan**i. Inventory**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya persediaan barang jadi mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**
**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
j. Aset tetap
j. Fixed assets

Hak atas tanah pada awalnya diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are initially recognised at cost.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Fixed assets".

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

After initial recognition, the Company uses the revaluation model for land. The valuation of land is performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset. The increase arising from the revaluation is recognised in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognised in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin dan instalasi
Peralatan kantor
Kendaraan

5 - 20
5 - 20
5 - 10
5

*Buildings and infrastructure
Machineries and installation
Office equipment
Vehicles*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****j. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

j. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Construction in progress is presented in the statement of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of assets constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

k. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

l. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Pengakuan pendapatan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

o. Revenue recognition

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut)

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan))

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan *bill-and-hold* diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu bila seluruh kriteria ini terpenuhi: (i) alasan pengaturan *bill-and-hold* harus substantif; (ii) barang telah diidentifikasi terpisah sebagai milik pelanggan; (iii) barang sudah siap untuk pengalihan fisik kepada pelanggan; dan (iv) Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan barang atau mengarahkannya kepada pelanggan lain.

p. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

o. Revenue recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Bill and hold sales are recognised when the customer has obtained control of the goods, i.e. when the following criteria are met: (i) the bill and hold arrangement should have substance; (ii) the goods are identified separately as belonging to the customer; (iii) the goods are ready for physical transfer to the customer; and (iv) the Company cannot have the ability to use or direct the goods to another customer.

p. Expense recognition

Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis

q. Employee benefits

The Company provides a defined contribution pension plan covering all the permanent local employees. In addition, the Company also provides severance benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For its normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under its pension plan. Contributions made to the pension fund manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the year in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Imbalan kerja (lanjutan)**

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan pasca kerja Perusahaan meliputi: (i) Program pensiun iuran pasti (ii) imbalan kerja jangka panjang dan (iii) imbalan kerja jangka panjang lainnya.

(i) Program pensiun iuran pasti

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun ("Prokespen") yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar Rp22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

q. Employee benefits (continued)

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Post-employment benefits of the Company comprise: (i) defined contribution pension plan (ii) Long-term employee benefits (iii) other long-term employee benefits.

(i) Defined contribution pension plan

The Company has a retirement insurance plan covering all its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

The Company has a pension health program ("Prokespen") which began in early 2013. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to Rp22,450,000,000 and payments will be made in stages until 2021.

The Company has a defined contribution pension fund covering all of its eligible permanent employees. The pension fund is funded through contributions from the employees and the Company of 5% and 10% of basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plans are charged to current year operations.

(ii) Long-term employee benefits

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Imbalan kerja (lanjutan)****q. Employee benefits (continued)****(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya****(iii) Other long-term employee benefits**

Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company also provides post employment awards and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**r. Current and deferred income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

s. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on derecognition of financial assets and liabilities.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Sewa**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

u. Leases**Before 1 January 2020**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****u. Sewa (lanjutan)****Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan;
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Leases (continued)****Subsequent to 1 January 2020 (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and;
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Sewa (lanjutan)****u. Leases (continued)****Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)****Subsequent to 1 January 2020 (continued)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jaminan nilai residu**Residual value guarantees**

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Perusahaan.

Residual value guarantees on leases are not provided by the Company.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**
**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
u. Sewa (lanjutan)
u. Leases (continued)
Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)
Subsequent to 1 January 2020 (continued)
Sewa jangka pendek
Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa
Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu asset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)****SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Informasi segmen****u. Segment information**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi sebagai pengambil keputusan operasi utama, bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Direksi adalah pengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors is the chief operating decision-maker and is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The Board of Directors is the strategic decision-maker.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING****CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

Mata uang fungsional**Functional currency**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. YANG PENTING (lanjutan)Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Dalam menentukan Dolar AS sebagai mata uang fungsional, manajemen Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Harga jual produk ditentukan berdasarkan pergerakan Dolar AS walaupun faktur penjualan dibuat dalam Rupiah karena peraturan pemerintah untuk penggunaan mata uang Rupiah.
- Perusahaan adalah satu-satunya produsen tinsplate di Indonesia. Di Indonesia, kompetitor utama Perusahaan berasal dari berbagai negara dimana harga jual produknya menggunakan Dolar AS.
- Mayoritas beban pokok penjualan adalah tin mill black plate (TMBP) dan timah. Semua pembelian TMBP dilakukan secara impor dengan menggunakan mata uang Dolar AS.
- Pembiayaan perusahaan adalah dalam mata uang Dolar AS.

Penyisihan penurunan atas nilai piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)Functional Currency (continued)

In determining US Dollar as the functional currency, the Company's management considered the following:

- Product sales price is determined based on movement in US Dollar although they are invoiced in IDR due to government regulations on the use of Rupiah.
- The Company is the only tinsplate producer in Indonesia. In Indonesia, the Company's main competitors are from various countries and their sales price is in US Dollar.
- The majority of cost of goods sold is tin mill black plate (TMBP) and tin. All purchases of TMBP are imports using US Dollar currency.
- The Company's financing is denominated in US Dollar currency

Provision for impairment receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. YANG PENTING (lanjutan)Penyisihan penurunan atas nilai piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)Provision for the impairment receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Revaluation of land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Company engages an independent valuation specialist to assess the fair value of land. Land is valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

Disclosed below are the key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**Revaluasi tanah (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**Revaluation of land (continued)

The key assumptions used to determine the fair value of land are presented in Note 10.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in the value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact on the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

Provision of product quality claim

Provision of product quality claims is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognised for products sold that are still on guarantee period. Provision is determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimates.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. YANG PENTING (lanjutan)**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Realisasi atas aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditinjau pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8d.

Realisability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 8d.

Perhitungan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Income tax calculation

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

Fair value of financial instruments

The fair value financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgement to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	3,225	3,272	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	47,031	2,489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri Bank")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")	46,889	148,298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon Bank")
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("Bank MUFG")	24,674	4,453	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("MUFG Bank")
PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank Mizuho")	5,464	3,603	PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Bank")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	1,057	1,632	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	79	106	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Jumlah rekening Rupiah	125,194	160,581	Total Rupiah accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mizuho	61,866	91,037	Mizuho Bank
BTPN	45,756	88,661	BTPN
Bank MUFG	43,142	41,267	MUFG Bank
Bank Mandiri	26,469	33,844	Mandiri Bank
Bank Danamon	6,998	1,441,731	Danamon Bank
Jumlah rekening Dolar AS	184,231	1,696,540	Total US Dollar accounts
Jumlah kas pada bank	309,425	1,857,121	Total cash at bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin ("Bank Bukopin")	1,311,591	3,596,864	PT Bank Bukopin ("Bukopin Bank")
Bank MUFG	708,968	-	MUFG Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Banten ("Bank Banten")	531,726	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten ("Banten Bank")
Bank Danamon	354,484	-	Danamon Bank
Bank Mandiri	88,621	136,681	Mandiri Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")	-	9,711,532	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")
PT Bank Muamalat Indonesia ("Bank Muamalat")	-	3,237,177	PT Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat Bank")
Jumlah rekening Rupiah	2,995,390	16,682,254	Total Rupiah accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BRI	3,500,000	-	BRI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	2,500,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")
Bank Danamon	1,500,000	-	BJB
BTPN	1,000,000	-	Danamon Bank
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	1,000,000	-	BTPN
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,000,501	-	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Bank")
Bank MUFG	550,000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
Bank Mandiri	500,349	9,850,000	MUFG
Jumlah rekening Dolar AS	11,550,850	9,850,000	Mandiri Bank
Jumlah deposito berjangka	14,546,240	26,532,254	Total US Dollar accounts
Jumlah kas dan setara kas	14,858,890	28,392,647	Total time deposits
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Total cash and cash equivalents
Rupiah	2.75%-8.50%	7.00%-8.75%	Interest rate per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	0.01%-4.50%	1.50%-5.00%	Rupiah
			United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

5. TRADE RECEIVABLE - NET

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indonesia Multi Colour Printing	21,023,022	15,178,471	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT Cometa Can	6,458,467	6,545,122	PT Cometa Can
PT United Can	6,132,788	7,472,611	PT United Can
PT Central Sahabat Baru	3,924,533	4,402,625	PT Central Sahabat Baru
PT Frisian Flag Indonesia	3,606,904	3,727,132	PT Frisian Flag Indonesia
PT Multi Makmur Indah Industri	3,217,168	2,085,722	PT Multi Makmur Indah Industri
Iwan Loekantoro Laksmono	2,931,439	6,235,475	Iwan Loekantoro Laksmono
PT Indolakto	2,790,429	1,707,779	PT Indolakto
PT Ancol Terang Metal Printing	1,718,239	455,659	PT Ancol Terang Metal Printing
Lain-lain (dibawah AS\$1,000,000)	4,760,398	8,533,008	Others (below US\$1,000,000)
Provisi kerugian penurunan nilai	(173,475)	(148,645)	Provision for impairment losses
	56,389,912	56,194,959	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2020		2019		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	
Belum jatuh tempo	51,086,899	(112,391)	54,621,664	(81,596)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	3,401,105	(7,482)	1,657,395	(2,504)	1-30 days
31-60 hari	1,018,081	(2,240)	-	-	31-60 days
61-180 hari	1,006,224	(2,214)	22,766	(22,766)	61-180 days
181-365 hari	1,934	(4)	-	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	49,144	(49,144)	41,779	(41,779)	Over 365 days
Total - Bersih	56,563,387	(173,475)	56,343,604	(148,645)	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	56,563,387	56,315,443	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	28,161	United States Dollar
	56,563,387	56,343,604	

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	148,645	175,025	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	39,714	-	Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS 71
Pemulihan (Catatan 19)	(14,884)	(26,380)	Recovery (Note 19)
Saldo akhir periode	173,475	148,645	Ending balance

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penurunan kolektif	124,331	84,100
Penurunan individual	<u>49,144</u>	<u>64,545</u>
	<u>173,475</u>	<u>148,645</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE - NET (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	124,331	84,100	Collective impairment
	<u>49,144</u>	<u>64,545</u>	Individual impairment
	<u>173,475</u>	<u>148,645</u>	

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	13,050,859	18,165,791
Barang jadi	7,470,422	6,119,747
Barang dalam perjalanan	6,214,312	5,220,622
Suku cadang dan perlengkapan	678,678	708,980
Barang scraps	<u>11,342</u>	<u>13,000</u>
	<u>27,425,613</u>	<u>30,228,140</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(66,494)</u>	<u>(271,590)</u>
	<u>27,359,119</u>	<u>29,956,550</u>

Provision for decline in value of inventories

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	271,590	215,914
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	66,494	271,590
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 18)	<u>(271,590)</u>	<u>(215,914)</u>
Saldo akhir tahun	<u>66,494</u>	<u>271,590</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi sebesar masing-masing sebesar AS\$66.494 dan AS\$271.590 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	271,590	215,914	Beginning balance
	66,494	271,590	Provision for current year (Note 18)
	<u>(271,590)</u>	<u>(215,914)</u>	Declining value of provision (Note 18)
Saldo akhir tahun	<u>66,494</u>	<u>271,590</u>	Ending balance

As at 31 December 2020 and 2019, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods amounting to US\$66,494 and US\$271,590, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realisable value.

Based on a review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$22.525.200 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies, the sum insured is US\$22,525,200, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ongkos Naik Haji ("ONH")	317,405	348,849	Hajj pilgrimage cost
Uang muka kepada pemasok	105,034	2,116	Advance payments to suppliers
Uang muka kepada karyawan	2,967	1,895	Advance payments to employees
Sewa dibayar dimuka	-	51,971	Prepaid rent
	<u>425,406</u>	<u>404,831</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(291,045)</u>	<u>(230,563)</u>	Less : current portion
Bagian tidak lancar	<u>134,361</u>	<u>174,268</u>	Non-current portion

8. PERPAJAKAN**8. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan Pasal 25/29	-	2,780,465	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>211,111</u>	<u>-</u>	Other taxes Value added tax ("VAT")
	<u>211,111</u>	<u>2,780,465</u>	

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan Pasal 25/29	69,118	-	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	78,850	73,971	Article 21
Pasal 23	7,998	9,437	Article 23
PPN	-	238,283	VAT
Pasal 4(2)	-	3,141	Article 4(2)
	<u>86,848</u>	<u>324,832</u>	
	<u>155,966</u>	<u>324,832</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

c. Refundable income tax

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2016	386,256	386,256	Year 2016
Tahun 2017	785,080	785,080	Year 2017
Tahun 2018	-	3,232,810	Year 2018
Tahun 2019	2,679,984	-	Year 2019
	<u>3,851,320</u>	<u>4,404,146</u>	

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.477.237 dari AS\$1.863.493 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2016 overpayment of corporate income tax, Directorate General of Taxes (the "DGT") assessed that the Company's overpayment was US\$1,477,237 out of US\$1,863,493 as claimed by the Company. In January 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court for the remaining overpayment balance.

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017, DJP menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.928.607 dari AS\$2.713.687 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2017 overpayment of corporate income tax, the DGT assessed that the Company's overpayment was US\$1,928,607 out of US\$2,713,687 as claimed by the Company. In June 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court for the remaining overpayment balance.

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 pada bulan Mei 2020..

The Company received the tax refund for 2018 corporate income tax overpayment in May 2020.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan dan banding tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan.

The Company believes that the tax audit result objection and appeal will not have a material impact on the Company's financial statements, therefore no provision has been recorded.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban pajak pada laporan laba rugi terdiri atas:

Tax expense in profit or loss consists of the following:

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan	957,933	-	Current income tax expense
Penyesuaian tahun lalu - 2019	100,481	-	Prior year adjustment - 2019
Penyesuaian tahun lalu - 2018	(170,630)	-	Prior year adjustment - 2018
Beban pajak tangguhan	25,776	1,216,033	Deferred tax expense
	<u>913,560</u>	<u>1,216,033</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****d. Income tax expense (continued)****Pajak kini****Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per profit or loss and taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak	3,631,637	3,896,699	Profit before tax
Penyesuaian:			Adjustments:
Liabilitas imbalan kerja (Realisasi)/penambahan	(62,188)	(187,596)	Employee benefits liabilities (Realisation)/additional provision
penurunan nilai persediaan	(205,096)	55,674	of decline in value of inventories
Penambahan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	24,830	(26,380)	Addition/(recovery) for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	522,135	(135,940)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan sewa antara fiskal dan komersial	62,860	-	Difference of leasing between fiscal and commercial
(Realisasi)/penambahan atas klaim kualitas produk	(265,095)	451,074	(Realisation)/additional provision of product quality claim
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,402,162	1,762,455	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(757,003)	(310,526)	Interest income subject to final tax
Laba kena pajak	4,354,242	5,505,460	Taxable income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	957,933	1,376,365	Tax calculated at applicable tax rate
Pemanfaatan rugi fiskal	-	(1,376,365)	Utilisation of tax loss
Beban pajak kini	957,933	-	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pasal 22	(888,815)	(2,780,465)	Article 22 -
(Kurang bayar)/Lebih bayar pajak penghasilan	<u>(69,118)</u>	<u>2,780,465</u>	(Underpayment)/overpayment corporate income tax

Laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The taxable income is based on a preliminary calculation. The amounts may differ with those finally submitted to the Directorate General of Tax in Annual Tax Returns.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rugi fiskal Perusahaan yang dapat
dikompensasi adalah sebagai berikut:The Company's tax losses carried-forward are
as follows:

	2020	2019
Tahun 2018	-	255,699
	=	255,699

Year 2018

Rekonsiliasi rugi fiskal:

Fiscal loss reconciliation:

	2020	2019
Rugi fiskal:		
Akumulasi rugi fiskal		
dikompensasi	(255,699)	(5,761,159)
Pemanfaatan rugi fiskal	-	5,505,460
Penyesuaian rugi fiskal	255,699	-
Akumulasi rugi fiskal	-	(255,699)

Fiscal losses
Accumulated fiscal
losses carried forward
Utilisation of tax losses
Adjustment on fiscal losses

Accumulated fiscal loss

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic - which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dampak penerapan standar baru/ Impact of adoption new standard	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas imbalan kerja	758,521	-	(104,705)	58,573	712,389	Accruals and provisions
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	67,897	-	(53,268)	-	14,629	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	37,162	-	1,003	-	38,165	Provision for impairment losses of receivables
Penyertaan saham	-	(77,628)	-	-	(77,628)	Investment in shares
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	-	-	13,829	-	13,829	Difference on leasing between fiscal and commercial
Penyusutan aset tetap	(1,218,091)	-	261,041	-	(957,050)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	178,584	-	(79,751)	-	98,833	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	63,925	-	(63,925)	-	-	Fiscal losses
Jumlah	(112,002)	(77,628)	(25,776)	58,573	(156,833)	Total

*) Termasuk penyesuaian manfaat pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan sebesar AS\$13.440/Including deferred tax benefit adjustments of US\$13,440 for changes in income tax rate.

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan kerja	773,740	(46,899)	31,680	758,521	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	53,979	13,918	-	67,897	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	43,757	(6,595)	-	37,162	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(1,184,106)	(33,985)	-	(1,218,091)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	65,815	112,769	-	178,584	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	1,319,166	(1,255,241)	-	63,925	Fiscal losses
Total	1,072,351	(1,216,033)	31,680	(112,002)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	3,631,637	3,896,699	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	798,960	974,175	Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22%; 2019: 25%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):
Biaya pengobatan karyawan	73,057	121,064	Employee medical expenses
Beban keuangan	47,237	44,641	Finance costs
Biaya sewa	19,218	26,194	Rent expenses
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(166,541)	(77,631)	Interest income from deposits and bank accounts
Lain-lain	168,964	248,714	Others
	141,935	362,982	
Penyesuaian tahun lalu	(70,149)	-	Prior year adjustment
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan	(13,440)	-	Adjustment from changes in income tax rate
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal	56,254	(121,124)	Correction on accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan	913,560	1,216,033	Income tax expense

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARES

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif adalah instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan dimana Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui OCI daripada laba atau rugi karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan

Financial assets at fair value through other comprehensive income are equity instrument which are not held for trading, and for which the group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in fair value through OCI rather than profit or loss as these are strategic investments and the Company considered this to be more relevant.

Perusahaan mempunyai 3.07% kepemilikan saham di PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika bergerak di bidang medis (rumah sakit).

The Company owns 3.07% ownership in PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika provides medical services (hospital).

	2020	2019	
Pada awal tahun	127,660	127,660	At beginning of the year
Dampak implementasi PSAK 71	352,853	-	Impact of SFAS 71 implementation
Pada akhir tahun	480,513	127,660	At end of the year

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as at 31 December 2020 and 2019.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA

10. FIXED ASSETS AND LEASE

a. Aset tetap

a. Fixed assets

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020	
Nilai wajar:						At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,488,254	165,468	(82,988)	160,491	34,731,225	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,808,853	9,022	(10,560)	76,553	3,883,868	Office equipment
Kendaraan	66,919	-	(39,592)	-	27,327	Vehicle
Aset dalam pembangunan	3,785	460,244	(3,785)	(237,044)	223,200	Construction in progress
Total	55,358,161	634,734	(136,925)	-	55,855,970	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,526,413	152,263	-	-	3,678,676	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	19,323,014	2,087,079	(71,365)	-	21,338,728	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,288,286	176,054	(9,483)	-	3,454,857	Office equipment
kendaraan	58,027	3,566	(39,592)	-	22,001	Vehicle
Total	26,195,740	2,418,962	(120,440)	-	28,494,262	Total
Nilai buku neto	29,162,421				27,361,708	Net book value
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
Nilai wajar:						At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,050,831	410,077	(892,120)	919,466	34,488,254	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,829,737	64,882	(85,766)	-	3,808,853	Office equipment
Kendaraan	66,919	-	-	-	66,919	Vehicle
Aset dalam pembangunan	-	923,251	-	(919,466)	3,785	Construction in progress
Total	54,937,837	1,398,210	(977,886)	-	55,358,161	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,366,252	160,161	-	-	3,526,413	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	18,146,851	2,079,879	(903,716)	-	19,323,014	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,105,946	191,284	(8,944)	-	3,288,286	Office equipment
kendaraan	47,859	10,168	-	-	58,027	Vehicle
Total	24,666,908	2,441,492	(912,660)	-	26,195,740	Total
Nilai buku neto	30,270,929				29,162,421	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	2,258,325	2,262,543	Cost of goods sold (Note 18)
Beban administrasi (Catatan 19)	131,731	148,639	Administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	28,906	30,310	Selling and distribution expenses (Note 20)
	2,418,962	2,441,492	

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo, dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 28 Desember 2018, dengan nilai wajar sebesar IDR171.770.038.440 atau setara dengan AS\$12.049.717.

The fair value of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan dated 28 December 2018, with fair value of IDR171,770,038,440 or equivalent with US\$12,049,717.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Fixed assets (continued)

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/ Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant inputs	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-unobservable relationship between key unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan, perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/ Comparable market data approach and income approach, the approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR2.100.000 - IDR3.700.000 dan IDR4.450.000 - IDR4.800.000/ Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR2,100,000 - IDR3,700,000 and IDR4,450,000 - IDR4,800,000.	Estimasi nilai wajar akan naik/(turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi/ (lebih rendah)/ The estimated fair value increases/(decreases) if the estimated price per square meter is higher/(lower).

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$267.681

If land is carried under the cost model, the carrying amount as at 31 December 2020 was US\$267,681.

Tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo berstatus HGB dan habis masa berlaku di tahun 2036 dan 2021. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The HGB certificates of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo will expire in 2036 and 2021. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company disposed of certain fixed assets as summarised below:

	2020	2019	
Nilai buku	(16,485)	(65,226)	Net book value
Hasil penjualan bersih	-	17,276	Net proceeds
Rugi pelepasan aset tetap	(16,485)	(47,950)	Loss on disposal of fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$14.068.481 dan AS\$13.349.879.

As at 31 December 2020 and 2019, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$14,068,481 and US\$13,349,879, respectively.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.126.317 dan IDR62.812 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of US\$68.126.317 and IDR62,812 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembelian aset tetap yang masih terutang masing-masing sebesar AS\$126.628 dan AS\$54.862.

As at 31 December 2020 and 2019, purchases of fixed assets which are still remained as payables amounted to US\$126,628 and US\$54,862, respectively.

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use-assets

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost	
Bangunan	174,708	-	-	174,708	Buildings
Kendaraan dan alat berat	876,026	87,546	-	963,572	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	69,010	17,683	-	86,693	Office equipment
	1,119,744	105,229	-	1,224,973	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	-	87,354	-	87,354	Buildings
Kendaraan dan alat berat	-	243,425	-	243,425	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	-	51,031	-	51,031	Office equipment
	-	381,810	-	381,810	
	1,119,744			843,163	

Beban penyusutan yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	162,119	-	Cost of goods sold (Note 18)
Beban administrasi (Catatan 19)	155,648	-	Administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	64,043	-	Selling and distribution expenses (Note 20)
	381,810	-	

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

	2020	2019	
Saldo awal	1,119,744	-	Beginning balance
Penambahan	105,229	-	Additions
Beban bunga	113,221	-	Interest expense
Pembayaran	(432,171)	-	Payments
Penyesuaian kurs mata uang asing	(13,340)	-	Foreign exchange rate adjustment
Saldo akhir	892,683	-	Ending balance
Bagian jangka pendek	(420,160)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	472,523	-	Non-current portion

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)**10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)****c. Liabilitas sewa (lanjutan)****c. Lease liabilities (continued)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga	113,221	-	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	161,236	-	<i>Expenses relating to short-term leases</i>

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	161,236	-	<i>Payments to suppliers</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	432,171	-	<i>Payment of lease liabilities</i>

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Lihat Catatan 26c untuk detail dari pihak yang menyewakan.

The Company entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. Refer to Note 26c for details of lessors.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	2020	2019	
BTPN	30,000,000	29,900,000	BTPN
Bank Danamon	12,556,989	9,160,765	Danamon Bank
Bank Mizuho	8,000,000	17,900,000	Mizuho Bank
Bank MUFG	3,512,575	17,456,431	MUFG Bank
	<u>54,069,564</u>	<u>74,417,196</u>	

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Revolving uncommitted loan facility	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	30,000,000	30,000,000	Agustus 2020 - Agustus 2021/August 2020 - August 2021	0,52% - 2,3% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 4,65% - 5,18% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.52% - 2.3% for loan in US\$ and 4.65% - 5.18% for loan in IDR	N/A
Bank Mizuho	Revolving loan	AS\$/US\$	18,000,000	8,000,000	30 September 2020 - 30 September 2021	0.74%-2.5%	N/A
Bank Mizuho	Letter of credit	AS\$/US\$	10,000,000	-	30 September 2020 - 30 September 2021	0.83% - 2.49%	N/A
Bank MUFG	Uncommitted credit facility	AS\$/US\$	10,000,000	3,000,000	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/7 June 2020 - 7 June 2021	0,4% - 2,6% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 4,44% - 4,98% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.4% - 2.6% for loan in US\$ and 4.44% - 4.98% for loan in IDR	N/A
Bank MUFG	Letter of credit, acceptance and bank guarantee	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	15,000,000	512,575	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/7 June 2020 - 7 June 2021	0,64% - 2,6% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 4,77% - 4,79% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.64% - 2.6% for loan in US\$ and 4.77% - 4.79% for loan in IDR	N/A
Bank Danamon	Bank overdraft	IDR(dalam ribuan/in million)	50,000,000	-	12 September 2020 - 12 September 2021	8.00% - 9.75%	N/A

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
Bank Danamon	Omnibus trade finance	AS\$/US\$	12,000,000	1,922,470	12 September 2020 - 12 September 2021	1,3% - 2,35%	N/A
Bank Danamon	Revolving loan	IDR (dalam ribuan/in million)	150,000,000 (AS\$/US\$ 10.634.519)	150,000,000 (AS\$/US\$ 10,634,519)	12 September 2020 - 12 September 2021	0,99% - 2,72% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 4,35% - 4,98% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.99% - 2.72% for loan in US\$ and 4.35% - 4.98% for loan in IDR	N/A

Fasilitas-fasilitas diatas diperoleh dan digunakan Perusahaan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

The above facilities are obtained and used by the Company to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BTPN diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with BTPN, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from the bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain dan secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal; dan
- Memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.
- Enter into any transactions with any parties other than on an *arm's length* basis;
- Obtain or provide new loans from or to other parties;
- Conduct merged or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction; and
- Incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mizuho diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with Mizuho Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan
- Enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis;
- Change the Company's formation and legal status; and
- Materially alter the nature of its business or dissolve the Company's structure

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank MUFG diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan;
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya;
- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan;
- Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah anggaran dasar; dan
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban pihak ketiga manapun

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Danamon diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan;
- Menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

In the loan agreement with MUFG Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets;*
- *Make a loan to or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliate company;*
- *Prepay any other indebtedness other than indebtedness under the agreement and in its ordinary course of business;*
- *Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*
- *Declare or pay dividends to shareholders of the Company;*
- *Merge or consolidate with any other party or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its articles of association; or*
- *Act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligation.*

In the loan agreement with Danamon Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *The Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets;*
- *Issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties;*
- *Provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies;*
- *Change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Danamon Bank; or*
- *Change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang usaha:		
Pihak ketiga	13,165,127	9,867,583
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>9,902,668</u>	<u>16,443,590</u>
	<u>23,067,795</u>	<u>26,311,173</u>
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	23,051,240	26,308,654
Lewat jatuh tempo		
dibawah 30 hari	<u>16,555</u>	<u>2,519</u>
	<u>23,067,795</u>	<u>26,311,173</u>
Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	4,382,955	3,332,307
Japan Yen ("JPY")	24,188	19,315
US Dolar	<u>18,660,652</u>	<u>22,959,551</u>
	<u>23,067,795</u>	<u>26,311,173</u>

Trade payables:
Third parties
Related parties (Note 25)

By age category:
Not yet due
Past due under 30 days

By Currency:
Rupiah
Japan Yen ("JPY")
US Dollar

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok luar maupun dalam negeri berkisar 90 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from foreign and local suppliers, have credit terms of 90 to 180 days and 20 to 60 days, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kompensasi karyawan	393,768	250,750
Biaya perpanjangan hak atas tanah	389,323	156,229
Jasa profesional	53,527	34,710
Bunga	36,781	41,486
Biaya pengobatan	38,700	31,142
Lain-lain	<u>88,900</u>	<u>107,268</u>
	<u>1,000,999</u>	<u>621,585</u>

Employees' compensation
Lands rights extension fee
Professional fees
Interests
Medical
Others

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Uang muka dari pelanggan	267,596	347,700
Lain-lain	<u>108,273</u>	<u>104,667</u>
Jumlah	375,869	452,367
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>119,648</u>	<u>14,686</u>
	<u>495,517</u>	<u>467,053</u>

Third parties
Advances from customers
Others

Total
Related parties (Note 25)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROVISI JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM PROVISION

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	714,336	263,262	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	663,826	1,781,647	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(928,921)</u>	<u>(1,330,573)</u>	<i>Realisation</i>
	<u>449,241</u>	<u>714,336</u>	

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim karena kualitas produk.

Short-term provision represented provision of product claims from customers due to product quality.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2020				
Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of Stockholders
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	<i>Nippon Steel Corporation,</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	<i>PT Asabri (Persero)</i>
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	<i>Mitsui & Co., Ltd</i>
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Metal One Corporation</i>
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>368,258,750</u>	<u>14.59</u>	<u>3,917,647</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	

31 Desember/December 2019				
Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of Stockholders
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	<i>Nippon Steel Corporation,</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	<i>PT Asabri (Persero)</i>
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	<i>Mitsui & Co., Ltd</i>
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Metal One Corporation</i>
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>367,283,350</u>	<u>14.55</u>	<u>3,907,270</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
Karyawan dan manajemen: Ardhiman T, Akanda (Direktur)	<u>291,000</u>	<u>0.01</u>	<u>3,096</u>	<i>Employees and management: Ardhiman T, Akanda (Director)</i>
Karyawan	<u>684,400</u>	<u>0.03</u>	<u>7,281</u>	<i>Employees</i>
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)Tambahan modal disetor

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penerbitan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah IDR164.017.750.000 dengan nilai nominal IDR325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar IDR113.550.750.000 setara dengan AS\$11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

16. SHARE CAPITAL (continued)Additional paid in capital

Based on notarial deed No. 100 dated 20 August 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp100 par value per share. The new issuance shares were to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on 11 December 2009 amounted to Rp164,017,750,000 at Rp325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp113,550,750,000 equivalent with US\$11,413,745 was recognised as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated 14 September 2009.

17. PENJUALAN**17. SALES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan lokal	143,514,615	162,037,938	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>1,215,195</u>	<u>1,047,351</u>	Export sales
	<u>144,729,810</u>	<u>163,085,289</u>	

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>%</u>	
PT Indonesia Multi Colour Printing	32,837,980	23%	23,354,076	14%	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT United Can	20,420,921	14%	27,247,837	17%	PT United Can

Informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan sebagai berikut:

Export sales information based on customer location is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Itali	997,482	-	Italy
India	135,887	599,240	India
Taiwan	81,826	-	Taiwan
Mesir	-	448,111	Egypt
	<u>1,215,195</u>	<u>1,047,351</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian bahan baku	117,701,509	127,459,928	<i>Raw materials usage</i>
Sewa, listrik dan asuransi	4,532,510	4,443,636	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,965,840	4,889,319	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	2,258,325	2,262,543	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10a)</i>
Pengepakan	1,751,897	1,958,660	<i>Packaging</i>
Bahan pembantu produksi	1,695,026	1,710,429	<i>Supporting materials</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,616,737	1,825,793	<i>Repairs and maintenance</i>
Suku cadang	1,282,160	1,301,917	<i>Spareparts</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10b)	162,119	-	<i>Depreciation of right-of-use-assets (Note 10b)</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 6)	66,494	271,590	<i>Provision for current year (Note 6)</i>
Lain-lain	<u>1,538,266</u>	<u>1,662,056</u>	<i>Other</i>
Total biaya produksi	136,570,883	147,785,871	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi-awal	6,119,747	11,098,047	<i>Finished goods-beginning</i>
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 6)	(271,590)	(215,914)	<i>Declining value of provision (Note 6)</i>
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(7,470,422)</u>	<u>(6,119,747)</u>	<i>Finished goods-ending</i>
	<u>134,948,618</u>	<u>152,548,257</u>	

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total sales were as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Jumlah /</u>		<u>Jumlah /</u>	
	<u>Amount</u>	<u>%</u>	<u>Amount</u>	<u>%</u>
Nippon Steel Trading Corporation	31,065,169	21.46%	47,037,972	28.84%
Samsung Corporation	22,657,748	15.66%	16,189,150	9.93%
BaoSteel Singapore Pte Ltd	18,252,934	12.61%	10,810,291	6.63%
PT Timah (Persero) Tbk	14,698,023	10.16%	16,032,316	9.83%

*Nippon Steel Trading Corporation
Samsung Corporation
BaoSteel Singapore Pte Ltd
PT Timah (Persero) Tbk*

19. BEBAN ADMINISTRASI

19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,096,723	1,907,636	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya alih daya	389,553	561,072	<i>Outsourcing fees</i>
Sewa, listrik dan asuransi	295,491	467,048	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10b)	155,648	-	<i>Depreciation of right-of-use-assets (Note 10b)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	131,731	148,639	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10a)</i>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	238,550	-	<i>Land rights extension fee</i>
Perjalanan dan komunikasi	125,521	174,771	<i>Travelling and communications</i>
Perlengkapan kantor	106,953	80,485	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	90,738	87,881	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	45,530	69,876	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemulihan nilai piutang (Catatan 5)	(14,884)	(26,380)	<i>Recovery losses of receivables (Note 5)</i>
Lain-lain	<u>348,748</u>	<u>473,495</u>	<i>Others</i>
	<u>4,010,302</u>	<u>3,944,523</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengangkutan	2,125,309	2,254,101	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	677,333	699,356	Salaries and employees' benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	28,906	30,310	Depreciation of fixed assets (Note 10a)
Sewa, listrik dan asuransi	72,355	146,497	Rent, electricity and insurance
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 10b)	64,043	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10b)
Perjalanan dan komunikasi	26,943	98,127	Travelling and communications
Pengembangan dan penelitian	17,553	20,536	Research and development
Iklan dan promosi	3,550	4,420	Advertising and promotions
Lain-lain	104,983	30,825	Other
	<u>3,120,975</u>	<u>3,284,172</u>	

21. PENDAPATAN KEUANGAN

21. FINANCE INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga deposito	691,512	223,716	Interest of time deposits
Bunga jasa giro	65,491	86,810	Interest of current accounts
	<u>757,003</u>	<u>310,526</u>	

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga bank	876,688	1,766,713	Interest expense on bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	113,221	-	Interest expense from lease liabilities
Beban administrasi bank	258,289	138,468	Bank charges
Beban penjualan piutang	32,321	-	Expense arising from sale of receivables
Perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(25,808)	(57,243)	Change in fair value of derivatives - net
	<u>1,254,711</u>	<u>1,847,938</u>	

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pasca kerja	2,930,350	2,759,663	Post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya:			Other long-term - employee benefit:
Tunjangan cuti besar	174,849	167,933	Long leave benefits
Tunjangan penghargaan masa kerja	132,940	106,489	Service award
	<u>3,238,139</u>	<u>3,034,085</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(800,744)</u>	<u>(557,296)</u>	Less : current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,437,395</u>	<u>2,476,789</u>	Non-current portion

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)Program Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$203.003 dan AS\$194.932. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 249 di tahun 2020 dan 261 di tahun 2019.

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang diangkat sebelum tahun 2009 dalam program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). Iuran premi yang dibayarkan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$220.657 dan AS\$224.479. Selama tahun 2020 dan 2019, AJSR selalu dapat memenuhi kewajibannya kepada karyawan Perusahaan yang berhak atas program ini. Sehubungan dengan kondisi keuangan AJSR dan rencana restrukturisasi AJSR oleh Pemerintah Indonesia, AJSR telah mengusulkan restrukturisasi Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang memfasilitasi usulan restrukturisasi tersebut dengan karyawan yang berhak atas program ini, namun demikian, Perusahaan berpendapat bahwa usulan restrukturisasi tersebut tidak akan berdampak negatif yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$108.225 dan AS\$142.541.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja, Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Perusahaan terhadap risiko aktuarial akibat perubahan tingkat suku bunga dan kenaikan gaji.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK"), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The pension expense for 2020 and 2019 amounted to US\$203,003 and US\$194,932, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on the Company regulations. The number of employees entitled to the benefits was 249 in 2020 and 261 in 2019.

The Company provides a life insurance program to its employees who joined prior to 2009. The life insurance program is Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap issued by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). The premiums paid and charged to 2020 and 2019 profit or loss were US\$220,657 and US\$224,749, respectively. During 2020 and 2019, AJSR has always been able to fulfill its obligation to the Company's employees who are entitled to this program. In light of AJSR's financial conditions and the planned restructuring plan of AJSR by the Government of Indonesia, AJSR has proposed a restructuring on the Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. As at the completion date of these financial statements, the Company is still facilitating this restructuring proposal with the remaining employees who are entitled to this program, however, the Company believes that the restructuring proposal will not have a significant adverse impact to the Company's financial position and cash flows.

Since 2013, the Company has a health program for all retired employees who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2020 and 2019 amounted to US\$108,225 and US\$142,541, respectively.

Long-term Employee Benefits

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefit.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as interest-rate risk and salary increase.

Other Long-term Employee Benefits

The Company also provides long leave for employees that have been working for three years and service rewards to employees with a service period of 15 years or more.

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2020			2019			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa:							Service cost:
Biaya jasa kini	185,950	108,565	294,515	163,420	103,603	267,023	Current service cost
Beban bunga neto	203,125	20,199	223,324	241,380	19,971	261,351	Net interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	7,330	7,330	-	88,386	88,386	Remeasurement of other long-term employee benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	389,075	136,094	525,169	404,800	211,960	616,760	Component of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							Remeasurement on the net benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	111,503	-	111,503	119,036	-	119,036	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	154,740	-	154,740	7,685	-	7,685	Actuarial losses from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	266,243	-	266,243	126,721	-	126,721	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total	655,318	136,094	791,412	531,521	211,960	743,481	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefits were as follows:

	2020			2019			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	
Pada awal tahun	2,759,662	274,423	3,034,085	2,858,474	236,486	3,094,960	At beginning of the year
Biaya jasa kini	185,950	108,565	294,515	163,420	103,603	267,023	Current service cost
Biaya bunga	203,125	20,199	223,324	241,380	19,971	261,351	Interest expense
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	111,503	-	111,503	119,036	-	119,036	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	154,740	-	154,740	7,685	-	7,685	Actuarial losses from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(451,611)	(99,977)	(551,588)	(745,796)	(184,378)	(930,174)	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	7,330	7,330	-	88,386	88,386	Remeasurement of other long-term employee benefits
Selisih kurs	(33,019)	(2,751)	(35,770)	115,464	10,354	125,818	Foreign exchange
Pada akhir tahun	2,930,350	307,789	3,238,139	2,759,663	274,422	3,034,085	At end of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	7.27%
Tingkat kenaikan gaji	8.03%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat cacat	10% TMI4
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years
Umur pensiun normal	56

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rates		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
2020					2020
Kenaikan	1%	(226,793)	1%	248,062	Increase
Penurunan	-1%	273,737	-1%	(208,621)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(180,618)	1%	194,943	Increase
Penurunan	-1%	214,972	-1%	(166,414)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of post-employment benefits is performed by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2019	
Tingkat diskonto	7.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.03%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	56	Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation of one another.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakerja	668,607	1,420,790	28,590,749	30,680,146	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	132,137	383,152	1,351,503	1,866,792	Other long-term benefits
	800,744	1,803,942	29,942,252	32,546,938	

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah dikeluarkan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini. Perusahaan terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut dan sedang menganalisis dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia, including manpower law. Several implementing regulations for the Job Creation Law have been issued as the completion date of these financial statements. The Company continues to monitor the development of the implementing regulations and is analysing their impact on the Company's operations, if any.

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

24. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earning per share:

Tahun/Year	Jenis saham/Type of stock	Total laba tahun berjalan/ Total profit for the year	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of ordinary Share outstanding	Laba per saham/ Profit per share amount
2020	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	2,718,077	2,523,350,000	0.0011
2019	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	2,680,666	2,523,350,000	0.0011

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Company entered into transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (Grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
PT Krakatau Daya Listrik	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Anak perusahaan KTI/Subsidiary of KTI	Jasa pengolahan air untuk produksi/ Water treatment supply for production
PT Krakatau Medika	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties were as follows:

	2020	2019	
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	31,065,169	47,037,972	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	<u>10,966</u>	<u>98,437</u>	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>31,076,135</u>	<u>47,136,409</u>	
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	73,767	56,508	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd</i>
Nippon Steel Texeng Indonesia	<u>63,392</u>	<u>111,825</u>	<i>Nippon Steel Texeng Indonesia</i>
	<u>137,159</u>	<u>168,333</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	4,030,723	3,708,779	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	380,065	558,006	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	260,913	19,199	<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	100,577	130,826	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	97,505	80,358	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Krakatau Information Technology	79,098	122,382	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
	<u>4,948,881</u>	<u>4,619,550</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>221,532</u>	<u>279,581</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	<u>36,383,707</u>	<u>52,203,873</u>	

Persentase dari total pembelian neto 28.34% 36.84% *Percentage from total net purchases*

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Significant balances with related parties were as follows:*

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>2,532</u>	<u>28,017</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total aset	<u>0.002%</u>	<u>0.018%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Penyertaan saham

Investment in shares

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo penyertaan saham sebesar 0,36% dan 0,08% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada PT Krakatau Medika, pihak berelasi.

As at 31 December 2020 and 2019, the balance of the investment in shares of 0.36% and 0.08% from the total assets represented the Company's investment in shares in PT Krakatau Medika, a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	45,480	43,879	<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
PT Krakatau Daya Listrik	34,747	34,747	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,910	3,910	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
	<u>84,137</u>	<u>82,536</u>	
Persentase dari total aset	<u>0.06%</u>	<u>0.05%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 12)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang Saham		
Nippon Steel Trading Corporation	9,487,254	15,950,689
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	50,218
	<u>9,487,254</u>	<u>16,000,907</u>
Pemegang saham yang sama		
PT Krakatau Daya Listrik	336,450	355,568
PT Krakatau Tirta Industri	32,912	48,646
PT Krakatau Tirta Operasi	20,795	-
PT Krakatau Information Technology	7,314	10,512
PT Krakatau Medika	4,931	4,045
	<u>402,402</u>	<u>418,771</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	10,821	21,378
Nippon Steel Texeng Indonesia	2,191	2,534
	<u>9,902,668</u>	<u>16,443,590</u>
Persentase dari total liabilitas	11.85%	15.51%

Utang lain-lain (Catatan 14)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang Saham yang sama		
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4,202	4,263
	<u>4,202</u>	<u>4,263</u>
Serikat Karyawan Latinusa	102,800	-
Koperasi Karyawan Latinusa	12,646	10,423
	<u>119,648</u>	<u>14,686</u>
Persentase dari total liabilitas	0.14%	0.01%

Utang usaha jangka panjang

Koperasi Karyawan Latinusa	<u>13,293</u>	<u>21,583</u>
Persentase dari total liabilitas	0.016%	0.020%

Kompensasi manajemen kunci

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Remunerasi	<u>302,216</u>	<u>299,193</u>

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Trade payables (Note 12)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>Shareholders</i>
			<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
			<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>9,487,254</u>	<u>16,000,907</u>	
			<i>The same shareholders</i>
			<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
			<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
			<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
			<i>PT Krakatau Information Technology</i>
			<i>PT Krakatau Medika</i>
	<u>402,402</u>	<u>418,771</u>	
	10,821	21,378	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	2,191	2,534	<i>Nippon Steel Texeng Indonesia</i>
	<u>9,902,668</u>	<u>16,443,590</u>	
Persentase dari total liabilitas	11.85%	15.51%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Other Payables (Note 14)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>The same Shareholders</i>
			<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
	4,202	4,263	
	<u>4,202</u>	<u>4,263</u>	
	102,800	-	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
	12,646	10,423	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	<u>119,648</u>	<u>14,686</u>	
Persentase dari total liabilitas	0.14%	0.01%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Long term trade payables

Koperasi Karyawan Latinusa	<u>13,293</u>	<u>21,583</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total liabilitas	0.016%	0.020%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Key management compensation

Key management employees include the Board of Commissioners and Directors. The compensation which consists of salaries and other short term benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019, was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Remunerasi	<u>302,216</u>	<u>299,193</u>	<i>Remuneration</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk. Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 900 metric ton ("MT") untuk tahun 2021 (2020: 775 MT) dengan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar AS\$300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- a. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk. The Company agreed to purchase tin from PT Timah amounting 900 metric ton ("MT") for 2021 (2020: 775 MT) with the pricing based on the daily average price issued by the London Metal Exchange from one month before the delivery month plus a premium of US\$300 per MT, using the prevailing currency rate based on the average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 1 January 2021 and was valid until 31 December 2021.

- b. Fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh bank kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- b. Other bank facilities provided to the Company as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode Fasilitas/ Facility term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Foreign exchange	AS\$/US\$	10,000,000	-	-	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Mizuho	Foreign exchange	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	7,000,000	-	-	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank MUFG	Foreign exchange	AS\$/US\$	2,000,000	-	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/7 June 2020 - 7 June 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Danamon	Foreign exchange	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	2,000,000	-	12 September 2020 - 12 September 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A

- c. Perusahaan menyewa berbagai mesin dan peralatan dan bangunan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara tiga sampai lima tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

- c. The Company leases various machinery and equipment and office building under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between three and five years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Aneka Gas Industri	Tangki oksigen/Oxygen tank	1 September 2019 – 22 September 2021/ 1 September 2019 – 22 September 2021
PT Garuda Mas Rentalindo	Mesin fotokopi/Photocopy machine	12 November 2019 – 11 November 2021/ 12 November 2019 – 11 November 2021
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	8 Agustus 2019 – 07 Agustus 2024 8 August 2019 – 07 August 2024
CV Alif Jaya	Kendaraan/Vehicle	1 Agustus 2017 – 31 Juli 2022/ 1 August 2017 – 31 July 2022
CV Armada Jaya Perkasa	Kendaraan/Vehicle	1 Januari 2016 – 31 Desember 2021/ 1 January 2016 – 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Maret 2020 – 28 Februari 2025/ 1 March 2020 – 28 February 2025
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Photocopy machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Photocopy machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 April 2016 – 31 Maret 2021/ 1 April 2016 – 31 March 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Januari 2020 – 31 Desember 2024/ 1 January 2020 – 31 December 2024
PT Krakatau Information Technology	Mesin printer/Printer machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode scanner/Barcode scanner machine	1 April 2018 – 31 Maret 2021/ 1 April 2018 – 31 March 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan komputer/ Barcode printer machine and computer	1 April 2018 – 31 Maret 2021/ 1 April 2018 – 31 March 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan scanner/ Barcode printer machine and scanner machine	1 April 2020 – 31 Maret 2023/ 1 April 2020 – 31 March 2023
PT Universal Solusi Indonesia	Mesin genset/Genset machine	1 Mei 2019 – 30 April 2021/ 1 May 2019 – 30 April 2021
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompresor dan air dryer/ Compressor and air dryer machine	1 Juni 2018 – 31 Mei 2023/ 1 June 2018 – 31 May 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompresor dan air dryer/ Compressor and air dryer machine	1 Juli 2019 – 31 Mei 2023/ 1 July 2019 – 31 May 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	1 April 2019 – 31 Maret 2024/ 1 April 2019 – 31 March 2024
PT Jaya Trade Prasarana	Baterai forklift/Forklift battery	1 Juli 2019 – 31 Maret 2024/ 1 July 2019 – 31 March 2024
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Gedung/Building	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021

27. INSTRUMEN DERIVATIF

27. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mempunyai kontrak berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai kontrak berjangka dengan Bank MUFG dan BTPN dimana Perusahaan akan membeli Dolar Amerika Serikat dengan harga pasti sejumlah AS\$3.300.000 dengan nilai tukar pasti Rupiah sejumlah IDR46.199.200.000.

As at 31 December 2020, the Company had no outstanding forward contracts. As at 31 December 2019, the Company had outstanding forward contracts with MUFG Bank and BTPN, in which the Company will purchase fixed United States Dollar currencies with a total amount of US\$3,300,000 in exchange for fixed Rupiah amounting to IDR46,199,200,000.

Piutang/(utang) derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah nihil dan AS\$165 (AS\$ 25.972).

The outstanding derivative receivable/(payable) as at 31 December 2020 and 2019, amounted to nil and US\$165 (US\$25,972), respectively.

Nilai wajar kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing Perusahaan diukur menggunakan teknik penilaian Tingkat 2.

The fair value of the Company's forward contracts are measured using Level 2 techniques.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	44,061,365,305	3,123,810	234,177,751,334	16,846,107	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	797,827,130,257	56,563,387	782,840,973,143	56,315,443	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	IDR	308,924,526	21,902	1,323,402,155	95,202	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	35,710,703	2,532	389,460,129	28,016	Related parties -
Piutang dari karyawan	IDR	477,217,592	33,833	684,180,149	49,218	Receivables from employee
Total Aset			59,745,464		73,333,986	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	150,000,000,000	10,634,519	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	IDR	55,962,198,103	3,967,540	39,470,585,728	2,839,406	Third parties -
- Pihak berelasi	JPY	2,500,000	24,188	2,098,080	19,315	
- Pihak berelasi	IDR	5,859,425,555	415,414	6,851,823,235	492,901	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	IDR	5,301,630,135	375,869	6,288,354,420	452,367	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	1,687,639,775	119,648	204,148,032	14,686	Related parties -
Beban akrual	IDR	13,834,836,039	980,846	7,863,557,496	565,683	Accrued expenses
	SGD	11,435	8,633	-	-	
Utang jangka panjang						Long term trade payables
- Pihak berelasi	IDR	187,520,000	13,295	300,025,283	21,583	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	45,673,978,573	3,238,141	42,176,809,525	3,034,085	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas			19,778,093		7,440,026	Total liabilities
Aset Bersih			39,967,371		65,893,960	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
1 IDR	0.000071	0.000072	1 IDR
1 SGD	0.755	0.742	1 SGD
1 JPY	0.0097	0.0092	1 JPY

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sebesar AS\$739.239.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Company will decrease by approximately US\$739.239.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki pembelian aset tetap yang masih terhutang (Catatan 10).

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain ¹ / Other changes ¹	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman jangka pendek	74,417,196	(20,956,620)	-	892,892	(283,904)	54,069,564	Short-term loans
Liabilitas sewa	-	(432,171)	1,119,744	(13,340)	218,450	892,683	Lease liabilities
	<u>74,417,196</u>	<u>(21,388,791)</u>	<u>1,119,744</u>	<u>879,552</u>	<u>(65,454)</u>	<u>54,962,247</u>	

	1 Januari/ January 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain ¹ / Other changes ¹	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman jangka pendek	<u>68,569,780</u>	<u>8,404,505</u>	<u>196,349</u>	<u>(2,753,438)</u>	<u>74,417,196</u>	Short-term loans

¹ Perubahan lain termasuk pergerakan yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

¹ Other changes include movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

(a) Risiko pasar**(i) Risiko nilai tukar mata asing**

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan perkiraan atas arus kas dengan analisis sensitivitas. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 28.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)**

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

(a) Market risk**(i) Foreign exchange risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage its foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to hedge its foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, the Company uses forward contracts, transacted with banks appointed by the Board of Director. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts with sensitivity analysis. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 28.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****(a) Risiko pasar (lanjutan)****(i) Risiko nilai tukar mata asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$1.560.008 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, serta piutang usaha dari pihak ketiga dimana denominasinya adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari beberapa pelanggan, tetapi hanya ada 2 pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 17). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 5, tidak melebihi 35% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 18% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****(a) Market risk (continued)****(i) Foreign exchange risk (continued)**

As at 31 December 2020, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 5% with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been US\$1,560,008 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents and receivables from third parties where the currency denomination in currency other than Company's functional currency.

(b) Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if a customer fails to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of a few customers; however there are only 2 customers with sales over 10% of total sales (Note 17). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), the largest creditor of the Company (Note 5), did not exceed 35% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 18% of monetary assets at any time during the year.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit ratings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember/December 2020						
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total		
Kewajiban Lancar					Current Liabilities	
Tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate:	
- Pinjaman jangka pendek	2.61%	55,480,780	-	-	55,480,780	Short-term - loans
- Liabilitas sewa	10.48%	-	420,160	614,999	1,035,159	Lease liabilities -
Tanpa bunga:						Non interest bearing:
- Utang usaha	-	23,067,795	-	-	23,067,795	Trade payables -
- Utang lain-lain	-	495,517	-	-	495,517	Other payables -
- Beban akrual	-	607,231	-	-	607,231	Accrued expenses -
Total	-	79,651,323	420,160	614,999	80,686,482	Total

31 Desember/December 2019						
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total		
Kewajiban Lancar					Current Liabilities	
Tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate:	
- Pinjaman jangka pendek	3.32%	75,034,859	-	-	75,034,859	Short-term - loans
Tanpa bunga:						Non interest bearing:
- Utang usaha	-	26,311,173	-	-	26,311,173	Trade payables -
- Utang lain-lain	-	467,053	-	-	467,053	Other payables -
- Beban akrual	-	370,835	-	-	370,835	Accrued expenses -
Total	-	102,183,920	-	-	102,183,920	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 11), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 16) dan akumulasi rugi.

Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman jangka pendek	54,069,564	74,417,196
Kas dan setara kas	(14,858,890)	(28,392,647)
Pinjaman - bersih	39,210,674	46,024,549
Ekuitas	48,385,078	45,639,161
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	81.04%	100.84%

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan.

Teknik penilaian dan penggunaan asumsi diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Piutang derivatif dan utang derivatif (Catatan 27) diukur dengan teknik penilaian level 2.

b. Capital management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 11), after deducting cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders, which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 16) and accumulated deficit.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Short-term loans
Cash and cash equivalents
Net debt
Equity

Net debt equity ratio

c. Fair value estimation

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or because they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognised at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument.

Valuation technique and use of assumptions are applied for purposes of measuring fair value.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative receivables and payables (Note 27) are valued under level 2 valuation technique.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****d. Instrumen derivatif****d. Derivative instruments**

Paragraph berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following paragraph provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31. INFORMASI SEGMENT**31. SEGMENT INFORMATION****(a) Informasi segmen****(a) Segment information**

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasi sumber daya. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk *tinplate* kepada para pelanggan, namun Perusahaan juga mengevaluasi laba bruto per jenis produk.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment, which provides tinplate products to its customers; however, the Company also evaluates gross profit for each product type.

Lihat Catatan 17 untuk informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan.

Refer to Note 17 for the export sales information based customer location.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**(b) Informasi tambahan**

Tabel berikut ini menyajikan informasi tambahan pendapatan dan laba bruto yang dipisah per jenis produk:

31 Desember/December 2020			
Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	99,586,465	45,143,345	144,729,810
BEBAN POKOK PENJUALAN	(95,322,982)	(39,625,636)	(134,948,618)
LABA BRUTO	4,263,483	5,517,709	9,781,192
31 Desember/December 2019			
Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	94,780,458	68,304,831	163,085,289
BEBAN POKOK PENJUALAN	(89,704,724)	(62,843,533)	(152,548,257)
LABA BRUTO	5,075,734	5,461,298	10,537,032

NET SALES
COST OF GOODS SOLD

GROSS PROFIT

NET SALES
COST OF GOODS SOLD

GROSS PROFIT

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri dari Bapak Nobuhiko Hayashi sebagai Komisaris Perseroan, permohonan pengunduran diri akan berlaku efektif setelah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat dari Nippon Steel Corporation (NSC) yang merekomendasikan untuk memperpanjang masa jabatan Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial yang akan berakhir pada saat RUPS Tahunan 2021 selama 1 tahun (hingga RUPS Tahunan 2022). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, RUPS belum dilakukan.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

32. EVENTS AFTER PERIOD ENDS

In February 2021, the Company received a letter of resignation from Mr. Nobuhiko Hayashi as a Commissioner of the Company, the resignation request will be effective upon approval at a General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. The Company as well as received a letter from Nippon Steel Corporation (NSC) who recommended extending the tenure of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director which will end at the 2021 Annual GMS for 1 year (until the 2022 Annual GMS). As at the issuance date of the financial statements, the GMS has not been conducted.

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

33. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2021.

33. RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements and has approved the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk for the year ended 31 December 2020 for issuance on 5 March 2021.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

NAVIGATING CHALLENGES

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (Latinusa)

Gedung Krakatau Steel, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5209883 (hunting)
Fax. : (62-21) 5210079, 5210081
E-mail: info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id

Factory
Jl. Australia I Kav. E1
Kawasan Industri KIEC
Cilegon, Banten 42443 - Indonesia
Tel. : (62-254) 392353 (hunting)
Fax. : (62-254) 393569, 393247
website: www.latinusa.co.id